smart
agribusiness and food

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY TBK



CULTIVATING **EXCELLENCE**
INNOVATING **GROWTH**

LAPORAN TAHUNAN
DAN KEBERLANJUTAN
2024 ANNUAL AND
SUSTAINABILITY REPORT



CULTIVATING **EXCELLENCE**

INNOVATING **GROWTH**

SMART berfokus pada perbaikan berkelanjutan dan inovasi, untuk menjadi yang terdepan dalam hal daya saing dan pertumbuhan jangka panjang. Hal ini dicapai melalui penerapan teknologi terkini dan praktik keberlanjutan. Tujuan utama kami adalah meningkatkan kepuasan pelanggan, mendorong efisiensi dan produktivitas, serta menciptakan nilai di sepanjang operasional yang terintegrasi. Kami juga percaya bahwa melalui kerja sama dengan semua mitra, akan membantu Perseroan tetap kuat menghadapi industri yang cepat berubah dan meraih kesuksesan jangka panjang.

SMART is focused on continuous improvement and innovation, aiming to be a leader in both competitiveness and long-term growth. We achieve this by using the latest technology and sustainable practices. Our main goal is to enhance customer satisfaction, drive efficiency and productivity, and create value throughout our integrated operations. We also believe in working closely with all our partners, which helps us stay strong in a fast-changing industry and secure lasting success.



DAFTAR ISI
CONTENTS

Tentang Laporan Ini About This Report	2
Profil Ringkas Brief Profile	4
Sejarah Singkat Brief History	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	10
Menciptakan Nilai Jangka Panjang Secara Bertanggung Jawab Creating Long-Term Value Responsibly	12
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22
Struktur Perusahaan Corporate Structure	30
Struktur Organisasi Organisation Structure	31
Profil Komisaris Commissioners' Profile	32
Profil Direksi Directors' Profile	43
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	50
Prospek Bisnis Business Outlook	50
Tinjauan Operasi Operations Review	51
Tinjauan Keuangan Financial Review	56
Informasi Lainnya Other Information	63
Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia, Membangun Masa Depan Investing in Our People, Building the Future	68
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	71
Memperkuat Upaya Keberlanjutan Strengthening Our Sustainability Efforts	112
Informasi Saham dan Obligasi Securities Information	153
Informasi Perusahaan Corporate Information	158
Daftar Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Sustainability Information Disclosure List	162
Pernyataan Pertanggungjawaban Statement of Responsibility	164
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	165

Pindai di sini untuk mengakses laporan ini secara daring
Scan here to access this report online

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2024 (untuk selanjutnya disebut Laporan) PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART atau Perseroan) disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51).

Laporan ini memuat kinerja keuangan, operasional, dan keberlanjutan konsolidasian Perseroan untuk periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Kami menyampaikan laporan ini setiap tahunnya sesuai dengan siklus pelaporan keuangan Perseroan yang mengikuti tahun kalender.

Sebagai perusahaan agribisnis, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa ketahanan bisnis kami bergantung pada penerapan praktik bisnis dan operasional yang berkelanjutan. Kami memahami pentingnya pelestarian lingkungan alam yang menjadi rumah bagi keanekaragaman hayati yang sangat berharga dan penyedia ekosistem yang penting. Pada saat yang sama, industri sawit memberikan mata pencaharian bagi jutaan orang di Indonesia. Kami perlu menyeimbangkan kondisi ini dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Mencari cara terbaik untuk dapat beroperasi secara berkelanjutan seringkali membutuhkan solusi baru yang inovatif untuk mengatasi masalah yang rumit, yang hanya mungkin dilakukan melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan utama dan pakar terkait. Laporan ini menunjukkan bagaimana strategi Perseroan dibangun di atas komitmen akan keterlibatan dengan pemangku kepentingan. Kami menangani masalah di bidang ekonomi, masyarakat, dan lingkungan yang merupakan hal terpenting bagi para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal. Laporan ini memuat ringkasan inisiatif dan kemajuan Perseroan dalam mengelola isu utama keberlanjutan selama tahun 2024. Untuk membantu pembaca dalam menemukan informasi, indeks pengungkapan atas POJK 51 tersedia di halaman 162 Laporan ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang dimuat dalam Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Global Network Limited). Selain hal tersebut, kami belum menunjuk pihak independen untuk memverifikasi informasi-informasi lainnya.

2024 Annual and Sustainability Report (hereinafter referred to as Report) of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART or the Company) is prepared in compliance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Annual Report Format and Content for Listed or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51).

This Report contains the Company's consolidated financial, operational, and sustainability performance for the reporting period of 1 January to 31 December 2024. It is our intention to report each year in line with the Company's financial reporting cycle, which follows the calendar year.

As an agribusiness, we are fully aware that our longevity as a business relies on adopting sustainable business and operational practices. We recognise the value of protecting the natural environment, which houses rich biodiversity and provides vital ecosystem services. At the same time, the palm oil industry supports millions of livelihoods in Indonesia. We need to balance both these realities with economic, social, and environmental aspects.

Finding the best way to operate sustainably often requires new, innovative solutions to complex issues, which is only possible through working collaboratively with key stakeholders and relevant experts. This Report shows how our strategy has been built upon a commitment of engagement with stakeholders. We address issues in the areas of economy, society, and environment that are most important to our internal and external stakeholders. It provides a summary of our initiatives and our progress in managing our most critical sustainability topics in 2024. To assist readers in finding information, the Company provides a disclosure index to POJK 51 on page 162 of this Report.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2024 contained in this Report are audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (an independent member of Moore Global Network Limited). Other than the above, we have not commissioned independent assurance for the remainder of the information.

This Report may contain the Company's projections and forward-looking statements that reflect the Company's current views with respect to the economy, industry condition, future events, as well as

Laporan ini dapat memuat proyeksi dan pernyataan mengenai prospek masa mendatang yang mencerminkan pandangan Perseroan saat ini terkait kondisi ekonomi, industri, kejadian di masa mendatang, serta kinerja keuangan dan operasional. Pandangan ini didasarkan pada asumsi saat ini yang dipengaruhi oleh berbagai risiko yang dapat berubah sewaktu-waktu. Laporan ini hanya berlaku sesuai tanggal yang tertera pada Laporan, dan dalam kondisi apapun juga, tidak mencerminkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya adalah benar pada waktu setelah tanggal Laporan ataupun tidak ada perubahan terhadap kondisi SMART setelah diterbitkannya Laporan. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa peristiwa di masa mendatang tersebut akan terjadi, proyeksi akan tercapai, atau asumsi yang digunakan Perseroan adalah benar. Laporan ini tidak dapat dianggap sebagai representasi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Laporan ini merupakan bagian dari proses pelibatan para pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Kami menerima umpan balik dari Anda secara terbuka. Silakan mengirimkan masukan, saran, atau tanggapan lainnya melalui pos atau surat elektronik ke:

Sekretaris Perusahaan
PT SMART Tbk
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Surat elektronik: investor@smart-tbk.com

Tidak terdapat umpan balik atau komentar yang diterima Perseroan atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 SMART yang dirilis pada tahun lalu.

Sejalan dengan upaya berkelanjutan Perseroan dalam melindungi lingkungan, salinan digital atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan SMART 2024 dapat diunduh dari situs web Perseroan di https://www.smart-tbk.com/investor/informasi-keuangan/laporan-tahunan/ atau dengan memindai kode QR di samping. Anda akan memerlukan penjelajah internet dan pembaca PDF untuk dapat membuka Laporan tersebut. Jika Anda memerlukan salinan cetak atas Laporan, silahkan mengirimkan permintaan anda ke kontak yang disebutkan di atas.

financial and operational performance. These views are based on current assumptions that are subject to various risks which may change over time. This Report is current only as of its date and shall not, under any circumstances, create any implication that the information contained therein is correct as of any time subsequent to the date thereof or that there has been no change in the condition of SMART since such date. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the Company's assumptions are correct. This Report is not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

We see this Report as part of our continuous engagement with our stakeholders and would welcome your feedback. Please send your suggestions, advice, or other response by mail or e-mail to:

Corporate Secretary
PT SMART Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Email: investor@smart-tbk.com

No feedback or comment received by the Company on SMART Annual and Sustainability Report 2023 published last year.

In line with our continuing effort to protect our environment, the soft-copy version of SMART's Annual and Sustainability Report 2024 can be downloaded from the Company's website at https://www.smart-tbk.com/en/investor/informasi-keuangan/laporan-tahunan/ or by scanning the QR code below. You will need an internet browser and PDF reader to view the Report. If you require a printed copy of the Report, please send your request to the above-mentioned contact.

Pindai di sini untuk mengakses laporan ini secara daring
Scan here to access this report online

PROFIL RINGKAS
BRIEF PROFILE

Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, menghasilkan penjualan sebesar Rp 78,8 triliun dan EBITDA sekitar Rp 4,21 triliun pada tahun 2024.

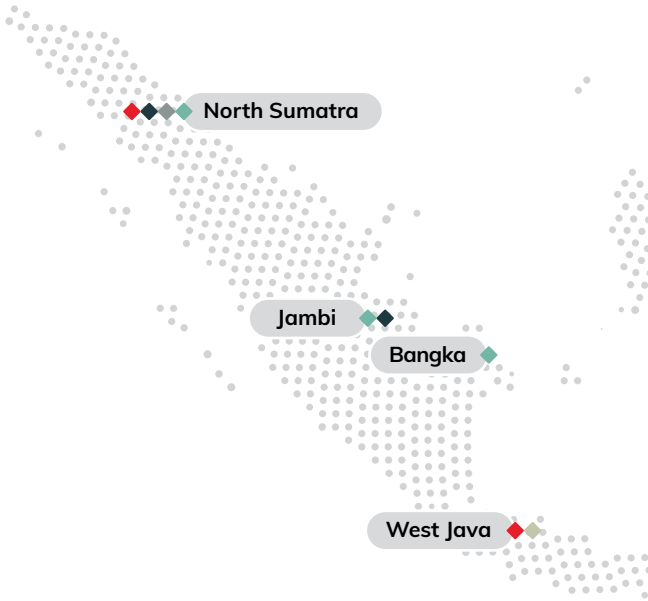
Operasi terintegrasi SMART yang efisien berfokus pada produksi yang bertanggung jawab dan berbasis teknologi. Aktivitas utama SMART dimulai dari pengelolaan 137.000 hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit; hingga memprosesnya menjadi beragam produk bernilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel*, dan oleokimia; serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit secara global.

SMART memasarkan dan mengekspor produk konsumen berbasis kelapa sawit dalam bentuk curah dan minyak industri. Produk olahan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas, yang diakui kualitasnya di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia, generating revenue of Rp 78.8 trillion and EBITDA of Rp 4.21 trillion in 2024.

SMART's efficient integrated operations focus on the technology-driven and responsible production. Our primary activities start from cultivating 137,000 hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders; harvesting and extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel; to processing them into a broad range of value-added products such as cooking oil, margarine, shortening, biodiesel, and oleochemicals; as well as merchandising palm products globally.

SMART markets and exports palm-based consumer products in the form of bulk and industrial oil. SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas, which are recognised for their high quality in Indonesia.



OIL PALM PLANTATIONS

Estates	Mills
137k ha	4.35mn TPA



PROCESSING AND PRODUCT CUSTOMISATION

+ Refineries
+ Kernel crushing plants
+ Biodiesel plants
+ Oleochemical plant

Refineries
2.88mn TPA

Biodiesel plants
1.05mn TPA

Kernel crushing plants
879k TPA

Oleochemical plant
240k ha

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

1962

Didirikan dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

Incorporated under the name of PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

1992

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange

2002

Mulai fokus ke bisnis utama dengan menjual perkebunan teh dan pisang

Started to concentrate on the core business by divesting tea and banana plantations

2005

Mengkonversi utang pemegang saham sebesar US$205 juta menjadi ekuitas

Completed the conversion of US$205 million shareholder's loan into equity

Pemecahan nilai nominal saham 1 menjadi 5

1-to-5 stock split

2017

Meluncurkan material tanam baru berkualitas unggul – Eka 1 dan Eka 2

Launched high-yielding new planting materials – Eka 1 and Eka 2

2019

Berhasil memproduksi minyak dengan tingkat 3-MCPD[4] rendah

Successfully produced low 3-MCPD[4] oil

Mencapai 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan atas seluruh PKS milik sendiri

Achieved 100% Traceability to the Plantation for all owned mills

2020

Menerbitkan obligasi sejumlah Rp 2,18 triliun

Issued corporate bonds totalled Rp 2.18 trillion

2022

Laba bersih mencapai rekor tertinggi sebesar Rp 5,5 triliun

Net profit achieved highest record of Rp 5.5 trillion

Menerbitkan obligasi sejumlah Rp 2,5 triliun

Issued corporate bonds totalled Rp 2.5 trillion

2024

Menyelesaikan ekspansi kapasitas pabrik *biodiesel* sebesar 1.500 ton per hari

Completed the expansion of biodiesel plant of 1,500 tonnes per day

Mencatat rekor baru atas total penjualan mencapai hampir Rp 79 triliun

Set a new record in net sales reaching almost Rp 79 trillion

1 Roundtable on Sustainable Palm Oil
2 International Sustainability and Carbon Certification
3 Indonesian Sustainable Palm Oil
4 3-monochloropropane-diol

2008

Menjadi anggota aktif RSPO[1]

Became an active member of RSPO[1]

2011

Membangun pabrik rafinasi baru di Kalimantan Selatan

Built a new refinery in South Kalimantan

2012

Menerima sertifikasi RSPO[1] yang pertama

Received first RSPO[1] certification

2014

Menerima sertifikasi ISCC[2] yang pertama

Received first ISCC[2] certification

2015

Menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun

Issued corporate bonds totalled Rp 1 trillion

2016

Menyelesaikan 100% pemetaan rantai pasok ke seluruh pabrik kelapa sawit (PKS) atau Kemamputelusuran ke PKS

Completed 100% mapping of supply chain to mills or Traceability to the Mill

Mengoperasikan pabrik *biodiesel* di Kalimantan Selatan dengan kapasitas terpasang 1.000 ton per hari

Operated a biodiesel plant in South Kalimantan with installed capacity of 1,000 tonnes per day

Meningkatkan kapasitas fasilitas oleokimia di Belawan sebesar 152.000 ton per tahun

Expanded oleochemical facility in Belawan by 152,000 tonnes per annum

Menerima sertifikasi ISPO[3] yang pertama

Received first ISPO[3] certification

Menerima Penghargaan Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) 2024 untuk kategori *Smart Factory* dari Kementerian Perindustrian

Received 2024 Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) Award in the Smart Factory category from the Ministry of Industry

Diakui di Forum Penghargaan Keberlanjutan Endress+Hauser Indonesia atas inisiatif lingkungan yang diterapkan Pabrik Rafinasi Belawan melalui penggunaan biomasa sebagai sumber energi

Recognised at the Endress+Hauser Indonesia Sustainability Recognition Forum for our environmental initiative at the Belawan Refinery by utilising biomass as energy source

Menerima Penghargaan Subroto 2024 untuk kategori Bioenergi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk ketiga kalinya, sebagai pengakuan atas peran kami dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral

Received the Subroto Award 2024 in the category of Bioenergy from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the third time, recognising our role in advancing the energy and mineral resources sector



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2024	2023	2022	
Kinerja Keuangan (Rp Miliar)				**Financial Performance (Rp Billion)**
Penjualan bersih	**78,835**	66,531	75,046	Net sales
Laba kotor	**8,014**	6,761	13,312	Gross profit
EBITDA[1]	**4,209**	3,799	9,531	EBITDA[1]
Laba bersih tahun berjalan	**1,278**	918	5,505	Net profit for the year
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	**1,278**	918	5,501	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	**0.1**	0.1	4.4	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif	**1,386**	887	5,723	Comprehensive income
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	**1,385**	887	5,718	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	**0.6**	(0.1)	5.4	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rp)	**445**	320	1,915	Basic earnings per share (Rp)
Posisi Keuangan (Rp Miliar)				**Financial Position (Rp Billion)**
Jumlah aset	**45,333**	39,716	42,601	Total assets
Jumlah liabilitas	**25,450**	20,644	23,353	Total liabilities
Jumlah ekuitas	**19,883**	19,072	19,248	Total equity
Rasio (%)				**Ratios (%)**
Marjin kotor	**10.2**	10.2	17.7	Gross margin
Marjin EBITDA[1]	**5.3**	5.7	12.7	EBITDA[1] margin
Marjin bersih	**1.6**	1.4	7.3	Net margin
Rasio laba[2] terhadap ekuitas[2]	**6.4**	4.8	28.6	Return[2] on equity[2]
Rasio laba[2] terhadap aset	**2.8**	2.3	12.9	Return[2] on assets
Rasio lancar (kali)	**1.8**	1.9	2.0	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	**0.6**	0.5	0.5	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	**1.3**	1.1	1.2	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman terhadap ekuitas (kali)	**0.97**	0.84	0.95	Debt to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap EBITDA (kali)[3]	**0.59**	0.65	0.02	Net debt to EBITDA (times)[3]
EBITDA terhadap beban bunga (kali)	**3.54**	2.99	7.11	EBITDA to interest (times)
Umur utang (hari)[4]	**18.1**	17.3	16.7	Days payable[4]
Umur piutang (hari)[5]	**26.3**	37.0	39.7	Days receivable[5]
Perputaran persediaan (kali)[6]	**7.0**	6.9	7.7	Inventory turnover (times)[6]
Informasi Lainnya				**Other Information**
Nilai tukar US$ - penutupan (Rp per US$ 1)	**16,162**	15,416	15,731	US$ exchange rate - closing (Rp per US$ 1)
Nilai tukar US$ - rata-rata (Rp per US$ 1)	**15,827**	15,243	14,814	US$ exchange rate - average (Rp per US$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US$ per ton)	**1,005**	901	1,248	Average CPO price - FOB Belawan (US$ per tonne)

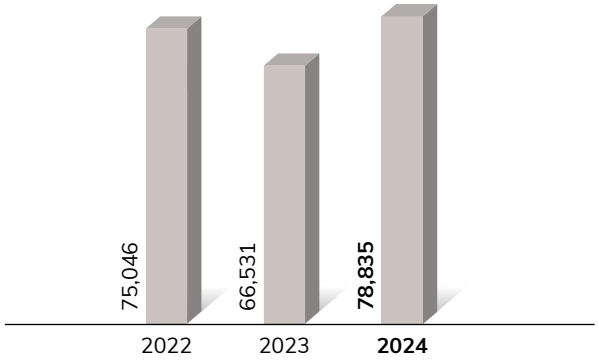
1 Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba/(rugi) selisih kurs
2 Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
3 Rasio pinjaman bersih terhadap EBITDA = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / EBITDA
4 Umur utang = (rata-rata dari utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ke-tiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
5 Umur piutang = piutang usaha rata-rata / penjualan bersih x 365 hari
6 Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / persediaan rata-rata

1 Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain/(loss) on foreign exchange
2 Attributable to owners of the parent company
3 Net debt to EBITDA = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / EBITDA
4 Days payable = (average trade accounts payable and other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
5 Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
6 Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

Rp miliar
Rp billion

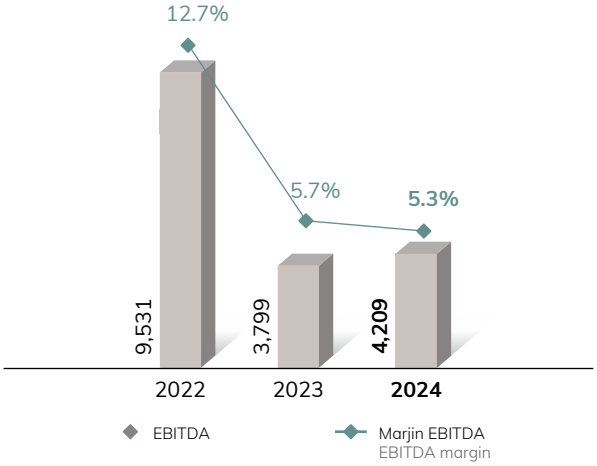
Rp **78.8tn**
+18%



EBITDA
EBITDA

Rp miliar kecuali marjin
Rp billion except for margin

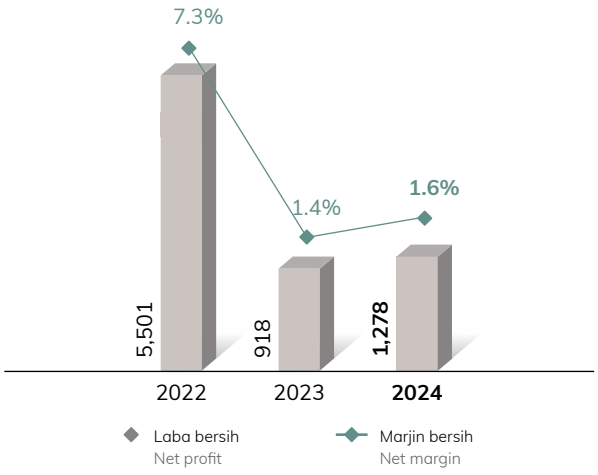
Rp **4.21tn**
+11%



LABA BERSIH
NET PROFIT

Rp miliar kecuali marjin
Rp billion except for margin

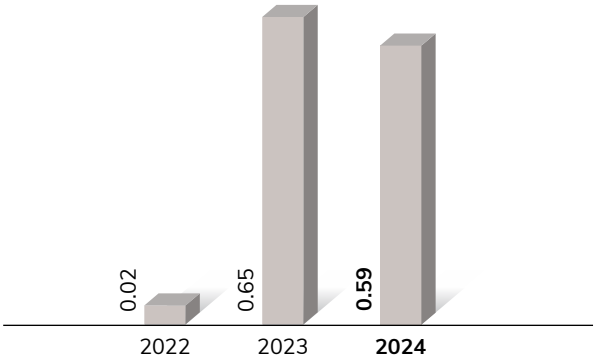
Rp **1.28tn**
+39%



PINJAMAN BERSIH TERHADAP EBITDA
NET DEBT TO EBITDA

Kali
Times

0.59x



IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

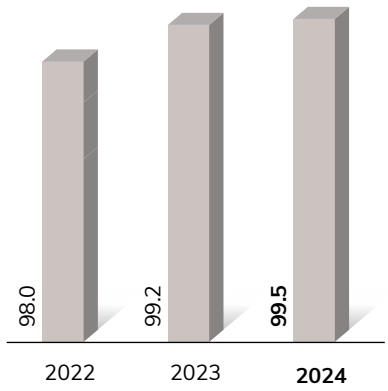
	Satuan	2024	2023	2022	Unit	
Aspek Ekonomi						**Economic Aspect**
Output produk sawit[1]	'000 ton	**677**	722	729	'000 tonnes	Palm product output[1]
Penjualan biodiesel[2]	'000 ton	**938**	904	678	'000 tonnes	Biodiesel sales[2]
Produksi tandan buah segar dari[3]:						Fresh fruit bunches harvested from[3]:
Kebun bersertifikasi RSPO	'000 ton	**1,650**	1,726	1,696	'000 tonnes	RSPO-certified estates
Kebun bersertifikasi ISPO	'000 ton	**1,636**	1,614	1,643	'000 tonnes	ISPO-certified estates
Kemamputelusuran rantai pasok hingga ke perkebunan (TTP)[4]	%	**99.5**	99.2	98.0	%	Supply chain traceability to the plantations (TTP)[4]
Aspek Lingkungan Hidup						**Environmental Aspect**
Intensitas energi	GJ/tCPO	**11.69**	11.79	9.15	GJ/tCPO	Energy intensity
Konsumsi energi berdasarkan sumber						Energy consumption by source
Sumber energi konvensional	juta GJ	**8.47**	8.72	8.69	million GJ	Non-renewable sources
Sumber energi terbarukan	juta GJ	**8.50**	8.88	8.94	million GJ	Renewable sources
Konsumsi air	m^3	**9,700,890**	8,839,520	7,749,207	m^3	Water consumption
Penggunaan air daur ulang dalam proses produksi[5]	m^3	**800,143**	721,201	695,729	m^3	Water reused in production process[5]
Emisi gas rumah kaca						Greenhouse gas emissions
Cakupan 1 (FLAG)	tCO_2eq	**748,466**	786,533	826,068	tCO_2eq	Scope 1 (FLAG)
Cakupan 1 (Non-FLAG)	tCO_2eq	**785,953**	953,669	991,946	tCO_2eq	Scope 1 (Non-FLAG)
Cakupan 2	tCO_2eq	**209,434**	174,142	188,622	tCO_2eq	Scope 2
Cakupan 3 (FLAG)	tCO_2eq	**14,970,475**	10,966,789	9,473,090	tCO_2eq	Scope 3 (FLAG)
Cakupan 3 (Non-FLAG)	tCO_2eq	**3,042,430**	2,298,741	2,066,497	tCO_2eq	Scope 3 (Non-FLAG)
Emisi biogenik	tCO_2eq	**1,023,963**	1,100,075	882,339	tCO_2eq	Biogenic emissions
Penggunaan kembali limbah perkebunan	%	**100**	100	100	%	Recycle/reuse of plantation waste
Pelestarian keanekaragaman hayati						Biodiversity conservation
Identifikasi dan konservasi area NKT & SKT	hektar	**9,300**	9,300	9,300	hectare	HCV & HCS area identified and conserved
Pelestarian hutan bekerja sama dengan masyarakat setempat[4]	hektar	**43,000**	43,000	43,000	hectare	Conserved forest with local communities[4]
Aspek Sosial						**Social Aspect**
Jumlah karyawan	orang	**28,100**	28,200	27,500	people	Total employees
Jumlah karyawan wanita	orang	**7,800**	8,000	7,700	people	Total female employees
Cedera akibat kecelakaan kerja	orang	**191**	68	63	people	Workplace injuries
Kematian akibat kecelakaan kerja[6]	orang	**4**	1	2	people	Workplace fatalities[6]
Pengeluaran untuk pelatihan dan pengembangan	Rp miliar	**33.3**	28.7	16.6	Rp billion	Training and development spending
Program bebas kebakaran Desa Makmur Peduli Api (DMPA)	desa	**19**	23	20	villages	Long-term fire prevention DMPA programme
Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bright Future Initiative[4]	proyek	**189**	161	113	projects	Community Economic Empowerment Programme Bright Future Initiative[4]
Jumlah petani swadaya dalam program TTP Sawit Terampil[4]	orang	**9,945**	7,722	4,500	people	Number of independent smallholders under TTP Sawit Terampil programme[4]

1 Minyak sawit mentah dan inti sawit
2 Fatty Acid Methyl Esther (FAME)
3 Termasuk plasma
4 Bersama dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd
5 Data tahun 2023 disajikan kembali agar lebih akurat
6 Termasuk kontraktor

1 Crude palm oil and palm kernel
2 Fatty Acid Methyl Esther (FAME)
3 Including plasma
4 Together with our parent company, Golden Agri-Resources Ltd
5 Data in 2023 was restated for greater accuracy
6 Including contractors

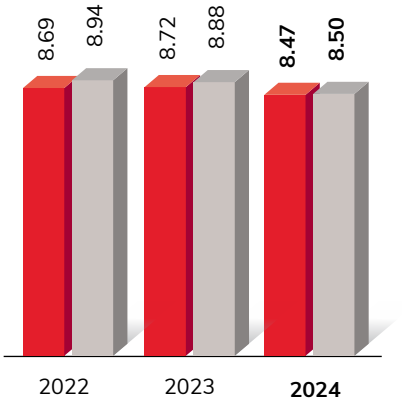
KEMAMPUTELUSURAN KE PERKEBUNAN[4]
TRACEABILITY TO THE PLANTATIONS[4]

%



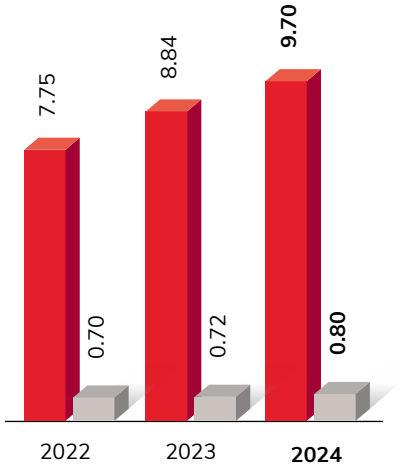
KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION

Juta GJ
Million GJ



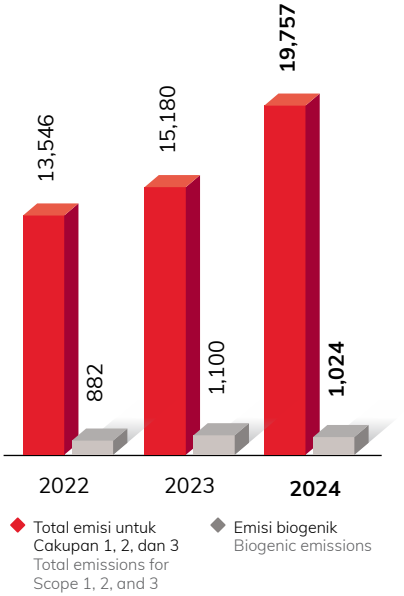
JEJAK AIR
WATER FOOTPRINT

Juta m^3
Million m^3



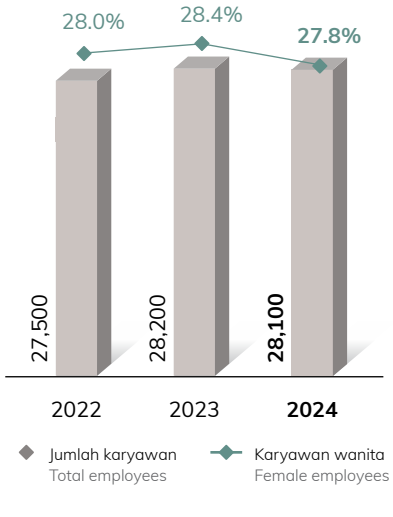
EMISI GAS RUMAH KACA
GREENHOUSE GAS EMISSIONS

'000 tCO_2eq



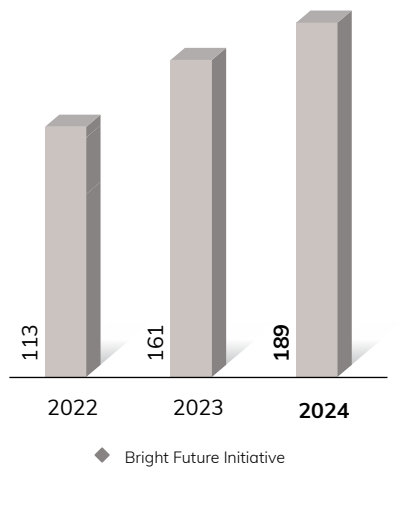
JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

Orang, kecuali karyawan wanita
People, except for female employees



PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT[4]
COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAMME[4]

Proyek
Projects



MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG SECARA BERTANGGUNG JAWAB

CREATING LONG-TERM VALUE RESPONSIBLY

VISI VISION

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – MENJADI MITRA PILIHAN

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – THE PARTNER OF CHOICE

MISI MISSION

Secara efisien, kami menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders

Bisnis Model Terintegrasi Integrated Business Model

Perkebunan Berskala Unggul Superior at-scale Upstream	Bisnis Hilir Bernilai Tambah yang Tangguh Resilient value-adding Downstream

Prioritas Strategis Strategic Priorities

Intensifikasi Produktivitas Yield Intensification	Peningkatan Nilai Tambah Produk Value Added Product Enhancement	Efisiensi Biaya Cost Efficiency

Pendukung Bisnis Business Enablers

Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Science and Technological Innovation	Sumber Daya Manusia, Nilai, dan Budaya People, Values, and Culture	ESG sebagai Landasan Bisnis ESG as Our Business Foundation

Strategi usaha PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) dibangun berlandaskan daya saing minyak sawit sebagai minyak nabati yang paling serba guna dan berproduktivitas tinggi dalam hal hasil panen per hektar. Strategi ini juga didorong oleh preferensi konsumen dunia yang terus berkembang ke arah produk yang lebih sehat dan diproduksi secara berkelanjutan.

Sebagai pelaku agribisnis terintegrasi yang terdepan, ketahanan kami terletak pada terjaminnya pasokan bahan baku berkualitas, terutama dari basis perkebunan kami yang luas dan berproduktivitas tinggi. Selain itu, kami secara strategis memperoleh pasokan dari jaringan pemasok yang beragam, baik dari perkebunan afiliasi maupun perkebunan pihak ke-tiga, dengan daya saing yang unik, dengan keunggulan dalam hal kedekatan lokasi dan hubungan erat dengan para pemasok. Keunggulan ini diperkuat oleh kapasitas kemamputelusuran hingga ke perkebunan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)'s business strategy is built on palm oil's competitiveness of being highly versatile and the most productive vegetable oil crop in yield per hectare. It is driven further by the evolving global consumer preferences towards health-friendly and sustainably produced products.

As a prominent integrated agribusiness player, our resilience lies in the secure supply of quality raw materials, primarily derived from our large and high-yielding plantation base. Additionally, we strategically source from a diverse network of suppliers from both related and third-party plantations as our unique competitiveness benefitting from our proximity and close relationships with these suppliers. This advantage is fortified by our robust traceability to the plantation capability, ensuring the quality and integrity of our supply chain. We continue to strengthen our ability in producing an extensive portfolio of palm-based products with

sehingga menjamin kualitas dan integritas rantai pasok. Perseroan terus memperkuat kemampuan dalam menghasilkan portofolio produk sawit yang luas didukung rantai pasok yang terpadu dan efisien, dari pengadaan bahan baku yang berkelanjutan hingga akses terhadap distribusi internasional.

Dengan memanfaatkan daya saing strategis ini, kami yakin SMART dapat tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan di seluruh rantai nilai bisnis.

PRIORITAS STRATEGIS

Melalui tiga prioritas strategis berikut, SMART senantiasa memperkuat posisinya sebagai pemain agribisnis dan pangan terintegrasi yang inovatif dan terkemuka, dengan bisnis perkebunan berskala unggul dan bisnis hilir bernilai tambah yang tangguh.

Intensifikasi Produktivitas

Sebagai perusahaan agribisnis yang bertanggung jawab, penggunaan lahan secara optimal sangatlah penting untuk mengurangi beban terhadap bumi sekaligus memenuhi kebutuhan penduduk dunia yang terus meningkat. Oleh karena itu, serta sejalan dengan komitmen Tanpa Deforestasi, prioritas strategis Perseroan adalah bertumbuh melalui intensifikasi dengan meningkatkan produktivitas jangka panjang secara berkelanjutan. Kami melakukan peremajaan kebun-kebun tua, sekaligus merevitalisasi perkebunan dengan bahan tanam yang berproduktivitas tinggi didukung infrastruktur yang memadai untuk penerapan mekanisasi.

Peningkatan Nilai Tambah Produk

Kami berupaya mengembangkan portofolio produk sawit bernilai tambah yang terdepan di industri melalui penerapan teknologi baru secara berkesinambungan di pabrik-pabrik pengolahan. Perseroan memenuhi kebutuhan akan produk pangan, oleokimia, dan bioenergi baik di negara berkembang dan negara maju, seraya mendorong penggunaan produk yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan kemampuan ini, SMART memiliki keunggulan untuk dapat terus tumbuh seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan kesehatan dan nutrisi secara global. Selain itu, kami juga mengoptimalisasikan nilai produk sampingan dari perkebunan, memenuhi permintaan baru akan produk alternatif biomasa dan bioenergi yang makin berkembang.

an efficient end-to-end supply chain from sustainable sourcing to international delivery access.

Capitalising on this strategic competitiveness, we believe SMART can grow sustainably, creating long-term value for our stakeholders across the entire business value chain.

STRATEGIC PRIORITIES

By way of the following three strategic priorities, SMART is steadfast in fortifying its position as an innovative and leading integrated agribusiness and food player, with a superior at-scale upstream and resilient value-adding downstream businesses.

Yield Intensification

As a responsible agri-business, optimal land usage is crucial to reduce the burden on the earth while feeding the needs of a growing global population. Therefore, and in alignment with our No Deforestation commitment, our strategic priority is expansion through intensification by enhancing long-term yields sustainably. As we pursue the replanting of our older estates, we are rejuvenating our plantations with higher yielding planting materials and the required infrastructure to advance mechanisation.

Value Added Product Enhancement

We endeavour to develop an industry-leading portfolio of palm-based value-added products by continually employing new technologies in our processing plants. We serve the needs of emerging and developed markets for food, oleochemicals and bioenergy, while promoting healthier and sustainably sourced products. With this capability, SMART is well-positioned to capture growth as the world's nutrition and health needs evolve. Additionally, we aim to optimise the value of our plantation's by-products as through the growing new demand for biomass and bio-energy alternatives.

Cost Efficiency

We pursue cost efficiencies throughout our integrated value chain. Our upstream business maintains its cost competitiveness through precision agriculture, mechanisation initiatives, and best practice plantation management. We continuously explore and adopt automation and new technology applications at our operational facilities. We consistently seek to sustain our cost leadership, bringing our operational excellence to the next level, and keeping SMART at the cutting edge of the palm oil industry.

MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG SECARA BERTANGGUNG JAWAB
CREATING LONG-TERM VALUE RESPONSIBLY

Efisiensi Biaya

Kami melakukan efisiensi biaya di sepanjang rantai nilai Perseroan yang terintegrasi. Bisnis perkebunan berupaya mempertahankan daya saing biaya melalui penerapan pertanian presisi, inisiatif mekanisasi, dan praktik manajemen perkebunan terbaik. Perseroan senantiasa mencari dan menerapkan otomatisasi dan aplikasi teknologi terbaru di fasilitas operasionalnya. Kami secara konsisten berupaya untuk mempertahankan keunggulan biaya, membawa keunggulan operasional ke tingkat yang lebih tinggi, dan menjadikan SMART tetap menjadi yang terdepan di industri sawit.

PENDUKUNG BISNIS

Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi katalis utama yang mendukung pelaksanaan strategi kami. Komitmen Perseroan mencakup pengembangan teknologi mutakhir secara internal dengan tujuan untuk merancang kembali operasional kami, dan mentransformasikannya menjadi agribisnis yang cakap yang didukung oleh teknologi terkini “Industri 4.0”. Kami yakin bahwa pemanfaatan kemajuan teknologi merupakan hal penting dalam membangun keunggulan operasional secara sistematis. Pendekatan ini akan dapat mempertahankan keunggulan produktivitas dan daya saing biaya, serta memperkuat posisi kami sebagai yang terdepan di industri.

SMART memanfaatkan skala bisnisnya secara efektif dengan berinvestasi pada kegiatan penelitian dan pengembangan baik di perkebunan maupun di bisnis hilir.

- SMART Research Institute, pusat penelitian dan pengembangan kelas dunia Perseroan, menciptakan solusi berbasis ilmu pengetahuan guna mencapai produktivitas yang tinggi, praktik-praktik agronomi yang efisien dan berfokus pada keberlanjutan. Hal ini mencakup penentuan program pemupukan yang optimal berdasarkan pola cuaca, karakteristik tanaman, dan kondisi tanah.
- Upaya teknologi pertanian, yang dilakukan di pusat bioteknologi Perseroan, terus melakukan penelitian untuk menciptakan bahan tanam unggul generasi terbaru dengan karakteristik penting seperti produktivitas tinggi, tahan kekeringan dan penyakit, melalui proses pemuliaan dan kultur jaringan. Hal ini mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan produksi tanpa perlu memperluas lahan tanam, melalui peremajaan kebun tua menggunakan bahan

BUSINESS ENABLERS

Science and Technological Innovation

Science and technological innovation serve as the primary catalyst driving our strategy execution. Our commitment involves in-house development of cutting-edge technology, aimed at reshaping and revolutionising our operations, transforming them into a smart agribusiness infused with state-of-the-art “Industry 4.0” technology. We firmly assert that embracing technological advancement is imperative for systematically building advantages in our business operations. This approach will sustain our superior productivity and cost competitiveness, and will solidify our position as a frontrunner in the industry.

SMART has effectively leveraged its extensive scale by investing in research and development across both upstream and downstream operations.

- The SMART Research Institute, our world-class oil palm research and development centre, creates science-based solutions for achieving high productivity, efficiency, and sustainable agronomic practices. This includes formulation of an optimal fertiliser programme, tailored to weather patterns, tree characteristics, and soil conditions.
- Our agri-technology efforts, housed in our biotechnology centre, relentlessly researches new generations of superior planting materials with important traits such as high yield, and resistance to drought and disease through crossbreeding and tissue culture technique. This supports our endeavours to increase production without expanding cultivated land, by replanting old estates with superior planting materials to enhance long-term yields.



tanam unggul guna meningkatkan produktivitas jangka panjang.
- Laboratorium penelitian minyak dan lemak nabati di pabrik rafinasi berperan sebagai pusat teknologi pangan Perseroan. Di laboratorium ini, kami berupaya mengembangkan inovasi produk turunan sawit terbaru untuk memberikan solusi bagi para pelanggan yang mencari alternatif produk pangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Dalam mewujudkan visinya, Perseroan memiliki tim transformasi khusus yang berupaya menggabungkan teknologi, digitalisasi, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dengan keunggulan operasional untuk menciptakan cara kerja baru di sepanjang rantai nilai. Upaya komprehensif ini mencakup digitalisasi operasional perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik rafinasi, dan tangki penimbunan, guna memastikan proses yang terintegrasi dan berkesinambungan, dilengkapi dengan dasbor analitis untuk dapat mengambil keputusan berbasis data secara optimal.

Sumber Daya Manusia, Nilai, dan Budaya

SMART senantiasa berdedikasi dalam membina karyawan bertalenta untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Dengan menerapkan prinsip "Orang yang Tepat di Pekerjaan yang Tepat setiap saat", kami menciptakan organisasi yang efisien didukung oleh para karyawan yang cakap, tangkas, terlibat, dan berkinerja tinggi.

- The fats and oils research laboratory at our refineries serves as a hub for our food technologies. Here, we strive to develop innovative new palm-based products to provide solutions to our customers seeking healthier and more sustainable alternatives in their food choices.

In pursuit of our vision, a specialised transformation team is diligently working to merge technology, digitalisation, and artificial intelligence with operational excellence to create new ways of working throughout our entire value chain. This comprehensive effort extends to the digitalisation of our estate, mill, refinery, and bulking operations, ensuring a seamless end-to-end process accompanied by an analytical dashboard for optimal data-driven decision making.

People, Values and Culture

SMART remains dedicated to nurturing talent for business growth and expansion. Embracing the principle of placing "The Right Man on The Right Job at all times", we shape an optimally sized organisation fuelled by capable, agile, engaged, and high-performing employees.

We develop our human capital by instilling essential technical, professional, and business skills through curated learning management platforms and programmes. Our leaders at SMART excel as strategic business executors and adept talent developers.

BUDAYA KITA
OUR CULTURE

Prestasi
Performance

Rasa Memiliki
Ownership

Kolaborasi
Collaboration

Sumber Daya Manusia
People

NILAI BERSAMA
OUR SHARED VALUES

Integritas
Integrity

Sikap Positif
Positive Attitude

Komitmen
Commitment

Perbaikan yang Berkelanjutan
Continuous Improvement

Inovasi
Innovation

Loyalitas
Loyalty

MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG SECARA BERTANGGUNG JAWAB
CREATING LONG-TERM VALUE RESPONSIBLY

Kami mengembangkan sumber daya manusia dengan menanamkan berbagai keterampilan teknis, profesional, dan keahlian bisnis, melalui sarana dan program manajemen pembelajaran yang dirancang dengan baik. Para pemimpin di SMART memiliki keahlian sebagai pelaksana bisnis strategis dan pembina karyawan bertalenta yang handal. Kami senantiasa berinvestasi bagi pengembangan mereka melalui pelatihan kepemimpinan tingkat lanjut dan pengembangan *soft skill*. Untuk memastikan jalur suksesi yang lancar, kami secara proaktif merencanakan dan memfasilitasi program pengembangan karir, rotasi, dan mobilitas, menempatkan para karyawan bertalenta untuk dapat berkembang dan memaksimalkan potensi mereka di dalam Perseroan.

ESG sebagai Landasan Bisnis

Sebagai pelaku agribisnis, SMART menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang tergantung pada penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG) telah menjadi inti komitmen kami terhadap keberlanjutan selama dekade terakhir. Peta jalan ini mencerminkan keyakinan kami bahwa pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perlindungan lingkungan dapat dan harus hidup berdampingan secara harmonis.

Untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut, sangat penting bagi kami untuk memasok bahan baku dari pemasok yang memiliki komitmen yang sama dan menjunjung tinggi standar yang sama akan produksi yang bertanggung jawab. Kami percaya bahwa keberlanjutan sangat penting bagi strategi bisnis dan masa depan industri. Kami juga harus memenuhi persyaratan keberlanjutan yang semakin meningkat dari para pelanggan dan regulator di seluruh dunia.

Pada tahun 2024, kami meluncurkan *SmartTrace*, sebuah sistem yang dibangun di atas teknologi *blockchain* yang memungkinkan kami melacak produk dari kebun hingga ke pelanggan akhir. Dengan menggunakan teknologi, kami berupaya mengubah pekerjaan yang sebelumnya memakan waktu dan sangat manual menjadi proses yang terotomatisasi, yang dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan data. Aplikasi *SmartTrace* ini memperkokoh pandangan kami bahwa setiap proses, mulai dari perkebunan hingga produk akhir adalah penting.

We consistently invest in their development through advanced leadership and soft skill trainings. To ensure a robust succession pipeline, we proactively plan and facilitate career progression, rotations and mobility programmes, positioning our talents for growth and fulfilling their potential within the Company.

ESG as Our Business Foundation

As an agribusiness player, SMART understands that our long-term success relies on adopting sustainable business practices. The GAR Social and Environmental Policy (GSEP) has been central to our commitment to sustainability for the last decade. This roadmap reflects our conviction that economic growth, social progress, and environmental protection can and must coexist harmoniously.

Critical to achieving our sustainability goals is sourcing raw materials from suppliers who share our commitments and uphold the same high standards of responsible production. We believe that sustainability is essential to our business strategy and the future of our sector. Of course, we must also meet increasing sustainability requirements from our customers and regulators worldwide.

In 2024, we launched SmartTrace, a system built on blockchain technology that allows us to trace our product from the plantation to the final customer. By deploying technology, we are working to convert a previously time-consuming and highly manual task into an automated process, increasing both speed and data accuracy. SmartTrace reaffirms our view that from seed to shelf, every step matters.

Blockchain provides a safe digital record that tracks every transaction. Once data enters the system, it remains fixed and cannot be modified or adjusted. Each transaction is verified through a consensus process, meaning multiple stakeholders must agree before recording it.

It also strategically positions us for forthcoming destination market regulations, including the European Union Deforestation Free Regulation (EUDR). SMART's decade-long investment in traceability to plantation for its palm supply chain underpins the development of this technology. We have and will continue to invest significantly in time and resources to transform and improve our supply chain.

Blockchain menyajikan perekaman digital yang aman dalam melacak setiap transaksi. Setelah data masuk ke sistem, data tersebut bersifat tetap dan tidak dapat diubah atau disesuaikan. Setiap transaksi diverifikasi melalui proses konsensus, yang berarti harus disetujui oleh para pemangku kepentingan sebelum dicatat.

Secara strategis, penggunaan teknologi ini juga memastikan kesiapan kami untuk menghadapi berbagai regulasi di pasar tujuan yang akan datang, termasuk Peraturan Bebas Deforestasi Uni Eropa (EUDR). Investasi SMART selama satu dekade dalam kemamputelusuran hingga ke perkebunan untuk rantai pasok kelapa sawitnya mendasari pengembangan teknologi ini. Kami telah dan akan terus berinvestasi secara signifikan dalam hal waktu dan sumber daya untuk mentransformasi dan meningkatkan rantai pasok Perseroan.

SMART menanggapi aksi perubahan iklim dengan serius, kami melihatnya sebagai tantangan sekaligus peluang bagi bisnis kami. Pada tahun 2022, di COP27, GAR bergabung dengan 13 perusahaan agribisnis dunia menandatangani Peta Jalan Sektor Pertanian menuju 1,5°C. Peta jalan ini memperkuat upaya kami dalam mengatasi deforestasi sekaligus mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, dan mata pencaharian petani. Pada akhir tahun 2025, kami menargetkan 100% volume minyak sawit dapat diklasifikasikan sebagai "*Delivering*" berdasarkan Kerangka Pelaporan Penerapan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE IRF) yang dikembangkan oleh Palm Oil Collaboration Group (POCG). SMART telah menetapkan komitmen untuk mencapai Nihil Karbon pada tahun 2050, termasuk strategi dekarbonisasi, target jangka pendek, dan peta jalan, untuk semua entitas yang dikonsolidasi.



Photo by Desru Adrian

SMART takes climate action seriously, we see it as both a challenge and an opportunity for our business. In 2022, at COP27, GAR joined 13 global agribusinesses to sign the Agriculture Sector Roadmap to 1.5°C. This roadmap reinforces our work in tackling deforestation while supporting food security, economic growth, and farmer livelihoods. By the end of 2025, we are targeting 100% of our palm oil volumes to be classified as "Delivering" under the No Deforestation No development on Peat and No Exploitation Implementation Reporting Framework (NDPE IRF) developed by the Palm Oil Collaboration Group (POCG). SMART has set its Net Zero by 2050 commitment, along with its decarbonisation strategy, near-term targets, and roadmap, for all consolidated entities.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



FRANKY OESMAN WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaannya kepada para Direksi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART atau Perseroan) atas pertumbuhan kinerja keuangan di tahun 2024, didorong oleh pencapaian rekor kuantitas penjualan disertai penguatan harga pasar minyak kelapa sawit (CPO). Dengan didukung oleh keunggulan kompetitifnya, SMART telah menunjukkan ketahanannya di tengah dampak dari El Niño di tahun 2023, ketegangan geopolitik yang masih berlanjut, dan ekonomi dunia yang melambat.

DEAR SHAREHOLDERS,

The Board of Commissioners extends its commendations to the Board of Directors of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART or the Company) for its stronger financial performance in 2024, driven by a record-breaking sales volume capitalising on the strengthening of crude palm oil (CPO) market prices. SMART demonstrated its resilience amidst the 2023 El Niño impact, lingering geopolitical tensions, and a slower global economy, underpinned by its competitive advantages.

Kami melihat pertumbuhan yang kuat pada berbagai komponen keuangan utama SMART di tahun 2024. Harga CPO mengalami tren penguatan di sepanjang tahun, didukung oleh pasokan minyak nabati dunia yang terbatas. Hal ini, dipadu dengan pertumbuhan kuantitas penjualan, menghasilkan peningkatan penjualan bersih sebesar 18% mencapai Rp 78,8 triliun. EBITDA tumbuh sebesar 11% menjadi Rp 4,21 triliun, sementara laba bersih naik menjadi Rp 1,28 triliun. Pada akhir tahun 2024, posisi keuangan Perseroan tetap kokoh, dengan total aset bertumbuh menjadi Rp 45,3 triliun dan rasio *gearing* (utang terhadap ekuitas) yang sehat sebesar 0,97 kali.

Di sepanjang tahun, Dewan Komisaris memastikan keefektifan pengawasannya terhadap arahan strategis yang ditetapkan Direksi. Kami mendukung fokus strategis Direksi dalam memperkuat rantai nilai yang terintegrasi secara vertikal dan mempertajam keunggulan kompetitifnya untuk mencapai visi Perseroan. Kami juga menekankan pentingnya pemenuhan berbagai peraturan pemerintah dengan memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang baik yang mendasari pertumbuhan operasional dan keuangan. Hal ini secara konsisten dibahas pada sembilan rapat Dewan Komisaris yang diadakan selama tahun berjalan, termasuk juga yang dihadiri oleh Direksi.

Meskipun berbagai faktor eksternal terus menjadi tantangan bagi industri minyak sawit, termasuk kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi dan fluktuasi ekonomi global, kami memiliki optimisme yang sama dengan Direksi akan prospek jangka panjang industri sawit. Ketidakseimbangan pasokan dan permintaan, yang dipengaruhi oleh terbatasnya ekspansi kebun kelapa sawit dan tanaman biji minyak lainnya akibat pembatasan penggunaan lahan, ditambah dengan peningkatan permintaan akan pangan, bioenergi, dan oleokimia, mendukung prospek industri yang positif. Memasuki tahun 2025, kami, bersama-sama dengan Direksi, tetap waspada dalam memantau perkembangan situasi geopolitik dan tren ekonomi dunia.

Direksi dan Manajemen Senior SMART berkomitmen untuk menegakkan praktik-praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh operasional Perseroan. Kami akan tetap berfokus mengawasi pengelolaan, dan memantau secara ketat akan kemajuan dari penerapan topik-topik utama Lingkungan,

SMART demonstrated its resilience amidst the 2023 El Niño impact, lingering geopolitical tensions, and a slower global economy, underpinned by its competitive advantages.

We saw robust growth across SMART's key financial metrics in 2024. CPO prices experienced an upward trend throughout the year, supported by tight global vegetable oil supply. This, combined with expanded sales volume, led to an 18% increase in net sales, reaching Rp 78.8 trillion. EBITDA increased by 11% to Rp 4.21 trillion, while net profit rose to Rp 1.28 trillion. By the end of 2024, the Company's financial position remained robust, with total assets growing to Rp 45.3 trillion and a healthy gearing (debt to equity) ratio of 0.97 times.

Throughout the year, the Board of Commissioners ensured effective oversight of the strategic direction set by the Board of Directors. We supported the Directors' strategic focus on strengthening the Company's vertically integrated value chain and sharpening its competitive edge to achieve the Company's vision. We also emphasised the importance of complying with government regulations by ensuring that strong risk management exercises underpin operational and financial growth. These were consistently discussed during the nine Board of Commissioners meetings convened during the year, including those attended by the Directors.

While numerous external factors continue to challenge the palm oil industry, including unpredictable weather conditions and global economic fluctuations, we share the Board of Directors' optimism about the long-term

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Perseroan. Inisiatif keberlanjutan SMART yang saat ini dijalankan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, khususnya yang berfokus pada Mengakhiri Kelaparan (TPB 2), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (TPB 12), Menjaga Ekosistem Darat (TPB 15) dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (TPB 17).

Dalam menjalankan tanggung jawab tata kelola, kami berterima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) atas dukungan mereka yang sangat berharga selama tahun berjalan. Komite Audit memegang peran penting dalam memantau efektivitas pengendalian internal SMART, meninjau temuan audit internal utama, melakukan penilaian triwulanan atas kinerja keuangan Perseroan, dan menelaah hasil audit eksternal atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan. KNR melakukan tinjauan tahunan atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan rekomendasi atas evaluasi dan remunerasi mereka. KNR juga memfasilitasi pemilihan kandidat untuk menggantikan mantan Direktur Utama Perseroan.

Kami menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif untuk membangun landasan yang kokoh bagi ketahanan bisnis dan pencapaian tujuan



prospects for the palm oil industry. The supply-demand imbalance, driven by the limited expansion of oil palm and other oilseed crops due to land-use restrictions, coupled with growing demand for food, bioenergy, and oleochemicals, supports a favourable outlook for the industry. As we move into 2025, we, together with the Board of Directors. remain vigilant in monitoring geopolitical shifts and global economic trends.

SMART's Board of Directors and Senior Management are committed to upholding responsible and sustainable practices throughout all our operations. We will maintain our focus on overseeing the management of, and closely monitoring progress against, SMART's key Environmental, Social, and Governance (ESG) topics. SMART's ongoing sustainability initiatives align with the UN Sustainable Development Goals, specifically those focused on Zero Hunger (SDG 2), Responsible Consumption and Production (SDG 12), Protection of Life on Land (SDG 15) and Partnerships for the Goals (SDG 17).

In carrying out our governance responsibilities, we are grateful for the valuable support provided by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC) throughout the year. The Audit Committee played a key role in monitoring the effectiveness of SMART's internal controls, reviewing key internal audit findings, conducting quarterly assessments of the Company's financial performance, and examining external audit results of the Company's consolidated financial statements. The NRC conducted annual performance reviews of the Board of Commissioners and Directors, providing recommendations on their evaluation and remuneration. NRC also facilitated the candidate selection for the replacement of our former President Director.

We recognise that effective corporate governance is essential to building a solid foundation for business resilience and achieving SMART's strategic objectives. With strong leadership from the Board of Directors and in alignment with the Company's shared values, SMART is committed to maintaining transparency and accountability in all its governance practices.
By promoting transparency, fairness, and responsibility, SMART continues to enhance stakeholders' trust, mitigate risks, and ensure a sustainable future.

strategis SMART. Dengan kepemimpinan Direksi yang kuat dan sejalan dengan nilai-nilai bersama Perseroan, SMART berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam semua praktik tata kelolanya. Dengan mengedepankan transparansi, keadilan, dan tanggung jawab, SMART senantiasa berupaya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, memitigasi risiko, dan memastikan masa depan yang berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas berpulangnya Bapak Irwan Tirtariyadi, mantan Direktur Utama Perseroan, pada bulan November 2024. Kepemimpinan, dedikasi, dan kontribusi beliau yang berharga bagi pertumbuhan Perseroan akan terus menginspirasi kami. Kami menyambut Ibu The Biao Leng sebagai pengganti beliau. Kami yakin bahwa keahlian dan pengalamannya yang luas di industri ini akan membimbing SMART menuju kesuksesan di masa mendatang.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang tulus kepada manajemen dan karyawan atas komitmen yang teguh dan upaya mereka yang tak kenal lelah. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan. Dedikasi dan kemitraan mereka telah berkontribusi pada pencapaian Perseroan. Bersama-sama, kita akan terus membangun masa depan yang berkelanjutan, bukan hanya bagi Perseroan tetapi juga untuk masyarakat yang lebih luas.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

> **With strong leadership from the Board of Directors and in alignment with the Company's shared values, SMART is committed to maintaining transparency and accountability in all its governance practices.**

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our heartfelt condolences on the passing of Mr. Irwan Tirtariyadi, the Company's former President Director, in November 2024. His leadership, dedication, and invaluable contributions to the Company's growth will continue to inspire us. We warmly welcome Ms. The Biao Leng as his successor. We are confident that her extensive industry expertise and experience will guide SMART toward further success.

The Board of Commissioners expresses its sincere gratitude to the management and staff for their unwavering commitment and tireless efforts. We also extend our heartfelt appreciation to all our esteemed stakeholders for their ongoing trust and support. Their dedication and partnership have contributed to our accomplishments. Together, we will continue building a sustainable future, not only for the Company but for the broader community.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



THE BIAO LENG

Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Direksi dengan bangga menyampaikan kinerja PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART atau Perseroan) yang kuat di tahun 2024. Fokus strategis Perseroan dalam mengoptimalisasikan model bisnis yang terintegrasi telah meningkatkan ketahanan dan ketangkasan, sehingga kami dapat beradaptasi dan memanfaatkan volatilitas dan peluang industri secara efektif. Selain itu, tren kenaikan harga minyak kelapa sawit (CPO) membantu mengimbangi dampak dari ketidakpastian ekonomi dan geopolitik yang terjadi.

DEAR SHAREHOLDERS,

The Board of Directors is delighted to present PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART or the Company)'s robust performance for the year 2024. Our strategic focus on optimising our integrated business model has enhanced the Company's resilience and agility, allowing us to adapt to and capitalise on industry volatility and opportunities effectively. At the same time, the upward trend in crude palm oil (CPO) prices helped offset the impact of ongoing economic and geopolitical uncertainties.

KINERJA TAHUN 2024 YANG KUAT DI TENGAH TANTANGAN PASAR

Pada tahun 2024, kondisi cuaca yang kurang baik mempengaruhi pasokan minyak nabati dunia. Minyak kelapa sawit, sebagai pemasok terbesar minyak nabati dunia, mengalami penurunan paling signifikan, yang juga terdampak dari umur pohon sawit yang menua. Produksi minyak sawit dunia turun 3%, di mana Indonesia mengalami penurunan lebih besar sekitar 4%. Keterbatasan pasokan ini memicu kenaikan harga CPO, dengan rata-rata mencapai US$ 1.005 per ton (FOB) pada tahun 2024, meningkat 12% dari rata-rata tahun sebelumnya.

SMART mencatat pertumbuhan penjualan bersih yang signifikan sebesar 18%, yang juga didukung oleh pencapaian rekor kuantitas penjualan sebesar 5,83 juta ton. Menguatnya penjualan mendukung peningkatan EBITDA sebesar 11%, mencapai Rp 4,21 triliun, sementara laba bersih melonjak 39% menjadi Rp 1,28 triliun. Meskipun demikian, kinerja yang positif ini masih di bawah ekspektasi, dipengaruhi oleh kondisi pasar yang penuh tantangan akibat pertumbuhan ekonomi yang melambat dan ketegangan geopolitik yang terus berlanjut. EBITDA dan laba bersih masing-masing 14% dan 31% berada di bawah target awal.

Meskipun panen puncak terjadi pada kuartal ke-empat, keseluruhan produksi produk sawit di tahun 2024 tetap melemah sebesar 6%, mencapai 677 juta ton. Hal ini disebabkan kondisi kekeringan yang terjadi pada tahun 2023 dan program peremajaan tanaman tua yang sedang berjalan. Inisiatif strategis ini dirancang untuk meningkatkan produksi di masa mendatang, memperkuat produktivitas jangka panjang bagi perkebunan kami seluas 137.000 hektar, termasuk yang dimiliki petani plasma.

Fasilitas pengolahan hilir Perseroan, termasuk pabrik rafinasi dan biodiesel, mempertahankan tingkat utilisasi yang tinggi di tahun 2024, memproduksi minyak dan lemak turunan bernilai tinggi. Kami telah mematuhi kebijakan Pemerintah terkait kewajiban pasar domestik (DMO) untuk minyak goreng dan mendukung implementasi penuh mandat pencampuran biodiesel B35 di sepanjang tahun. Alhasil, Perseroan kembali dianugerahi Penghargaan Subroto 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, sebagai penghargaan atas kontribusi kami dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral Indonesia. Penganugerahan ini merupakan pengakuan yang ke-tiga kalinya untuk kategori Bioenergi.

> SMART achieved an impressive 18% growth in net sales, also bolstered by another record-breaking volume of 5.83 million tonnes.

ROBUST 2024 PERFORMANCE AMID MARKET CHALLENGES

In 2024, adverse weather conditions affected the global vegetable oil supply. Palm oil, the world's largest supplier, experienced the most significant decline, which was exacerbated by the ageing of its trees. Global palm oil output decreased by 3%, with Indonesia experiencing a larger decline of approximately 4%. This tightening of supply led to a rise in CPO prices, averaging US$ 1,005 per tonne (FOB) for the year, a 12% increase from the previous year's average.

SMART achieved an impressive 18% growth in net sales, also bolstered by another record-breaking volume of 5.83 million tonnes. This stronger turnover led to an 11% increase in EBITDA, reaching Rp 4.21 trillion, while net profit soared by 39% to Rp 1.28 trillion. Despite these positive results, performance fell short of our expectations due to challenging market conditions resulting from slower economic growth and ongoing geopolitical tensions. EBITDA and net profit were 14% and 31% below our initial targets, respectively.

Although peak production occurred in the fourth quarter, full-year palm product output remained 6% weaker, totalling 677 million tonnes. This was due to the 2023 drought and our ongoing replanting programme. Our strategic replanting initiative is designed to increase future yields, enhancing the long-term productivity across 137,000 hectares of plantations, including those owned by plasma smallholders.

Posisi keuangan Perseroan tetap kuat di akhir tahun 2024, didukung oleh manajemen keuangan yang penuh kehati-hatian. Kebutuhan modal kerja Perseroan meningkat seiring pertumbuhan kuantitas penjualan dan penguatan harga CPO. Akibatnya, total aset tumbuh 14% mencapai Rp 45,3 triliun, sementara total kewajiban meningkat sebesar 23% menjadi Rp 25,5 triliun. Total ekuitas juga lebih tinggi, mencapai Rp 19,9 triliun. Pada akhir tahun 2024, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan meningkat menjadi 0,97 kali, namun tetap berada dalam rentang yang sehat. Selain itu, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menegaskan kembali peringkat SMART dan obligasinya pada level $_{id}$AA- (*Double A Minus*) dengan prospek stabil, yang mencerminkan model bisnis terintegrasi dan fleksibilitas keuangan yang kuat dari Perseroan, didukung oleh permintaan industri yang stabil.

MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN, BERINOVASI UNTUK TUMBUH

Keberhasilan jangka panjang SMART didasarkan pada komitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan di seluruh aspek operasional dan mengoptimalisasikan nilai di sepanjang model bisnis yang terintegrasi.



The Company's downstream processing facilities, including refineries and biodiesel plants, maintained strong utilisation rates in 2024, producing higher-value derivative oils and fats. We strictly adhered to the government's domestic market obligation (DMO) policy for cooking oils and supported the full implementation of the B35 biodiesel admixture mandate throughout the year. As a result, the Company was once again honoured with the Subroto Award 2024 from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources in recognition of our contributions to advancing Indonesia's energy and mineral resources sector. This marks the third recognition in the Bioenergy category.

The Company's financial position remained strong at the end of 2024, supported by prudent financial management. The Company's working capital requirements increased as sales volume grew and CPO prices strengthened. Consequently, total assets grew by 14%, reaching Rp 45.3 trillion, while total liabilities increased by 23%, totalling Rp 25.5 trillion. Total equity was also higher at Rp 19.9 trillion. At the end of 2024, the Company's gearing ratio (debt to equity) increased to 0.97 times but remained within a healthy range. Additionally, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) reaffirmed SMART's corporate and outstanding bond ratings at $_{id}$AA- (Double A Minus) with a stable outlook, reflecting the Company's integrated business model and strong financial flexibility, supported by stable industry demand.

CULTIVATING EXCELLENCE, INNOVATING GROWTH

SMART's long-term success is founded on our commitment to continuous improvement across all operational aspects and optimisation of value throughout our integrated business model. The Company's strategic priorities are centred on driving efficiency, enhancing productivity, and maximising value creation by integrating advanced technology and sustainable practices across our operations.
We are actively pursuing innovative solutions to reduce carbon emissions, including waste valorisation and the conversion of energy sources.

Our key effort in unlocking greater yield potential while ensuring cost efficiency is the replanting of our old plantations. This is achieved through a range of transformative strategies, combining agri-science innovations, incremental mechanisation, digitalised processes, as well as extensive research and development.

Prioritas strategis Perseroan berfokus pada upaya mendorong efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan memaksimalkan penciptaan nilai melalui penerapan teknologi terkini dan praktik keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional. Kami secara aktif mencari solusi yang inovatif untuk mengurangi emisi karbon, termasuk pemanfaatan limbah dan konversi sumber energi.

Upaya utama kami dalam mencapai potensi produktivitas yang tinggi sekaligus memastikan efisiensi biaya adalah dengan melakukan peremajaan kebun-kebun tua. Hal ini dilaksanakan melalui berbagai strategi transformatif, dengan menggabungkan inovasi ilmu pertanian, mekanisasi secara bertahap, proses digitalisasi, serta penelitian dan pengembangan yang luas.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan keunggulan operasional melalui inovasi. Upaya transformasi digital di bisnis hilir diakui oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, melalui pemberian Penghargaan INDI 4.0 untuk kategori *Smart Factory*. Penghargaan ini mengakui keberhasilan kami dalam mengintegrasikan teknologi Industri 4.0, yang mencakup otomatisasi, pemantauan data secara *real-time*, dan manajemen energi, guna mendorong produktivitas dan efisiensi.

Selain itu, kami berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan fasilitas pengolahan yang terintegrasi dengan baik dan portofolio produk yang beragam. Kami akan terus berinvestasi pada inovasi produk dan menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan, guna memperkuat posisi Perseroan di sektor-sektor utama yaitu produk pangan, bioenergi, dan oleokimia.

SENANTIASA MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN

Di SMART, strategi keberlanjutan kami menggambarkan bagaimana Perseroan mewujudkan visinya. Strategi ini berpusat pada tiga area: membangun sektor minyak kelapa sawit yang berkelanjutan melalui kemamputelusuran dan pengembangan kapasitas, mengatasi perubahan iklim, dan memberdayakan masyarakat setempat.

Kemamputelusuran tetap menjadi landasan pendekatan kami. Bersama dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), kami telah memetakan 99,5% rantai pasokan kelapa sawit hingga ke perkebunan dan melanjutkan dukungan kepada para petani menuju 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP).

> **The Company's strategic priorities are centred on driving efficiency, enhancing productivity, and maximising value creation by integrating advanced technology and sustainable practices across our operations.**

We also remain committed to maintaining our leadership in operational excellence through innovation. Our downstream efforts in digital transformation have been recognised by the Indonesian Ministry of Industry, which awarded us the INDI 4.0 Award in the Smart Factory category. This accolade highlights our successful integration of Industry 4.0 technologies, including automation, real-time data monitoring, and energy management, driving enhanced productivity and efficiency.

At the same time, we endeavour to enhance customer satisfaction and expand market reach through the capitalisation of our well-integrated processing facilities and diverse product portfolio. We will continue to invest in product innovation and deliver tailored solutions, further strengthening our position in key sectors, including food, bioenergy, and oleochemicals.

CONTINUOUSLY STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

At SMART, our sustainability strategy is how we bring our vision to life. It centres on three areas: building a sustainable palm oil sector through traceability and capacity building, tackling climate change, and empowering local communities.

Traceability remains a cornerstone of our approach. Together with our parent company, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), we have mapped 99.5% of our palm supply chain to the plantation level and continue to support smallholders in taking the final steps toward 100% Traceability to the Plantation (TTP).

Guna meningkatkan kemamputelusuran, kami memperkenalkan *SmartTrace*, sistem berbasis *blockchain* yang melacak setiap tahapan pada rantai pasokan yang terintegrasi. Inovasi ini memperkuat kemampuan kami menawarkan produk yang diproduksi secara bertanggung jawab kepada para pelanggan dan mempersiapkan Perseroan dalam mematuhi berbagai peraturan di negara tujuan.

To enhance our traceability, we introduced SmartTrace, a blockchain-based system that tracks every step of our integrated supply chain. This innovation reinforces our ability to offer responsibly sourced products to our customers and prepares us to meet the regulations of destination markets.

Climate change is a challenge we take seriously. Side by side with GAR, we set bold decarbonisation targets in

PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

Di SMART, keberlanjutan selalu menjadi inti dari operasional kami. Bersama GAR, kami menjadi yang terdepan dalam memajukan produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. Komitmen kami terhadap keberlanjutan telah dibuktikan sejak awal, melalui berbagai inisiatif perintis seperti Kebijakan Tanpa Pembakaran yang dicanangkan pada akhir 1990-an dan Kebijakan Konservasi Hutan yang diterapkan pada 2011.

Kesuksesan jangka panjang bisnis Perseroan sangat terkait dengan tanggung jawab akan perlindungan alam dan keanekaragaman hayati, serta menjaga berbagai ekosistem penting. Hal ini bukan sekedar kewajiban, namun menjadi prioritas utama yang membentuk strategi bisnis kami.

Selain keberlanjutan dalam hal lingkungan, kami menyadari peran penting dari industri minyak sawit terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, yang mendukung jutaan rakyat sebagai sumber mata pencaharian. SMART berkomitmen mencapai keseimbangan antara produksi yang bertanggung jawab dan pertumbuhan ekonomi, memastikan keduanya dapat berkembang secara harmonis.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tertanam dalam kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), yang dikenal sebagai Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG). Kebijakan ini mencerminkan keyakinan kami bahwa perkembangan ekonomi, kemajuan sosial, dan pelestarian lingkungan harus saling mendukung.

Perbaikan berkelanjutan merupakan salah satu nilai bersama Perseroan, dan secara berkala, kami menyesuaikan strategi dalam menghadapi tantangan dan memenuhi harapan pasar internasional dan lokal yang terus berkembang. Bekerja sama dengan GAR, kami bertanggung jawab dalam memonitor dan mengungkapkan berbagai kemajuan secara transparan melalui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, situs web Perseroan, serta berbagai sarana pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Direksi dan manajemen senior berkomitmen penuh untuk menegakkan dan memajukan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang pendekatan kami terhadap keberlanjutan dapat dilihat di halaman 112.

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

At SMART, sustainability has always been at the heart of our operations. With GAR, we have been at the forefront of advancing responsible palm oil production. Our commitment to sustainability was evident from the outset, as demonstrated by pioneering initiatives such as the Zero Burning Policy introduced in the late 1990s and the Forest Conservation Policy implemented in 2011.

The long-term success of our agribusiness is deeply connected to our responsibility to protect the environment and biodiversity, maintaining essential ecosystem services. These are not just obligations but core priorities that shape our business strategy.

Beyond environmental sustainability, we recognise the vital role the palm oil industry plays in Indonesia's economic development, supporting millions of livelihoods. At SMART, we are committed to striking a balance between responsible production and economic growth, ensuring that both evolve in harmony.

Our commitment to sustainability is embedded in our No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy, known as the GAR Social and Environmental Policy (GSEP). This policy reflects our conviction that economic advancement, social progress, and environmental stewardship must be mutually reinforcing.

Continuous improvement is one of our core values, and we regularly refine our strategies to address emerging challenges and align with evolving global and local expectations. We hold ourselves accountable by transparently tracking and disclosing our progress through our Annual and Sustainability Report, our corporate website, and various Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure platforms in collaboration with GAR.

The Board of Directors and senior management are fully committed to upholding and advancing the Company's sustainability commitments.

For more information on our approach to sustainability, please refer to page 112.

Perubahan iklim merupakan tantangan yang kami hadapi dengan serius. Bersama dengan GAR, pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target dekarbonisasi untuk mengurangi emisi absolut di operasional langsung sebesar 30% untuk Cakupan 1 FLAG[1] dan 42% untuk Cakupan 1 dan 2 non-FLAG[1] di tahun 2030, menuju pencapaian *Net Zero* pada tahun 2050. Kami juga bekerja sama dengan mitra rantai pasok dalam mengembangkan rencana dekarbonisasi mereka.

Program *Bright Future Initiative* membantu masyarakat setempat membangun mata pencaharian yang lebih baik. Bekerja sama dengan GAR, kami mengembangkan 189 proyek, termasuk 113 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang membekali para wirausahawan lokal dengan keterampilan untuk berkembang melalui pemeliharaan ternak atau budidaya tanaman pangan. Selain bertani, kami juga memberikan pelatihan terkait akuntansi, logistik, dan penjualan secara digital, agar mereka dapat berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Pencapaian ini menegaskan komitmen kami terhadap keberlanjutan, praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan keterlibatan masyarakat yang bermanfaat. Seiring dengan berkembangnya ekspektasi terhadap bisnis perkebunan, di mana komitmen sukarela telah bergeser menjadi kewajiban pemenuhan peraturan, SMART tetap berada pada posisi yang baik, berkat investasi jangka panjang pada keberlanjutan. Kami yakin bahwa melakukan hal-hal dengan baik dan mencapai kesuksesan dapat dijalankan secara beriringan. Perjalanan kami menuju masa depan yang berkelanjutan terus berlanjut, dan kami menghargai kepercayaan serta dukungan dari pemegang saham, karyawan, dan para mitra dalam misi bersama ini.

MEMANFAATKAN INDUSTRI YANG KUAT

Produksi minyak sawit diharapkan akan pulih pada tahun 2025, khususnya di Indonesia, seiring dengan berkurangnya dampak El Niño. Namun, kondisi cuaca yang tidak menguntungkan diperkirakan akan terus mempengaruhi produksi minyak nabati lainnya, yang dapat menyebabkan berlanjutnya kekurangan pasokan minyak nabati dunia. Sisi positif dari keragaman penggunaan minyak sawit di sektor pangan, bioenergi, dan oleokimia akan menjamin kestabilan pertumbuhan permintaan. Langkah Pemerintah Indonesia dalam menerapkan mandat biodiesel B40 di tahun 2025 diperkirakan akan semakin mendorong permintaan.

1 Hutan, Lahan dan Pertanian

2024 to cut absolute emissions in our direct operations by 30% for Scope 1 FLAG[1] and 42% for Scope 1 and 2 non-FLAG[1] by 2030, on the pathway to achieving Net Zero by 2050. We are also working with our supply chain partners to develop their decarbonisation plans.

The Bright Future Initiative is helping people build better livelihoods in the communities where we operate. Working alongside GAR, we have 189 projects, including 113 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which equip local entrepreneurs with the skills to flourish through livestock rearing or cash crop cultivation. Beyond farming, we train them in accounting, logistics, and digital sales, enabling them to scale and reach broader markets.

These achievements underscore our unwavering commitment to sustainability, responsible business practices, and meaningful community engagement. As expectations for agribusiness continue to evolve, shifting from voluntary commitments to regulatory imperatives, SMART remains well-positioned, thanks to our longstanding investments in sustainability. We firmly believe that doing well and doing good go hand in hand. Our journey toward a sustainable future is ongoing, and we appreciate the trust and support of our shareholders, employees, and partners in this shared mission.

LEVERAGING A ROBUST INDUSTRY

Palm oil production is expected to recover in 2025, particularly in Indonesia, as the lingering effects of El Niño subside. However, unfavourable weather conditions are likely to continue impacting the supply of other vegetable oils, which could lead to a persistent global shortfall in vegetable oil supply. On a positive note, palm oil's versatility across the food, bioenergy, and oleochemical sectors will sustain steady demand growth. Indonesia's move to a B40 biodiesel mandate in 2025 is expected to further drive demand.

As the world's most efficient and widely used vegetable oil, palm oil plays a vital role in addressing global needs. However, its supply growth is limited by restrictions on new plantation development and the declining productivity of ageing trees in existing plantations. We believe these factors will support palm oil prices in the long term. While our outlook for the industry remains positive, management continues to be cautious about potential market volatility stemming from geopolitical uncertainties and economic fluctuations.

1 Forest, Land and Agriculture

Sebagai minyak nabati yang paling efisien dan paling banyak digunakan di dunia, minyak kelapa sawit berperan penting dalam memenuhi kebutuhan global. Namun, pertumbuhan pasokannya dibatasi oleh larangan pengembangan kebun baru dan penurunan produktivitas tanaman sawit akibat usia yang menua. Kami percaya faktor-faktor ini akan mendukung harga CPO dalam jangka panjang. Meskipun prospek industri tetap positif, manajemen senantiasa waspada terhadap potensi volatilitas pasar, yang diakibatkan oleh ketidakpastian geopolitik dan fluktuasi ekonomi.

TATA KELOLA YANG EFEKTIF UNTUK KETAHANAN BISNIS

Tata kelola yang efektif berperan penting dalam memastikan ketahanan bisnis, memungkinkan Perseroan untuk menghadapi dan beradaptasi dengan tantangan pasar, gangguan operasional, dan volatilitas industri. Hal ini mencakup praktik manajemen risiko yang kuat untuk membantu mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi potensi risiko. Dengan mengatasi risiko secara proaktif, kami dapat mengurangi dampak dari berbagai gangguan melalui ketersediaan rencana kontinjensi yang komprehensif.

EFFECTIVE GOVERNANCE FOR BUSINESS RESILIENCE

Effective governance is crucial to ensuring business resilience, enabling the Company to withstand and adapt to market challenges, operational disruptions, and industry volatility. It involves robust risk management practices that help us identify, assess, and mitigate potential risks. By proactively addressing risks, we can reduce exposure to disruptions through the availability of comprehensive contingency plans.

To support effective governance, SMART has established a strong internal control framework, which plays a key role in our risk management strategy. This framework ensures operational efficiency, the accuracy of our financial reporting, and compliance with laws and regulations. It is reviewed regularly to ensure its continued relevance and effectiveness in addressing emerging risks. We view that our internal controls and risk management systems are sufficiently robust to mitigate significant business risks, thus strengthening our operational resilience.



Untuk mendukung tata kelola yang efektif, SMART telah membangun kerangka pengendalian internal yang kuat, yang memainkan peran utama dalam strategi manajemen risiko. Kerangka ini memastikan efisiensi operasional, keakuratan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kerangka ini ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mengatasi risiko yang muncul. Kami memandang bahwa pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan memadai dalam mengurangi risiko bisnis yang signifikan, sehingga memperkuat ketahanan operasional SMART.

Perilaku etis tetap menjadi inti dari operasional kami. Sepanjang tahun 2024, kami mematuhi Kode Etik dan menjunjung standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Secara konsisten, kami memperkuat kesadaran karyawan dan para eksekutif akan Kode Etik, dengan membangun budaya integritas. Selain itu, kami telah mematuhi peraturan pasar modal dan menerapkan langkah-langkah tata kelola sesuai rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya.

APRESIASI

Dengan duka yang mendalam, kami mengenang mantan Direktur Utama Perseroan, Bapak Irwan Tirtariyadi, yang telah berpulang pada November 2024. Beliau adalah seorang pemimpin yang visioner, dedikasi dan bimbingannya telah membantu pencapaian kesuksesan Perseroan. Merupakan suatu kehormatan bagi kami dapat bekerja bersama beliau. Beliau akan selalu dikenang bukan hanya sebagai seorang pemimpin, tetapi juga sebagai mentor dan sahabat bagi kami semua. Kebersamaan dan kontribusi beliau terhadap Perseroan akan selalu dikenang.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat kepada seluruh karyawan atas pencapaian Perseroan di tahun 2024. Direksi hendak menyampaikan apresiasi yang mendalam atas komitmen dan kerja keras mereka di sepanjang tahun ini. Dengan tulus, kami juga berterima kasih kepada para pelanggan, pemasok, kreditor, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Saya yakin bahwa dengan upaya bersama, kita dapat terus maju dan membangun kesuksesan di tahun-tahun mendatang.

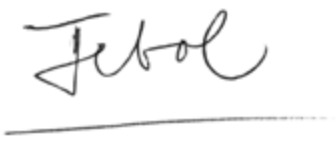
Ethical conduct remains at the heart of our operations. Throughout the year, we adhered to our Code of Conduct and upheld high corporate governance standards. We consistently reinforce awareness of the Code of Conduct among both employees and executives, fostering a culture of integrity. Additionally, we have rigorously complied with capital market regulations and implemented governance measures as recommended by the Financial Services Authority (OJK) to the best of our ability.

APPRECIATION

It is with great sadness that we remember our former President Director, Mr. Irwan Tirtariyadi, who passed away in November 2024. Mr. Tirtariyadi was a visionary leader whose dedication and guidance helped shape the success of the Company. It was our privilege to have had the opportunity to work with him. He will be remembered not only as a leader but also as a mentor and friend to many of us. We will always honour his memory and the lasting contributions he made.

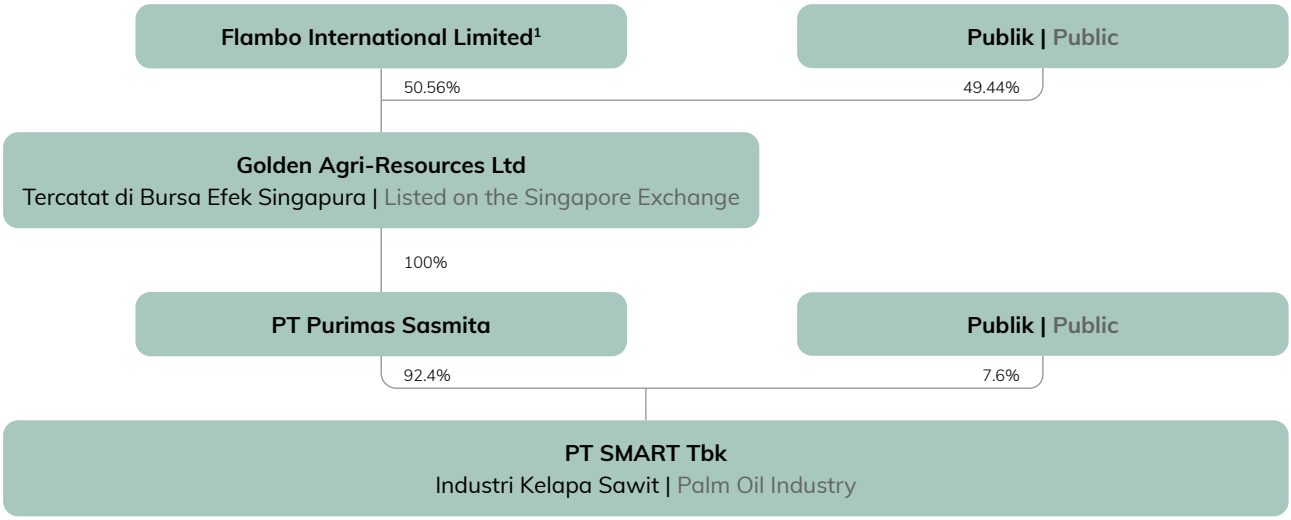
Lastly, I would like to congratulate all our employees on the Company's achievements in 2024. The Board of Directors would like to express its deep appreciation for your commitment and hard work throughout the year. We also extend our sincere gratitude to our customers, suppliers, creditors, shareholders, and all other stakeholders for their continued trust and support. I am confident that our shared efforts will move us forward and build our success in the years ahead.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



The Biao Leng
Direktur Utama
President Director

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE



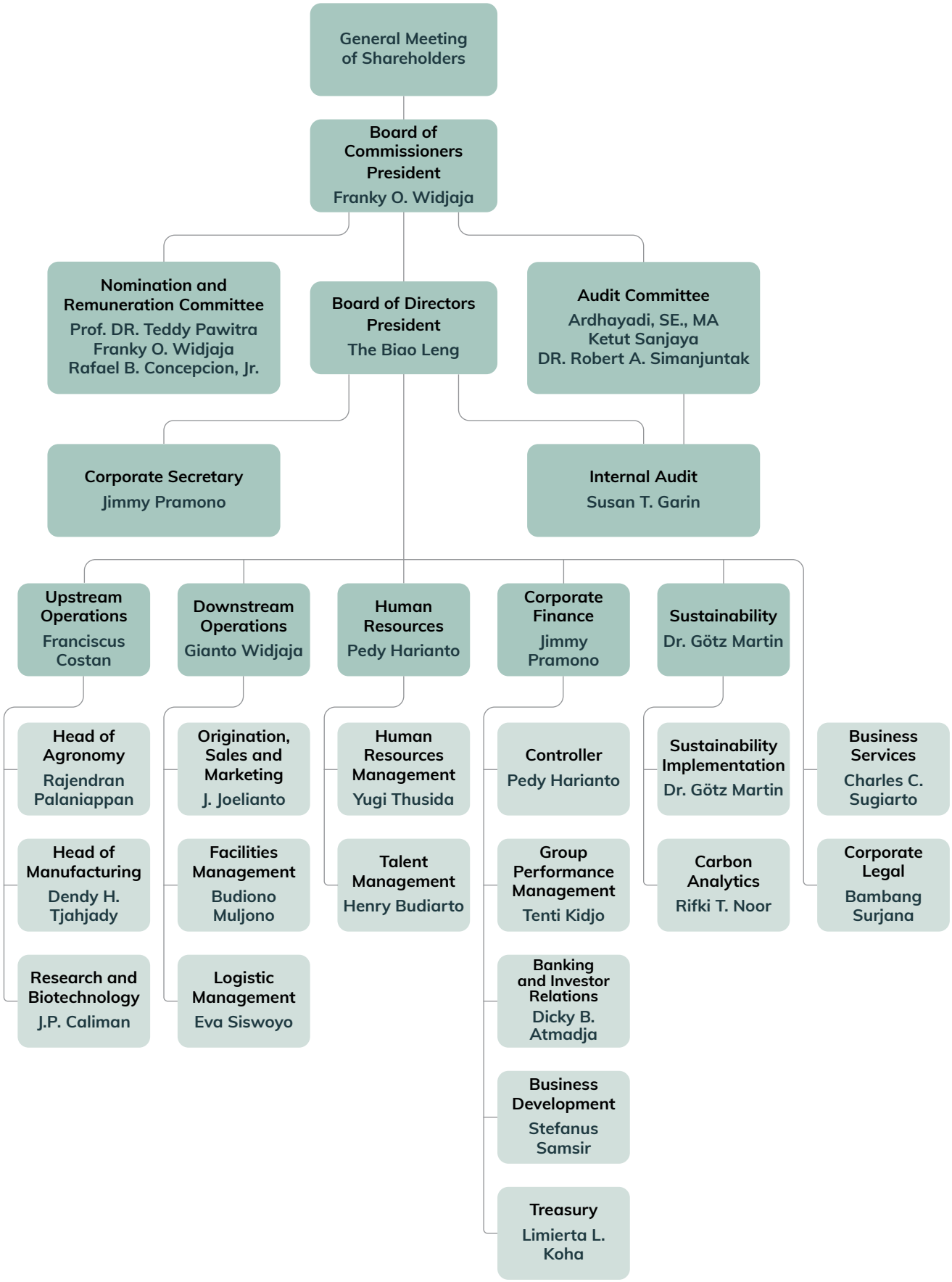
Entitas Anak Subsidiaries	**Kegiatan Utama** Principal Activities	**% Kepemilikan Efektif** % Effective Ownership	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp Juta)** Total Assets Before Elimination (Rp Million)
PT Tapian Nadenggan	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	7,414,529
PT Sinarmas Bio Energy	Industri Kimia Dasar Organik dan Energi Terbarukan Organic Chemical and Bio Energy Industry	100.00%	2,900,645
PT Kresna Duta Agroindo	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	1,757,432
PT Satya Kisma Usaha	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	572,070
PT Propertindo Prima	Jasa Transportasi Transportation Service	100.00%	431,175
PT Sinarmas Sentra Cipta	Jasa Administrasi Kantor Office Administration Service	100.00%	391,447
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	99.99%	375,377
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	99.98%	15,235
PT SOCI Mas	Industri Oleokimia Oleochemical Industry	99.39%	3,877,638
PT Pratama Ronaperintis[2]	Investasi Investment Holding	70.00%	244

Entitas Asosiasi Associate Companies	**Kegiatan Utama** Principal Activities	**% Kepemilikan Efektif** % Effective Ownership
PT Super Wahana Tehno	Perdagangan Air Minum dalam Kemasan Trading of Bottled Drinking Water	50.00%
PT Sumber Indahperkasa	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	47.50%
PT Hortimart Agrogemilang	Pembibitan Tanaman Production and Sale of Seeds	39.10%
PT Sinar Mas Super Air	Pemupukan Melalui Udara Aerial Manuring	35.00%
PT Universal Transindo Mas	Perusahaan Transportasi Transportation Company	34.62%

Struktur perusahaan yang telah disederhanakan per 31 Desember 2024
1 Dimiliki oleh The Widjaja Family Master Trust (2) dengan pengendali yang ditunjuk yaitu Ibu Jesslyne Widjaja
2 Tidak aktif

Simplified corporate structure as of 31 December 2024
1 Held by The Widjaja Family Master Trust (2) with Ms. Jesslyne Widjaja as the appointed controlling shareholder
2 Inactive

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATION STRUCTURE



PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



FRANKY OESMAN WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia: 67 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Jepang (1979)

Jabatan lain
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001)
- Chairman (sejak 2000) and *Chief Executive Officer* (sejak 1996) Golden Agri-Resources Ltd (GAR)

Jabatan organisasi
- Co-*Chairman* Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Wakil Ketua Umum Koordinator bidang Perekonomian Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Prasetiya Mulya

Age: 67 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 15 July 2020

Education
Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Japan (1979)

Other positions
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2011)
- President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001)
- Chairman (since 2000) and Chief Executive Officer (since 1996) of Golden Agri-Resources Ltd (GAR)

Organisational positions
- Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Vice Chairman, Coordinator for Economic Affairs of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Member of the Advisory Council of the Indonesian Employers Association (APINDO)
- Chairman of the Board of Trustees of Prasetiya Mulya Foundation

Pengalaman kerja

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1991-2003)
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (2002-2024)
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Direktur PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Hubungan afiliasi

- Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Work experiences

- Member of the Board of Directors of PT SMART Tbk (1991-2003)
- Member of the Board of Directors of PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (2002-2024)
- Member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Member of the Board of Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Affiliation

- Mr. Muktar Widjaja, Vice President Commissioner
- GAR, controlling shareholder

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



MUKTAR WIDJAJA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia: 70 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
Bachelor of Commerce, Concordia University, Kanada (1976)

Jabatan lain
- Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007)
- Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2001)
- *Executive Director* (sejak 2018) dan *President* (sejak 2000) GAR

Pengalaman kerja
- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1992-2008)
- Anggota Direksi PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Hubungan afiliasi
- Bapak Franky Oesman Widjaja, Komisaris Utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Age: 70 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 15 July 2020

Education
Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada (1976)

Other positions
- President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2001)
- Executive Director (since 2018) and President (since 2000) of GAR

Work experiences
- Member of the Board of Directors of PT SMART Tbk (1992-2008)
- Member of the Board of Directors of PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Affiliation
- Mr. Franky Oesman Widjaja, President Commissioner
- GAR, controlling shareholder



RAFAEL BUHAY CONCEPCION, JR.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Filipina
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
- *Master in Business Management*, Asian Institute of Management, Filipina (1992)
- *Bachelor of Science in Economics*, University of the Philippines (1988)

Jabatan lain
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- *Executive Director* (sejak 2002) dan *Chief Financial Officer* (sejak 2013) GAR

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004, kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2008
- Pilipinas Shell Petroleum Corporation, Filipina (1992-1997)
- San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990)

Hubungan afiliasi
GAR, pemegang saham pengendali

Age: 58 years
Citizenship: Filipino
Appointment: AGM on 15 July 2020

Education
- Master in Business Management, the Asian Institute of Management, the Philippines (1992)
- Bachelor of Science in Economics, the University of the Philippines (1988)

Other positions
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Executive Director (since 2002) and Chief Financial Officer (since 2013) of GAR

Work experiences
- Joined the Company in 1997, appointed as a Director in 2004, subsequently appointed as a Commissioner of the Company in 2008
- Pilipinas Shell Petroleum Corporation, the Philippines (1992-1997)
- San Miguel Corporation, the Philippines (1989-1990)

Affiliation
GAR, controlling shareholder

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



PROF. DR. TEDDY PAWITRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 89 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama: RUPST tanggal 20 Juni 2002
Pengangkatan Terakhir: RUPST tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
- Doktor bidang Ilmu Ekonomi *(Cum Laude)*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya/Erasmus Universiteit, Rotterdam (1985)
- *Master of Business Administration*, University of Minnesota, Amerika Serikat (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (1963)

Jabatan lain
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)

Jabatan organisasi
Anggota American Marketing Association

Age: 89 years
Citizenship: Indonesian
First Appointment: AGM on 20 June 2002
Latest Appointment: AGM on 15 July 2020

Education
- PhD in Economics (Cum Laude), Airlangga University, Surabaya/ Erasmus Universiteit, Rotterdam (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Bachelor of Economics and Business, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya (1963)

Other positions
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)

Organisational position
Member of American Marketing Association

Pengalaman kerja

- Guru Besar Tetap, Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (2012-2024)
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (2001-2022)
- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-2019)
- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012), PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), dan Perseroan (2002-2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Guru Besar Tetap, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992-1999)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan di bawah Mercedes Benz Indonesia, yaitu PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Asisten di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Pernyataan independensi

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Work experiences

- Professor, Postgraduate Programme in Management, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (2012-2024)
- President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (2001-2022)
- Adjunct Professor, Postgraduate Programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1990-2019)
- Chairman of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012), PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), and the Company (2002-2010)
- Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Professor, Faculty of Economics, Tarumanagara University (1992-1999)
- President Director of several companies under Mercedes Benz Indonesia, namely PT Stars Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), and PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Assistant in Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Independency statement

Mr. Teddy Pawitra does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



PROF. DR. SUSIYATI B. HIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 78 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama: RUPST tanggal 15 Mei 2008
Pengangkatan Terakhir: RUPST tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
- *Doctor of Philosophy in School of Public Policy*, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- *Master of Social Science in Development Administration*, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- *Diploma in Development of Finance*, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan lain
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2012) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015) PT Puradelta Lestari Tbk
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Suryamas Dutamakmur Tbk (sejak 2024)
- Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta (sejak 2006)
- Pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doktoral), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1972)

Age: 78 years
Citizenship: Indonesian
First Appointment: AGM on 15 May 2008
Latest Appointment: AGM on 15 July 2020

Education
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Bachelor in Corporate Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Other positions
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of the Audit Committee (since 2012) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of the Audit Committee (since 2013) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of Audit Committee (since 2015) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (since 2024)
- Active Professor, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Jakarta (since 2006)
- Lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees, Faculty of Economy and Business, University of Indonesia (since 1972)

Jabatan organisasi
- Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)
- Anggota Ikatan Alumni Universitas Indonesia
- Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia

Pengalaman kerja
- Ketua Komite Audit Perseroan (2010-2020)
- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (2004-2008), PERUM PERUMNAS (1999-2004), dan PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007)
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000)
- Komisaris PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998)
- Pengajar, Universitas Tarumanagara, STEKPI (1975-1980), dan Lembaga Administrasi Negara (1990-2000)

Pernyataan independensi
Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Organisational positions
- Member of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI)
- Member of the University of Indonesia Alumni Association
- Board Member of the Professors of University of Indonesia

Work experiences
- Chairman of the Audit Committee of the Company (2010-2020)
- Independent Commissioner (2009-2013) and Chairman of the Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Member of the Board of Commissioners of PT Danareksa (2004-2008), PERUM PERUMNAS (1999-2004), and PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007)
- General Director of Financial Institution, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1998-2000)
- Commissioner of PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Head of Bureau of Regional Financial Analysis, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1992-1998)
- Lecturer, Tarumanagara University, STEKPI (1975-1980), and State Administrative Agency (1990-2000)

Independency statement
Mrs. Susiyati B. Hirawan does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



ARDHAYADI, SE., MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 73 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama dan Terakhir: RUPST tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
- *Master of Arts Development Banking*, American University, Washington, Amerika Serikat (1986)
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1976)
- Bersertifikasi CRGP (*Certified in Risk Governance Professional*)

Jabatan lain
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2020)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (sejak 2014)

Jabatan organisasi
- Anggota Dewan Penasehat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Anggota Dewan Eksekutif Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia
- Anggota Dewan Pertimbangan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Age: 73 years
Citizenship: Indonesian
First and Latest Appointment: AGM on 15 July 2020

Education
- Master of Arts Development Banking, American University, Washington, USA (1986)
- Bachelor of Economics, major in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1976)
- Certified in Risk Governance Professional (CRGP)

Other positions
- Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2020)
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (since 2014)

Organisational positions
- Member of the Board Advisory of Economics and Business Faculty, Gadjah Mada University
- Member of Board Executive of Indonesian Board of Commissioners and Directors
- Member of Advisory Council of the Economics and Business Faculty Alumni of Gadjah Mada University

Pengalaman kerja

Beliau meniti jenjang karir di Bank Indonesia sebagai berikut:

- Deputi Gubernur (2007-2012)
- Direktur Direktorat Pengawasan Bank Swasta dan Asing (2007)
- Kepala Kantor Perwakilan Wilayah Eropa di London, United Kingdom (2004-2007)
- Direktur Direktorat Keuangan Intern (2003-2004)
- Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank Pemerintah (2002-2003)
- Pimpinan Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta (2001-2002)
- Direktur Direktorat Pengawasan Bank Pemerintah (2000-2001)
- Deputi Direktur Pengawasan Bank Swasta, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1997-2000)
- Tim Teknis Penyehatan dan Rekapitulasi Perbankan Swasta Nasional (1998-2000)
- Deputi Direktur Pengawasan Bank Umum Swasta (1997-2000)

Pernyataan Independensi

Bapak Ardhayadi tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Work experiences

He pursued his carreer in Bank Indonesia as:

- Deputy Governor (2007-2012)
- Director of Private and Foreign Banks Supervision Directorate (2007)
- Head of Europe Region Representative Office in London, United Kingdom (2004-2007)
- Director of Internal Finance Directorate (2003-2004)
- Director of State-Owned Banks Audit Directorate (2002-2003)
- Regional Head of Central Java and Yogyakarta (2001-2002)
- Director of State-Owned Banks Supervision Directorate (2000-2001)
- Deputy Director of Private Banks Supervision, Indonesian Banking Restructuring Agency (1997-2000)
- Technical Team for Restructuring and Recapitulation of National Private Banking (1998-2000)
- Deputy Director of Private Commercial Banks Supervision (1997-2000)

Independency statement

Mr. Ardhayadi does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



IR. LUKMONO SUTARTO
Komisaris
Commissioner

Usia: 67 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020

Pendidikan
Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012
- Direktur Pemasaran PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Direktur Produksi PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Manajer Cabang PT Astra International Inc (1984-1988)

Hubungan afiliasi
Bapak Lukmono Sutarto tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

Age: 67 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 15 July 2020

Education
Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1984)

Working experiences
- Joined the Company in 2010 and appointed as a Director in 2012
- Marketing Director of PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Production Director of PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Branch Manager of PT Astra International Inc (1984-1988)

Affiliation
Mr. Lukmono Sutarto is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the controlling or majority shareholder of the Company

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE



THE BIAO LENG
Direktur Utama
President Director

Usia: 68 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2025

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1981)

Jabatan lain
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2024)
- Komisaris Utama di entitas anak Perseroan
- Komisaris Utama di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, dan PT Binasawit Abadipratama

Pengalaman kerja
- Mengawali karirnya di PriceWaterHouse & Coopers (1982-1986)
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986 sebagai *Budget Officer*, kemudian dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan pada tahun 1997, dan selanjutnya menjadi MD Operations Perkebunan untuk region Sumatera

Hubungan afiliasi
PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Age: 68 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 January 2025

Education
Bachelor of Economics, HKBP Nommensen University, Medan (1981)

Other positions
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2024)
- President Commissioner of the Company's subsidiaries
- President Commissioner of several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, and PT Binasawit Abadipratama

Work experiences
- Started her career at the PriceWaterHouse & Coopers (1982-1986)
- Joined the Company in 1986 as Budget Officer, later on she was promoted as a Regional Plantation CEO in 1997, and then became the MD Operations of the Plantations for Sumatra region

Affiliation
PT Purimas Sasmita, majority shareholder

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE



JIMMY PRAMONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia: 61 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Tanggung jawab: *Corporate Finance*

Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987)

Jabatan lain
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2006)
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)
- Anggota Komisaris di entitas anak Perseroan
- Anggota Komisaris di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, dan PT Sinar Kencana Inti Perkasa

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan pertama sebagai *Assistant Vice President Finance*, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2006, dan kemudian diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Hubungan afiliasi
PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Age: 61 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 15 July 2020
Responsibility: Corporate Finance

Education
Bachelor of Economics major in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987)

Other positions
- Corporate Secretary of the Company (since 2006)
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)
- Member of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries
- Member of the Board of Commissioners in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, and PT Sinar Kencana Inti Perkasa

Work experiences
- Joined the Company since 1996 with first position as Assistant Vice President Finance, appointed as Corporate Secretary in 2006, and later on promoted as a Director in 2008
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Affiliation
PT Purimas Sasmita, majority shareholder



DR. ING GIANTO WIDJAJA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia: 74 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 6 Juni 2022
Tanggung jawab: Operasi Hilir

Pendidikan
Doktor (1978), Master (1975) dan Sarjana (1973) di bidang Teknik Kimia, Technische Hochschule Darmstadt, Jerman

Jabatan lain
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)
- Anggota Komisaris di entitas anak Perseroan
- Anggota Komisaris di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Ivo Mas Tunggal dan PT Binasawit Abadipratama

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Direktur PT Surya Zigzag dan PT Surya Pamenang (Kelompok Usaha PT Gudang Garam Tbk) (1981-1997)
- Tim Divisi Diversifikasi PT Djarum (1979-1981)

Hubungan afiliasi
PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Age: 74 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 6 June 2022
Responsibility: Downstream Operations

Education
PhD degree (1978), Master degree (1975) and Bachelor degree (1973) in Chemical Engineering, Technische Hochschule Darmstadt, Germany

Other positions
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)
- Member of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries
- Member of the Board of Commissioners in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal and PT Binasawit Abadipratama

Work experiences
- Joined the Company since 2007 and appointed as a Director in 2008
- Director of PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Director of PT Surya Zigzag and PT Surya Pamenang (PT Gudang Garam Tbk Group) (1981-1997)
- A team member of Diversification Division of PT Djarum (1979-1981)

Affiliation
PT Purimas Sasmita, majority shareholder

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE



FRANCISCUS COSTAN
Direktur
Director

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Tanggung jawab: Operasi Perkebunan

Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

Jabatan lain
Anggota Direksi di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Binasawit Abadipratama

Jabatan organisasi
Anggota Dewan Pengawas Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Pengalaman kerja
- Mengawali karirnya di Perseroan pada tahun 1989 di bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Vice President Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001
- Selanjutnya dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan pada tahun 2004

Hubungan afiliasi
Bapak Franciscus Costan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

Age: 58 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 15 July 2020
Responsibility: Plantation Operations

Education
Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)

Other positions
Member of the Board of Directors in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Binasawit Abadipratama

Organisational positions
Member of Supervisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Work experiences
- Started his career in the Company in 1989 in the Accounting Department, and appointed as Vice President Finance and Accounting in 2001
- Promoted as a Regional Plantation CEO in 2004

Affiliation
Mr. Franciscus Costan is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the controlling or majority shareholder of the Company



D. AGUS PURNOMO
Direktur
Director

Usia: 66 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Tanggung jawab: Keberlanjutan dan Keberperanan Pemangku Kepentingan Strategis

Pendidikan
- *Master degree in Urban Environmental Policy*, Tufts University, Amerika Serikat (1994)
- *Master of Business Administration*, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2015
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014)
- Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009)
- Penasihat Bidang Lingkungan Hidup World Bank (2002-2004)
- Perwakilan Negara/Direktur Eksekutif WWF Indonesia (1996-2002)

Hubungan afiliasi
Bapak Agus Purnomo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

Age: 66 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 15 July 2020
Responsibility: Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement

Education
- Master degree in Urban Environmental Policy, Tufts University, USA (1994)
- Master of Business Administration degree, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Work experiences
- Joined the Company in 2014 and appointed as a Director in 2015
- Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014)
- Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009)
- Environmental Advisor to the World Bank (2002-2004)
- Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia (1996-2002)

Affiliation
Mr. Agus Purnomo is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the controlling or majority shareholder of the Company



YOVIANES MAHAR
Direktur
Director

Usia: 65 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Tanggung jawab: *Security and Risk Management*

Pendidikan
- Sekolah Staf dan Perwira Tinggi (SESPATI) (2009)
- Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) (1998)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1994)
- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1984)

Jabatan lain
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)
- Anggota Komisaris di entitas anak Perseroan
- Anggota Komisaris di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR antara lain PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Binasawit Abadipratama, PT Sinar Kencana Inti Perkasa

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018 sebagai Kepala Divisi *Security and Risk Management*

Age: 65 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 15 July 2020
Responsibility: Security and Risk Management

Education
- National Police Command and Staff Academy (SESPATI) (2009)
- National Police Junior Staff School (SESPIM) (1998)
- Police Science University (PTIK) (1994)
- Indonesian National Armed Force Academy (AKABRI) (1984)

Other positions
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)
- Member of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries
- Member of the Board of Commissioners in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Binasawit Abadipratama, PT Sinar Kencana Inti Perkasa

Work experiences
- Joined the Company since 2018 as Division Head of Security and Risk Management

Beliau meniti karir di Kepolisian Republik Indonesia sebagai berikut:

- Staf Ahli Kepolisian Negara Republik Indonesia bidang Manajemen (2017)
- Kepala Kepolisian Daerah Bengkulu (2017)
- Kepala Kepolisian Daerah Bangka Belitung (2016)
- Inspektur Wilayah di Inspektorat Pengawasan Umum (Itwasum) (2012)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (2010)
- Direktur Reserse Tindak Pidana Korupsi Bareskrim (2009)

Beberapa penugasan penting yang telah dilakukan:

- Ketua Tim Supervisi kesiapan pasukan perdamaian PBB / Formed Police Unit (FPU) di Sudan, Afrika (2014)
- Audit Staf Liaison Officer (SLO) di Saudi Arabia (2013)
- *Course Disaster and Terrorism* di Amerika Serikat (2006)
- Pertemuan Drug Enforcement Administration (DEA) di Singapura (1998)

Hubungan afiliasi

PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

He pursued his career in the Indonesian National Police as:

- Expert Staff in Management of the Indonesian National Police (2017)
- Regional Chief of Police of Bengkulu (2017)
- Regional Chief of Police of Bangka Belitung (2016)
- Regional Inspector of General Supervision Inspectorate (Itwasum) (2012)
- Deputy Regional Chief of Police of West Java (2010)
- Director of Corruption Investigation Bareskrim (2009)

Some important assignments conducted:

- Head of Peacekeeping Forces Supervision Team of United Nations / Formed Police Unit (FPU) in Sudan, Africa (2014)
- Audit Staff Liaison Officer (SLO) in Saudi Arabia (2013)
- Course Disaster and Terrorism in USA (2006)
- Drug Enforcement Administration (DEA) Meeting in Singapore (1998)

Affiliation

PT Purimas Sasmita, majority shareholder

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



PALM PRODUCT OUTPUT
677K
MT

SALES VOLUME
5.83
MILLION MT

MARKET
>60
COUNTRIES

TOTAL PLANTED AREA
137K
HECTARES

PROSPEK BISNIS

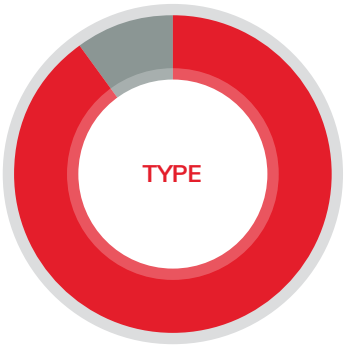
Tahun 2024 ditandai dengan terjadinya defisit pasokan minyak nabati dunia. Minyak kedelai mengalami peningkatan produksi yang tajam, namun kenaikan ini tidak dapat memenuhi peningkatan konsumsi minyak nabati secara keseluruhan. Produksi minyak sawit global turun 3% selama tahun berjalan, dipengaruhi oleh dampak berkepanjangan dari El Niño di tahun 2023 dan profil usia kebun yang menua. Akibatnya, harga minyak sawit mentah (CPO) menguat menjelang akhir tahun dengan harga rata-rata sebesar US$ 1.005 per ton (FOB), 12% lebih tinggi dari harga rata-rata tahun lalu sebesar US$ 901 per ton.

Kami tetap positif terhadap prospek industri minyak kelapa sawit. Meskipun produksi minyak sawit diperkirakan pulih di tahun 2025, terutama di Indonesia yang baru saja keluar dari dampak jangka panjang kondisi El Niño, tanaman minyak nabati utama lainnya masih dipengaruhi oleh gangguan cuaca. Pada saat

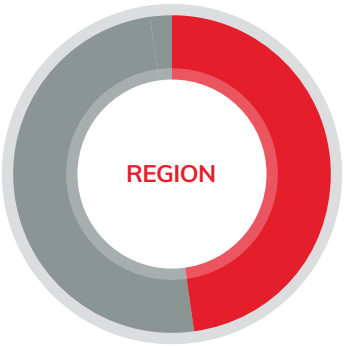
BUSINESS OUTLOOK

The year 2024 was marked by a global vegetable oil supply deficit. While soybean oil saw a sharp production increase, it was insufficient to provide for the increase in vegetable oil consumption in total. Global palm oil output declined by 3% during the year, driven by the lingering effects of the 2023 El Niño and the ageing profile of plantations. Consequently, crude palm oil (CPO) prices strengthened toward the end of the year, averaging US$ 1,005 per tonne (FOB), 12% higher from US$ 901 per tonne in the previous year.

Nucleus	77%
Plasma	23%



Mature	90%
Immature	10%



Sumatra	46%
Kalimantan	54%

yang sama, minyak sawit akan diuntungkan oleh permintaan yang kuat dan terus bertumbuh di sektor pangan, oleokimia, dan bahan bakar nabati, karena produktivitasnya yang tinggi dan keserbagunaannya. Keputusan Pemerintah Indonesia untuk menerapkan mandat *biodiesel* B40 di tahun 2025 diharapkan dapat semakin mendorong permintaan. Alhasil, pasar akan tetap terdukung dengan baik, dan harga diharapkan dapat tetap kuat secara jangka pendek.

Dalam jangka panjang, pasokan minyak nabati akan terus menghadapi tantangan dari perubahan iklim dan terbatasnya perluasan lahan, serta pohon yang menua. Namun, minyak sawit, sebagaimana komoditas lainnya, dipengaruhi oleh volatilitas pasar. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga energi, ketegangan politik yang berkepanjangan, perubahan kebijakan perdagangan, dan ketidakpastian ekonomi global dapat mempengaruhi dinamika pasar. Perseroan akan senantiasa menerapkan pendekatan yang hati-hati, memantau perkembangan pasokan dan permintaan dengan seksama, serta potensi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap industri.

TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi Secara Vertikal dengan Perbaikan yang Berkelanjutan dalam Keunggulan Operasional

Pada akhir tahun 2024, SMART mengelola 136.587 hektar kebun sawit yang berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kami terdiri dari 77% milik sendiri (disebut inti) dan 23% milik para petani (disebut plasma).

Dari area seluas 136.587 hektar tersebut, 53% merupakan tanaman dewasa berumur 7 sampai 25 tahun dengan produktivitas tertinggi. Dengan percepatan program peremajaan tanaman pada beberapa tahun terakhir, luas tanaman belum menghasilkan dan tanaman muda berumur hingga 6 tahun meningkat menjadi 23.341 hektar, naik 32% dari tahun sebelumnya. Kebun hasil peremajaan dan yang lebih muda ini menggunakan bahan tanam generasi terbaru dengan produktivitas yang lebih tinggi yang akan semakin mendorong pertumbuhan produksi SMART di masa mendatang. Selama tahun berjalan, kami melakukan peremajaan tanaman tua sekitar 7.900 hektar, lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

We remain positive about the palm oil industry's outlook. While palm oil production is expected to recover in 2025, especially in Indonesia as it emerges from the long-tail impact of El Niño conditions, other major vegetable oil crops are still exposed to climate-related disruptions. At the same time, palm oil is benefitting from strong and growing demand across food, oleochemicals, and biofuel sectors, owing to its high productivity and versatility. Indonesia's decision to implement a B40 biodiesel mandate in 2025 is expected to further drive demand. As a result, the market is likely to remain well-supported, sustaining firm prices in the near term.

In the long term, the vegetable oil supply will continue to face challenges from climate change and limited land expansion, as well as ageing trees for palm oil particularly. Nonetheless, palm oil, like other commodities, is subject to market volatility. Factors such as energy price fluctuations, lingering geopolitical tensions, changing trade policies, and global economic uncertainty could all affect market dynamics. We will continue to adopt a prudent approach, carefully monitoring supply and demand developments and any potential risks that could adversely impact the industry.

OPERATIONS REVIEW

One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia with Continuous Improvement in Operational Excellence

At the end of 2024, SMART had 136,587 hectares of oil palm estates under its care, located in Sumatra and Kalimantan. It comprises for 77% of owned estates (called nucleus) and for 23% of estates owned by smallholders (called plasma).

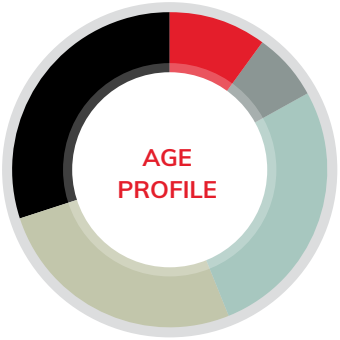
Of the 136,587 hectares, 53% is in the prime age segment of 7 to 25 years that generates the highest yields. Due to our accelerated replanting programme over the past few years, the immature and young age segments of up to 6 years increased to 23,341 hectares, 32% larger from the previous year. The replanted and younger estates use next-generation, higher-yielding planting materials that will further boost the growth of SMART's production in the future. During the current year, we replanted around 7,900 hectares of old estates, more than double the area replanted in 2023.

Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan pengelolaan terbaik di industri, dengan produktivitas dan efisiensi biaya yang tinggi. Operasional kami didukung oleh sistem teknologi informasi terdepan yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan dengan tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka sedang berada di setiap lokasi perkebunan. SMART telah mengembangkan teknologi untuk mentransformasi kegiatan operasionalnya dengan merancang ulang kebun-kebun agar menjadi agribisnis cerdas yang didukung oleh teknologi "Industri 4.0". Hal ini memungkinkan Perseroan mempertahankan keunggulan produktivitas dan daya saing biaya. Transformasi ini merupakan proses yang bertahap, namun perkembangannya berjalan sesuai rencana. Kebun-kebun yang lebih muda telah melalui pemberdayaan perkebunan, dirancang dan dilengkapi dengan infrastruktur yang diperlukan untuk dapat secara efektif menerapkan mekanisasi, otomatisasi, dan teknologi terbaru lainnya.

Pusat penelitian dan pengembangan kelapa sawit kelas dunia kami, SMART Research Institute (SMARTRI) berperan penting dalam mempertahankan produktivitas tinggi, mencari solusi inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kelestarian lingkungan, khususnya dari perspektif agronomi. SMARTRI terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi terbaik atas persyaratan umum dari laboratorium pengujian dan kalibrasi. Selain itu, SMARTRI telah terdaftar sebagai "Laboratorium Lingkungan Hidup" oleh Pemerintah Indonesia. Dengan demikian, SMARTRI memiliki kewenangan untuk menganalisis berbagai parameter kebun terkait kualitas lingkungan dan menggunakan analisis tersebut untuk pemantauan dan pelaporan resmi kualitas lingkungan, sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah.

Produksi Kebun Dipengaruhi oleh El Niño Tahun 2023 dan Aktivitas Peremajaan Tanaman

Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen pada tahun berjalan turun menjadi 2,24 juta ton dengan produktivitas rata-rata sebesar 18,2 ton per hektar. Penurunan ini disebabkan oleh kombinasi dari kondisi El Niño di tahun 2023 dan persiapan lahan untuk kegiatan peremajaan, sehingga menurunkan luasan area menghasilkan sebesar 2.980 hektar.



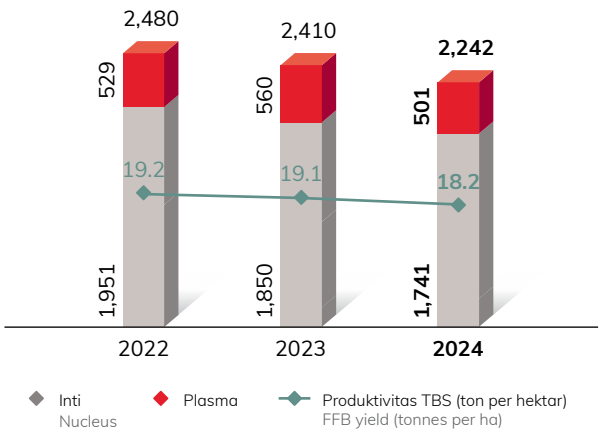
		hektar hectares	%
Belum Menghasilkan Immature	0-3 tahun 0-3 years	13,227	10
Muda Young	4-6 tahun 4-6 years	10,114	7
Utama 1 Prime 1	7-18 tahun 7-18 years	36,346	27
Utama 2 Prime 2	19-25 tahun 19-25 years	35,235	26
Tua Old	>25 tahun >25 years	41,665	30

SMART's estates are among the best managed plantations in the industry with high productivity and cost efficiency. Our operations are well supported by an advanced information technology system that enables management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather highly detailed information as if on-site at each of our plantations. SMART has been developing in-house technology with the purpose of revolutionising its operations by redesigning into a smart agribusiness equipped with "Industry 4.0" technology, enabling the Company to sustain its superior productivity and cost competitiveness. The transformation is a gradual process, but its progress is on track. Our newer estates undergo estate field-force enablement, where these estates are designed and equipped with infrastructure needed for effective adoption of mechanisation, automation and other new technologies.

Our world-class oil palm research and development centre SMART Research Institute (SMARTRI) plays an essential role in sustaining our high productivity, searching for innovative solutions, and providing recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability, particularly from agronomy perspective. SMARTRI is accredited with ISO 9001 for quality management and

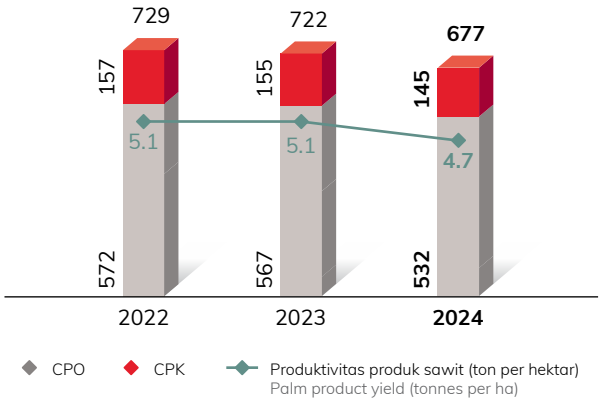
PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR
FRESH FRUIT BUNCH OUTPUT

'000 ton, kecuali produktivitas TBS
'000 tonnes, except for FFB yield



HASIL PRODUK SAWIT
PALM PRODUCT OUTPUT

'000 ton, kecuali produktivitas produk sawit
'000 tonnes, except for palm product yield



TBS diolah di pabrik kelapa sawit (PKS) Perseroan, dengan lokasi yang strategis dekat dengan kebun dan total kapasitas terpasang tahunan sebesar 4,35 juta ton. PKS memproduksi 532.000 ton CPO dan 145.000 ton PK. Produktivitas rata-rata produk sawit menurun menjadi 4,7 ton per hektar, dengan tingkat ekstraksi minyak dan inti sawit masing-masing sebesar 20,3% dan 5,5%. Pengelolaan perkebunan terbaik kami memastikan bahwa metrik kinerja perkebunan secara konsisten berada di atas rata-rata industri.

ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories. Furthermore, SMARTRI is registered as an "Environment Laboratory" by the Government of Indonesia. This designation grants SMARTRI the authority to analyse various parameters in the plantations related to the quality of the environment and use this analysis for official monitoring and reporting of environmental quality, as required by the government.

Plantation Output Impacted by 2023 El Niño and Replanting Activity

We saw lower harvested fresh fruit bunches (FFB) at 2.24 million tonnes with an average fruit yield of 18.2 tonnes per hectare. The decline resulted from a combination of the El Niño conditions in 2023 and ongoing land preparation for replanting activity, which lowered the total mature area by 2,980 hectares.

The harvested FFB are processed in owned milling facilities that are strategically located near the plantations with a total installed annual capacity of 4.35 million tonnes. The mills produced 532,000 tonnes of CPO and 145,000 tonnes of palm kernel (PK). Average palm product yield decreased to 4.7 tonnes per hectare, with oil and kernel extraction rates standing at 20.3% and 5.5%, respectively. Our best-in-class plantation management ensures that our estate performance metrics are consistently above the industry average.

Well-Established Downstream Operations with Traceable Sourcing and Efficient End-to-End Processing Facilities

Most of the CPO and PK produced are further processed in SMART's end-to-end processing facilities, which employ advanced technology to produce an extensive portfolio of products. The facilities are in strategic locations, close to ports, consumer markets, and the oil palm plantations. They are also supported by efficient and traceable sourcing of raw materials from our own, affiliate, and third-party plantations. Most of these facilities have been acknowledged for their quality both domestically and internationally, and accredited by certifications such as ISO 22000, FSSC, KOSHER, GMP+B2, RSPO, ISCC, Halal and many others.

We operated a total of 2.88 million tonnes per annum of refineries, 879,000 tonnes per annum of kernel crushing capacity, and 1.05 million tonnes per annum of biodiesel plants. During the current year, our refineries

Operasi Hilir yang Terkelola Baik Didukung Fasilitas Pengadaan dengan Kemamputelusuran dan Pengolahan Terpadu yang Efisien

Sebagian besar CPO dan PK diolah lebih lanjut di fasilitas pengolahan terpadu SMART, yang menggunakan teknologi termutakhir agar dapat memproduksi portofolio produk yang luas. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan dermaga, pasar konsumen, dan perkebunan. Fasilitas ini juga didukung oleh sumber bahan baku dengan pengadaan yang efisien dan dengan kemamputelusuran, baik dari kebun sendiri, milik pihak afiliasi, maupun pihak ke-tiga. Sebagian besar fasilitas ini telah diakui kualitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional, dan terakreditasi oleh berbagai sertifikasi seperti ISO 22000, FSSC, KOSHER, GMP+B2, RSPO, ISCC, Halal, dan sebagainya.

Kami mengoperasikan pabrik rafinasi dengan kapasitas tahunan sebesar 2,88 juta ton, pabrik pengolahan inti sawit yang berkapasitas 879.000 ton per tahun, dan pabrik *biodiesel* berkapasitas 1,05 juta ton. Pada tahun berjalan, pabrik rafinasi kami beroperasi penuh, sementara pabrik pengolahan inti sawit dan *biodiesel* beroperasi dengan tingkat utilisasi masing-masing sebesar 80% dan 92%. Pabrik oleokimia kami yang berkapasitas 240.000 ton memproduksi asam lemak (*fatty acids*) dan gliserin serta memiliki berbagai sertifikasi internasional.

SMART mampu memenuhi berbagai permintaan konsumen dengan menawarkan portofolio produk olahan yang luas, baik dalam hal formulasi, spesifikasi kualitas, dan sertifikasi keberlanjutan.

Menyediakan Solusi bagi Konsumen melalui Portofolio Produk yang Beragam

Produk kami dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri, dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional. Selama tahun 2024, kami berhasil meningkatkan kuantitas penjualan sebesar 6%, mencapai rekor tertinggi yaitu 5,83 juta ton. Kemampuan kami dalam menyediakan portofolio produk yang beragam sangat penting guna melayani pelanggan global secara efektif.

Fasilitas penelitan dan pengembangan minyak dan lemak kami berperan penting dalam menciptakan alternatif produk baru guna memenuhi preferensi pelanggan yang terus berkembang menuju produk yang lebih sehat dan diproduksi secara berkelanjutan.

ran at full capacity whilst kernel crushing and biodiesel plants operated at around 80% and 92% utilisation, respectively. Our 240,000 tonnes oleochemical plant produces fatty acids and glycerine accredited by many international certifications.

SMART has been able to meet the various requirements of customers by offering an extensive portfolio of derivative palm products in terms of formulations, quality specifications, and sustainability certifications.

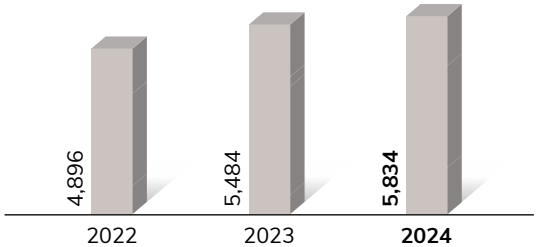
Offering Customer Solutions with Broad Product Portfolio

We market our products in bulk, industrial, and branded form, domestically as well as in international markets. During 2024, we successfully expanded our total sales volume by 6% reaching a record high of 5.83 million tonnes. Our ability to offer a diverse product portfolio is essential for effectively serving our global customers.

Our oil and fat research and development plays an important role in creating new product alternatives to meet evolving customer preferences towards health-friendly and sustainability-produced products. We continually extend our capabilities and shift the product mix to higher value-added products. Our refineries are equipped to produce low 3-MCPD (3-monochloropropane-diol) esters and low GE (glycidyl esters) refined products. Additionally, we have earned KAN accreditation for testing Mineral Oil Saturated Hydrocarbons (MOSH) and Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons (MOAH) contaminants in edible palm oil. Our laboratory can detect these contaminants faster and more precisely, ensuring safer, higher-quality products for our consumers.

VOLUME PENJUALAN
SALES VOLUME

'000 ton
'000 tonnes



Kami senantiasa mengembangkan kapabilitas dan mengubah bauran produk menuju produk yang bernilai tambah lebih tinggi. Pabrik rafinasi kami memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk olahan dengan kandungan ester 3-MCPD (*3-monochloropropane-diol*) dan GE (*glycidyl esters*) yang rendah. Selain itu, kami telah memperoleh akreditasi KAN untuk menguji kontaminan *Mineral Oil Saturated Hydrocarbons* (MOSH) and *Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons* (MOAH) yang terkandung di dalam minyak sawit yang dapat dimakan. Laboratorium kami dapat mendeteksi kontaminan ini dengan lebih cepat dan tepat, memastikan produk yang lebih aman dan berkualitas tinggi bagi para konsumen.

Di pasar domestik di Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek ke posisi yang lebih baik dan memperluas cakupan distribusi. Untuk minyak goreng, kami mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia terkait pemenuhan kewajiban pasar domestik dengan menggunakan merek Minyakita milik Pemerintah. Ini adalah bagian dari upaya kami untuk mendukung ketersediaan minyak goreng dalam negeri dengan harga terjangkau. Untuk pasar industri, kami berfokus pada produk margarin, *shortening*, dan *specialty fats*, serta memperkuat hubungan dengan para pelanggan untuk menghasilkan margin yang lebih baik.

Untuk *biodiesel*, kami memperoleh alokasi volume sebesar 1,07 juta kilo liter untuk memenuhi mandat B35 di Indonesia pada tahun 2024. Hal ini sekaligus menunjukkan pengakuan atas rekam jejak Perseroan yang baik dalam hal pengiriman *biodiesel*. Untuk tahun 2025, SMART mendapat alokasi volume *biodiesel* 25% lebih tinggi yaitu 1,33 juta kilo liter sejalan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan mandat pencampuran *biodiesel* menjadi B40.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 60 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Tiongkok, Thailand, Jepang, India, Vietnam, Uni Emirat Arab, Kanada, Pakistan, Korea Selatan, Hong Kong, dan Filipina. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk kami dijual dalam bentuk curah. Infrastruktur logistik merupakan salah satu keunggulan kompetitif SMART untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Infrastruktur ini termasuk kapasitas tangki penyimpanan yang cukup, aktivitas pergudangan yang efisien, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di berbagai lokasi strategis.



In the local Indonesia market, we have consolidated our efforts to better position and expand the distribution coverage of our branded products. For cooking oil, we support the Indonesian Government's policy related to domestic market obligation with the Government's Minyakita brand. This is part of our effort to support the country's availability of cooking oil at affordable prices. For the industrial market, we have focused on expanding margarine, shortening, and specialty fats, as well as strengthening our relationships with customers to produce better margin.

For our biodiesel product, we were granted an allocation of 1.07 million kilolitres to fulfil the Indonesian B35 mandate in 2024, recognising our good track record in biodiesel delivery. For the year 2025, we have received a 25% higher volume allocation of 1.33 million kilolitres in line with the increase in Indonesia biodiesel blending mandate to B40.

In the international markets, we have brought our products to over 60 countries with emphasis on the growing markets in China, Thailand, Japan, India, Vietnam, United Arab Emirates, Canada, Pakistan, South Korea, Hong Kong, and the Philippines. We mostly sold in bulk, in addition to industrial, and branded products. SMART's logistic infrastructure is one of our competitive advantages to provide excellent services to customers. It includes sufficient bulking capacities, efficient warehousing, as well as owned jetty and port facilities in strategic locations.

TINJAUAN KEUANGAN

SMART mencatat kinerja yang kuat di tahun 2024, didukung oleh rekor kuantitas penjualan dan penguatan harga internasional CPO. Selama tahun berjalan, SMART mencapai kuantitas penjualan sebesar 5,83 juta ton, sehingga meningkatkan nilai penjualan bersih sebesar 18% menjadi Rp 78,8 triliun, yang merupakan rekor tertinggi yang pernah dicapai Perseroan. Kombinasi peningkatan kuantitas penjualan dan harga CPO telah mengimbangi dampak penurunan produksi kebun. EBITDA[2] tahun berjalan tumbuh 11% menjadi Rp 4,21 triliun, mempertahankan marjin yang sehat sebesar 5,3%. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik signifikan sebesar 39% menjadi Rp 1,28 triliun. Meskipun terjadi penurunan produksi kebun karena El Niño tahun 2023 dan program peremajaan tanaman, kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2024 secara keseluruhan tetap solid.

2 EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta rugi selisih kurs

FINANCIAL REVIEW

SMART delivered a robust performance in 2024, driven by a record sales volume and higher international crude palm oil (CPO) prices. During the year, SMART achieved sales volume of 5.83 million tonnes, supporting an 18% growth in net sales to Rp 78.8 trillion, the Company's highest-ever turnover. The stronger sales volume together with higher CPO prices combined to offset the impact of lower plantation output. EBITDA[2] for the year increased by 11% to Rp 4.21 trillion, maintaining a healthy margin of 5.3%. Net profit attributable to owners of the parent company increased significantly by 39% to Rp 1.28 trillion. Despite the decline in plantation output due to the 2023 El Niño and replanting programme, the Company's overall financial performance for 2024 remained solid.

SMART's financial position as at 31 December 2024 continued to be strong supported by the Company's

2 EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as loss on foreign exchange



NET SALES
78.8
TRILLION Rp

EBITDA
4.21
TRILLION Rp

NET PROFIT
1.28
TRILLION Rp

CURRENT RATIO
1.83x

DEBT TO EQUITY
0.97x

NET DEBT TO EBITDA
0.59x

Posisi keuangan SMART per 31 Desember 2024 tetap kuat didukung pengelolaan keuangan yang penuh kehati-hatian. Jumlah aset konsolidasian tumbuh 14% mencapai Rp 45,3 triliun. Rasio pinjaman tetap sehat dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,97 kali dan rasio pinjaman bersih[3] terhadap EBITDA sebesar 0,59 kali.

Penjualan Bersih

Penjualan terdiri dari CPO, PK, dan produk-produk turunannya seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia, dan *biodiesel*. Penjualan bersih di tahun 2024 tumbuh 18% menjadi Rp 78,8 triliun, melebihi target awal sebesar 13%. Rekor penjualan ini didukung oleh kenaikan kuantitas penjualan sebesar 6% mencapai 5,83 juta ton, selain juga karena penguatan harga CPO. Keseluruhan penjualan produk turunan baik bermerek maupun curah, termasuk oleokimia dan *biodiesel*, menyumbang 78% dari penjualan bersih. Untuk tahun 2025, kami menargetkan pertumbuhan penjualan bersih menjadi Rp 80,1 triliun dengan asumsi tren harga CPO yang stabil.

Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Penjualan dari segmen ini naik 21% menjadi Rp 74,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas dan kuantitas penjualan meskipun kondisi pasar lebih kompetitif selama tahun berjalan.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan

Penjualan dari segmen perkebunan juga tumbuh 14% menjadi Rp 8,90 triliun seiring menguatnya harga pasar CPO yang mengimbangi dampak penurunan produksi selama tahun berjalan.

Penjualan bersih dari segmen lainnya

Segmen lainnya terutama mencakup bisnis oleokimia. Penjualan dari segmen ini naik hampir 20% menjadi Rp 4,78 triliun, terutama dikontribusi dari peningkatan harga jual maupun kuantitas penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi langsung, dan beban pabrikasi lainnya. Beban pokok penjualan naik 18% menjadi Rp 70,8 triliun pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya pembelian bahan baku sejalan dengan kenaikan kuantitas penjualan dan menguatnya harga CPO.

3 Total pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta modal kerja likuid

prudent financial management. Total consolidated assets grew by 14% reaching Rp 45.3 trillion. Debt ratios remained healthy with gearing (debt to equity) ratio at 0.97 times and net debt[3] to EBITDA at 0.59 times.

Net Sales

Our sales consist of CPO, PK, and their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening, oleochemicals, and biodiesel. Net sales in 2024 expanded by 18% to Rp 78.8 trillion, exceeding the initial target by 13%. This new sales record was driven by an expansion of sales volume by 6% reaching 5.83 million tonnes, in addition to stronger CPO prices. The combined sales of refined branded and unbranded downstream products, including oleochemicals and biodiesel, contributed 78% of our net sales. For 2025, we target to further grow our net sales to Rp 80.1 trillion under the assumption of a stable trend in CPO prices.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment

Sales from this segment increased by 21% to Rp 74.5 trillion compared to the previous year, due to a combination of higher commodity prices and increase in sales volume, despite a more competitive market environment during the year.

Net sales from plantations segment

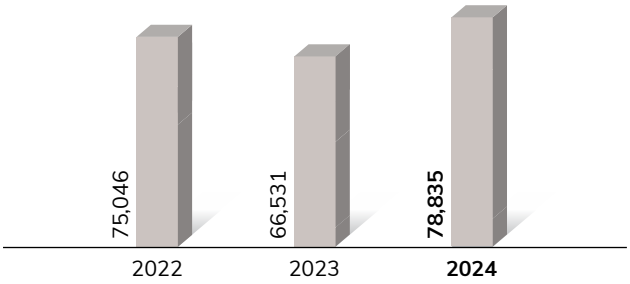
Sales from plantations segment also grew by 14% to Rp 8.90 trillion as the strengthening CPO market prices offset the impact of lower output during the year.

Net sales from others segment

Others segment represents mainly our oleochemicals business. Sales from this segment increased by almost 20% to Rp 4.78 trillion, resulting primarily from higher selling prices and expanded sales volume.

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

Rp miliar
Rp billion



3 Total borrowings less cash and cash equivalents and liquid working capital

Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha naik 13% menjadi Rp 5,99 triliun dari Rp 5,28 triliun pada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan beban penjualan.

Beban penjualan terutama terdiri dari bea keluar dan pungutan ekspor; ongkos angkut dan pengiriman; iklan dan promosi; gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan; administrasi penjualan; kemasan; serta sewa, pajak, dan perijinan. Beban penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp 4,51 triliun, naik 17% dari Rp 3,86 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kuantitas penjualan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan beban ongkos angkut dan pengiriman, bea keluar dan pungutan ekspor, kemasan, serta iklan dan promosi.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan; penyusutan dan amortisasi; pemeliharaan dan perbaikan; sewa, pajak, dan perijinan; jasa profesional; perjalanan dinas; komunikasi; serta tanggung jawab sosial korporasi dan sponsor, dikurangi dengan alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi, penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Beban umum dan administrasi sedikit meningkat menjadi Rp 1,48 triliun dari Rp 1,42 triliun pada tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, pemeliharaan dan perbaikan; sewa, pajak, dan perijinan; yang sebagian diimbangi oleh alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi yang lebih tinggi.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan naik 37% menjadi Rp 2,03 triliun dari Rp 1,48 triliun pada tahun sebelumnya dikontribusi dari peningkatan laba kotor yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban usaha.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Seiring meningkatnya penjualan bersih, hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan juga tumbuh menjadi Rp 1,26 triliun dibandingkan Rp 1,23 triliun pada tahun 2023.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, direct processing costs, and factory overhead costs. Cost of goods sold increased by 18% to Rp 70.8 trillion in 2024, primarily due to higher purchase cost of raw materials as sales volume expanded and CPO prices strengthened.

Operating Expenses

During 2024, operating expenses increased by 13% to Rp 5.99 trillion from Rp 5.28 trillion in the previous year, attributable to higher selling expenses.

Selling expenses mainly comprise of export tax and levy; transportation and delivery; advertising and promotions; salaries, wages, and employees' benefits; sales administration; packaging; as well as rent, taxes, and licenses. Selling expenses in 2024 totalled Rp 4.51 trillion, a 17% increase from Rp 3.86 trillion in the previous year. The increase was largely caused by higher sales volume, resulting in increases in transportation and delivery, export tax and levy, packaging, as well as advertising and promotion expenses.

General and administrative expenses consist mainly of salaries, wages, and employees' benefits; depreciation and amortisation; repairs and maintenance; rent, taxes, and licenses; professional fees; travelling; communication; as well as corporate social responsibility and sponsorship, deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology, sales and purchases, and other related services. General and administrative expenses increased slightly to Rp 1.48 trillion from Rp 1.42 trillion in the previous year primarily due to higher salaries, wages, and employees' benefits; repairs and maintenance; rent, taxes, and licenses; that were partly offset by higher allocation to management and commission fees.

Profit from Operations

The Company's profit from operations increased by 37% to Rp 2.03 trillion from Rp 1.48 trillion in the previous year, resulting from higher gross profit which was partially offset by the increase in operating expenses.

Hasil segmen perkebunan
Hasil dari segmen perkebunan juga meningkat menjadi Rp 1,99 triliun dari Rp 1,29 triliun pada tahun sebelumnya, sejalan dengan penguatan harga jual rata-rata yang mengimbangi penurunan produksi kebun.

Hasil segmen lainnya
Hasil dari segmen lainnya menurun menjadi Rp 75 miliar dari Rp 132 miliar pada tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh kondisi pasar yang lebih kompetitif.

EBITDA

SMART membukukan EBITDA 11% lebih tinggi menjadi Rp 4,21 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya harga CPO. Namun, kinerja ini masih 14% di bawah angka yang dianggarkan terutama karena lebih rendahnya marjin rafinasi seiring meningkatnya harga bahan baku. Meskipun demikian, marjin EBITDA terkonsolidasi tetap sehat yaitu sebesar 5,3%. Untuk kinerja tahun 2025, Perseroan menargetkan pencapaian EBITDA 20% lebih tinggi dengan asumsi kondisi pasar dan cuaca yang mendukung.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya, ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi, dan rugi selisih kurs.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp 440 miliar dibandingkan Rp 374 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar diakibatkan oleh menurunnya penyerapan pendapatan dari entitas asosiasi dan penurunan penghasilan lain-lain, yang sebagian diimbangi oleh penurunan beban bunga dan keuangan lainnya.

Laba Bersih

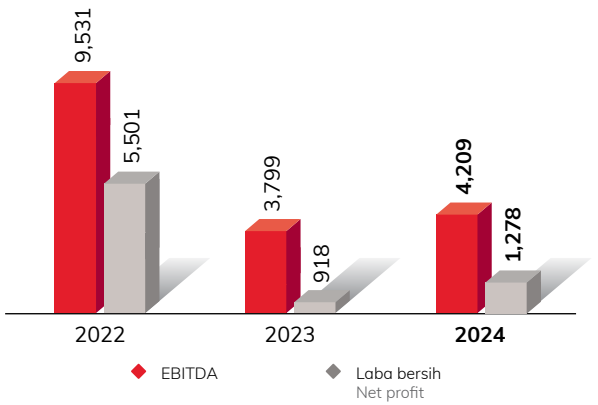
Sebagai hasilnya, pada tahun 2024 Perseroan mencapai laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,28 triliun dibandingkan dengan Rp 918 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp 445.

Penghasilan atau Rugi Komprehensif Lain

SMART mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 107 miliar, dibandingkan dengan rugi komprehensif lain sebesar Rp 31 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Penghasilan ini terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja.

EBITDA DAN LABA BERSIH
EBITDA AND NET PROFIT

Rp miliar
Rp billion



Integrated food consumer products and trading activities segment results
In line with higher net sales, results from the integrated food consumer products and trading activities segment also increased to Rp 1.26 trillion compared to Rp 1.23 trillion in 2023.

Plantations segment results
Results from the plantations segment also grew to Rp 1.99 trillion from Rp 1.29 trillion in the previous year attributable to higher average selling prices that offset the lower plantation output.

Others segment results
Results from others segment declined to Rp 75 billion from Rp 132 billion in the previous year, affected by a more competitive market environment.

EBITDA

SMART achieved an 11% higher EBITDA of Rp 4.21 trillion, primarily due to higher CPO prices. However, this performance was still 14% below the budgeted figure as impacted by weaker refining margins in line with the higher raw material costs. Nonetheless, the consolidated EBITDA margin remained healthy at 5.3%. For 2025 performance, the Company targets to achieve a 20% higher EBITDA assuming favourable market environment and weather conditions.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 1,39 triliun dibandingkan dengan Rp 887 miliar pada tahun sebelumnya.

Aset

Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tumbuh 14% menjadi Rp 45,3 triliun dari Rp 39,7 triliun pada akhir tahun 2023.

Aset lancar berjumlah Rp 24,4 triliun pada akhir tahun 2024, 28% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 19,1 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya nilai persediaan dan piutang usaha.

Peningkatan persediaan ini sejalan dengan tren harga CPO yang menguat khususnya pada kuartal ke-empat tahun berjalan. Perseroan juga meningkatkan volume produksi dan tingkat persediaan menjelang akhir tahun dalam rangka persiapan menyambut hari raya di awal 2025. Sementara itu, peningkatan piutang usaha sejalan dengan peningkatan penjualan selama tahun berjalan. Meskipun terjadi peningkatan, rata-rata umur piutang usaha kami jauh lebih pendek yaitu 26 hari dari sebelumnya 37 hari. Komposisi piutang usaha yang belum jatuh tempo atau telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan mencapai lebih dari 99%.

Aset tidak lancar sedikit meningkat menjadi Rp 20,9 triliun pada akhir tahun 2024 dari Rp 20,6 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan aset tetap dan tanaman produktif.

Liabilitas

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas meningkat menjadi Rp 25,5 triliun dari Rp 20,6 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena naiknya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar 31% dan 16%.

Liabilitas jangka pendek naik menjadi Rp 13,4 triliun dari Rp 10,2 triliun pada akhir tahun 2023. Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 12,1 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 10,4 triliun. Pertumbuhan ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan pinjaman terutama untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan membiayai kembali utang jangka panjang yang telah jatuh tempo. Peningkatan kebutuhan modal kerja ini sejalan dengan penguatan harga CPO dan kenaikan volume penjualan.

Other Income or Expenses

This account consisted mainly of interest and other financial charges, share in net earnings of associates, and loss on foreign exchange.

In 2024, the Company recorded net other expenses of Rp 440 billion, compared to Rp 374 billion in the previous year. The increase mostly came from lower absorption of income from associates and lower other income, which was partly offset by a decrease in interest and other financial charges.

Net Profit

As a result, the Company reached net profit attributable to the owners of parent company of Rp 1.28 trillion in 2024 compared to Rp 918 billion achieved in the previous year. This translated into earnings per share of Rp 445.

Other Comprehensive Income or Loss

SMART recorded other comprehensive income of Rp 107 billion, compared to a loss of Rp 31 billion booked in the previous year. The income mainly came from the exchange differences on translations of financial statements and remeasurement of post-employment benefits liabilities.

Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive income, total comprehensive income for 2024 was Rp 1.39 trillion compared to Rp 887 billion in the previous year.

Assets

As of 31 December 2024, the Company's total assets grew by 14% to Rp 45.3 trillion from Rp 39.7 trillion at the end of 2023.

Current assets totalled Rp 24.4 trillion at the end of 2024, 28% higher than the previous year of Rp 19.1 trillion. The increase was primarily attributable to higher inventories and trade accounts receivable.

Higher inventories were in line with the increasing trend of CPO prices especially in the fourth quarter of the year. The Company also increased production volume and stock levels towards year-end in preparation for the upcoming festive seasons in early 2025. Additionally, increase in trade accounts receivable was in line with the higher sales during the year. Despite

Per 31 Desember 2024, utang bank (termasuk utang obligasi) berjumlah Rp 19,2 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 16,0 triliun.

Di SMART, kami berkomitmen untuk melindungi hak-hak kreditor. Kami menjaga hubungan yang baik dan transparan dengan para kreditor melalui komunikasi yang terbuka dan kepatuhan terhadap semua syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Kami memiliki tim khusus yang memantau dan memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan pinjaman, mengelola penggunaan dan status agunan, serta memastikan semua persyaratan administratif dipenuhi secara efektif.

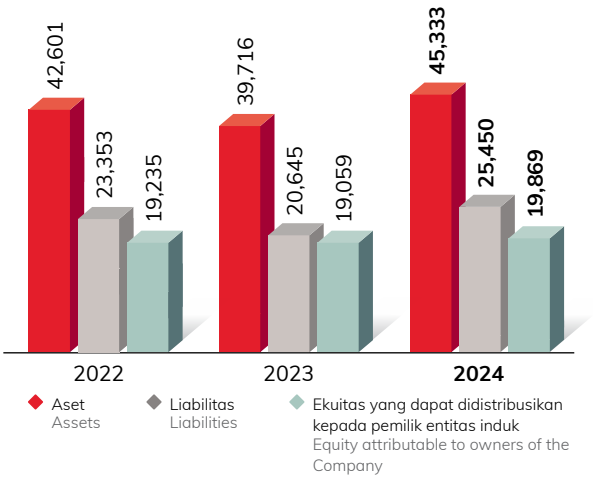
Selama tahun berjalan, SMART telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman, antara lain persyaratan rasio keuangan, pemeliharaan agunan, konsistensi dalam operasi bisnis, dan persyaratan administratif lainnya. Seluruh pembayaran bunga maupun pokok utang selama tahun 2024 juga telah dilaksanakan sesuai jadual. Hal ini mencerminkan kedisiplinan dan keandalan keuangan Perseroan.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2024, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 19,9 triliun, bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 19,1 triliun. Laba ditahan Perseroan tercatat Rp 17,0 triliun dibandingkan Rp 16,3 triliun pada akhir tahun 2023, dikontribusi dari laba tahun berjalan, yang sebagian diimbangi oleh pembagian dividen final atas laba tahun 2023 dan dividen interim atas laba tahun 2024.

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS
ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY

Rp miliar
Rp billion



the increase, our trade receivable days were much shorter at 26 days from 37 days previously.
The composition of trade receivables that were not yet due or past due less than three months was over 99%.

Non-current assets increased slightly to Rp 20.9 trillion at the end of 2024 from Rp 20.6 trillion previously. The increase primarily came from additions in fixed assets and bearer plants.

Liabilities

As of 31 December 2024, total liabilities increased to Rp 25.5 trillion from Rp 20.6 trillion in the previous year due to the increases in both current and non-current liabilities by 31% and 16%, respectively.

Current liabilities increased to Rp 13.4 trillion from Rp 10.2 trillion as at the end of 2023. Non-current liabilities were recorded at Rp 12.1 trillion, higher compared to the previous year of Rp 10.4 trillion. The increases were primarily attributable to additional borrowings mainly to finance higher working capital requirements and refinance maturing long-term debts. The higher working capital requirements were aligned with the strengthening of CPO prices and higher sales volume. As of 31 December 2024, total bank loans (including bonds payables) were Rp 19.2 trillion, compared to the previous year's level of Rp 16.0 trillion.

At SMART, we are committed to safeguarding creditors' rights. We maintain strong and transparent relationships with our creditors through open communication and adherence to all agreed-upon terms and conditions. We have an established dedicated team to monitor and ensure compliance with all borrowing covenants, manage the use and status of collaterals, and make sure all administrative requirements are met effectively.

During the current year, SMART adhered to all borrowing covenants, including financial ratio requirements, preservation of collaterals, consistency in business operations, and other administrative requirements. All interest and principal payments were made on schedule, underlining our financial discipline and reliability.

Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Total equity attributable to owners of the parent company as at end of 2024 reached Rp 19.9 trillion, growing from Rp 19.1 trillion in the previous year.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan yang sehat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha, dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang. Guna menyeimbangkan faktor-faktor tersebut, SMART melakukan penelaahan secara berkala atas struktur permodalannya, terutama rasio utang terhadap ekuitas. Dengan pengelolaan keuangan yang penuh kehati-hatian, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tetap sehat yaitu 0,97 kali per tanggal 31 Desember 2024. Rasio EBITDA terhadap beban bunga naik menjadi 3,54 kali dari 2,99 kali pada tahun sebelumnya.

Dividen

Pada tanggal 20 November 2024, SMART membagikan dividen interim secara tunai atas laba tahun 2024 sebesar Rp 105 per saham atau sejumlah Rp 302 miliar. Atas laba tahun 2023, SMART membagikan dividen tunai sebesar Rp 95 per saham atau sejumlah Rp 273 miliar yang dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024. Untuk laba tahun 2022, SMART membagikan dividen tunai sebesar Rp 570 per saham atau sejumlah Rp 1,64 triliun yang dibayarkan pada tanggal 24 Agustus 2022 dan 22 Juni 2023. Selama tiga tahun terakhir, SMART telah mempertahankan rasio pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen SMART, faktor-faktor berikut menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran dividen:

- hasil operasi, arus kas, dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 253 mililar pada tahun 2024, dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 4,04 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan modal kerja sejalan dengan peningkatan harga CPO dan volume penjualan selama tahun berjalan. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 2,12 triliun dari Rp 1,72 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan belanja modal

The Company's retained earnings registered at Rp 17.0 trillion compared to Rp 16.3 trillion as at end 2023 resulting from the current year's profit, partly offset by the distribution of final dividend for 2023 earnings and interim dividend for 2024 earnings.

Capital Structure

A sound capital structure is needed to support smooth operations, business growth, and long-term shareholder value. Balancing on the above-mentioned factors, SMART periodically reviews its capital structure, primarily the gearing ratio. With our prudent financial management, the Company's gearing ratio remained healthy at 0.97 times as per 31 December 2024. EBITDA to interest ratio increased to 3.54 times from 2.99 times in the previous year.

Dividend

On 20 November 2024, SMART distributed an interim cash dividend for 2024's earnings of Rp 105 per share or Rp 302 billion in total. For 2023's earnings, SMART distributed a cash dividend of Rp 95 per share or a total of Rp 273 billion, which was paid on 25 June 2024. For 2022's earnings, SMART distributed a total cash dividend of Rp 570 per share or a total of Rp 1.64 trillion, which was paid on 24 August 2022 and 22 June 2023. For the last three years, SMART has maintained a dividend payout ratio of 30% of net income.

Under SMART's dividend distribution policy, the following factors are taken into consideration in determining the dividend amount:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and our shareholders.

Cash Flow

SMART posted cash flow used in operating activities of Rp 253 billion in 2024, as compared to cash flow provided by operating activities of Rp 4.04 trillion in 2023. The decrease was mostly due to the increase in working capital requirements as CPO prices and sales volume increased during the current year. The cash flow used in investing activities increased to Rp 2.12 trillion

selama tahun berjalan sehubungan dengan aktivitas peremajaan tanaman dan turunannya penerimaan dividen. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 2,29 triliun pada tahun 2024, dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 3,14 triliun pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya penerimaan bersih dari utang bank dan lebih rendahnya pembayaran dividen.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Afiliasi

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai transaksi afiliasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utama. Transaksi afiliasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK, dan produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi, pemasaran, dan jasa pengelolaan lainnya;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah dan bahan lainnya untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki penyimpanan, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya; dan
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, setiap transaksi afiliasi; terutama yang merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, dan dilakukan secara teratur, berulang, dan/atau terus menerus; didasarkan pada kriteria dasar berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

from Rp 1.72 trillion in the previous year. The increase was attributable to higher capital expenditure during the year primarily for replanting activity as well as lower dividend received. The net cash flow provided by financing activities during 2024 recorded at Rp 2.29 trillion, compared to a net cash flow used in financing activities of Rp 3.14 trillion in 2023. The increase mainly resulted from larger net proceeds of bank loans and lower payment of dividends.

OTHER INFORMATION

Affiliated Transactions

During 2024, the Company conducted various affiliated transactions that are directly or indirectly related to its main business activities. The affiliated transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK, and all of its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance, marketing, and other operational services;
- Supply and purchase of raw materials and other materials to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, mill, transportation and logistic facilities, as well as other operational facilities; and
- Fund placement for the period of less than one year.

As part of our internal control and good corporate governance practices as well as to protect the interest of our minority shareholders, any affiliated transactions; especially those that are part of business activities, carried out to generate revenue, and conducted regularly, repeatedly, and/or continually; are based on the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and arm's length basis, reasonable market value and not less than the requirements and conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company; and
- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

All affiliated transactions during 2024 were conducted according to the above-mentioned basic criteria as well as in compliance with Financial Services Authority Rule

Sepanjang tahun 2024, seluruh transaksi afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria dasar tersebut di atas serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

Terkait dengan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42/2020), Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi ini telah dilaporkan kepada Komite Audit dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang akan datang.

Pihak-pihak yang melakukan transaksi afiliasi dengan Perseroan selama tahun 2024 termasuk sifat hubungan afiliasinya, antara lain:

No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020).

For any affiliated transactions that are part of business activities, carried out to generate revenue, and conducted regularly, repeatedly, and/or continually (as stipulated in the Article 8 of POJK 42/2020), the Company's Board of Directors stated that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices. These transactions have been reported to Audit Committee and will be reported to the shareholders in the upcoming annual general meeting of shareholders.

The counter parties of our affiliated transactions during 2024 including their nature of affiliate relationships are among others:

- Entitas asosiasi / associates: PT Sinar Mas Super Air, PT Sumber Indahperkasa, PT Universal Transindo Mas
- Dimiliki atau dikendalikan oleh GAR / owned or controlled by GAR:

PT Aditunggal Mahajaya
PT Agrokarya Primalestari
PT Agrolestari Hijau Sentosa
PT Agrolestari Mandiri
PT Agrolestari Sentosa
PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Bahana Karya Semesta
PT Bangun Nusa Mandiri
PT Bhakti Manunggal Karya
PT Binasawit Abadipratama
PT Buana Adhitama
PT Buana Artha Sejahtera
PT Buana Wiralestari Mas
PT Bumi Sawit Permai
PT Bumipalma Lestaripersada
PT Bumipermai Lestari
PT Cahayanusa Gemilang
PT Dami Mas Sejahtera
PT Djuandasawit Lestari
PT Energi Sejahtera Mas
PT Forestalestari Dwikarya
Golden Agri International Pte. Ltd.
PT Golden Biomass Energy
Golden Agri-Resources Europe B.V
PT Harapan Rimba Raya
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Kartika Prima Cipta
PT Kencana Graha Permai
PT Kharisma Riau Sentosa Prima
PT Kruing Lestari Jaya
PT Meganusa Intisawit
PT Mitra Ekasukses Abadi
PT Mitrakarya Agroindo
PT Mitranusa Permata
PT Palmindo Biliton Berjaya
PT Paramitra Internusa Pratama
PT Persada Graha Mandiri
PT Primatama Kreasimas
PT Prisma Cipta Mandiri
PT Ramajaya Pramukti
PT Rimba Rayatama Jaya
PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co. Ltd.
Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co. Ltd.
PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Sinarmas LDA Maritime
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Sumber Kencana Inhu
PT Sumber Surya Kencana Inhu
PT Swakarya Adhi Usaha
PT Tarunacipta Kencana
PT Usaha Malindo Jaya
Vulcan AI Pte. Ltd.

- Pihak afiliasi lainnya / other related parties:

PT Asuransi Sinar Mas	PT Kreasi Kotak Megah*	PT Sinar Mas Tjipta
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*	PT Sinarmas Rewired Xcellence
PT Cakrawala Mega Indah*	PT Rolimex Kimia Nusamas	PT Smart Telecom
PT Daya Mas Agra Sejahtera	PT Roundhill Capital Indonesia	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Duta Cakra Pesona	PT Royal Oriental	PT SMPlus Solusi Sejahtera**
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*	PT Sinar Mas Teladan	

* Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan, serta kesamaan personil manajemen kunci
** Pihak berelasi sejak Agustus 2024

* Related parties due to family relationship of controlling parties of the companies, but do not have significant influence, common control and ownership, as well as common key management personnel
** Related party since August 2024

Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam Catatan No. 33 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan pada POJK 42/2020.

Transaksi Material

Merujuk pada Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), pada tahun 2024, terdapat beberapa transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Berikut adalah rangkaian transaksi yang dilakukan selama tahun berjalan dengan jumlah nilai transaksi di atas 20% dari ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 yaitu Rp 3,81 triliun.

- Penjualan produk sawit dan turunannya kepada Golden Agri International Pte. Ltd., PT Sumber Indahperkasa, dan PT Ivo Mas Tunggal masing-masing sebesar Rp 24,01 triliun, Rp 7,19 triliun, dan Rp 7,09 triliun; serta
- Pembelian minyak kelapa sawit dan inti sawit dari PT Green Global Utama sebesar Rp 5,95 triliun.

Selain itu, pada tanggal 23 April 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD 250 juta dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Transaksi material ini telah diumumkan

These transactions have been audited and the details are disclosed in Note No. 33 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024.

Conflict of Interest Transactions

During 2024, there were no conflict of interest transactions conducted as defined under POJK 42/2020.

Material Transactions

In reference to Article 13 of the Financial Services Authority Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020), there were several material transactions that are part of business activities, carried out to generate revenue, and conducted regularly, repeatedly, and/or continually during 2024. Following are a series of transactions conducted during the year with total amount of above 20% of the Company's equity as of 31 December 2023 or Rp 3.81 trillion.

- Sales of palm products and its derivatives to Golden Agri International Pte. Ltd., PT Sumber Indahperkasa, and PT Ivo Mas Tunggal amounting to Rp 24.01 trillion, Rp 7.19 trillion, and Rp 7.09 trillion, respectively; and
- Purchases of crude palm oil and palm kernel from PT Green Global Utama amounting to Rp 5.95 trillion.

In addition, the Company entered into a Term Credit Loan Agreement on 23 April 2024 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum facility amount of US$ 250 million. This material transaction has been disclosed to the public on 25 April 2024 in compliance with POJK 17/2020.

kepada publik pada tanggal 25 April 2024 guna memenuhi ketentuan pada POJK 17/2020.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha ataupun akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 2,27 triliun, di mana 81%-nya dicatat sebagai aset tetap dan uang muka proyek, sedangkan sisanya sebagian besar terkait dengan tanaman perkebunan. Selama tahun berjalan, kami telah meremajakan sekitar 7.900 hektar tanaman tua, meningkatkan kapasitas tahunan pengolahan inti sawit sebesar 60.000 ton, dan meningkatkan kemampuan fasilitas bisnis hilir.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan, perluasan, ataupun peningkatan kemampuan pabrik

Merger and Acquisition

There were no merger or acquisition transactions carried out during 2024.

Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2024 was Rp 2.27 trillion, of which 81% was recorded under fixed assets and advances for projects, while the remaining was mostly related to the plantations. During the year under review, we replanted around 7,900 hectares of old estates, expanded our kernel crushing capacity by 60,000 tonnes per annum, and enhanced the capabilities of our downstream facilities.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2024, the Company has several agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions, expansions, or capability enhancement of kernel crushing, biodiesel, and refinery plants in South Kalimantan; refinery, margarine and shortening plants in West Java; kernel crushing and fractionation plants in North Sumatra; oleochemical plant in North Sumatra; bulking in South



inti sawit, *biodiesel*, dan pabrik rafinasi di Kalimantan Selatan; pabrik rafinasi, margarin dan *shortening* di Jawa Barat; pabrik inti sawit dan fraksinasi di Sumatera Utara; pabrik oleokimia di Sumatera Utara; tangki penimbunan di Sumatera Selatan; gudang bungkil inti sawit di Riau; proses otomatisasi pabrik kelapa sawit di Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan; dan penyiapan lahan di Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 1,50 triliun. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini direncanakan akan dipenuhi terutama dari arus kas internal.

Perkara Hukum

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang signifikan yang melibatkan Perseroan, anggota Direksi maupun Komisaris Perseroan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan secara material.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2024, terdapat beberapa peraturan Pemerintah Indonesia terutama terkait penyesuaian cara penghitungan tarif bea keluar dan pungutan ekspor untuk produk kelapa sawit dan peningkatan kewajiban harga dalam negeri (DPO) untuk minyak goreng. Namun, peraturan-peraturan ini tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan. Kami senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah, mematuhi peraturan-peraturan terkait, dan senantiasa memantau perkembangan situasi pasar.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat beberapa revisi atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024. Namun, penerapan tersebut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi SMART dan tidak berdampak material terhadap nilai-nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Sumatra; palm kernel meal expeller warehouse in Riau; mill automation process in Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Kalimantan; and land preparation in Central Kalimantan. Such commitments aggregated to approximately Rp 1.50 trillion. The source of funds for these capital investments is expected to come primarily from internal cash flows.

Legal Case

During 2024, there were no significant legal cases involving the Company, and the members of Directors or Commissioners which could materially affect the operational activities or financial condition of the Company.

Changes in the Provisions of Laws and Regulations

During 2024, there were several Indonesia Government's regulations primarily to adjust the calculation of export levy and tax rates for palm oil products and increase the domestic price obligation (DPO) of cooking oils. However, these regulations do not have a material impact on the Company's financial performance. We continue to support the Government's policies, comply with relevant regulations, and constantly monitor any market developments.

Changes in Accounting Policy

There were several revised financial accounting standards effective from 1 January 2024. However, the application did not result in substantial changes to SMART's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Material Events after the Auditor's Report Date

There were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

BERINVESTASI PADA SUMBER DAYA MANUSIA, MEMBANGUN MASA DEPAN

INVESTING IN OUR PEOPLE, BUILDING THE FUTURE



Tim Sumber Daya Manusia (SDM) kami berkomitmen mendukung pencapaian visi SMART dan memperkuat posisinya sebagai organisasi kelas dunia. Dengan menyelaraskan strategi SDM dengan tujuan Perseroan, SDM berperan penting terhadap kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Pada tahun berjalan, upaya kami berfokus pada investasi strategis dalam pengembangan SDM, pembinaan karyawan bertalenta, dan pengembangan para pemimpin masa depan.

Guna mendukung visi SMART, kami secara aktif mempromosikan *branding* Perseroan melalui *Employee Value Proposition* (EVP). Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan sekaligus mendorong perkembangan karir mereka di SMART. Pada tahun 2024, kami dengan bangga meluncurkan EVP: "Kami PEDULI akan perjalanan Anda bersama kami, Kami LAKUKAN apa yang penting untuk dunia, Kami MENANG melalui Inovasi berkelanjutan". Prinsip panduan ini mendasari inisiatif strategis SDM, memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh dukungan dalam perjalanan karir mereka sekaligus memberikan kontribusi terhadap kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Our Human Resources (HR) team is dedicated to supporting SMART in achieving its vision and solidifying its position as a world-class organisation. By aligning HR strategies with the Company's objectives, HR plays a pivotal role in driving long-term success and the sustainability of the Company. This year, our efforts have focused on strategic investments in developing our people, nurturing talent, and cultivating future leaders.

To support the Company's vision, we actively promote employer branding through our Employee Value Proposition (EVP). This initiative is designed to enhance employees' overall performance while fostering internal career progression within SMART. In 2024, we proudly launched our EVP: "We CARE for your journey with us, We DO what matters to the world, We WIN through continuous innovation". This guiding principle underpins HR's strategic initiatives, ensuring that every employee is supported in their career journey while contributing to the Company's performance and growth.

Additionally, HR has taken proactive steps to enhance talent mobility by aligning our reward policy with

Selain itu, tim SDM telah mengambil berbagai langkah proaktif guna meningkatkan mobilitas karyawan bertalenta melalui penyelarasan kebijakan pemberian penghargaan dan percepatan transformasi *digital* dalam manajemen karyawan bertalenta melalui *platform* SDM kami, *Workday*. Inisiatif ini akan memfasilitasi kelancaran transisi karir, memberdayakan karyawan dalam menghadapi tantangan baru dan berkembang dalam organisasi.

Pada tahun 2024, tim SDM memperkenalkan dan mengimplementasikan kerangka Desain Organisasi yang komprehensif untuk memperkuat struktur organisasi, terutama melalui penetapan tata kelola and peran para karyawan yang lebih jelas. Dirancang untuk menciptakan organisasi yang lebih fleksibel dan efisien, kerangka struktur ini selaras dengan sifat industri yang sangat dinamis dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian kinerja para karyawan, sekaligus berpegang pada semangat keunggulan operasional Perseroan, kami memperkenalkan *Champion League* di unit bisnis Perkebunan. Program penghargaan ini mengakui dan merayakan keunggulan, memberikan motivasi, dan menumbuhkan budaya berprestasi bagi para karyawan Perkebunan di berbagai tingkatan.

Kami yakin bahwa pembelajaran berkelanjutan merupakan landasan dari pertumbuhan dan Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk meningkatkan dan memperkaya

the Company's objectives and accelerating the digital transformation of talent management through our HR platform, Workday. These initiatives will facilitate smoother career transitions, empowering employees to take on new challenges and advance within the organisation.

During the year, HR introduced and implemented a comprehensive Organisation Design framework to strengthen our organisational structure, primarily through establishing a clearer governance and enhancing role clarity. Designed to create a more agile, and efficient organisation, this framework aligns with the highly dynamic nature of our industry and supports the Company's long-term growth.



keterampilan, serta mengembangkan karir mereka. Pada tahun berjalan, tim SDM telah menetapkan berbagai program pengembangan kompetensi untuk unit Perkebunan dan bisnis Hilir yang mencakup modul pembelajaran yang didesain khusus untuk berbagai peran teknis utama.

Investasi Perseroan pada pembelajaran berkelanjutan juga berlaku bagi para pemimpin kami. Tim SDM telah menjalankan berbagai program penting yang berfokus pada penguatan kapabilitas kepemimpinan di semua tingkatan manajemen. Kami juga secara aktif mempromosikan Sesi Pengelolaan Karyawan Bertalenta, memastikan kesiapan para pemimpin dalam membimbing dan memimpin tim mereka secara efektif.

Karena pengembangan talenta merupakan perjalanan yang berkelanjutan, kami akan melanjutkan dan memperluas inisiatif-inisiatif ini di tahun 2025. Inisiatif strategis baru akan difokuskan pada *Knowledge Management*, bertujuan untuk mengumpulkan keahlian dari para pimpinan senior dan membagikannya kepada para karyawan. Inisiatif ini akan memastikan bahwa pengetahuan yang berharga dapat dipertahankan dan diakses di seluruh organisasi. Inisiatif ini juga berperan penting dalam perencanaan suksesi dan peningkatan stabilitas Perseroaan secara jangka panjang.

Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja di mana setiap karyawan merasa didengar, dihargai, dan termotivasi untuk berkontribusi pada kesuksesan Perseroan. Untuk mengukur dampak dari inisiatif tersebut, kami akan melanjutkan pelaksanaan *Engagement Temperature Check* (ETC) setiap dua tahun. Penilaian ini memungkinkan kami untuk mengukur keterlibatan, motivasi, dan kepuasan para karyawan, mengubah umpan balik dan aspirasi menjadi tindakan perbaikan guna menciptakan lingkungan kerja yang positif dan terus berkembang, didukung oleh semangat "1% lebih baik setiap hari".

Dengan menerapkan "Kami PEDULI, Kami LAKUKAN, Kami MENANG (*Care – Do – Win*)" ke dalam setiap pekerjaan kami, SMART menegaskan komitmennya untuk berinvestasi pada SDM, mendorong pertumbuhan yang berdampak, dan menciptakan lingkungan di mana setiap karyawan dapat mencapai kesuksesan. Melalui berbagai inisiatif ini, kami tidak hanya mengembangkan karir - kami menciptakan masa depan.

To drive employee engagement and high performance, while upholding the Company's spirit of operational excellence, we introduced the Champion League in our Upstream Division. This reward programme recognises and celebrates excellence, inspiring motivation and cultivating a culture of achievement across various levels of our Upstream workforce.

We believe that continuous learning is the foundation of growth and are committed to providing employees with opportunities to upskill, reskill, and advance their careers. During the year, HR established some competency development programmes for the Upstream and Downstream business units which feature tailored learning modules for key technical roles.

Our investment in continuous learning extends to our leaders. HR executed some important programmes with a focus on strengthening leadership capabilities at all management levels. We also actively promote Talent Management Sessions, ensuring that leaders are well-equipped to mentor and guide their teams effectively.

As talent development is a continuous journey, we will sustain and expand these initiatives in 2025. A new strategic initiative will be on Knowledge Management, aiming to capture and share the expertise of our senior leadership. This will ensure that valuable institutional knowledge is preserved and accessible across the organisation, playing a key role in succession planning and enhancing the Company's long-term stability.

We are committed to fostering a workplace where every employee feels heard, valued, and motivated to contribute to the Company's success. To measure the impact of our initiatives, we will continue conducting our bi-annual Engagement Temperature Check (ETC). This assessment allows us to gauge employee engagement, motivation, and satisfaction, turning feedback and aspirations into improvement actions for a positive and thriving work environment, driven by the spirit of "1% better every day".

By embedding "We CARE, We DO, We WIN" into everything we do, we reaffirm our commitment to investing in our people, fostering meaningful growth, and creating an environment where every employee can succeed. Through these initiatives, we are not just building careers - we are shaping futures.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tak terelakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaannya, Perseroan memiliki tiga organ utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 5 Juni 2024 yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

- Rafael Buhay Concepcion, Jr. selaku Wakil Komisaris Utama;
- Prof. DR. Teddy Pawitra selaku Komisaris Independen;
- Prof. DR. Susiyati B. Hirawan selaku Komisaris Independen;
- Ardhayadi, S.E., M.A selaku Komisaris Independen;
- Ir. Lukmono Sutarto selaku Komisaris;
- Irwan Tirtariyadi selaku Direktur Utama;
- Jimmy Pramono selaku Wakil Direktur Utama;
- DR. ING Gianto Widjaja selaku Wakil Direktur Utama;
- Franciscus Costan selaku Direktur;
- D. Agus Purnomo selaku Direktur; dan
- Yovianes Mahar selaku Direktur.

Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Bapak M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. selaku Notaris dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high-level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the long-term value to stakeholders.

In carrying out its corporate governance, the Company has three main organs, which are the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD). Each organ has its own duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders



pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

3. Pembagian dividen final untuk penggunaan laba tahun buku 2023 sebesar Rp 95 per saham atau sekitar Rp 273 miliar secara keseluruhan;
4. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2024;
5. Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2023, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
6. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tanpa merubah kegiatan usaha utama Perseroan;



(AGM) on 5 June 2024, attended by the members of the Company's BOC and BOD, i.e.:

- Rafael B. Concepcion, Jr. as Vice President Commissioner;
- Prof. DR. Teddy Pawitra as Independent Commissioner;
- Prof. DR. Susiyati B. Hirawan as Independent Commissioner;
- Ardhayadi, S.E., M.A as Independent Commissioner;
- Ir. Lukmono Sutarto as Commissioner;
- Irwan Tirtariyadi as President Director;
- Jimmy Pramono as Vice President Director;
- DR. ING Gianto Widjaja as Vice President Director;
- Franciscus Costan as Director;
- D. Agus Purnomo as Director; and
- Yovianes Mahar as Director.

The Company appointed an independent notary, Mr. M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. to count and/or validate the votes. In summary, the AGM approved the following:

1. The Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2023;
2. The Company's Annual Account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the BOC's supervisory duties report for the fiscal year ended 31 December 2023, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's BOD for the management actions taken, and to the Company's BOC for the supervisory actions taken during the fiscal year ended 31 December 2023;
3. Distribution of final dividend for the Company's profit appropriation for the fiscal year 2023 amounting to Rp 95 per share or a total of around Rp 273 billion;
4. Granting authority to the Majority Shareholder to determine the salaries, honorarium, and allowances of the BOC members for 2024; and granting authority to the BOC to determine the salary, honorarium, and allowances of the BOD members for 2024;
5. Appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended 31 December 2024; granting authority and power of attorney to the BOC to appoint a replacement public accounting firm after considering the recommendation from the Company's Audit Committee and in accordance with the stipulations of Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 9 year 2023, should the appointed firm be unable to perform or continue its duties for any reason; as well as granting authority

7. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi Perseroan, yang tidak dilakukan pengambilan keputusan karena bersifat laporan; dan
8. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST 5 Juni 2024 telah dilaksanakan dengan baik.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 6 Juni 2023. Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Bapak M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. selaku Notaris dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh KAP Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Pembagian dividen final untuk penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp 570 per saham atau sekitar Rp 1,64 triliun dan setelah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp 200 per saham atau sekitar Rp 574 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Agustus 2022 maka sisa dividen tunai yang akan dibayarkan sebesar Rp 370 per saham atau sekitar Rp 1,06 triliun secara keseluruhan;
4. Pemberian wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023; serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2023;
5. Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP dan power of attorney to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment;
6. Amendment of the Company's Articles of Association on Article 3 regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company in order to add the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) without changing the Company's main business activities;
7. Report on the realisation of the use of proceeds from the Company's public bond offering with no resolution passed as it was for reporting purpose only; and
8. Granting of power and authority to the BOD to assign or encumber the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, in one or more transactions, whether related or unrelated.

All resolutions approved at the AGM held on 5 June 2024 have been duly implemented.

In the previous year, the Company convened AGM on 6 June 2023. The Company appointed an independent notary, Mr. M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. to count and/or validate the votes. In summary, the AGM approved the following:

1. The Company's Annual Report for fiscal year ended 31 December 2022;
2. The Company's Annual Account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the BOC's supervisory duties report for the fiscal year ended 31 December 2022, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's BOD for the management actions taken, and to the Company's BOC for the supervisory actions taken during the fiscal year ended 31 December 2022;
3. Distribution of final dividend for the Company's profit appropriation for the fiscal year 2022 amounting to Rp 570 per share or a total of around Rp 1.64 trillion; and after incorporating the interim dividend amounting to Rp 200 per share or a total of around Rp 574 billion which was distributed on 24 August 2022, the remaining cash dividends to be distributed is Rp 370 per share or a total of around Rp 1.06 trillion;
4. Granting authority to the Majority Shareholder to determine the salaries, honorarium, and/or allowances of the BOC members for 2023; and granting authority to the BOC to determine the salary, honorarium, and/or allowances of the BOD members for 2023;

pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 13/POJK.03/2017, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
6. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan KBLI tanpa merubah kegiatan usaha utama Perseroan; dan pada Pasal 26 mengenai penghapusan kewajiban pengumuman laporan keuangan di surat kabar dalam rangka menyesuaikan dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi Perseroan, yang tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan; dan
8. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST 6 Juni 2023 telah dilaksanakan dengan baik.

SMART memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. SMART juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan telekonferensi untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

5. Appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended 31 December 2023; granting authority and power of attorney to the BOC to appoint a replacement public accounting firm after considering the recommendation from the Company's Audit Committee and in accordance with the stipulations of POJK No. 13/POJK.03/2017, should the appointed firm be unable to perform or continue its duties for any reason; as well as granting authority and power of attorney to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment;
6. Amendment of the Company's Articles of Association on Article 3 regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company to conform with the addition of KBLI without changing the Company's main business activities; as well as on Article 26 regarding the elimination of the obligation to advertise the financial statements in newspapers to be in line with POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
7. Report on the realisation of the use of proceeds from the Company's public bond offering with no resolution passed as it was for reporting purpose only; and
8. Granting of power and authority to the BOD to assign or encumber the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, in one or more transactions, whether related or unrelated.

All resolutions approved at the AGM held on 6 June 2023 have been duly implemented.

SMART recognises the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treat all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. SMART is also committed to develop and maintain good relationships with its shareholders. In addition to GMS, the shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 15 Juli 2020, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2025. Tiga anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

The BOC works in accordance with the BOC Charter which sets out the binding guidelines for every BOC member in performing their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOC's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOC member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.
An Independent Commissioner who has served for two terms of tenure could be re-appointed for the following term after declaring his/her independency to the GMS.

Based on the AGM resolutions dated 15 July 2020, the BOC consists of seven members who will hold their position until 2025 AGM. Three of the BOC members are Independent Commissioners. This complies to the regulations of the Financial Service Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), which require more than 30% of BOC members are Independent Commissioners.

As of 31 December 2024, the BOC members were as follows:

President Commissioner : Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner: Muktar Widjaja
Vice President Commissioner: Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Commissioner : Ir. Lukmono Sutarto
Independent Commissioner : Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner : Ardhayadi, SE., MA

Komisaris : Ir. Lukmono Sutarto
Komisaris Independen : Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen : Ardhayadi, SE., MA

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun berjalan.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan sembilan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan dan persetujuan kinerja kuartalan operasional dan keuangan serta anggaran tahunan Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi dalam rangka mencapai visi Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri termasuk perubahan peraturan pemerintah yang terkait.

Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Dewan Komisaris serta rapat dengan Direksi untuk tahun 2025 telah disusun dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris pada bulan Desember 2024.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, auditor internal, dan eksternal. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasinya berdasarkan pedoman terkait.

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan

There was no change to the membership of the Company's BOC during the year.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute its supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2024, nine BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the focus of discussion on the review and approval of the Company's quarterly operational and financial performance, as well as the annual budget. The meetings were also attended by the Audit Committee. In such meetings, the BOC reviewed and provided recommendations on the Company's strategy set by the BOD to achieve its vision. The BOC also discussed and provided inputs on various challenges faced by the Company and industry development including changes in related government regulations.

The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2024 is disclosed below.

Nama Name	**Kehadiran** Attendance	**%**
Franky Oesman Widjaja	9	100%
Muktar Widjaja	9	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	9	100%
Prof. DR. Teddy Pawitra	9	100%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	9	100%
Ardhayadi, SE., MA	9	100%
Ir. Lukmono Sutarto	9	100%
Jumlah / Total	**9**	**100%**

The plan of BOC's meetings as well as joint meetings with the BOD for 2025 has been prepared and distributed to all BOC members in December 2024.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Based on BOC's review, both committees have performed their duties effectively. The Audit Committee has assisted the BOC in ensuring that the Company's internal control as well as the operating system and procedures are properly imposed, through regular discussions with the management, internal, and external auditors.
The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the BOC in executing its nomination and remuneration functions based on the related charter.

The BOC's Charter stipulates that each BOC member must report to the Corporate Secretary any ownership

saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh yang bersangkutan atau Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 10 Januari 2025, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2025. Susunan anggota Direksi beserta tugas dan tanggung jawabnya disajikan pada halaman 78.

of the Company's shares and any changes to such ownership within three working days of the transaction. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. Throughout 2024, there were no changes in the Company's share ownership of the BOC members.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission in the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD works in accordance with the BOD Charter, which sets out the binding guidelines for every BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations in the best interest of the Company to achieve the Company's goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOD's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. A BOD member whose tenure has ended could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) resolution dated 10 January 2025, the BOD consists of six members who will hold their position until 2025 AGM. The BOD's directorship, including their duties and scope of responsibilities is presented on page 78.

The Company does not have any committee assisting the BOD in carrying out its duties and responsibilities. None of the BOD members concurrently serve on the board of any other publicly listed company.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggungjawab Task and Responsibility
The Biao Leng*	Direktur Utama President Director	Keseluruhan Jalannya Perseroan The Company's Overall Business
Jimmy Pramono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	*Corporate Finance*
DR. ING Gianto Widjaja	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Operasi Hilir Downstream Operations
Franciscus Costan	Direktur Director	Operasi Perkebunan Plantation Operations
D. Agus Purnomo	Direktur Director	Keberlanjutan dan Keberperanan Pemangku Kepentingan Strategis Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement
Yovianes Mahar	Direktur Director	*Security and Risk Management*

* Sebelumnya, Direktur Utama Perseroan dijabat oleh almarhum Bapak Irwan Tirtariyadi yang telah meninggal dunia pada tanggal 3 November 2024. RUPSLB Perseroan pada tanggal 10 Januari 2025 telah menyetujui pengangkatan Ibu The Biao Leng sebagai Direktur Utama Perseroan untuk melanjutkan sisa masa jabatan almarhum Bapak Irwan Tirtariyadi, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPSLB untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025.

* Previously, the Company's President Director was the late Mr. Irwan Tirtariyadi who passed away peacefully on 3 November 2024. The Company's EGM on 10 January 2025 approved the appointment of Ms. The Biao Leng as the Company's President Director to serve the remaining tenure of the late Mr. Irwan Tirtariyadi, effective from the closing of the EGM until the conclusion of the 2025 AGM.

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Tidak ada anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas yang merangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Pada saat penyusunan anggaran tahunan, Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Direksi serta rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 telah disusun dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi pada bulan Desember 2024 dan Januari 2025.

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company's quarterly operational and financial performance, annual budget, and other matters that require BOD's attention. During annual budget preparation, the BOD also reviewed and determined the Company's short-term and long-term strategies. Throughout 2024, the BOD conducted 16 meetings, including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2024 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Irwan Tirtariyadi*	11	69%
Jimmy Pramono	16	100%
DR. ING. Gianto Widjaja	16	100%
Franciscus Costan	16	100%
D. Agus Purnomo	16	100%
Yovianes Mahar	16	100%
Jumlah / Total	**16**	**100%**

* Almarhum Bapak Irwan Tirtariyadi telah meninggal dunia pada tanggal 3 November 2024.

* The late Mr. Irwan Tirtariyadi passed away on 3 November 2024.

The plan of BOD's meetings as well as joint meetings with the BOC for 2025 have been prepared and distributed to all BOD members in December 2024 and January 2025.

The BOD's Charter stipulates that each BOD member must report to the Corporate Secretary any ownership of the Company's shares and any changes to such ownership within three working days of the transaction.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dengan baik dalam bisnis Perseroan.

Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perseroan, yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020, Komite Audit terdiri dari tiga anggota yang menjabat hingga tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Ardhayadi, SE., MA
Anggota : Ketut Sanjaya
Anggota : Robert A. Simanjuntak

The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. Throughout 2024, there were no changes in the Company's share ownership of the BOD members.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists the BOC in performing its supervisory function. Audit Committee's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules, and regulations in the Company's business.

Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics, which can be found on our website.

In accordance with the BOC Meeting resolution dated 29 July 2020, Audit Committee consists of three members with tenure period until 2025. They are as follows:

Chairman : Ardhayadi, SE., MA
Member : Ketut Sanjaya
Member : Robert A. Simanjuntak



ARDHAYADI, SE., MA
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil ringkas Bapak Ardhayadi, SE., MA, Ketua Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, dipaparkan pada halaman 40-41– "Profil Komisaris".

Berikut adalah profil ringkas dua anggota Komite Audit yang lain.

Brief profile of Mr. Ardhayadi, SE., MA, the Chairman of the Company's Audit Committee who is also the Company's Independent Commissioner is presented on page 40-41 – "Commissioners' Profile".

Following is brief profile of the other two Audit Committee members.



KETUT SANJAYA
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia: 73 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan
- *Master*, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung (1977)

Jabatan lain
- Komisaris Independen (sejak 2011) dan anggota Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2023)
- Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Ketua Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2021)
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2022)

Pengalaman kerja
- Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021)
- Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Meniti karir di Bank Indonesia sebagai Analisis Kredit, Pengawas Kredit, Pemeriksa dan Pengawas Bank, Pemimpin Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Direktur Pengawasan Bank dan terakhir menjabat sebagai Peneliti Senior (1979-2009)

Pernyataan independensi
Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Age: 73 years
Citizenship: Indonesian

Education
- Master degree, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA (1984)
- Bachelor of Science in Agriculture, Padjajaran University, Bandung (1977)

Other positions
- Independent Commissioner (since 2011) and member of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2023)
- Independent Commissioner, Chairman of Nomination and Remuneration Committee, and Chairman of Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2021)
- Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2022)

Work experiences
- Chairman of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2021)
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021)
- Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Built his career in Bank Indonesia as Credit Analyst, Credit Supervisor, Bank Audit and Monitoring, Head of Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur, Director of Bank Supervisory, and lastly as a Senior Researcher (1979-2009)

Independency statement
Mr. Ketut Sanjaya does not have any direct or indirect ownership in the Company's shares; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities



ROBERT A. SIMANJUNTAK
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia: 62 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan
- *Ph.D., Economics* (1998); dan *M.Sc, Economics* (1988), University of Birmingham, Inggris
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Jabatan lain
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2021)
- Komisaris Independen (sejak 2019) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2023)
- Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) (sejak 2009)
- Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 2008)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Nano Syariah (sejak 2024)

Pengalaman kerja
- Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019-2023)
- Staf Khusus Menteri Riset Teknologi/BRIN bidang Ekonomi Inovasi (2020-2021)
- Komisaris PT Antam Tbk (2014-2019)
- Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal Republik Indonesia (2014-2019)
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014)
- Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (TADF) Republik Indonesia (2009-2014)

Age: 62 years
Citizenship: Indonesian

Education
- Ph.D., Economics (1998); and M.Sc, Economics (1988), University of Birmingham, United Kingdom
- Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1986)

Other positions
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2021)
- Independent Commissioner (since 2019) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2023)
- Vice Chairman of Board of Trustee, Monitoring Committee for the Implementation of Regional Autonomy (KPPOD) (since 2009)
- Professor of Public Finance, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2008)
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Nano Syariah (since 2024)

Work experiences
- Chairman of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019-2023)
- Advisor to the Minister of Research and Technology/ BRIN for Innovative Economy (2020-2021)
- Commissioner of PT Antam Tbk (2014-2019)
- Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for Fiscal Policy Formulation (2014-2019)
- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014)
- Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012)
- Head of Advisory Team to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for Fiscal Decentralisation (TADF) (2009-2014)

- Ketua Departemen Ilmu Ekonomi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2009)
- Tenaga Ahli Panitia Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2003-2004)
- Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1999-2005)
- Peneliti dan Konsultan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986-2005)

Pernyataan independensi

Bapak Robert A. Simanjuntak tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Selama tahun 2024, Komite Audit mengadakan tujuh kali rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi, dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, usulan penunjukan KAP terkait audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola serta rencana audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Jumlah kehadiran pada rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2024 disajikan pada tabel di samping.

Selain itu, Komite Audit ikut menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan, ikut serta dalam pembahasan anggaran tahunan Perseroan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit, dan keahlian serta pengalaman dalam rangka audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

- Chairman of the Department of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005-2009)
- Budget Committee Expert of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2003-2004)
- Director of the Master Programme in Planning and Public Policy (MPKP), Faculty of Economics, University of Indonesia (1999-2005)
- Researcher and Consultants of Economic and Public Inquiry Agency (LPEM), Faculty of Economics, University of Indonesia (1986-2005)

Independency statement

Mr. Robert A. Simanjuntak does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

During 2024, the Audit Committee held seven meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on quarterly internal audit findings and investigation, internal control effectiveness, audit results of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, proposed appointment of Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, communication to the party responsible for governance and the audit plan for the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

The attendance of Audit Committee members at the meetings during 2024 is disclosed below.

Nama Name	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ardhayadi, SE., MA	7	100%
Ketut Sanjaya	7	100%
Robert A. Simanjuntak	7	100%
Jumlah / Total	**7**	**100%**

In addition, the Audit Committee attended the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The Audit Committee also reviewed the Company's quarterly financial statements, participated in the discussion of the Company's annual budget, provided recommendations to the BOC on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's



Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasional dan tantangan yang dihadapi Perseoran di lapangan, Komite Audit mengunjungi kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik rafinasi, fasilitas pemrosesan *biodiesel*, pabrik pengolahan inti sawit dan *jetty* Perseroan di Kalimantan Selatan pada bulan Agustus 2024.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah didiskusikan dan ditelaah oleh Komite Audit bersama dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, based on their independency, scope of assignment, audit fees, as well as expertise and experience.

To obtain a more concrete and comprehensive picture of the Company's operational activities and challenges in the field, the Audit Committee visited the Company's plantation, palm oil mill, refinery, biodiesel processing facility, kernel crushing plant, and jetty in South Kalimantan in August 2024.

Together with the management and the external auditor, the Audit Committee also discussed and reviewed the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024. The disclosure of the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2024 has complied with the prevailing regulations.

After due consideration and discussion, the Audit Committee provided recommendation to the BOC that the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2024 can be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of the Company's BOD and BOC members.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the nominating composition, policy, and criteria, as well as the performance evaluation policy of the BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and
- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020, KNR terdiri dari tiga anggota yang menjabat hingga tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR. Teddy Pawitra
Anggota : Franky Oesman Widjaja
Anggota : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Profil ringkas anggota KNR, yang seluruhnya juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 32-37 – “Profil Komisaris”.

Selama tahun 2024, KNR telah mengadakan tiga kali rapat. Rapat-rapat tersebut membahas rekomendasi atas penilaian evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023, termasuk rekomendasi atas besaran penyesuaian untuk remunerasi terkait, rekomendasi usulan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, serta proses nominasi atas calon Direktur Utama Perseroan.

Jumlah kehadiran pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2024 disajikan pada tabel di samping ini.

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy, and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

In accordance with the BOC Meeting resolution dated 29 July 2020, the NRC consists of three members with tenure period until 2025. They are as follows:

Chairman : Prof. DR. Teddy Pawitra
Member : Franky Oesman Widjaja
Member : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Brief profiles of NRC members, who all of them are also BOC members, are presented on page 32-37 – "Commissioners' Profile ".

Throughout 2024, the NRC held three meetings. The meetings discussed recommendations on the performance evaluation assessment of the Company's BOD and BOC members during 2023, including recommendations on the remuneration adjustment, changes in the composition of the BOD members, and the nomination process for the candidate of the Company's President Director.

The attendance of NRC members at the meeting during 2024 is disclosed below.

Nama Name	**Kehadiran** Attendance	**%**
Prof. DR. Teddy Pawitra	3	100%
Franky Oesman Widjaja	3	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	3	100%
Jumlah / Total	**3**	**100%**

As part of nominating function, the NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC member's performance. Afterwards, the NRC discusses and provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators which cover three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, the NRC provides recommendation to the BOC in determining the

masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR mendiskusikan dan memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Struktur remunerasi anggota Direksi terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2024, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 94,9 miliar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor dan media terkait informasi keuangan dan strategi Perseroan. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan juga mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, memelihara hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan telah berusaha memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek yang relevan di mana saham Perseroan terdaftar seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, situs web Perseroan, maupun keterbukaan informasi kepada publik maupun OJK, termasuk pengungkapan informasi atau fakta material dan transaksi afiliasi Perseroan.

remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company.

The remuneration structure of BOD members consists of fixed and variable components. The fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation, and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. During 2024, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 94.9 billion.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations related to the Company's financial information and strategy. The Corporate Secretary also covers areas of responsibility such as: fulfillment of relevant capital market regulations, maintaining good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and GMS.

The Corporate Secretary has endeavoured to ensure the fulfillment of relevant requirements under the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company's securities are listed, for instance: timely submission of quarterly financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual and Sustainability Report, the Company's website, and disclosure of information to the public and OJK, including the Company's disclosure of material information or facts and affiliated transactions.

The Corporate Secretary position is held by Mr. Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. The Corporate Secretary is domiciled in accordance with the Company's domicile, which is in Jakarta. His brief profile is presented on page 44 – "Directors' Profile".

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu di Jakarta. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 44 – "Profil Direksi".

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama, dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.



INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter, which includes the related Code of Ethics.

The Internal Audit Unit's areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;
- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director, and the BOC or the Audit Committee;
- Monitor, analyse, and report the implementation of recommended improvements;

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit. Sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2012, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.

- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the Audit Committee. In accordance with the decision of the BOC Meeting dated 27 January 2012, the Internal Audit Unit is headed by Ms. Susan Tabia Garin. Below is her brief profile.



SUSAN TABIA GARIN
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia: 55 tahun
Kewarganegaraan: Filipina

Pendidikan dan sertifikasi
- *Bachelor of Science in Commerce* jurusan Akuntansi, Saint Louis University, Filipina (1990)
- Akuntan Publik bersertifikasi di Filipina
- Auditor Internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors (IIA), Amerika Serikat
- GRC Professional dan GRC Auditor bersertifikasi dari Open Compliance and Ethics Group (OCEG), Amerika Serikat

Jabatan organisasi
- Anggota IIA Indonesia
- Anggota OCEG

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010
- Penasihat Tehnik di Ernst & Young (dahulu Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor di Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, Filipina (1990-1995)

Age: 55 years
Citizenship: Filipino

Education and certification
- Bachelor of Science in Commerce major in Accounting, Saint Louis University, the Philippines (1990)
- Certified Public Accountant in the Philippines
- Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors (IIA), USA
- Certified GRC Professional and GRC Auditor from the Open Compliance and Ethics Group (OCEG), USA

Organisational position
- Member of IIA Indonesia
- Member of OCEG

Work experiences
- Joined the Company in 2010
- Technical Advisor at Ernst & Young (formerly Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor at Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, the Philippines (1990-1995)

Unit Audit Internal terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan, dan Bisnis Hilir. Unit ini bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematik terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Sepanjang tahun berjalan, telah diselesaikan 160 laporan audit yang terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Unit Audit Internal menghadiri rapat Komite Audit termasuk pertemuan dengan auditor eksternal dan manajemen, dengan total rapat yang dihadiri sebanyak enam kali pada tahun 2024. Rapat tersebut membahas hasil temuan dan investigasi Unit Audit Internal, keefektifan pengawasan internal, komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola serta rencana audit, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Unit Audit Internal juga menghadiri rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat Dewan Komisaris sebanyak lima kali sepanjang tahun berjalan, yang membahas mengenai kinerja kuartalan Perseroan dan anggaran tahunan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan inti lainnya, Perseroan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Tabel berikut adalah daftar pelatihan, seminar/webinar, konferensi, maupun lokakarya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2024.

Internal Audit Unit comprises of three departments: Corporate, Plantation, and Downstream Internal Audit. This unit is independent from the activities it audits. During 2024, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. Throughout the year, 160 audit reports were completed, consisting of regular as well as special audits.

The Internal Audit Unit attended Audit Committee meetings including meetings with external auditors and management, with a total of six meetings attended in 2024. The meetings discussed the findings and investigations of the Internal Audit Unit, internal control effectiveness, communication to those responsible for governance and the audit plan, audit results of the Company's consolidated financial statements, and other related matters. The Internal Audit Unit also attended the joint BOD and BOC meetings as well as BOC meeting which were held five meetings in total during the year, discussing the Company's quarterly performance and annual budget.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enchance the competency of the members of BOC, BOD, and other key personnels, the Company encourages them to participate in various competency development programmes, held internally or by external parties. The following table presents the list of trainings, seminars/webinars, conferences, and workshops attended by the members of BOC, BOD, Audit Committee, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit during 2024.

No	Pelatihan/Webinar/Konferensi/Lokakarya Training/Webinar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
1	Sinarmas Digital Day 2024 - Stronger Together Towards Golden Indonesia 2045	Internal	FOW**, MW, RBC, TP, SBH, AA, LS, IT, JP, FC, AP, YM, KS, RS
2	Indonesia International Sustainability Forum 2024	Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), McKinsey & Company Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN), McKinsey & Company	FOW**, RBC, IT, FC
3	Ecosperity Week 2024 - Renewing Our Vibrant Spring	Temasek	FOW

No	Pelatihan/Webinar/Konferensi/Lokakarya Training/Webinar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
4	Konferensi Teknologi Peningkatan Ekspor UMKM Indonesia Indonesian MSME Export Enhancement Technology Conference	KADIN, Japan External Trade Organisation, PT HM Sampoerna Tbk	FOW
5	Leaders' Forum #9 - Secrets to Becoming an Execution Winner	Internal	MW, RBC, STG
6	Leaders' Forum #8 - The Near Future of Artificial Intelligence for Leaders	Internal	RBC, LS, GW, FC, STG
7	Update on Market Outlook by BRI Danareksa	Internal	RBC, JP
8	MUFG Net Zero World Forum 2024 - Strengthening Momentum, Indonesia's Transition to Net Zero	MUFG Bank Ltd, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	RBC
9	BNI Investor Daily Summit 2024 - Accelerating Resilient Growth	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	RBC
10	Seminar Marketing Insight - Masih Perlukah Null Hypothesis Significance Testing? Marketing Insight Seminar - Is Null Hypothesis Significance Testing Still Required?	Program Pascasarjana Ilmu Manajemen (PPIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), Indonesia Marketing Science Institute Postgraduate Programme in Management Science (PPIM), Faculty of Economics and Business of University of Indonesia (FEB UI), Indonesia Marketing Science Institute	TP**
11	Jakarta Marketing Week - Peran Pemasaran Relasional di Era Digital Jakarta Marketing Week - The Role of Relational Marketing in the Digital Era	Markplus Institute	TP
12	Indonesia Management Summit 2024 - Mencerdaskan Bangsa, Memajukan Negara: Memperkuat Daya Saing Indonesia Berbasis Kapabilitas Manajemen Transformatif Indonesia Management Summit 2024 - Enlightening the Nation, Advancing the Country: Strengthening Indonesia's Competitiveness Based on Transformative Management Capabilities	Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI) PPIM FEB UI Alumni Association of the University of Indonesia (ILUNI) PPIM FEB UI	TP
13	KPMG Board Governance Forum - Climate Reporting in the Financial Statements	KPMG Indonesia	TP, SBH
14	20th Indonesian Palm Oil Conference and 2025 Price Outlook - Seizing Opportunities Amidst Global Uncertainty	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesia Palm Oil Association	AA, FC, KS, RS
15	The 2nd Indonesia-Africa Forum 2024	Ministry of Foreign Affairs of Republic of Indonesia	IT**
16	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialisation of Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	JP
17	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialisation of Changes to IDX Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Listing on the Special Monitoring Board	BEI IDX	JP
18	Pelatihan Hak Asasi Manusia - Meningkatkan Kepemimpinan Human Rights Training - Improving Leadership	Internal	GW, YM
19	Dialog Arah Kebijakan Investasi dan Pasar Modal 2024-2029 Investment and Capital Market Policy Direction Dialogue 2024-2029	Sucor Sekuritas, Asosiasi Pengusaha Indonesia Sucor Securities, Indonesian Employers Association	GW
20	Motivation Seminar by James Gwee	Internal	GW
21	KTU Conference - People, Innovate, Consistency	Internal	FC**

No	Pelatihan/Webinar/Konferensi/Lokakarya Training/Webinar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
22	Plantation Conference: Maximise Yield Potensial Through Mechanisation, Automation, Digitalisation with Footprints and Hands On	Internal	FC**
23	Plantation Conference: Elevating Plantations with Innovation and Continuous Improvement	Internal	FC**
24	Rapat Koordinasi Pembahasan *Technical Screening Criteria* Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia sektor lanjutan yaitu *Agriculture, Forestry, and Other Land Use* Coordination Meeting for Discussion of Technical Screening Criteria of Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance for the sector of Agriculture, Forestry and Other Land Use	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	AP
25	Focus Group Discussion - Accelerating Climate Transition Planning for Financial Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies in Indonesia	OJK	AP
26	CEO Networking 2024 - Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business	OJK, BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia OJK, IDX, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesia Central Securities Depository	AP
27	Forum Dialog - Apakah Kabupaten/Kota di Indonesia Siap Keluar dari Middle Income Trap? Dialogue Forum - Are Regencies/Cities in Indonesia Ready to Escape from the Middle Income Trap?	PT Creco Consulting Research Economic and Financial	RS**
28	Listed Entity Director Programme - Audit Committee Essentials and Board Risk Committee Essentials	Singapore Institute of Directors	RS
29	Webinar on Ethic for Fraud Examiners	Association of Certified Fraud Examiners	STG
30	IIA Townhall Meeting 2024 - Highlights of The New Global Internal Audit Standards	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	STG
31	Chief Audit Executive Forum - Risk in Focus 2024	IIA Indonesia	STG
32	Webinar - Bringing Focus to the Risk Audit Relationship	Wolters Kluwer	STG
33	Webinar - Risk Management in the Age of Artificial Intelligence: Essential Frameworks for Information Technology Risk and Compliance Professionals	Audit Board	STG
34	Webinar - Mastering Sustainability Audit: Fostering Transparency, Accountability, and Impact	Universitas Indonesia	STG
35	Webinar - ESG and the Role of Internal Audit	Wolters Kluwer	STG
36	2024 ACIIA Regional Conference - Purposeful Impact	The Asian Confederation of Institute of Internal Auditors (ACIIA)	STG
37	Leaders' Forum #10 - Passion for Growth	Internal	STG
38	Training - Executive Leadership Programme	Internal, BTS	STG

* Nama lengkap adalah sebagai berikut: / Full names are listed below:

Anggota Dewan Komisaris / BOC Members:
Franky Oesman Widjaja (FOW), Muktar Widjaja (MW), Rafael B. Concepcion, Jr. (RBC), Teddy Pawitra (TP), Susiyati B. Hirawan (SBH), Ardhayadi (AA), Lukmono Sutarto (LS)

Anggota Komite Audit / AC Members:
Ardhayadi (AA), Ketut Sanjaya (KS), Robert Simanjuntak (RS)

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary:
Jimmy Pramono (JP)

Anggota Direksi / BOD Members:
Alm. Irwan Tirtariyadi (IT), Jimmy Pramono (JP), Gianto Widjaja (GW), Franciscus Costan (FC), Agus Purnomo (AP), Yovianes Mahar (YM)

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit:
Susan Tabia Garin (STG)

** Pembicara atau panel / Speaker or panelist

ETIKA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan integritas dan kepatuhan terhadap hukum, di mana pun kami beroperasi. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi.

Kami mendorong semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis untuk dapat mematuhi Kode Etik Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART. Kode Etik ini dirancang agar dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku yang diperbolehkan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang menjunjung integritas bagi karyawan, Perseroan, mitra bisnis, pemegang saham, dan komunitas adalah sebagai berikut:

a. Karyawan
- Menjaga rasa hormat di lingkungan kerja dengan merangkul keberagaman, menjamin perlakuan tanpa diskriminasi, melarang segala bentuk pelecehan dan kekerasan, serta menjaga privasi karyawan
- Menjaga kondisi kerja yang aman dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk melarang penyalahgunaan bahan atau obat terlarang
- Menegakkan praktik ketenagakerjaan yang adil

b. Perseroan
- Melindungi dan menggunakan aset Perseroan dengan efisien dan bertanggung jawab, termasuk atas informasi rahasia dan aset intelektual
- Menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan dan melakukan hubungan bisnis

c. Mitra Bisnis
- Menyediakan produk dan jasa yang aman dan berkualitas
- Memperlakukan mitra bisnis dengan adil
- Mengutamakan praktik persaingan yang adil dan beretika sesuai peraturan yang berlaku
- Menolak suap dan korupsi
- Tidak melakukan transaksi yang melibatkan pencucian uang
- Menjalankan bisnis internasional sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

ETHICS AND WHISTLEBLOWING PROCEDURE

We are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law, wherever we operate. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including anti-bribery and corruption regulations.

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to the Company's Code of Conduct as available on SMART's website. It is designed to be applicable to our day-to-day business activities, with clear guidelines on acceptable behaviour. Our Code of Conduct also applies to the BOD and BOC members in relation to all activities they engage on behalf of the Company.

The principles of the Company's Code of Conduct that uphold integrity for employees, the Company, business partners, shareholders and the community are as follows:

a. Employees
- Maintain respect in the workplace by embracing diversity, ensuring non-discriminatory behaviour, prohibiting any harassment and violence, and safeguarding the employees' privacy
- Maintain safe working conditions by prioritising occupational health and safety, that includes prohibiting the misuse of drugs
- Uphold fair employment practices

b. Company
- Protect and utilise the Company's assets efficiently and responsibly, including any confidential information and intellectual assets
- Avoid any conflicts of interest potential in decision making and conducting business relations

c. Business Partners
- Provide safe and high-quality products and services
- Treat business partners fairly
- Prioritise fair and ethical competition practices in accordance with the prevailing regulations
- Refuse bribery and corruption
- Anti money laundering
- Conduct international businesses in accordance with the prevailing laws

d. Shareholders
- Bookkeeping and disclosure in accordance with applicable accounting practices
- Implement stock exchange best practices relating to dealings in securities and insider trading

d. Pemegang Saham
   - Pembukuan dan pengungkapan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku
   - Penerapan praktik terbaik di bursa saham terkait transaksi efek dan perdagangan orang dalam
   - Penerapan standar tata kelola perusahaan yang tinggi yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas

e. Komunitas
   - Mengadopsi kebijakan ramah lingkungan dalam keseluruhan rantai pasok, bebas dari deforestasi, dapat dilacak serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan komunitas sekitar
   - Tidak melakukan kegiatan politik di lingkungan kerja
   - Komunikasi eksternal dengan media dan investor

Perseroan senantiasa memperkuat penerapan prinsip-prinsip Kode Etik-nya terhadap para karyawan, termasuk sikap atas tindakan korupsi dan suap. Kegiatan penyegaran sebagai pengingat dilakukan secara berkala terhadap seluruh karyawan. Pelatihan khusus juga diadakan bagi para karyawan khususnya di departemen-departemen yang lebih rentan terhadap terjadinya tindakan korupsi dan suap. Tidak ada kasus penyuapan atau korupsi yang signifikan yang teridentikasi selama tahun 2024.

Kode Etik juga menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman, tidak menyetujui adanya diskriminasi, dan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang dilaporkan selama tahun 2024.

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Kami mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (retaliasi). Perseroan tidak mengijinkan segala bentuk retaliasi terhadap karyawan yang dengan itikad baik, melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun kemungkinan adanya pelanggaran. Karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran akan dilindungi terhadap perlakukan buruk seperti pemutusan hubungan kerja atau penurunan pangkat yang tidak adil, pelecehan ataupun diskriminasi dalam bentuk apa pun.



   - Implement high corporate governance standards that promote transparency and accountability

e. Community
   - Adopt environmental-friendly policies in the supply chain as a whole, deforestation-free, traceable and bring benefits to the people and surrounding communities
   - Not conducting political activities in the workplace
   - External communications with media and investors

SMART reinforces the Company's Code of Conduct principles to all employees, including our stance against corruption and bribery. Refreshment activity as a reminder is carried out periodically by all employees. Special training is also held for specific employees in certain departments that are more vulnerable to corruption and bribery. There are no significant cases of bribery or corruption were identified during 2024.

The Code of Conduct also emphasises the Company's commitment to fair employment practices, diversity, and its stand against discrimination, and zero tolerance for harassment or abuse. No cases of harassment and abuse were recorded in 2024.

The Code of Conduct also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures.

Prosedur pelaporan pelanggaran mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

- *Helpline* (SMS, *Whatsapp* & Pesan Suara) : +62 88 1111 8000
- Surat elektronik : TellUs@sinarmas-agri.com
- Surat resmi yang ditujukan kepada :
  Komite Penanganan Pengaduan
  PO BOX 2220
  JKP 10022
  Jakarta, Indonesia

Setelah pengaduan diterima, Tim Administrasi Pengaduan akan memproses pengaduan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu apakah pengaduan tersebut dapat dipercaya, benar, dan penting; serta apakah pengaduan tersebut relevan dengan kegiatan Perseroan.

Pengaduan yang tidak terkait dengan penipuan akan dirujuk ke departemen terkait, misalnya Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk masalah terkait ketenagakerjaan, Divisi Operasi untuk masalah operasional, dan Tim Penanganan Pengaduan untuk hal-hal yang terkait keberlanjutan.

Untuk pengaduan terkait penipuan, kasus ini akan diserahkan kepada tim investigasi khusus untuk melakukan penyelidikan mendalam. Setelah penyelidikan selesai, tim investigasi akan melaporkan hasil, temuan, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pengaduan ke komite yang kemudian akan memutuskan penyelesaian pengaduan dan mengeluarkan arahan untuk tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Tindakan tersebut mencakup perbaikan pengendalian internal, pemberian sanksi, dan/atau pemrosesan melalui hukum dalam kasus pelanggaran. Identitas tertuduh akan dirahasiakan hingga orang tersebut terbukti bersalah atau saat proses hukum mengharuskan pengungkapan identitas tersebut.

Selama tahun 2024, terdapat 23 pengaduan yang diterima, diproses, dan/atau diselidiki, yang mana 11 di antaranya terkait SDM, dan sisanya terkait operasional atau tidak terkait dengan SDM. Hal ini mengakibatkan 6 orang diberhentikan, 9 orang menerima surat peringatan, dan beberapa perbaikan prosedur.

We encourage employees to report any possible improperities in confidence without fear of retaliation. The Company will not tolerate any form of retaliation against any employees making a good faith report of actual or potential misconduct. Employees reporting complaints are protected against adverse treatment such as unfair dismissal or demotion, harassment or discrimination of any kind.

Our whistleblowing process which accommodates any grievances coming from either internal or external parties, is governed by the Complaint Handling Policy. Any grievances can be addressed through several channels i.e.:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Voice Mail) : +62 88 1111 8000
- Email : TellUs@sinarmas-agri.com
- Formal letter addressed to :
  Complaints Handling Committee
  PO BOX 2220
  JKP 10022
  Jakarta, Indonesia

Upon receipt of a complaint, the Complaint Administration Team will process the complaint based on two main criterias, whether the complaint is credible, valid, and not frivolous; and whether the complaint is relevant to the Company's activities.

Non-fraud related complaints will be referred to the relevant department, e.g. Human Resources (HR) Division for employment-related matters, Operation Division for operational matters, and Grievance Handling Team for all matters pertaining to sustainability.

For fraud related complaints, the case will be handed over to a designated investigation team to conduct an in-depth investigation. Upon completion of the investigation, the team will report the results, findings and recommendations to resolve the complaint to the committee who will then decide on disposition of the complaint and issue a directive for the remediation actions to be taken by the relevant parties. These include strengthening our internal controls, imposing sanctions and/or pursuing legal action, in the case of violations. The identity of the respondent will be kept confidential until such person is proven at fault or unless the legal process requires the disclosure of such identity.

Terkait dengan transaksi di bursa efek, Kode Etik mengatur tentang perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan periode transaksi efek Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan yang tidak boleh dilakukan sebelum pengumuman kinerja Perseroan. Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Kami juga mewajibkan para pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Liangkungan GAR (KSLG).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen risiko merupakan komponen utama dalam proses pengambilan keputusan Perseroan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Manajemen risiko perusahaan (ERM) memungkinkan Perseroan membangun ketangguhan dan keberlanjutan. Hal ini merupakan proses yang berkembang dan membutuhkan pengawasan secara berkelanjutan seiring pertumbuhan Perseroan. Walaupun sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang paling komprehensif tidak dapat menghilangkan semua risiko secara menyeluruh, kerangka ini memperkuat pemahaman dan pertimbangan risiko dan hasil Perseroan dalam pengambilan keputusan yang sepadan dengan risiko terkait.

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas tata kelola dan pengawasan risiko dengan memastikan manajemen memelihara sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Direksi menentukan sifat dan tingkat risiko yang akan diambil dalam mencapai tujuan strategisnya.

Proses manajemen risiko Perseroan mencakup struktur interaksi yang disiplin dan berulang, termasuk evaluasi risiko atas alternatif strategis dan keputusan operasional. Struktur ini menjadi wadah bagi manajemen untuk berfokus pada faktor-faktor yang menguntungkan dan tidak menguntungkan yang dapat mempengaruhi bisnis, kinerja dan risiko-risiko terkait,

In 2024, there were 23 complaints received, processed, and/or investigated, of which 11 were HR-related, and the rest were operational or non-HR-related. These resulted in 6 persons terminated, 9 persons received warning letters, and certain procedure enhancements.

In terms of transactions in the stock exchange, the Code of Conduct regulates insider trading transaction and the black-out period whereas the BOC and BOD members as well as employees shall not execute any securities transactions involving the Company's shares prior to the announcement of the Company's performance. This provision also applies when they have unpublished information that may affect the Company's share price. Providing recommendations to others regarding the Company's securities trading (tipping) is also considered as a form of insider trading. Both the information provider and recipient may face consequences such as material fines or imprisonment.

We also require our suppliers to comply with the Supplier Code of Conduct, which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Risk management is a key component of the Company's decision-making process in a changing business environment. Enterprise Risk Management (ERM) enables the Company to build resiliency and sustainability. It is an evolving process that requires constant monitoring as the Company grows. Whilst even the most comprehensive system of risk management and internal controls cannot fully eliminate all risks, the framework enhances the Company's understanding and articulation of risk-reward trade-offs for decision making that is commensurate with its risk tolerance.

The Company's Board of Directors (BOD) is ultimately responsible for the governance and oversight of risk by ensuring that management maintains a sound system of risk management and internal controls to safeguard shareholders' interests and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. The BOD determines the nature and extent of the significant risks they are willing to take in achieving strategic objectives.

The Company's risk management process comprises of a disciplined and repeatable interaction structure, including risk evaluation of strategic alternatives and

sehingga dapat terlihat oleh Direksi dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi dan manajemen bersama-sama menentukan tingkat materialitas risiko dan strategi-strategi yang tepat untuk memitigasi risiko tersebut.

Departemen *Controller* merumuskan pengendalian internal untuk diimplementasikan di seluruh unit bisnis. Mereka juga mengharuskan setiap unit bisnis untuk melaporkan hasil pengawasan akan kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian internal yang signifikan. Selanjutnya, departemen *Controller* menyampaikan laporan kepada manajemen.

Unit Audit Internal membantu Komite Audit dalam memastikan manajemen telah menjaga keefektifan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal menelaah kecukupan dan keefektifan pengendalian internal Perseroan, mencakup pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi yang diterapkan oleh manajemen, dan memberikan laporan kepada manajemen. Komite Audit bersama Unit Audit Internal secara berkala menelaah dan mendiskusikan temuan-temuan audit internal yang signifikan, beserta rekomendasi dan status perbaikan yang dilakukan oleh manajemen.

Selain itu, terkait audit laporan keuangan, auditor eksternal juga melalukan penelaahan atas kecukupan dan keefektifan pengendalian internal utama sepanjang tercakup dalam ruang lingkup pada rencana audit mereka. Jika ditemukan ketidakpatuhan yang material dan kelemahan terhadap pengendalian internal selama audit, maka hal ini akan dilaporkan kepada Komite Audit termasuk rekomendasi dari auditor eksternal.

Penelaahan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematik untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui penelaahan tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

operational decisions. These structures serve as a forum for the management to highlight both favourable and adverse factors affecting the business and its performance and associated risks, and in turn creates visibility for the BOD and relevant stakeholders. The BOD and management collectively determine the materiality of the risks and appropriate strategies to address them.

The Controller department formulates internal controls for implementation in various business units. They also require business units to submit reports to monitor compliance with the significant internal control policies. In turn, the Controller department reports to the management.

The Internal Audit Unit assists the Audit Committee in ensuring that the management maintains a sound system of internal controls. The Internal Audit Unit reviews the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including financial, operational, compliance, and information technology controls established by management and provides reports to management. The Audit Committee and Internal Audit Unit regularly review and discuss notable internal audit findings, recommendations, and status of remediation by the management.

Furthermore, in the course of the audit of financial statements, the external auditor also review the adequacy and effectiveness of key internal controls to the extent of their scope as laid out in their audit plan. Any significant non-compliance and internal control weaknesses noted during the audit will be reported to the Audit Committee, including the external auditor's recommendations.

The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By performing such review, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

The Company's BOD confirms that internal controls, covering financial, operational, compliance, and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks of the Company in its current business environment.

Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan memberikan keyakinan yang wajar, namun tidak mutlak, bahwa Perseroan tidak akan mengalami dampak negatif dari kejadian yang dapat diperkirakan. Selain itu, tidak ada sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat memberikan keyakinan yang mutlak terkait hal ini, ataupun keyakinan yang mutlak atas tidak terjadinya kesalahan material, pertimbangan yang salah dalam pengembalian keputusan, kesalahan manusia, kerugian, kecurangan, atau penyimpangan-penyimpangan lainnya.

FAKTOR RISIKO UTAMA

Perseroan menjalankan model bisnis terintegrasi yang mencakup produksi, pengolahan, pemasaran, dan penjualan minyak sawit dan produk turunannya. Sifat model bisnis Perseroan yang terintegrasi memungkinkan pendekatan yang menyeluruh terhadap pengelolaan risiko. Semua aktivitas di sepanjang rantai nilai dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Faktor-faktor risiko ini tidak hanya berdampak pada bisnis kami namun juga berdampak pada industri minyak sawit.

Tabel berikut merinci risiko-risiko utama yang berkaitan dengan bisnis dan kinerja Perseroan. Potensi dampak dan inisiatif mitigasi jangka panjang ditinjau secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan dinamis Perseroan dan industri.

The Company's systems of internal controls and risk management provide reasonable, but not absolute, assurance that the Company will not be adversely affected by any event that can be reasonably foreseen. Furthermore, no system of internal controls and risk management can provide absolute assurance in this regard, or absolute assurance against the occurrence of material errors, poor judgement in decision-making, human error, losses, fraud, or other irregularities.

KEY RISK EXPOSURES

The Company operates an integrated business model that includes production, processing, marketing, and sales of palm oil and its related products. The integrated nature of our business model enables an enterprise-wide approach towards the management of risk. All activities taken place along the value chain are subject to a variety of risk factors. These risk factors affect not only our businesses but may have an impact on the palm oil industry.

The following table details key risks that are applicable to the Company's business and performance. The potential impact and long-term mitigation initiatives are regularly reviewed so that they are continue to be relevant with the Company's and industry dynamic developments.

DESKRIPSI DESCRIPTION	**POTENSI DAMPAK** POTENTIAL IMPACT	**MITIGASI** MITIGATION
Risiko Strategi Strategic Risk		
Risiko usaha dan strategi Business and strategic risk		
Risiko usaha dan strategi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan yang memadai dari investasi pengembangan bisnis yang dilakukan dalam bentuk belanja modal langsung, akuisisi, investasi pada usaha patungan, atau investasi lainnya.	Perubahan kondisi ekonomi makro, tekanan persaingan, kebijakan pemerintah, peraturan lingkungan, dan perubahan geopolitik dapat mempengaruhi kemampuan kami dalam memenuhi target-target keuangan.	Perseroan memantau dengan cermat perkembangan tren ekonomi makro, prospek pasokan dan permintaan global, situasi geopolitik, serta merumuskan rencana bisnis strategis yang sesuai. Kami senantiasa memperkuat daya saing melalui penentuan posisi pasar, efisiensi operasional, dan pemanfaatan jaringan distribusi dan kemampuan pemasaran. Perseroan senantiasa berupaya mengelola risiko-risiko ini dan meminimalisasi dampak terhadap kinerja keuangan. Tinjauan dan evaluasi yang komprehensif dilakukan sebelum keputusan investasi dibuat, dan kinerja dari investasi dipantau dan diawasi secara berkala.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Strategi (lanjutan) Strategic Risk (cont'd)		
Risiko usaha dan strategi (lanjutan) Business and strategic risk (cont'd)		
Business and strategic risks expose the Company's ability to generate adequate returns from its investments to grow its businesses which can be executed in the form of direct capital expenditure, acquisitions, investment in joint ventures, or others.	Changes in macroeconomic conditions, competitive pressures, government policies, environmental regulations, and geopolitical shifts may impact our capacity to meet our financial targets.	The Company closely monitors the development of macroeconomic trends, global supply and demand outlook, geopolitical situation, and formulates a strategic business plan accordingly. We constantly strengthen our competitiveness through market positioning, operational efficiency, and leveraging our distribution channels and marketing capabilities. The Company seeks to continually manage these risks and minimise effects on our financial results. Comprehensive reviews and evaluations are conducted before investment decisions are made, and the performance of investments is monitored and tracked regularly.
Risiko Keuangan Financial Risk		
Fluktuasi harga komoditas Fluctuations in commodity prices		
Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi pasokan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia akan produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak bumi. Aspek lainnya seperti ekonomi makro, perubahan geopolitik, peraturan lingkungan, tarif dagang, merebaknya suatu penyakit, dan bencana alam juga berperan dalam penentuan harga.	Fluktuasi harga komoditas perkebunan dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.	Kami selalu menganalisa dan mengawasi pola permintaan dan pasokan dunia atas minyak kelapa sawit (CPO) dan produk perkebunan lainnya serta faktor-faktor penentu utama lainnya, agar dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat mengenai tingkat produksi dan penjualan.
Global prices of our products fluctuate. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. Other aspects like macroeconomics, geopolitical shifts, environmental regulations, trade tariffs, outbreak of a disease, and natural disasters also play a part in the price determination.	Any fluctuations in agricultural commodity prices may directly impact the Company's financial performance.	We constantly analyse and monitor the global demand and supply patterns for crude palm oil (CPO) and other agricultural products as well as other key determinant factors, to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Keuangan (lanjutan) Financial Risk (cont'd)		
Risiko suku bunga Interest rate risk		
Risiko suku bunga timbul terutama dari utang dan pinjaman dengan suku bunga mengambang.	Fluktuasi suku bunga akan menghasilkan beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah.	Perseroan memonitor, memperbarui, dan memastikan eksposur suku bunga dikelola sesuai dengan pilihan risiko kami. Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur agar memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum memutuskan untuk melakukan perikatan utang baru.
Interest rate risk arises primarily from floating rate loans and borrowings.	Any fluctuations in interest rates will result in higher or lower interest expenses.	The Company closely monitors, updates, and ensures interest rate exposure is managed within our risk appetite. The management conducts assessment of interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.
Risiko kredit Credit risk		
Risiko ini adalah risiko kerugian keuangan yang timbul dari kegagalan kemampuan atau kemauan rekanan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Dengan volatilitas harga komoditas, pemantauan atas konsistensi dan kesinambungan kepentingan rekanan SMART dalam melakukan komitmen pembelian menjadi prioritas utama. Kondisi makroekonomi global berperan penting dalam volatilitas pasar komoditas dan keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi rekanan yang berbisnis dengan kami.	Kegagalan pelanggan dapat mengakibatkan piutang tak tertagih atau dalam kasus yang lebih berat dapat mengakibatkan penghapusan piutang yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas Perseroan.	Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berhubungan dengan pihak yang kredibel dan memiliki profil kredit yang kuat, menetapkan kebijakan internal untuk verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan piutang tidak tertagih.
Credit risk is a risk of financial loss arising from the failure of a counterparty's ability or willingness to meet its contractual obligations. With the nature of fluctuation in commodity prices, the task of monitoring the continued and consistent interest of SMART's counterparties in performing their buying commitment has been of utmost priority. Global macroeconomic conditions play a significant part in the continued volatility in the commodity and financial markets that accompany the changing conditions of counterparties we conduct business with.	Any customer defaults may result in allowance for bad debts or in severe cases may result in receivable write-offs which may eventually impact the Company's profitability.	The Company manages and controls credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitor the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Keuangan (lanjutan) Financial Risk (cont'd)		
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign currency risk		
Risiko ini adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan nilai tukar. Eksposur SMART atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank. SMART juga memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur ini timbul ketika suatu transaksi dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasi atau rekanan.	Fluktuasi nilai tukar mata uang akan menimbulkan keuntungan atau kerugian penjabaran nilai tukar.	Perseroan berupaya mengelola eksposur mata uang asing melalui lindung nilai natural yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.
It is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Our exposure to this risk relates primarily to bank loans. SMART also has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.	Any fluctuations in currency exchange rates will result in exchange translation gains or losses.	We seek to manage our foreign currency exposure by constructing a natural hedge that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.
Risiko likuiditas Liquidity risk		
Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perseroan tidak cukup untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo.	Kegagalan dalam membayar utang maupun kewajiban lainnya yang telah jatuh tempo dapat menyebabkan gagal bayar yang meluas.	Kami senantiasa menilai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan arus kas dan posisi keuangan secara umum. Kami mengevaluasi arus kas proyeksi maupun aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan senantiasa menelaah kondisi pasar keuangan untuk dapat menangkap kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal. Kami menerapkan strategi yang penuh kehati-hatian untuk selalu menjaga likuiditas yang memadai.
Liquidity risk is a risk arising when the Company's cash flow position is insufficient to cover the liabilities which become due.	Failure in repaying matured debts and other liabilities may lead to widespread defaults.	We constantly assess our ability to meet our cash flow requirements and our overall financial position. We evaluate the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources. We adopt prudent strategies to always maintain adequate liquidity.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Operasional Operational Risk		
Kondisi cuaca yang buruk Poor weather conditions		
Hasil tandan buah segar kami sangat bergantung pada kondisi cuaca. Kondisi cuaca yang buruk dapat berdampak langsung pada operasional, infrastruktur, dan rantai pasok kami, serta keselamatan dan produktivitas karyawan. Frekuensi dan tingkat keparahan fenomena cuaca ekstrem telah menunjukkan tren yang meningkat.	Curah hujan yang berlebihan atau cuaca kering yang berkepanjangan akan menyebabkan turunnya produktivitas panen secara keseluruhan. Curah hujan yang berlebihan dapat menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman sawit, mengurangi efektivitas pupuk, erosi tanah, dan/atau menurunkan produktivitas karyawan. Banjir dan air pasang yang ekstrim juga dapat mengganggu rantai pasok logistik. Musim kemarau dapat mengakibatkan berkurangnya tandan buah maupun tingkat ekstraksi minyak. Kekeringan yang berkepanjangan juga dapat memicu terjadinya kebakaran di perkebunan.	Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca terhadap perkebunan, termasuk pembangunan sistem drainase dan irigasi, pembangunan tanggul di daerah banjir, memastikan kualitas jalan di kebun sebelum musim hujan, dan penetapan pola tanam tertentu. Kami juga melanjutkan upaya riset dan penelitian dalam mengembangkan bahan tanam yang lebih tahan terhadap kekeringan. Secara historis, harga CPO akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk, sehingga mengurangi dampak penurunan produktivitas terhadap kinerja keuangan. Kami juga memperluas upaya pencegahan kebakaran secara jangka panjang.
Our fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions. Poor weather conditions may impact our operations, infrastructure, and supply chain directly, as well as the safety and productivity of our employees. The frequency and severity of extreme weather phenomena have seen an increasing trend.	Excessive rainfall or an extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall could lead to poor pollination of palms, reduce the effectiveness of fertilisers, soil erosion, and/or lower the productivity of our employees. Flooding and extreme high tide could also disrupt the logistics supply chain. Drought season could result in fewer fruit bunches and lower oil extraction rate. Extended drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.	Various measures have been implemented to reduce the impact of weather conditions on our plantations, including the construction of drainage and irrigation systems, building embankment in flooding area, ensuring road quality in the plantations before rainy season, and the establishment of certain planting patterns. We also continue our R&D efforts in developing a more drought resistance planting materials. Historically, CPO prices increase when supply is adversely affected by weather conditions, reducing the impact of the decrease in productivity on financial performance. We also extend our efforts around long-term fire prevention.
Serangan hama Pest outbreak		
Serangan hama terhadap tanaman dapat menurunkan tingkat produksi. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan, dan jamur genoderma.	Wabah hama yang parah dapat berdampak pada tingkat produksi, pendapatan, dan profitabilitas Perseroan	Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan ketat terhadap serangan hama di semua kebun. Dalam hal ini, diterapkan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman yang terdeteksi serangan hama akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya. Kami juga melanjutkan upaya penelitian dan pengembangan dalam mengembangkan bahan tanam yang tahan terhadap ganoderma.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Operasional (lanjutan) Operational Risk (cont'd)		
Serangan hama (lanjutan) Pest outbreak (cont'd)		
Pest outbreak in our plantations may reduce production level. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar, and ganoderma fungus.	Severe pest outbreak may impact the Company's production level, revenue, and profitability.	We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply an integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI give immediate additional protective care to trees that are attacked by pest to prevent dissemination. We also continue our R&D efforts in developing a ganoderma resistant planting materials.
Perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir Changes in regulations by the Indonesian Government and/or importing countries		
Peraturan-peraturan terkait minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh Indonesia ataupun negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Searah dengan kebijakan sosial dan ekonomi, Pemerintah dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.	Tarif impor, perpajakan, dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan dapat mendorong terjadinya subsitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.	SMART terus mengikuti perubahan peraturan Pemerintah Indonesia dan aturan internasional serta menganalisis dampak dari perubahan tersebut untuk dapat mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat. Kami juga terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di industri dalam memberikan masukan yang positif kepada Pemerintah Indonesia guna menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.
Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy, import tariffs, other taxes and restrictions imposed by Indonesia or importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, the government may impose new policies on the palm oil industry from time to time.	Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products and can encourage substitution by other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products. Hence, this can eventually impact the Company's financial performance.	SMART keeps abreast of changes in Indonesian Government and international regulations and analyses the impact of these changes to be able to make immediate and appropriate business-related decisions. We are also actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian Government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Operasional (lanjutan) Operational Risk (cont'd)		
Risiko geopolitik Geopolitical risk		
Penjualan ke berbagai negara di dunia membuat Perseroan terpengaruh berbagai kondisi geopolitik yang dapat menimbulkan ketidakpastian ekonomi dunia, atau secara khusus mengganggu kondisi ekonomi dari target pasar Perseroan. Hal ini juga dapat berdampak buruk terhadap rantai pasok industri.	Kegagalan dalam mengenali dan merespons secara tepat waktu atas dampak indikatif dari perkembangan geopolitik dapat mempengaruhi profitabilitas secara langsung. Hal ini menjadi tantangan yang berkelanjutan dan efeknya akan bergantung pada durasi serta tingkat keparahan dampak dari peristiwa geopolitik.	Perseroan memantau dengan cermat perkembangan peristiwa geopolitik dan akan mengambil tindakan mitigasi yang tepat dan cepat untuk meminimalkan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Kami melakukan penelitian secara makro mengenai tren geopolitik sebelum memasuki atau memulai aktivitas bisnis di negara-negara yang rentan terhadap konflik politik.
Our global sales expose us to any geopolitical events that may result in global economic uncertainty, or specifically disrupt the economic condition of the Company's target markets. It also may adversely impact the industry supply chains.	Failure to recognise and timely respond to the indicative impact of any geopolitical development could directly impact profitability. It is an ongoing challenge and the impact will depend on the duration and severity of the geopolitical repercussions.	The Company closely monitors the development of geopolitical events and will take any appropriate and agile mitigating actions to minimise the impact to our financial results. We conduct macro-level research on geopolitical trends before entering or commencing business activities in countries that are vulnerable to political conflict.
Gangguan terhadap rantai pasok dan transportasi Supply chain and transportation disruptions		
Gangguan rantai pasok dapat disebabkan kurangnya atau tidak tersedianya bahan baku. Risiko infrastruktur transportasi mencakup akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan jaringan pipa. Kami bergantung pada infrastruktur ini yang sebagian disediakan oleh pihak eksternal untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta mengirimkan produk ke pelanggan. Gangguan rantai pasok dapat timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusuhan buruh, penundaan signifikan yang timbul dari perbaikan yang besar dan tak terduga, atau peristiwa lainnya.	Jika pemasok kami gagal mengirimkan bahan baku, hal ini akan mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan secara tepat waktu. Gangguan terhadap infrastruktur dan layanan transportasi dapat mempengaruhi kualitas produk dan kemampuan memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu. Kegagalan atau keterlambatan yang berulang dalam memasok produk ke pelanggan dapat mengakibatkan tuntutan kontrak terhadap SMART, dan dalam jangka panjang, dapat mempengaruhi permintaan produk, reputasi, bisnis, dan kinerja keuangan SMART.	Kami berfokus memelihara hubungan baik dengan para pemasok dan mendiversifikasi sumber pasokan untuk mengurangi ketergantungan pada beberapa pemasok utama. Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi dan penyimpanan internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak eksternal, dan memantau ketersediaan transportasi secara berkala dalam memenuhi permintaan. Kami menerapkan perencanaan dan pengendalian strategis di seluruh operasi kami, termasuk panduan inventaris untuk bahan-bahan penting serta pelacakan *real time* dan analitik prediktif atas visibilitas rantai pasok.
Supply chain disruptions may come from raw material shortages or unavailability. Transportation infrastructure risks include access to shipping, storage, and pipeline facilities. We depend on these infrastructures partly provided by external parties to transport raw materials to processing and storage facilities, as well as to deliver our products to customers. Disruption of supply chain could happen due to some factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, significant downtime arising from major and unexpected repairs, or any other events.	If our suppliers fail to deliver feedstocks, it will impair our production process and affect our ability to supply products to customers on time. Any disruption of transportation infrastructures and services might affect the quality of our products and our ability to deliver products to customers on time. Repeated failure or delay in supplying products to customers may result in contractual claims against SMART and in the long run, may affect product demand, reputation, business and financial performance of SMART.	We focus in maintaining strong relationships with our suppliers and diversify sourcing to reduce reliance on few key suppliers. We continuously strengthen our internal transportation and storage infrastructures to minimise dependence on external parties, and regularly monitor availability against demand. We implement strategic planning and controls across our operations, including inventory guidelines for critical materials and real time tracking and predictive analytics for supply chain visibility.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Operasional (lanjutan) Operational Risk (cont'd)		
Ketergantungan terhadap teknologi dalam pemrosesan data dan komunikasi Dependency on technology in data processing and communication		
Kebanyakan organisasi besar termasuk Perseroan semakin tergantung kepada teknologi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Ancaman terhadap keamanan siber semakin berkembang dan meluas selama beberapa tahun terakhir.	Gangguan pada teknologi yang signifikan akan dapat berdampak terhadap operasional Perseroan. Pelanggaran terhadap keamanan siber dapat membahayakan data atau informasi strategis dan bisnis Perseroan.	Kami menerapkan solusi terbaik secara bertahap untuk mengatasi risiko data dan keamanan siber. Kami menerapkan pendekatan yang menyeluruh dalam penerapan inisiatif keamanan siber, bukan hanya dari sudut pandang teknologi informasi, namun juga dari sisi risiko dan pemenuhan prosedur, guna memastikan adanya pengendalian dan mitigasi yang memadai.
Most large organisations including ours are becoming more and more dependent on technology to run their day-to-day operations. Cybersecurity threat has been evolving and becoming greater in the last few years.	Any significant outages will affect the operations of our Company. Any breach to cybersecurity may compromise the Company's strategic and business data or information.	We have progressively implemented best-in-class solutions that address data and cybersecurity risk. We adopt a holistic approach in our cybersecurity initiatives, not just from an information technology angle, but also from a risk and compliance perspective to ensure that controls and mitigations are adequately established.
Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia Revocation or restriction of land rights granted by the Indonesian Government		
Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dari Pemerintah Indonesia, dengan jangka waktu lebih dari 20 tahun, dan sebagian besar berlaku hingga 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari Pemerintah pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Hak-hak tersebut memiliki tingkatan di bawah HGU.	Kegagalan untuk memperpanjang HGU dapat mengganggu operasional perkebunan Perseroan.	Kami yakin telah memenuhi seluruh persyaratan terkait perkebunan dan akan mengambil berbagai langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang. Terdapat tim khusus yang memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan jika terjadi perubahan peraturan terkait hak atas tanah yang berdampak pada bisnis.
Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* (HGU) land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government, with terms of over 20 years, and mostly will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by HGU.	Failure to extend HGU land rights could disrupt the Company's plantation operations.	We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended. A dedicated team monitors and takes necessary action should there be any changes in regulation related to land rights impacting current business.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Operasional (lanjutan) Operational Risk (cont'd)		
Ketergantungan dalam mempertahankan karyawan inti dan merekrut karyawan yang berkualitas Dependency on retaining key personnel and attracting additional qualified persons		
Keberlanjutan dari kesuksesan kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para Direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan personel kunci sangatlah ketat dan kehilangan para personel kunci dapat saja terjadi.	Kegagalan dalam mempertahankan personel kunci dan mendapatkan karyawan yang memenuhi kualifikasi dapat mengakibatkan hilangnya peluang dan bertambahnya biaya yang timbul dari karyawan berkualitas yang mengundurkan diri, kesenjangan bakat internal, dan biaya perekrutan yang lebih tinggi.	Departemen Sumber Daya Manusia kami menerapkan program manajemen karyawan bertalenta yang komprehensif, yang mencakup pengembangan, retensi, dan perencanaan suksesi bagi karyawan bertalenta. Manajemen senior juga memegang peranan penting dalam membina hubungan dengan para personel inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.
Our continued success relies on the capabilities and experience of our Directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility.	Any failure in retaining key personnel and attracting qualified persons may result to opportunity lost and high cost caused by regrettable attrition, internal talent gap, and higher hiring cost.	Our Human Resources Department implements a comprehensive talent management programme, which includes talent development, retention, and succession planning. Senior management also plays an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.
Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk		
Perubahan iklim Climate change		
Sebagai perusahaan agribisnis, perubahan iklim merupakan risiko utama yang berpotensi mempengaruhi reputasi dan/atau keuangan dalam jangka panjang. Risiko transisi atas perubahan iklim dikaitkan dengan perkembangan menuju masa depan rendah karbon. Ini mencakup peraturan dan/atau persyaratan yang lebih ketat untuk mendukung ekonomi dan masyarakat rendah karbon. Sejalan dengan transisi berbagai negara menuju perekonomian rendah karbon, peraturan-peraturan akan menjadi lebih ketat dengan adanya berbagai persyaratan baru terkait pengurangan emisi dan/atau pajak karbon. Kesadaran dan ekspektasi pelanggan dan konsumen terhadap pengelolaan perubahan iklim terus berkembang. Oleh karena itu, pelanggan dapat menerapkan persyaratan terkait perubahan iklim dalam kontrak mereka. Mungkin juga terjadi pergeseran pola konsumsi konsumen dari komoditas perkebunan yang dianggap berdampak besar terhadap perubahan iklim. Alternatif komoditas perkebunan yang rendah karbon juga dapat dikembangkan, sehingga menciptakan persaingan yang lebih ketat.	Kegagalan pemenuhan peraturan terkait iklim yang berlaku dapat mempengaruhi bisnis, termasuk penetapan denda, pencabutan izin, biaya yang lebih tinggi ataupun berkurangnya fleksibilitas kegiatan operasional, serta dapat merusak citra merek dagang dan reputasi. Persyaratan baru atau yang semakin ketat dari para pelanggan dan regulator mengenai praktik keberlanjutan atau pengurangan emisi karbon dapat menimbulkan tambahan biaya dan/atau investasi baru guna mematuhi peraturan ataupun persyaratan tersebut. Kegagalan dalam memenuhi persyaratan tersebut juga dapat mengakibatkan biaya litigasi, kerugian usaha, atau hilangnya peluang karena ketidakmampuan dalam menangkap pasar baru. Jumlah pemasok juga dapat berkurang jika mereka tidak mampu memenuhi ekspektasi pasar.	Kami memandang pentingnya peraturan terkait iklim. Kami memiliki departemen khusus yang mengawasi secara ketat dan memperbarui persyaratan-persyaratan terkait peraturan tersebut. Kami senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait guna menghindari kewajiban yang dapat timbul di masa mendatang. Kami senantiasa mematuhi kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), serta memastikan pemasok juga mematuhinya. Untuk mengatasi risiko jangka panjang, kami memperkuat respons terhadap perubahan iklim dan meningkatkan upaya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Kami berkomitmen untuk mencapai Emisi Net Zero pada tahun 2050 dan telah menetapkan target jangka pendek untuk mengurangi emisi karbon pada tahun 2030. Kami terus melakukan riset dan penelitian terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kami secara berkala meninjau manajemen risiko iklim dan memperbarui strategi sebagai respons terhadap perubahan iklim.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Keberlanjutan (lanjutan) Sustainability Risk (cont'd)		
Perubahan iklim (lanjutan) Climate change (cont'd)		
As an agribusiness, climate change is a key risk that has the potential to impact our reputation and/or our financials in the long term. The transition risks of climate change are associated with the shift towards a low-carbon future. This includes more stringent regulations and/or requirements to support a low-carbon economy and society. As governments transition to low-carbon economies, regulations are likely to become more stringent with new requirements related to emission reduction and/or carbon taxes. Customers and consumers awareness and expectations on climate change management grows. Hence, customers could impose climate-related terms in their contracts. There could also be a shift in consumer consumption patterns away from agri commodities perceived to have a high impact on climate change. Lower-carbon alternatives for agricultural commodities may also be developed, creating a more intense competition.	Failure to comply with applicable climate-related regulations could impact our business, including fines, license revocation, higher costs or reduced flexibility of our operations, destroy brand image and reputation. Increasingly stringent or new requirements from customers and regulator on sustainability practices or carbon emission reduction could result in more costs incurred and/or new investment required to comply with the regulations or requirements. Failure to meet those requirements could also lead to litigation costs, loss of business, or opportunity loss due to inability in capturing new markets. Our supplier pool could also be reduced if suppliers are not able to meet market expectations.	We view the importance of climate action and related regulations. We have a separate division that closely monitors and updates current regulatory requirements. We ensure our compliance with relevant regulations to avoid any liabilities that may incur in the future. We continue our strict adherence to NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) policies, and ensure suppliers are also compliant. To address long-term risk, we strengthen our response to climate change and step up efforts to reduce greenhouse gas emissions. We are committed to achieving Net Zero Emissions by 2050 and has established near-term targets to reduce carbon emissions by 2030. We continue to carry out R&D on climate change mitigation and adaptation. We regularly review our climate risk management and update our strategy in response to climate change.
Masalah hak asasi manusia Human rights issue		
Keprihatinan terhadap hak asasi manusia di industri sawit masih tetap tinggi dan terus mendapat perhatian.	Setiap insiden/tuduhan sosial terkait hak asasi manusia yang terjadi di dalam Perseroan ataupun para pemasok dapat berdampak negatif terhadap citra dan reputasi Perseroan. Kegagalan dalam mematuhi peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan masyarakat adat, dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional, seperti pengenaan denda, pencabutan ijin usaha, mogok kerja, konflik, dan sebagainya.	Kami senantiasa mematuhi Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG), khususnya terkait Keterlibatan Sosial dan Komunitas serta Lingkungan Kerja dan Hubungan Industri. Kami menangani berbagai hal penting seperti penyelesaian konflik, persetujuan masyarakat setempat (PADIATAPA), pengelolaan keluhan, serta kesehatan dan keselamatan dengan serius. Tim Sumber Daya Manusia Perseroan mengawasi secara ketat permasalahan terkait ketenagakerjaan serta memastikan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang adil ditegakkan sejalan dengan KSLG dan peraturan yang berlaku. Kami melakukan Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial di lokasi operasional sebelum melakukan pengembangan baru. Para pemasok juga diminta untuk memenuhi persyaratan ini. Kami mengembangkan rencana keterlibatan dan pengembangan masyarakat yang komprehensif di wilayah sekitar operasional kami. Kami mewajibkan semua pemasok untuk mematuhi KSLG, memastikan kepatuhan mereka, dan melibatkan mereka melalui penyediaan dukungan dan panduan untuk memenuhi persyaratan kami.

DESKRIPSI DESCRIPTION	POTENSI DAMPAK POTENTIAL IMPACT	MITIGASI MITIGATION
Risiko Keberlanjutan (lanjutan) Sustainability Risk (cont'd)		
Masalah hak asasi manusia (lanjutan) Human rights issue (cont'd)		
Human rights concerns remain high in the palm oil industry and continue to be scrutinised.	Any human rights or social incidents/ allegations in our Company or our suppliers may have a negative impact on the Company's image and reputation. Failure to comply with applicable regulations related to labour, human rights, and indigenous people, could negatively impact our business operations, such as fines, business license revocation, strikes, conflicts, etc.	We continue our strict adherence to GAR Social and Environmental Policy (GSEP), particularly under Social and Community Engagement as well as Work Environment and Industry Relations. We take key areas such as conflict resolutions, community consent (FPIC), grievance management, and health and safety seriously. Our Human Resources team closely monitors labour issues and ensures fair labour policies and practices are upheld in line with GSEP and prevailing regulations. We carry out Environmental and Social Impact Assessments at the site of our operations before any new developments. Our suppliers are also subject to this requirement. We develop a comprehensive community engagement and development plans for the area surrounding our operations. We require all our suppliers to adhere to our GSEP, ensure their compliance, and engage them through provision of support and guidance to meeting our requirements.

KEBERPERANAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami beroperasi di industri yang dinamis, karenanya keberperanan dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan menjadi hal yang penting. Kami melibatkan para pemangku kepentingan secara proaktif dan formal. Fokus pendekatan kami adalah untuk lebih memahami kebutuhan dan perhatian para pemangku kepentingan. Pada saat yang sama, kami ingin mereka lebih memahami tentang bisnis Perseroan dan realitas industri sawit di lapangan.

Dalam mengoperasikan dan memproduksi minyak sawit berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, sementara para pemangku kepentingan utama kami juga terus berkembang. Untuk itu, cara berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan ditinjau secara berkesinambungan.

Melalui pemetaan pemangku kepentingan, kami mengidentifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan yang sangat penting bagi keberlanjutan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

We operate in a dynamic industry, which is why engagement and close collaboration with stakeholders are important. We undertake a proactive and formal stakeholder engagement exercise. Our stakeholder engagement focuses on trying to better understand stakeholder' needs and concerns. At the same time, we want to build our stakeholders' understanding of our business and the realities of the palm oil industry on the ground.

Operating and producing sustainable palm oil involves facing complex and multi-faceted challenges, while our most important stakeholders also continuously evolve. We constantly review the way we communicate with our stakeholders.

Through a stakeholder mapping exercise, we have identified the stakeholder groups that are fundamental to the sustainability of our operations, and which have a significant interest in the impact of our material



usaha, dan yang memiliki minat signifikan terhadap dampak dari topik keberlanjutan utama. Kami mengadopsi pendekatan yang dirancang untuk memastikan dilakukannya keberperanan secara berkala dengan setiap kelompok ini.

Kami yakin bahwa rasa saling pengertian akan mendukung pengembangan solusi dan kemitraan yang lebih efektif, yang dapat lebih menyeimbangkan perlindungan lingkungan dengan kebutuhan ekonomi dan sosial para pemangku kepentingan.

sustainability topics. We adopt a tailored approach to ensure regular engagement with each of these groups.

We believe that enhanced mutual understanding will support the development of more effective solutions and partnerships, which can better balance environmental protection with the economic and social needs of our stakeholders.

PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA
OUR KEY STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan Atas Keberperanan**	Engagement Approach
Pelanggan dan konsumen Customers and consumers	• Forum dan kelompok industri berbagai pemangku kepentingan • Situs web SMART • Media sosial • Presentasi dan rapat • Kunjungan lapangan • Diskusi kelompok berfokus pada konsumen • *Update* bulanan secara daring • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Penilaian materialitas	• Multi-stakeholder forums and industry groups • SMART website • Social media • Presentations and meetings • Field visits • Consumer focus group discussion • Monthly e-update • Annual and Sustainability Report • Materiality assessment
Karyawan Employees	• Penilaian kinerja tahunan • Rapat bersama (*Townhall*) • Perayaan hari raya • Pelatihan dan pengujian sumber daya manusia • Kampanye internal, contoh: Hari Perempuan Internasional • Pertemuan serikat pekerja • Situs web SMART • Media sosial • Penilaian materialitas	• Annual appraisals • Townhall meetings • Celebration of major festivals • Human Resources training and testing • Internal campaigns, e.g. International Women's Day • Trade union meetings • SMART website • Social media • Materiality assessment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Pendekatan Atas Keberperanan**	Engagement Approach
Komunitas keuangan (pemegang saham, investor, bank, analis keuangan) Financial community (shareholders, investors, banks, financial analysts)	• Rapat Umum Pemegang Saham • Pertemuan privat atau grup • Kunjungan lapangan • *Update* bulanan secara daring • Situs web SMART • Media sosial • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Webinar • Penilaian materialitas	• General Meeting of Shareholders • One-on-one or group meetings • Field visits • Monthly e-update • SMART website • Social media • Annual and Sustainability Report • Webinar • Materiality assessment
Pemerintah dan regulator Governments and regulatory bodies	• Pelaporan • Rapat • Kunjungan lapangan • Forum dan kelompok industri berbagai pemangku kepentingan • Situs web SMART • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Webinar • Penilaian materialitas	• Reportings • Meetings • Field visits • Multi-stakeholder forums and events • SMART website • Annual and Sustainability Report • Webinar • Materiality assessment
Badan industri dan asosiasi perdagangan Industry bodies and trade associations	• Kelompok kerja Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi • Rapat komite eksekutif • Forum dan kelompok industri berbagai pemangku kepentingan • Penilaian materialitas	• High Conservation Value/High Carbon Stock working groups • Executive committee meetings • Multi-stakeholder forums and events • Materiality assessment
Masyarakat setempat Local communities	• Pemetaan Partisipatif dan pendekatan Konservasi Partisipatif serta program pembangunan masyarakat setempat • Mekanisme penanganan pengaduan, prosedur pengaduan, dan penyelesaian konflik • Dialog dan konsultasi dengan kelompok masyarakat dan perwakilannya • Program komunitas • Program untuk menangani kebakaran dan asap	• Participatory Mapping and Participatory Conservation approach and community development programmes • Complaint handling, grievance procedures, and conflict resolution mechanisms • Dialogue and consultation with community groups and representatives • Community programmes • Outreach programmes to combat fire and haze
Media	• Komunikasi langsung • Situs web SMART • Media sosial • Kunjungan lapangan • Pemaparan dan wawancara • Artikel dan opini tertulis • Forum dan acara bagi pemangku kepentingan • *Update* bulanan secara daring • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Penilaian materialitas	• One-on-one communication • SMART website • Social media • Field visits • Briefings and interviews • Articles and op-eds • Multi-stakeholder forums and events • Monthly e-update • Annual and Sustainability Report • Materiality assessments
Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Civil Society Organisations (CSOs)	• Forum dan acara bagi pemangku kepentingan • Situs web SMART • Media sosial • Komunikasi langsung • *Update* bulanan secara daring • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Webinar • Penilaian materialitas	• Multi-stakeholder forums and events • SMART website • Social media • One-on-one communications • Monthly e-update • Annual and Sustainability Report • Webinar • Materiality assessment
Pemasok Suppliers	• Tim Pendukung Pemasok dan saluran bantuan khusus secara daring • Komunikasi langsung • Lokakarya dan sesi pelatihan • Kunjungan lapangan • Kuesioner dan penilaian sendiri • Situs web SMART • Media sosial • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Penilaian materialitas	• Supplier Support Team and dedicated e-helpline • One-on-one communication • Workshops and training sessions • Site visits • Questionnaires and self-assessments • SMART website • Social media • Annual and Sustainability Report • Materiality assessment
Badan sertifikasi: RSPO, ISPO, ISCC Certification bodies: RSPO, ISPO, ISCC	• Kelompok kerja • Rapat privat • Pertemuan *Roundtable* RSPO • RSPO ACOP • Laporan ISCC • Penilaian materialitas	• Working groups • One-on-one meetings • RSPO Roundtable meetings • RSPO ACOP • ISCC report • Materiality assessment

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik international. SMART mengacu pada rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain good corporate governance. The following table describes the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			**A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights**
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS			**Principle 1. Improving the quality of GMS**
1.1	Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	☑	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. *Beberapa anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir dalam RUPST terakhir karena adanya kendala yang tidak dapat dihindari. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung ditangani dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.*	☒	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGM. *Some of the BOC members were not able to attend the last AGM due to unavoidable circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	☑	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor			**Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors**
2.1	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	☑	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	☑	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		**B. The Function and Role of the BOC**
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		**Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC**
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	☑	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	☑	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge, and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		**Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC**
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	☑	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☑	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Kebijakan tersebut tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana terdapat kewajiban mengadakan RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.*	☑	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. *Such policy is presented in the Company's Articles of Association, where there is a requirement to hold GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.*	☒	4.4 The BOC or NRC develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. *Although the BOC or NRC have not developed such policy, however, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.*
C. Fungsi dan Peran Direksi		**C. The Function and Role of the BOD**
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		**Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD**
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.	☑	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	☑	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	☑	5.3 The BOD member who is responsible for the finance or accounting area has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		**Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD**
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	☑	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☑	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Kebijakan tersebut tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana terdapat kewajiban mengadakan RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.*	☑	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. *Such policy is presented in the Company's Articles of Association, where there is a requirement to hold GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		D. Stakeholders' Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	☑	7.1 Availability of a policy to prevent *insider trading.*
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.*	☑	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	☑	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.*	☒	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. *Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.*
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	☑	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, manajemen memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini masih memadai untuk mendukung kinerja Perseroan secara jangka panjang, didukung oleh sistem penilaian karyawan yang terstruktur dan komprehensif. Manajemen senantiasa menelaah kembali keefektifan sistem dan kebijakan remunerasi dan penilaian karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.*	☒	7.6 *Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees. Although the Company does not have such policy, the management views that the current remuneration structure and policy are still adequate to support the Company's long-term performance supported by a structured and comprehensive employee appraisal system. Management continually reviews the effectiveness of the employee remuneration and appraisal system and policy in supporting the achievement of the Company's objectives.*
E. Keterbukaan Informasi		E. Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi.	☑	8.1 Wider utilisation of information technology, in addition to website, as a medium for disclosure of information.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Tidak terdapat pemegang saham lainnya dengan kepemilikan paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali.*	☑	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. *There are no other shareholders with minimum ownership of 5% in addition to the majority or controlling shareholder.*

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

PENDEKATAN MENUJU KEBERLANJUTAN

SMART dan perusahaan induknya, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), telah secara konsisten mempelopori praktik produksi berkelanjutan di sektor kelapa sawit. Berbagai inisiatif pionir seperti Kebijakan Tanpa Bakar pada akhir tahun 1990-an dan Kebijakan Konservasi Hutan pada tahun 2011 menandai komitmen awal Perseroan. Kami menyadari bahwa keberlangsungan bisnis perkebunan Perseroan tergantung pada praktik berkelanjutan, SMART memandang penting akan perlindungan lingkungan alam, pemeliharaan keanekaragaman hayati, dan keberlanjutan ekosistem yang penting.



OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

SMART and its parent company, Golden Agri-Resources Ltd (GAR), have consistently championed sustainable production practices within the palm sector. Pioneering initiatives such as the Zero Burning Policy in the late 1990s and the Forest Conservation Policy in 2011 marked the Company's early commitment. Recognising that the longevity of its agribusiness hinges on sustainable practices, SMART places great importance on protecting the natural environment, enhancing biodiversity, and sustaining vital ecosystem services.

SMART also believes the palm oil industry is vital in driving economic growth and supporting millions of livelihoods in Indonesia. SMART actively strives to balance responsible production practices and economic development, seeking to advance both.

Our roadmap for achieving these goals is captured in our No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy, known as the GAR Social and Environmental Policy (GSEP). This policy reflects our belief that economic growth, social progress, and environmental protection are interconnected and must progress together.

The GSEP outlines firm commitments aligned with these beliefs. As a business, one of our shared values is continuous improvement, so we regularly update our approach to address emerging concerns and align with global and local trends. We report progress against our sustainability commitments in our Annual and Sustainability Report, on our website and with GAR through various Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure platforms.

The Board of Directors and all senior management are fully committed to and support the Company's sustainability commitments. Dr. Götz Martin is the Head of the Sustainability Division in SMART. He is responsible for coordinating the implementation of sustainability across all business units in the Company. Our Director, Mr. Agus Purnomo, provides strategic guidance on our sustainability strategy and implementation, including identifying risks and opportunities related to ESG issues.

The Board of Directors oversees the Company's development, implementation, and monitoring of the GSEP, other sustainability initiatives, and the performance across all business operations.

SMART berkeyakinan bahwa industri sawit berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung jutaan mata pencaharian di Indonesia. SMART secara aktif berusaha untuk menyeimbangkan praktik produksi yang bertanggung jawab dengan pembangunan ekonomi, dengan upaya untuk memajukan keduanya.

Peta jalan keberlanjutan Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut adalah kebijakan terkait Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE) yang disebut Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR atau KSLG. KSLG mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pelestarian lingkungan saling terkait dan harus berkembang bersama-sama.

KSLG menguraikan komitmen yang kuat, selaras dengan keyakinan tersebut. Sebagai suatu bisnis, salah satu nilai bersama Perseroan adalah perbaikan yang berkelanjutan, sehingga secara berkala kami memperbarui pendekatan yang diterapkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkembang, selaras dengan tren global maupun lokal. Kinerja atas komitmen keberlanjutan kami dilaporkan melalui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, di situs web Perseroan, dan bersama GAR melalui berbagai sarana pengungkapan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Direksi Perseroan dan seluruh manajemen senior berkomitmen penuh dan mendukung komitmen keberlanjutan Perseroan. Dr. Götz Martin, Kepala Divisi Sustainability di SMART bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penerapan keberlanjutan di seluruh unit bisnis Perseroan. Direktur kami, Bapak Agus Purnomo, memberikan panduan strategis atas strategi dan implementasi keberlanjutan, termasuk identifikasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan isu-isu ESG.

Direksi mengawasi perkembangan, pelaksanaan, dan pemantauan KSLG serta inisiatif keberlanjutan lainnya, dan kinerja terkait di seluruh operasional bisnis Perseroan.

Kami melihat praktik keberlanjutan sebagai hal yang penting dalam menjalankan bisnis, sehingga biaya-biaya terkait inisiatif keberlanjutan dan ESG terintegrasi dan tercatat sebagai biaya operasional.



We see sustainable practices as essential to operating our business, and expenditure on our sustainability and ESG initiatives is integrated into our operating expenditure.

Various specialists handle key areas such as conflict resolution, forest conservation, fire prevention, community consent (FPIC), grievance management, and health and safety. The Sustainability Division also works with colleagues in Human Resources on labour issues to ensure fair labour practices are upheld, in line with the GSEP.

Embedding sustainability throughout our operations is an ongoing and continuous effort. We provide regular training on the GSEP for employees.

In collaboration with GAR, we have developed a new Sustainability Framework that builds upon the GSEP and sets ambitious sustainability targets. These targets have been embedded within our operational plans

Berbagai ahli menangani area-area penting seperti resolusi konflik, konservasi hutan, pencegahan kebakaran, persetujuan masyarakat setempat (PADIATAPA), penanganan keluhan, serta kesehatan dan keselamatan. Divisi Keberlanjutan juga bekerja sama dengan para kolega di Divisi Sumber Daya Manusia terkait masalah ketenagakerjaan untuk memastikan penegakkan praktik ketenagakerjaan yang adil, sejalan dengan KSLG.

Menanamkan keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional merupakan upaya yang terus berlangsung dan berkesinambungan. Perseroan menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai KSLG bagi para karyawan.

Bersama dengan GAR, saat ini Perseroan tengah mengembangkan Kerangka Kerja Keberlanjutan baru berdasarkan KSLG dan berambisi menetapkan target-target keberlanjutan. Target tersebut tercakup dalam rencana dan anggaran operasional Perseroan, untuk memastikan pendekatan keberlanjutan yang strategis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pilar-pilar utama keberlanjutan mencakup pengadaan yang bertanggung jawab, kepedulian terhadap bumi – termasuk karbon dan iklim, serta pemberdayaan masyarakat.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan yang Bertanggung Jawab

Prosedur Penanganan Keluhan Perseroan memastikan bahwa sebagai korporasi, Perseroan responsif terhadap keluhan yang disampaikan terkait operasional kami maupun pihak pemasok. Informasi rinci mengenai Prosedur Penanganan Keluhan, bersama dengan GAR, dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan

Berdasarkan KSLG, kami berkomitmen untuk memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja Perseroan. Kami menyampaikan progres terkini secara berkala melalui berbagai media komunikasi.

Situs web Perseroan diperbarui secara berkala dengan informasi tentang pemetaan rantai pasok, insiden kebakaran, konservasi, pelibatan komunitas, dan kasus keluhan. Media pelaporan lainnya mencakup pelaporan ke publik seperti Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. Bersama dengan GAR, Perseroan juga berpartisipasi dalam beberapa sarana pengungkapan setiap tahunnya termasuk CDP dan SPOTT.

and budgets, ensuring a strategic, measurable, and accountable approach to sustainability. Key pillars include sourcing responsibly, caring for our planet – including carbon and climate; and empowering people.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

Our Grievance Procedure ensures that, as a company, we are responsive to any grievances related to our operations or those of our suppliers. Details of our Grievance Handling Procedure alongside with GAR can be viewed on our website.

PENYELESAIAN KELUHAN
GRIEVANCE RESOLUTION

Keluhan baru di tahun 2024 Grievances raised in 2024	3
Keluhan yang diselesaikan di tahun 2024 (termasuk keluhan sebelum tahun 2024) Grievances closed in 2024 (including pre-2024 grievances)	14

Monitoring, Evaluation, and Reporting

Under the GSEP, we are committed to monitoring, evaluating, and reporting our performance. We provide regular updates on our progress using a variety of channels.

Our website is regularly updated with information on our supply chain mapping, fire incidents, conservation, community engagement, and grievance cases. Other reporting channels include public reports such as the Annual and Sustainability Report. Together with GAR, we participate annually in several disclosure platforms, including CDP and SPOTT.

We use the No-Deforestation, No-Peat and No-Exploitation Implementation Reporting Framework (NDPE IRF) to track progress against our NDPE commitments across our supply chain.

Partnerships for Responsible Palm Oil

The issues facing the palm oil industry are often complex, involving multiple stakeholders. As a company, we recognise that a multi-stakeholder approach is necessary to advance responsible practices throughout the palm oil sector.

Kami menggunakan *No-Deforestation, No-Peat and No-Exploitation Implementation Reporting Framework (NDPE IRF)* untuk memonitor kemajuan terhadap komitmen NDPE di seluruh rantai pasok Perseroan.

Kemitraan untuk Kelapa Sawit yang Bertanggung Jawab

Tantangan yang dihadapi industri minyak sawit seringkali kompleks dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Sebagai korporasi, kami menyadari bahwa pendekatan dengan berbagai pemangku kepentingan diperlukan untuk mengembangkan praktik-praktik yang bertanggung jawab di seluruh sektor kelapa sawit.

Kami melibatkan dan berkolaborasi dengan berbagai macam mitra di berbagai bidang. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan keahlian pihak eksternal dan membantu kami mengimplementasikan berbagai inisiatif.

Perseroan telah menjalankan beberapa proyek kemitraan dalam pengelolaan lingkungan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pengembangan petani swadaya, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan.

Proyek-proyek ini melibatkan beragam pemangku kepentingan mulai dari pelanggan besar hingga institusi akademik, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan sebagainya. Secara bersama-sama, kami berupaya mencari solusi atas berbagai isu seperti konservasi lahan gambut, mengatasi emisi gas rumah kaca (GRK), meningkatkan kesejahteraan dan mata pencaharian petani dan masyarakat, serta mendorong petani untuk beralih ke praktik-praktik yang lebih berkelanjutan.

Pada tahun-tahun sebelumnya, kami juga berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan utama seperti LSM, pelanggan, dan akademisi ketika mengembangkan kebijakan dan SOP keberlanjutan Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai kemitraan kami dapat dilihat di situs web Perseroan.



We engage and collaborate with a wide range of partners in various areas. This allows us to tap external expertise and helps us implement various initiatives.

We have partnership projects in environmental management, social and community development, smallholder development, health, labour, and welfare.

These projects involve diverse stakeholders, ranging from major customers to academic institutions, Civil Society Organisations (CSOs), and others. Together, we are working to solve issues such as peat conservation, addressing greenhouse gas (GHG) emissions, improving smallholder and community welfare and livelihoods, and ensuring smallholders move towards more sustainable practices.

In previous years, we consulted stakeholders such as CSOs, customers, and academia when developing our sustainability policies and SOPs.

More details of our partnerships can be found on our website.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

KINERJA TERKINI 2024
2024 PERFORMANCE UPDATE

KOMITMEN NDPE/KSLG NDPE/GSEP COMMITMENTS	IKHTISAR 2024 2024 HIGHLIGHTS	TARGET MASA DEPAN FUTURE TARGETS	STATUS
1. Pengelolaan Lingkungan Environmental Management			
a. Tidak ada pembangunan di dan konservasi hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan area Nilai Konservasi Tinggi (NKT)	Konservasi SKT/NKT: • 9.300 hektar di konsesi SMART • Sekitar 100.000 hektar hutan dilestarikan oleh pemasok	• Memelihara dan memantau area konservasi • Melanjutkan pemantauan, mendorong, dan mendukung para pemasok dalam upaya konservasi mereka	Selesai dan dalam pemantauan
	Pelestarian hutan bakau (bersama dengan GAR): • Hampir 300 hektar rawa hutan bakau dilestarikan, namun tingkat keberhasilannya rendah	• Melanjutkan konservasi hutan bakau dan mengeksplorasi kerja sama dengan pemangku kepentingan	Perlu perbaikan
No development of and conservation of High Carbon Stock (HCS) forests and High Conservation Value (HCV) areas	HCS/HCV conservation: • 9,300 hectares in SMART concessions • Around 100,000 hectares forest conserved by suppliers	• Maintaining and monitoring conservation areas • Continue monitoring, encouraging, and supporting suppliers in their conservation efforts	Completed and monitoring
	Mangrove swamp (together with GAR): • Nearly 300 hectares mangrove swamp was conserved, but low success rate	• Continue mangrove conservation and explore collaboration with stakeholders	Needs work
b. Tidak ada pembangunan di lahan gambut dan konservasi lahan gambut	• Melanjutkan komitmen untuk tidak melakukan pengembangan dan komitmen untuk konservasi gambut	• Melanjutkan komitmen untuk tidak melakukan pengembangan dan komitmen untuk konservasi gambut	Selesai dan dalam pemantauan
No development in and conservation of peatlands	• Continued no development and conservation of peat	• Continue no development and conservation of peat	Completed and monitoring
c. Tanpa pembakaran	Kebijakan Tanpa Pembakaran: • Dampak terbatas dari kebakaran pada tahun 2024 • 19 desa tergabung dalam program pencegahan kebakaran, Desa Makmur Peduli Api	• Terus menerapkan dan memperkuat upaya pencegahan kebakaran	Sesuai rencana
No burning	Zero Burning Policy: • Limited impact from fires in 2024 • 19 villages enrolled in fire prevention programme, Desa Makmur Peduli Api	• Continue to implement and strengthen fire prevention efforts	On track
d. Peningkatan produktivitas yang berkelanjutan	Peningkatan produktivitas: • Hampir 2 juta bahan tanam klonal Eka 1 dan Eka 2 berproduktivitas tinggi telah diproduksi hingga saat ini	• Melanjutkan program kloning	Sesuai rencana
	Adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim: • Melanjutkan penelitian akan benih yang tahan terhadap perubahan iklim	• Melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk mempertahankan/ meningkatkan produktivitas dalam menghadapi perubahan iklim	
Continuous yield improvement	Yield improvement: • Almost 2 million clones of super high-yielding Eka 1 dan Eka 2 have been produced to date	• Continue cloning programme	On track
	Climate change adaptation and mitigation: • Continued research into climate change resilient seed stock	• Continue research and development to maintain/improve yields in face of climate change	

KOMITMEN NDPE/KSLG NDPE/GSEP COMMITMENTS	IKHTISAR 2024 2024 HIGHLIGHTS	TARGET MASA DEPAN FUTURE TARGETS	STATUS
1. Pengelolaan Lingkungan (lanjutan) Environmental Management (cont'd)			
e. Pelaporan dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	• Pelaporan dan pengkinian pengurangan emisi untuk Cakupan 1, 2, dan 3 • Meningkatkan perhitungan emisi Cakupan 2 • Menetapkan target penurunan emisi di 2030 • Menyelesaikan strategi dan peta jalan pengurangan GRK	• Penyempurnaan perhitungan dan pelaporan emisi Cakupan 1, 2, dan 3	Sesuai rencana
Report and reduce greenhouse gas (GHG) emissions	• Reported and updated of emission reduction for Scope 1, 2, and 3 • Enhanced the Scope 2 emission calculation • Set a target for emission reduction by 2030 • Finalised the GHG reduction strategy and roadmap	• Refine the calculation and reporting of Scope 1, 2, and 3 emissions	On track
2. Keberperanan Sosial dan Komunitas Social and Community Engagement			
a. Menghormati hak atas Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dan mengakui perlunya ketahanan pangan dalam pembangunan baru	• Tidak ada pelanggaran PADIATAPA • Tidak ada pelanggaran hak-hak masyarakat adat • Pemetaan Partisipatif (PM) dilakukan di lebih dari 200 desa (bersama dengan GAR)	• Melanjutkan pelaksanaan PADIATAPA dan PM	Sesuai rencana
Respecting the right to Free, Prior and Informed Consent (FPIC) and recognising the need for food security in new developments	• No violations of FPIC • No violations of indigenous peoples' rights • Participatory Mapping (PM) in more than 200 villages (together with GAR)	• Continue to implement FPIC and PM	On track
b. Pengembangan ekonomi, sosial, dan masyarakat yang positif	• Program-program tahunan di bidang ekonomi dan kemasyarakatan telah dilaksanakan (lihat halaman 135)	• Melanjutkan pelaksanaan program-program tahunan	Sesuai rencana
Positive economic, social, and community development	• Annual economic and community programmes carried out (see page 135)	• Continue to implement annual programmes	On track
c. Pemberdayaan masyarakat melalui program pengembangan masyarakat	Bersama dengan GAR, mengembangkan 189 program Bright Future Initiatives (BFI), meliputi: • 140 desa, dan • 113 Usaha Mikro, Kecil, dan Medium (UMKM)	• Melanjutkan pelaksanaan program BFI	Sesuai rencana
Empowering people through community development programmes	With GAR, 189 Bright Future Initiatives (BFI) projects developed, covering: • 140 villages, and • 113 Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)	• Continue to implement BFI	On track

KOMITMEN NDPE/KSLG NDPE/GSEP COMMITMENTS	IKHTISAR 2024 2024 HIGHLIGHTS	TARGET MASA DEPAN FUTURE TARGETS	STATUS
3. Lingkungan Kerja dan Hubungan Industrial Work Environment and Industrial Relations			
a. Mengakui, menghormati, dan memperkuat hak-hak seluruh pekerja	Ketenagakerjaan yang bertanggung jawab: • Tidak ada insiden pekerja anak dan kerja paksa • Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas • Semua karyawan digaji dengan upah yang setara dengan atau di atas upah minimum yang berlaku	• Senantiasa menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan menghormati hak-hak pekerja	Sesuai rencana
	Kebebasan berserikat: • Sekitar 80% karyawan diwakili oleh 33 serikat pekerja	• Terus menghormati dan mendukung kebebasan berserikat	Sesuai rencana
	Perempuan, keberagaman, dan inklusi: • Tidak ada insiden diskriminasi atau pelecehan	• Terus berpegang teguh pada prinsip tanpa diskriminasi dan tanpa toleransi terhadap pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas	Sesuai rencana
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan: • 4 korban jiwa	• Terus berupaya meningkatkan penerapan K3	Perlu perbaikan
Recognising, respecting, and strengthening the rights of all our workers	Responsible employment: • No incidents of child or forced labour • No incidents of harassment or abuse • All employees paid wages equal to or above the legal minimum wage	• Continue to implement responsible employment practices and respect workers' rights	On track
	Freedom of association: • Around 80% of employees represented by 33 labour unions	• Continue to respect and support freedom of association	On track
	Women, diversity, and inclusion: • No incidents of discrimination or harassment	• Continue to practice no discrimination and zero tolerance for harassment or abuse	On track
	Employee's Occupational Health and Safety (OHS): • 4 fatalities	• Continue to enhance implementation of OHS	Needs work

KOMITMEN NDPE/KSLG NDPE/GSEP COMMITMENTS	IKHTISAR 2024 2024 HIGHLIGHTS	TARGET MASA DEPAN FUTURE TARGETS	STATUS
4. Pasar dan Rantai Pasok Marketplace and Supply Chain			
a. Kemamputelusuran dan transparansi rantai pasok	Bersama dengan GAR, kami mencapai: • 99,5% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) • 100% Kemamputelusuran ke Pabrik (TTM)	• 100% TTP pada tahun 2025 • Mempertahankan 100% TTM	Sesuai rencana
Traceable and transparent supply chains	Together with GAR, we achieved: • 99.5% Traceability to the Plantation (TTP) • 100% Traceability to the Mill (TTM)	• 100% TTP by 2025 • Maintain 100% TTM	On track
b. Dukungan kepada pemasok	• Bersama dengan GAR, 12 lokakarya dan pelatihan diadakan untuk hampir 694 pemasok pada tahun 2024	• Melanjutkan keterlibatan dan pelatihan untuk para pemasok	Sesuai rencana
Support to suppliers	• Together with GAR, 12 workshops and trainings were held for nearly 694 suppliers in 2024	• Continue engagement and training for suppliers	On track
c. Uji tuntas dan prosedur penanganan keluhan	• 14 keluhan diselesaikan di tahun 2024 • Menilai semua pemasok baru berdasarkan komitmen GAR terhadap NDPE • Tidak ada pemasok yang dihentikan karena ketidakpatuhan	• Melanjutkan penilaian tahunan para pemasok	Sesuai rencana
Due diligence and grievance procedures	• Closed 14 grievances in 2024 • Assessed all new suppliers against GAR NDPE commitments • No supplier suspended for non-compliance	• Continue to assess suppliers annually	On track
d. Kepatuhan terhadap semua hukum nasional yang berlaku, serta prinsip dan kriteria sertifikasi internasional	• Menilai semua pemasok yang sudah ada untuk memastikan kepatuhan • Menilai pemasok menggunakan pendekatan NDPE IRF - data telah diverifikasi secara eksternal	• Mencapai 100% NDPE "*Delivering*" pada tahun 2025	Sesuai rencana
Compliance with all relevant national laws and international certifications' principles and criteria	• Assessed all existing suppliers for compliance • Assessed suppliers using NDPE IRF - data was externally verified	• Achieve 100% NDPE "Delivering" by 2025	On track

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Konservasi Hutan dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

SMART dan perusahaan induknya, GAR, telah mengalokasikan sumber daya dan waktu yang sangat besar untuk memastikan proses produksi minyak sawit tidak terkait dengan deforestasi. Kami telah melestarikan 9.300 hektar area Stok Karbon Tinggi (SKT) dan area Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Area ini merupakan bagian dari 79.900 hektar area SKT dan NKT yang dikonservasi oleh GAR.

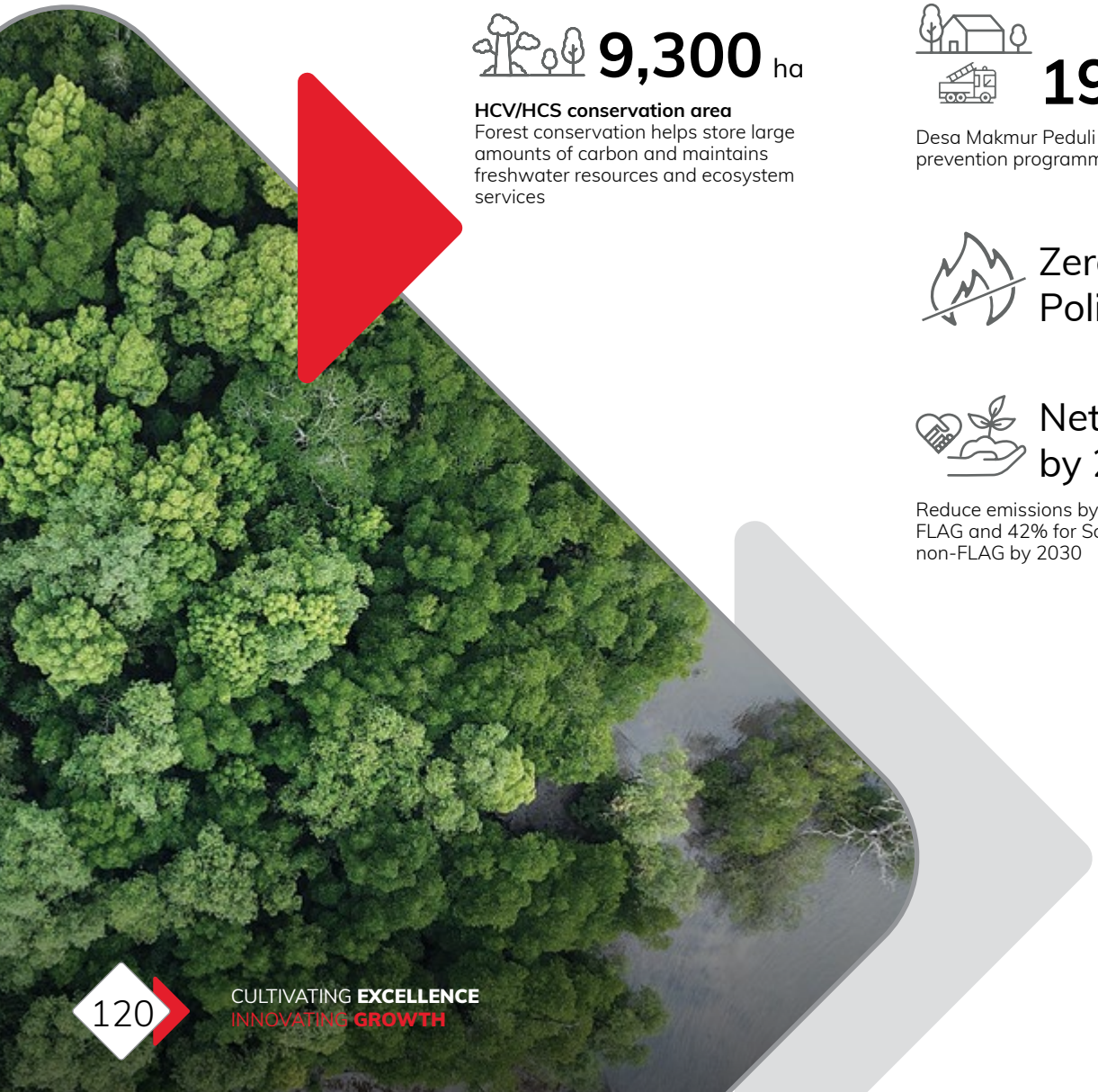
Selain itu, kami telah menjalin kolaborasi dengan masyarakat lokal di dalam maupun di luar area konsesi untuk mendorong upaya konservasi. Melalui Pemetaan Partisipatif (PM) dan Perencanaan Konservasi

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Forest Conservation and Biodiversity Protection

SMART and its parent company, GAR, have invested immense resources and time towards delinking palm oil production from deforestation. Collectively, we conserve 9,300 hectares of High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas. This is part of the 79,900 hectares being conserved by GAR.

Furthermore, we have collaborated with local communities within and beyond our concession areas to promote conservation efforts. Through Participatory Mapping (PM) and Participatory Conservation Planning (PCP), we have reached agreements to safeguard approximately 43,000 hectares of forested areas.



9,300 ha

HCV/HCS conservation area
Forest conservation helps store large amounts of carbon and maintains freshwater resources and ecosystem services

19 villages

Desa Makmur Peduli Api fire prevention programme

Zero Burning Policy

Net Zero by 2050

Reduce emissions by 30% for Scope 1 FLAG and 42% for Scope 1 and 2 non-FLAG by 2030

Partisipatif (PKP), kami berhasil mencapai kesepakatan untuk melindungi sekitar 43.000 hektare kawasan berhutan.

Kami juga secara aktif terlibat dalam pelestarian hutan bakau dan zona sempadan sungai, yang berperan penting dalam menjaga keanekaragaman hayati dan layanan ekosistem yang vital. Hutan bakau memiliki fungsi penting sebagai penyerap karbon alami. Pada tahun 2023, Perseroan memulai upaya rehabilitasi di hampir 300 hektar kawasan hutan bakau. Meskipun pada awalnya keberhasilan kami menghadapi sejumlah tantangan, pengalaman ini memberikan pembelajaran berharga untuk menyempurnakan metode restorasi kami dan memperkuat hasil konservasi di masa mendatang.

Selain restorasi hutan bakau, kami juga bekerja sama dengan klien utama untuk melakukan restorasi dan revegetasi lahan gambut, dengan target rehabilitasi seluas 2.100 hektare di Jambi.

Bersama dengan GAR, Perseroan mendukung komitmen pemasok dalam melaksanakan konservasi di sekitar 100.000 hektar hutan. Ini ditekankan dengan memastikan bahwa para pemasok mematuhi kebijakan Tanpa Deforestasi dan Tanpa Gambut Perseroan, serta berbagi praktik terbaik dengan mereka dan membantu merumuskan kebijakan dan SOP konservasi hutan. Deforestasi dalam rantai pasok kami dipantau dengan teknologi satelit dan radar, dan kami melakukan intervensi setiap terdeteksi kemungkinan adanya pelanggaran.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang kaya dan beragam, dan kami berkomitmen melestarikan serta melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Kami mengidentifikasi dan melindungi Kawasan NKT yang didukung oleh Kebijakan Tanpa Toleransi terhadap aktivitas berburu, melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang langka dan hampir punah. Para karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya ditanamkan kesadaran tentang pentingnya melindungi spesies langka dan terancam punah.

Upaya Perseroan dalam konservasi hutan dan perlindungan keanekaragaman hayati turut mendukung TPB PBB 15 yang bertujuan untuk melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan ekosistem terestrial yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan degradasi lahan, serta menghentikan dan mengembalikan kerusakan lahan dan hilangnya keanekaragaman hayati.

We are actively engaged in conserving mangrove swamps and riparian buffer zones. These are crucial for maintaining biodiversity and vital ecosystem services. Mangroves serve as significant reservoirs of carbon. In 2023, we initiated rehabilitation efforts across nearly 300 hectares of mangrove areas. While the initial success rate has presented challenges, the experience has provided us with important lessons to refine our restoration methods and strengthen future conservation outcomes.

Beyond mangrove restoration, we are collaborating with key clients to restore and revegetate peatlands, aiming to rehabilitation of 2,100 hectares in Jambi.

Together with GAR, we support supplier conservation commitments of approximately 100,000 hectares of forests. We do this by emphasising that they must comply with our No Deforestation and No Peat policies, sharing best practices with them, and helping them establish their forest conservation policies and SOPs. Deforestation in our supply chain is monitored with satellite and radar technology, and we intervene whenever we detect possible breaches.

Indonesia has rich and varied biodiversity, and we are committed to preserving and protecting this biodiversity. We identify and protect HCV areas and have a Zero Tolerance Policy toward hunting, injuring, possessing, and killing rare and endangered wildlife. Employees, local communities, and related stakeholders are made aware of the importance of protecting rare and endangered species.

Our forest conservation and biodiversity protection efforts support UN SDG 15, which aims to protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and biodiversity loss.

Managing Fire and Haze

Preventing fire and haze in our operations is imperative to protect our employees, local communities, plantations, and conservation areas and to avoid releasing GHG emissions. We have adhered strictly to a Zero Burning Policy since 1997 and adopted a No Peat policy in 2010. These two policies underpin our management of fire and haze.

We are well-prepared for unpredictable weather throughout the year, are vigilant and strictly implement our fire prevention policies, resulting in minimal impact.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Mengelola Kebakaran dan Asap

Pencegahan kebakaran dan kabut asap dalam operasional Perseroan merupakan hal yang harus dilakukan untuk melindungi karyawan, masyarakat setempat, area perkebunan, dan konservasi kami, serta untuk menghindari pelepasan emisi GRK. Perseroan dengan tegas menerapkan Kebijakan Tanpa Pembakaran sejak tahun 1997 dan mengadopsi Kebijakan Tanpa Gambut pada tahun 2010. Kedua kebijakan ini menjadi dasar dari pengelolaan kebakaran dan kabut asap Perseroan.

Kami siap menghadapi cuaca yang tidak menentu sepanjang tahun, senantiasa waspada, dan menerapkan kebijakan pencegahan kebakaran secara ketat, sehingga dampaknya dapat diminimalkan.

Lebih dari 3.000 personel terlatih disiagakan di seluruh wilayah operasional Perseroan untuk menangani kebakaran dan keadaan darurat lainnya. Seluruh unit operasional dilengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kebakaran hutan dan lahan, kami meluncurkan aplikasi internal GeoSMART. Aplikasi ini mampu mendeteksi potensi titik api tiga kali lebih cepat. Kunjungi situs web kami untuk informasi lebih lanjut.

Saat ini, 19 desa sudah bergabung dalam program komunitas bebas kebakaran, yaitu Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Angka ini menurun dibandingkan tahun 2023 karena adanya penggabungan beberapa desa.

Program ini melatih masyarakat setempat mencegah dan menangani kebakaran. Program ini juga bertujuan untuk menantang dan mengubah perilaku dan pola pikir tradisional tentang penggunaan api dalam pertanian melalui pendidikan tentang bahaya kebakaran dan kabut asap, terutama di kalangan anak-anak sekolah.

DMPA juga meningkatkan ketahanan pangan dengan melatih masyarakat setempat untuk bertani secara ekologis tanpa pembakaran. Situs web Perseroan menyediakan informasi lebih lanjut mengenai dampak program ini dan bagaimana program tersebut membantu masyarakat setempat.

Mengelola Emisi GRK

Pengelolaan emisi GRK adalah prioritas bagi SMART sejalan dengan peralihan global menuju masyarakat rendah karbon. Perseroan berkomitmen untuk

Over 3,000 trained personnel are on standby across all our operations to handle fires and other emergencies, and all our operational units are equipped with fire-fighting equipment.

To boost our capacity to detect forest and land fires, we use our in-house GeoSMART app. The app can detect potential fire hotspots three times faster. See our website for more details.

Currently, 19 villages are enrolled in our community fire-free programme, Desa Makmur Peduli Api (DMPA). This number decreased from 2023 due to mergers of some villages.

The programme trains local communities to prevent and combat fires. It also seeks to challenge and change traditional behaviours and mindsets about using fire in agriculture through education about the hazards of fire and haze, especially among school children.

DMPA also boosts food security by training local communities to farm ecologically without using fire. Our website provides more information about the programme's impact and how it helps local communities.

Managing GHG Emissions

Managing GHG emissions is a priority for SMART as the world transitions to a low-carbon society. We are committed to reducing Scope 1 and Scope 2 GHG emissions from our operations and Scope 3 emissions occurring in our value chain.



mengurangi emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari kegiatan operasional dan emisi GRK Cakupan 3 yang terjadi di sepanjang rantai nilai kami.

Emisi dari sektor Hutan, Lahan, dan Pertanian (FLAG) menyumbang setidaknya seperempat dari total emisi global. Sebagai perusahaan agribisnis, kami menyadari betul pentingnya menangani emisi dari sektor FLAG. Sejalan dengan metodologi yang diadopsi oleh *Science-Based Target Initiative* (SBTi), kami telah memisahkan perhitungan dan pelaporan emisi FLAG dan non-FLAG. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat dapat diambil untuk menangani sumber emisi tersebut.

Perseroan melaporkan rata-rata emisi *Land Use, Land-use Change, and Forestry* (LULUCF) selama 20 tahun (2004 hingga 2023) dalam emisi Cakupan 1 FLAG kami. Pada tahun 2024, kami meningkatkan inventaris GRK kami dengan mengadopsi pendekatan berbasis pasar untuk emisi Cakupan 2, sesuai dengan Protokol GRK, untuk lebih mencerminkan sumber listrik kami.

Bersama GAR, kami menetapkan target dekarbonisasi yang ambisius pada tahun 2024, yaitu mengurangi emisi absolut dari operasional langsung sebesar 30% untuk Cakupan 1 FLAG dan 42% untuk Cakupan 1 dan 2 non-FLAG pada tahun 2030, sebagai bagian dari langkah

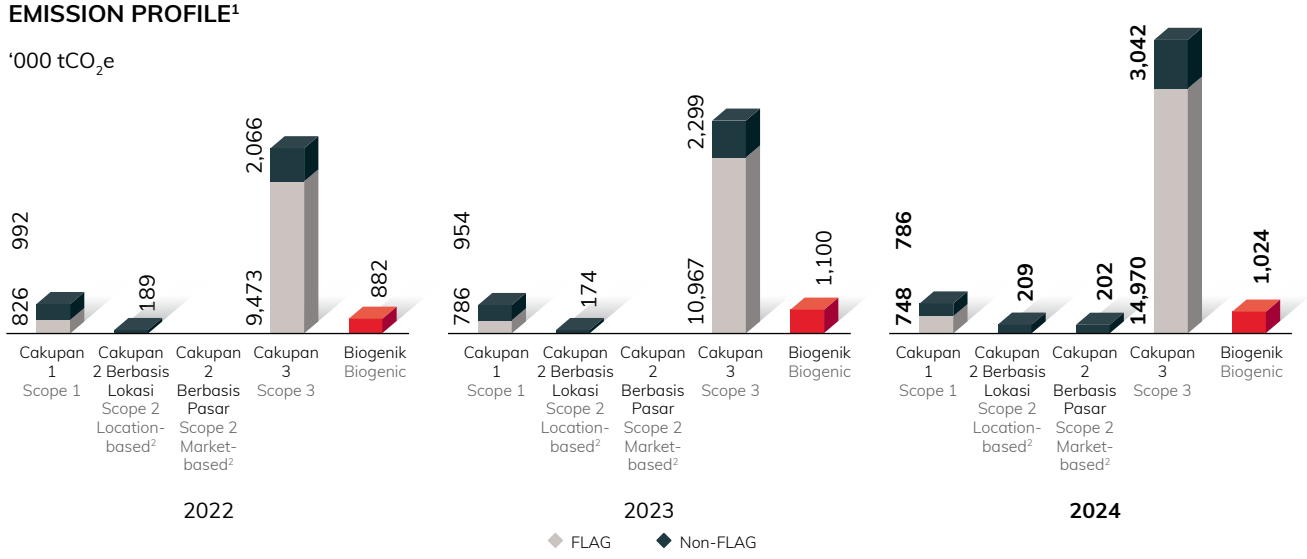
Forest, Land, and Agriculture (FLAG) emissions contribute at least a quarter of global emissions. As an agribusiness, we understand the importance of tackling FLAG emissions. In alignment with the methodologies of the Science-Based Target Initiative (SBTi), we have separated the calculation and reporting of FLAG and non-FLAG emissions. This will help ensure appropriate action is taken to address this source of emissions.

We are reporting on an average of 20-year (2004 to 2023) Land Use, Land-use Change, and Forestry (LULUCF) emissions within our Scope 1 FLAG emissions. In 2024, we enhanced our GHG inventory by adopting market-based accounting for Scope 2 emission, in line with the GHG Protocol, to better reflect our electricity sourcing.

Side by side with GAR, we set bold decarbonisation targets in 2024 to cut absolute emissions in our direct operations by 30% for Scope 1 FLAG and 42% for Scope 1 and 2 non-FLAG by 2030, on the pathway to achieving Net Zero by 2050. We are also working with our supply chain partners to develop their decarbonisation plans.

In 2024, Scope 1 FLAG emissions declined by 5% compared to 2023, reflecting our strong NDPE commitment. Scope 1 non-FLAG emissions fell by 18%

PROFIL EMISI[1]
EMISSION PROFILE[1]



1 Semua data emisi kami diukur dalam setara karbon dioksida (CO_2e) kecuali disebutkan lain. Emisi Cakupan 1 mencakup gas-gas berikut: CO_2, CH_4, HFC, HCFC, dan N_2O. Tingkat Potensi Pemanasan Global (GWP) yang digunakan berasal dari Laporan Penilaian Keenam IPCC (AR6).
2 Emisi GRK Cakupan 2 didefinisikan sebagai emisi GRK tidak langsung dari pembelian listrik dan uap. Kami melaporkan berdasarkan metrik berbasis lokasi dan pasar karena kami telah mulai membeli Sertifikat Energi Terbarukan (RECs) untuk pabrik rafinasi kami.

1 All our emissions data are measured in carbon dioxide equivalent (CO_2e) unless otherwise stated. Scope 1 emissions include the following gases: CO_2, CH_4, HFC, HCFC, and N_2O. The Global Warming Potential (GWP) rates used are from the IPCC Sixth Assessment Report (AR6).
2 Scope 2 GHG emissions is defined as indirect GHG emissions from purchased electricity and steam. We are reporting on location-based and market-based metrics as we have started purchasing Renewable Energy Certificates (RECs) for our refineries.

menuju Net Zero pada tahun 2050. Kami juga bekerja sama dengan mitra di rantai pasok untuk menyusun dan mengembangkan rencana dekarbonisasi mereka.

Pada tahun 2024, emisi Cakupan 1 FLAG turun sebesar 5% dibandingkan tahun 2023, mencerminkan komitmen kuat kami terhadap kebijakan NDPE. Emisi Cakupan 1 non-FLAG mengalami penurunan sebesar 18%, meskipun terjadi peningkatan produksi, karena adanya peningkatan efisiensi energi dan peralihan dari batu bara ke listrik yang dipasok PLN.

Emisi Cakupan 2 (berbasis lokasi) meningkat sebesar 20% akibat transisi dari penggunaan batu bara ke listrik jaringan di pabrik rafinasi Tarjun. Pada tahun 2024, emisi Cakupan 2 berbasis pasar tercatat sebesar 201.754 tCO_2e, setelah memperhitungkan pembelian sertifikat energi terbarukan di pabrik rafinasi kami.

Secara keseluruhan, total emisi Cakupan 1 non-FLAG dan Cakupan 2 menurun sebesar 12% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini dihasilkan dari penerapan efisiensi energi dan peningkatan pemanfaatan sumber energi terbarukan seperti biomassa dan panel surya dalam operasional kami.

Emisi Cakupan 3 FLAG dan Cakupan 3 non-FLAG masing-masing meningkat sebesar 37% dan 32%, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku produk sawit.

Inisiatif penting lainnya untuk mengatasi emisi FLAG dan non-FLAG meliputi upaya untuk mengurangi emisi yang terkait penggunaan lahan dan limbah, seperti yang berasal dari limbah cair minyak sawit (POME). Kami terus melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan area Nilai Konservasi Tinggi (NKT), menggunakan POME dan janjang buah kosong (JJK) sebagai pupuk alami, serta melakukan rehabilitasi lahan gambut untuk penyerapan karbon. Selain itu, kami sedang mengembangkan sarana pengukuran dan pemantauan untuk mendukung pelaporan pengurangan emisi di masa depan. Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi yang lebih luas yang mencakup emisi Cakupan 1, 2, dan 3, kami juga sedang merumuskan rencana keterlibatan pemasok pihak ke-tiga dalam rangka mengatasi emisi Cakupan 3 perkebunan secara lebih efektif.

Mengelola Jejak Air

Air merupakan sumber daya penting untuk kegiatan operasional dan juga bagi masyarakat setempat di sekitar area operasional Perseroan. Perkebunan kelapa sawit kami menggunakan air hujan dan tidak

despite increased production, due to improved energy efficiency and a shift from coal to electricity supplied by PLN.

Scope 2 emissions (location-based) consequently rose by 20% due to the transition from coal to grid electricity in the Tarjun refinery. In 2024, our Scope 2 market-based emissions were 201,754 tCO_2e after accounting for purchased renewable energy certificates for our refineries.

Overall, total Scope 1 Non-FLAG and Scope 2 emissions decreased by 12% compared to 2023. This reduction is due to the implementation of energy efficiency and the increase in usage of renewable energy source from biomass and solar photovoltaic in our operations.

Scope 3 FLAG emissions and Scope 3 non-FLAG emissions increased by 37% and 32%, respectively, mainly due to higher purchases of palm raw materials.

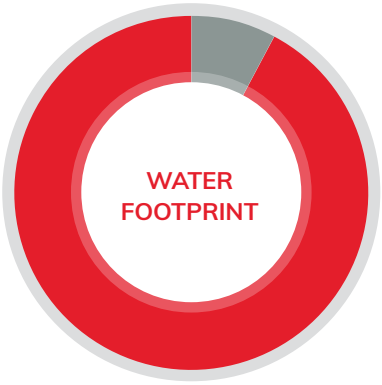
Other key initiatives to address both FLAG and non-FLAG emissions include efforts to reduce land use and waste-related emissions, such as those from palm oil mill effluent (POME). We continue to conserve High Carbon Stock (HCS) forests and High Conservation Value (HCV) areas, apply POME and empty fruit bunches (EFB) as natural fertilisers, and implement peatland rehabilitation for carbon sequestration. Additionally, we are developing a measurement and monitoring platform to support future emissions reduction reporting. As part of our broader decarbonisation strategy covering Scope 1, 2, and 3 emissions, we are also formulating engagement plans for third-party suppliers to address upstream Scope 3 emissions more effectively.

Managing Our Water Footprint

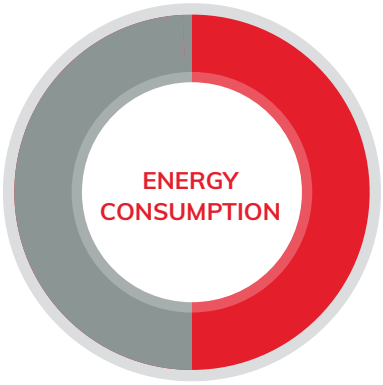
Water is a vital resource for our operations and the local communities around them. Our palm plantations are rain-fed and do not depend on irrigation. We strive to meet all our water needs using surface water processed to meet the quality standards required for the production process. We use groundwater only in minimal quantities in locations where no surface water is available.

In 2024, our total water consumption increased by 10% as compared to the previous year, primarily due to increased processing of value-added refined products in our downstream operations.

We are exploring ways to reduce water consumption through increased recycling and reuse.



	juta m^3 million m^3	%
Konsumsi air Water consumption	9.70	92
Air yang digunakan kembali Water reused in production process	0.80	8



	juta GJ million GJ	%
Sumber energi terbarukan Renewable source	8.50	50
Sumber energi konvensional Non-renewable source	8.47	50

bergantung pada irigasi. Kami memanfaatkan air permukaan yang diproses agar kualitasnya memenuhi kebutuhan proses produksi. Penggunaan air tanah hanya dalam jumlah sangat terbatas di lokasi-lokasi yang tidak tersedia air permukaan.

Pada tahun 2024, total konsumsi air Perseroan meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan operasional hilir Perseroan, di mana kami memproses lebih banyak produk olahan bernilai tambah.

Kami sedang mengeksplorasi berbagai cara untuk mengurangi konsumsi air melalui peningkatan daur ulang dan pemanfaatan kembali.

Kami melakukan berbagai langkah untuk meminimalkan risiko pencemaran air permukaan dan air tanah. Kami menerapkan praktik pengelolaan lahan yang ketat yang dirancang untuk mengurangi risiko-risiko tersebut. Hal ini termasuk tidak menggunakan herbisida dan pupuk kimia di area dekat dan di sepanjang sempadan sungai; membatasi penggunaan POME sebagai pupuk, hingga 50 meter dari daerah sempadan sungai; dan menanam rumput vetiver untuk mencegah erosi tanah di sempadan sungai. Perseroan memenuhi kewajiban pelaporan kualitas air kepada otoritas lingkungan setempat dua kali setahun.

Mengelola Konsumsi Energi

Kami berkomitmen meningkatkan efisiensi energi dan menggunakan sumber daya terbarukan semaksimal mungkin. Sebagai contoh, biogas dari fasilitas

We take steps to minimise any surface and groundwater pollution risk and follow strict land management practices designed to reduce these risks. These include not applying herbicides or chemicals near and around riparian areas; restricting the application of treated POME, which is used as fertiliser, to 50 metres from riparian areas; and planting vetiver grass to minimise soil erosion at riparian areas. We submit water quality reports to local environmental authorities twice a year.

Managing Energy Consumption

We are committed to improving energy efficiency and using renewable sources where possible. For example, biogas from our methane capture plants generates electricity at our mills reducing reliance on fossil fuels. Our energy consumption for our operations decreased 4% from 17.6 million gigajoules in 2023 to 17.0 million gigajoules in 2024. Similarly, energy intensity in our upstream operations also saw a reduction from 11.8 GJ/tCPO in 2023 to 11.7 GJ/tCPO in 2024.

This reduction was driven by a combination of energy-saving initiatives across our operations, including optimising process efficiency, and we also implemented stricter energy monitoring systems to identify and reduce unnecessary energy use.

Waste Management

As part of our Zero Waste Policy, we are committed to reusing, recovering, and recycling waste materials to minimise environmental impact and promote circular

penangkap gas metana digunakan untuk menghasilkan listrik untuk PKS, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Konsumsi energi untuk operasional kami turun sebesar 4%, dari 17,6 juta *gigajoule* pada tahun 2023 menjadi 17,0 juta *gigajoule* pada tahun 2024. Begitu pula, intensitas energi di perkebunan kami juga mengalami penurunan dari 11,8 GJ/tCPO pada tahun 2023 menjadi 11,7 GJ/tCPO pada tahun 2024.

Penurunan ini didorong oleh kombinasi dari berbagai inisiatif penghematan energi di seluruh operasional Perseroan, termasuk mengoptimalkan efisiensi proses, dan juga menerapkan sistem pemantauan energi yang lebih ketat untuk mengidentifikasi dan mengurangi penggunaan energi yang tidak perlu.

Pengelolaan Limbah

Di bawah Kebijakan Tanpa Limbah Perseroan, kami bermaksud menggunakan kembali, memulihkan, dan mendaur ulang limbah yang ada untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong penggunaan sumber daya secara sirkular. Perkebunan kami mendaur ulang 100% limbah dari proses produksi CPO.

Limbah yang diolah kembali mencakup limbah padat dan cair. Limbah padat terdiri dari janjang kosong, serat, dan cangkang. Limbah cair yang dikenal sebagai POME dihasilkan dari proses pengolahan TBS menjadi CPO. Perseroan menggunakan kedua jenis limbah ini sebagai pupuk organik dan bahan bakar.

Limbah yang berasal dari bisnis hilir dibuang ke tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan atau insinerator. Limbah B3 dikumpulkan untuk pembuangan yang sesuai oleh pihak ke-tiga yang berwenang.

Pengawasan Dampak Lingkungan

SMART mengelola dan memantau secara berkala setiap kegiatan operasional untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMART Research Institute (SMARTRI), laboratorium internal Perseroan yang terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh pihak berwenang di Indonesia.

resource use. Our upstream operations recycle 100% of waste from the CPO production process.

We process both solid and liquid waste. Solid waste consists of empty fruit bunches (EFB) of oil palm, fibre and shells. Liquid waste, known as POME, is generated from the processing of FFB to CPO. We use both types of waste as organic fertiliser and fuel.

Our downstream waste is disposed of through municipal landfills or incinerators. Hazardous waste is collected for proper disposal by authorised third parties.

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations to minimise adverse impacts on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environmental Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environmental Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

The environmental parameters are assessed by SMART Research Institute (SMARTRI), our ISO 9001:2015 and ISO 17025 accredited internal laboratory, and external laboratories referred by the Indonesian authorities.

Furthermore, SMARTRI has been registered as an "Environment Laboratory" by the government of Indonesia. This designation grants SMARTRI the authority to analyse various environmental parameters in the plantations and use this analysis for official monitoring and reporting of environmental quality, as required by the government.

In 2024, SMART did not incur any environmental sanctions or fines, and there were no industrial accidents or spills.

PROPER Achievement

SMART participates in the Indonesian Ministry for Environment and Forestry's national public environmental reporting initiative, the Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). The programme uses a colour-coded rating to assess water and air pollution control, hazardous waste management, and environmental impact. PROPER also considers other metrics, including the impact of a company's community development programmes,

Selain itu, SMARTRI telah terdaftar sebagai "Laboratorium Lingkungan" oleh Pemerintah Indonesia. Penunjukan ini memberikan SMARTRI otoritas untuk menganalisis berbagai parameter di kebun yang terkait dengan kualitas lingkungan dan menggunakan analisis tersebut sebagai pemantauan dan pelaporan kualitas lingkungan yang resmi, sebagaimana dipersyaratkan oleh pemerintah.

Selama 2024, SMART tidak dikenakan sanksi atau denda lingkungan dan tidak terdapat kecelakaan ataupun tumpahan industri.

Pencapaian PROPER

SMART berpartisipasi dalam inisiatif pelaporan ke publik terkait lingkungan secara nasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini menggunakan peringkat dengan kode warna untuk menilai pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah berbahaya, dan dampak lingkungan. PROPER juga mempertimbangkan indikator lainnya, termasuk dampak dari program pengembangan masyarakat; kemajuan upaya konservasi keanekaragaman hayati; efisiensi pengelolaan air; dan inovasi dalam pengurangan emisi, pengelolaan limbah, serta efisiensi energi.

Pada tahun 2024, 15 PKS, 1 kebun, dan 5 unit bisnis hilir Perseroan meraih penilaian PROPER dengan peringkat Biru. Untuk memastikan bahwa Perseroan selaras dengan persyaratan PROPER, dilakukan audit internal dan pelatihan di PKS dan unit bisnis hilir Perseroan.

progress of biodiversity conservation efforts, efficiency of water management, and innovations in emissions reduction, waste management, and energy efficiency.

In 2024, 15 mills, 1 estate, and 5 of our downstream facilities achieved the PROPER Blue rating. Internal audits and training are conducted in our mills and downstream facilities to ensure we are aligned with PROPER requirements.

SISTEM PERINGKAT PROPER
PROPER RATING SYSTEM

Berhasil menunjukkan upaya pengelolaan lingkungan dan mencapai kinerja yang luar biasa Have successfully displayed environmental management efforts and achieved excellent results	Emas Gold
Menunjukkan upaya pengelolaan lingkungan dan mencapai kinerja yang lebih baik dari yang dipersyaratkan Have displayed environmental management effort and achieved results better than those required by regulation	Hijau Green
Menunjukkan upaya pengelolaan lingkungan dan mencapai standar minimal yang dipersyaratkan Have displayed environmental management effort, and have achieved the minimum standard required by regulation	Biru Blue
Menunjukkan upaya pengelolaan lingkungan namun hanya mencapai sebagian dari standar minimal yang dipersyaratkan Have displayed environmental management effort, but have achieved only part of the minimum standard required by regulation	Merah Red
Menunjukkan upaya pengelolaan lingkungan yang signifikan Do not display significant environmental management effort	Hitam Black

DATA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT DATA

	2024	2023	2022	
Jejak Air				Water Footprint
Konsumsi air – m^3	**9,700,890**	8,839,520	7,749,207	Water consumption – m^3
Air yang digunakan kembali dalam proses produksi[1] – m^3	**800,143**	721,201	695,729	Water reused in production process[1] – m^3
Kebutuhan Oksigen Hayati (KOH) tingkat aplikasi lahan - ppm				Biological Oxygen Demand (BOD) levels land application - ppm
Sumatera	**1,855**	1,838	2,117	Sumatra
Kalimantan	**2,157**	1,437	1,274	Kalimantan
Kebutuhan Oksigen Kimia (KOK) tingkat aplikasi lahan - ppm				Chemical Oxygen Demand (COD) levels land application - ppm
Sumatera	**5,644**	5,144	5,544	Sumatra
Kalimantan	**5,865**	4,133	3,048	Kalimantan

	2024	2023	2022	
Pengelolaan Limbah (ton)				Waste Management (tonnes)
Limbah tidak berbahaya dari perkebunan[2]				Upstream non-hazardous waste[2]
Serat	**438,562**	456,858	462,963	Fibre
Cangkang	**201,738**	203,608	212,963	Shell
Janjang Kosong	**736,783**	767,522	777,778	EFB
POME[3]	**2,003,586**	1,859,314	1,894,886	POME[3]
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari bisnis hilir[4]	**103,807**	84,541	91,097	Downstream hazardous waste[4]
Limbah bisnis hilir yang digunakan kembali/didaur ulang	**3,580**	5,706	4,487	Downstream waste reused/recycled
Emisi GRK (tCO_2eq) [5]				GHG Emissions (tCO_2eq)[5]
Cakupan 1 (FLAG) [6]	**748,466**	786,533	826,068	Scope 1 (FLAG)[6]
Cakupan 1 (Non-FLAG) [6]	**785,953**	953,669	991,946	Scope 1 (Non-FLAG)[6]
Cakupan 2 (Basis Lokasi)[7]	**209,434**	174,142	188,622	Scope 2 (Location-based)[7]
Cakupan 3 (FLAG)[8]	**14,970,475**	10,966,789	9,473,090	Scope 3 (FLAG)[8]
Cakupan 3 (Non-FLAG)[8]	**3,042,430**	2,298,741	2,066,497	Scope 3 (Non-FLAG)[8]
Total emisi	**19,756,758**	15,179,874	13,546,223	Total emissions
Emisi biogenik	**1,023,963**	1,100,075	882,339	Biogenic emissions
Konsumsi Energi (GJ)[5]				Energy Consumption (GJ)[5]
Sumber energi konvensional – juta	**8.47**	8.72	8.69	Non-renewable sources – million
Sumber energi terbarukan – juta	**8.50**	8.88	8.94	Renewable sources – million
Intensitas energi – per tCPO	**11.69**	11.79	9.15	Energy intensity – per tCPO
Konservasi Keanekaragaman Hayati (hektar)				Biodiversity Conservation (hectare)
Area NKT dan SKT diidentifikasi dan dilestarikan	**9,300**	9,300	9,300	HCV and HCS area identified and conserved
Area konservasi PKP (bersama dengan GAR	**43,000**	43,000	43,000	Conservation under PCP (together with GAR)
Program Pencegahan Kebakaran Jangka Panjang				Long-term Fire Prevention Community Programme
Program Desa Makmur Peduli Api – desa	**19**	23	20	Desa Makmur Peduli Api programme – village
Pencapaian PROPER				PROPER Achievement
PKS, kebun, dan fasilitas bisnis hilir – peringkat Biru	**21**	25	15	Mills, estates, and downstream facilities – Blue rating

1 Data tahun 2023 disajikan kembali untuk meningkatkan akurasi.
2 100% digunakan kembali/didaur ulang sebagai bahan bakar atau pupuk organik.
3 100% POME diaplikasikan di lahan setelah melalui proses pengolahan anaerobik dan aerobik secara tradisional untuk memastikan karakteristik kimia dan fisiknya sesuai dengan peraturan nasional. Setiap lokasi telah memperoleh izin aplikasi khusus, dengan pemantauan dampak lingkungan yang ketat sesuai permintaan otoritas terkait.
4 Dibuang melalui pihak ke-tiga yang berwenang.
5 Sejak tahun 2023, kami mengadopsi pendekatan kepemilikan saham sebagai batas organisasi. Data mencakup seluruh perusahaan/anak perusahaan di mana SMART memiliki kepemilikan saham sebesar 50% atau lebih.
6 Seluruh data emisi kami diukur dalam satuan ekuivalen karbon dioksida (CO_2e), kecuali dinyatakan lain. Emisi Cakupan 1 meliputi gas-gas berikut: CO_2, CH_4, HFC, HCFC, dan N_2O. Nilai Potensi Pemanasan Global (Global Warming Potential/GWP) yang digunakan mengacu pada Laporan Penilaian Ke-enam IPCC (AR6).
7 Emisi Cakupan 2 didefinisikan sebagai emisi GRK tidak langsung dari pembelian listrik dan uap.
8 Aktivitas emisi mencakup pembelian barang dan jasa, barang modal, konsumsi bahan bakar dan energi lainnya, perjalanan udara untuk bisnis, perjalanan karyawan, serta transportasi hulu dan hilir. Kategori Cakupan 3 lainnya akan dimasukkan secara bertahap di masa mendatang.

1 Data in 2023 was restated for greater accuracy.
2 100% reused/recycled as fuel or organic fertiliser.
3 100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities.
4 Disposed via authorised third parties.
5 Since 2023, we adopted the equity share approach as our organisational boundary. The data includes all companies/subsidiaries in which SMART has an equity share of 50% or above.
6 All our emissions data are measured in carbon dioxide equivalent (CO_2e) unless otherwise stated. Scope 1 emissions include the following gases: CO_2, CH_4, HFC, HCFC, and N_2O. The Global Warming Potential (GWP) rates used are from the IPCC Sixth Assessment Report (AR6).
7 Scope 2 emissions is defined as indirect GHG emissions from purchased electricity and steam.
8 Emissions activities include the purchase of goods and services, capital goods, other fuel and energy consumption, business air travel, employee commuting, and upstream and downstream transportation. Other Scope 3 categories will be progressively included in the future.

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Sawit Berkelanjutan

Perseroan sangat meyakini akan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung produksi yang berkelanjutan. Kebijakan Peningkatan Produktivitas pertama kali diadopsi pada tahun 2011 dan sekarang menjadi bagian integral dari komitmen keberlanjutan Perseroan. Kami juga menggunakan pertanian presisi untuk memaksimalkan produktivitas sekaligus meminimalkan input (bahan kimia dan pupuk).

SMART Research Institute (SMARTRI), unit penelitian dan pengembangan Perseroan di Libo, Riau, berperan penting dalam peningkatan produktivitas, penelitian terkait upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di perkebunan sawit, serta penemuan upaya penanganan hama dan penyakit seraya meminimalisir penggunaan bahan kimia.

Pada tahun 2017, Perseroan meluncurkan bahan tanam berkualitas tinggi Eka 1 dan Eka 2, yang mampu memproduksi lebih dari 10 ton CPO per hektar per tahun. Sejak saat itu SMARTRI dan SMART Biotechnology Centre di Sentul, Bogor, terus memproduksi persediaan klonal untuk peremajaan tanaman. Sejauh ini hampir 2 juta klonal Eka 1 dan Eka 2 telah diproduksi.

Selain itu, kami juga sedang mengembangkan klonal berproduktivitas tinggi dengan karakteristik tambahan seperti ketahanan terhadap ganoderma dan toleransi terhadap kekeringan.

SMARTRI melanjutkan penelitian dan kerja sama internasional dengan Universitas Cambridge dalam proyek BEFTA. Proyek penelitian ini berfokus untuk memaksimalkan keanekaragaman hayati dengan meningkatkan kompleksitas habitat di perkebunan sawit dan area sempadan sungai. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam memperbaiki ekosistem dan juga membantu meningkatkan produktivitas kebun. Program ini juga mencakup penelitian tentang dampak El Niño terhadap perkebunan dan bagaimana pengelolaan vegetasi bawah dan keanekaragaman hayati dapat membantu meningkatkan ketahanan dan pemulihan dalam menghadapi kekeringan.

Inisiatif ini berkontribusi pada TPB PBB 2 yang bertujuan untuk mempromosikan pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas pertanian.



R&D for Sustainable Palm Oil

The Company firmly believes in harnessing science and technology to support sustainable production. The Yield Improvement Policy, adopted in 2011, is now integral to our sustainability commitments. We also use precision agriculture to maximise productivity while minimising inputs (chemicals and fertilisers).

SMARTRI, our dedicated research facility in Libo, Riau, plays a crucial role in improving yields, researching climate change mitigation and adaptation in palm oil plantations, and finding ways to combat disease and pests while minimising chemical use.

In 2017, we launched super high-yielding planting materials Eka 1 and Eka 2, which can produce over 10 tonnes of CPO per hectar per year. Since then, SMARTRI and the SMART Biotechnology Centre in Sentul, Bogor, have been working on creating clonal stock for replanting. Almost 2 million Eka 1 and Eka 2 clones have been produced.

In addition, we are working to develop high productive clones with additional trait interests such as resistance to ganoderma and tolerance to drought.

SMARTRI continues conducting research and international collaboration with Cambridge University in the BEFTA projects. These projects research ways to maximise biodiversity by increasing habitat complexity in palm oil plantations and riparian zones. This contributes to better ecosystem services and helps improve plantation productivity. The programme also includes research on the impacts of El Niño on plantations and how understory and biodiversity management can help boost resistance and recovery in the face of droughts.

These efforts support UN SDG 2, which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Sertifikasi minyak sawit berkelanjutan merupakan bagian penting dari komitmen SMART untuk mengadopsi praktik dan standar global terbaik dalam produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. Rincian sertifikasi yang terbaru dapat dilihat di situs web Perseroan.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

SMART menjadi anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) tidak lama setelah RSPO didirikan pada tahun 2005. Dengan keanggotaannya melalui GAR, SMART berperan aktif dalam RSPO. Ibu Anita Neville, *Chief Sustainability and Communications Officer* (CSCO) GAR, menjadi anggota Board of Governors RSPO. Perseroan juga berpartisipasi dalam berbagai kelompok kerja RSPO untuk isu GRK, lahan gambut, keanekaragaman hayati dan konservasi, sertifikasi yurisdiksi dan rantai pasok, petani plasma, penyuluhan, Satuan Tugas Kompensasi, Satuan Tugas PADIATAPA, serta Gugus Tugas Peninjauan Prinsip dan Kriteria (P&C).

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART juga mendukung skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan memenuhi komitmennya dalam mengurangi emisi GRK serta tetap berfokus pada isu-isu lingkungan.

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

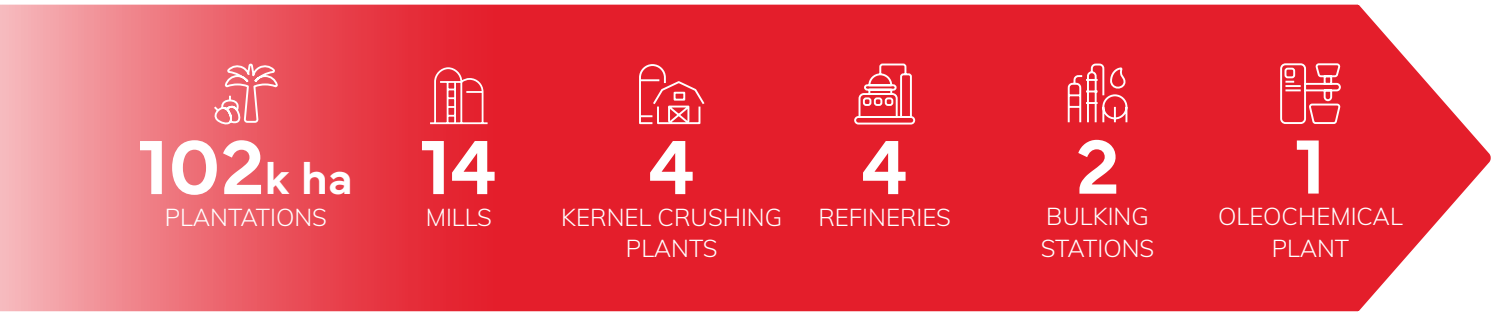
Sustainable palm oil certification is key to SMART's ongoing commitment to adopt the best global practices and standards in responsible palm oil production. Please see the latest certification details on our website.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

SMART became a Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) member in 2005, shortly after RSPO was founded. Under its membership through GAR, SMART plays an active role in the RSPO. Ms. Anita Neville, GAR's Chief Sustainability and Communications Officer (CSCO), is on the RSPO Board of Governors. We also participate in various RSPO working groups including GHG; peatland; biodiversity and conservation; jurisdictional and supply chain certification; smallholders; outreach; Compensation Task Force; FPIC Task Force; and the Principles and Criteria (P&C) Review Task Force.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

SMART also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve Indonesian palm oil's competitiveness in world markets and meet Indonesia's commitment to reducing GHG emissions and addressing environmental issues.





International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

73k ha PLANTATIONS

10 MILLS

7 BULKING STATIONS

4 REFINERIES

2 BIODIESEL PLANTS

SMART mempertahankan sertifikat ISCC, sertifikasi global yang memastikan produksi yang berkelanjutan dalam hal lingkungan, sosial, dan ekonomi serta pemakaian semua jenis biomassa dalam rantai pasok global. ISCC didasarkan pada standar keberlanjutan terbaik dalam aspek ekologis, sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

Semua biomassa yang digunakan untuk bioenergi di negara-negara tujuan seperti Eropa telah bersertifikasi ISCC, memastikan bahwa produk Perseroan telah memenuhi standar tertinggi atas minyak sawit berkelanjutan di pasar internasional.

SMART maintains ISCC certification, a global certification that aims to ensure environmentally, socially, and economically sustainable production and use of biomass in global supply chains. ISCC is based on implementing the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring GHG emissions and good management practices.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe is ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.



Photo by Uti Heriansyah

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Kami berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan inisiatif program-program sosial dan kemasyarakatan yang inklusif. Setiap kebun kami menjalankan berbagai program sosial dan masyarakat, mulai dari penyediaan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan hingga bantuan bencana alam sebagaimana dipaparkan pada infografis di halaman 135.

Mitra kami meliputi lembaga pemerintah, masyarakat setempat, serta organisasi nirlaba seperti Eka Tjipta Foundation, organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh keluarga almarhum Eka Tjipta Widjaja pada tahun 2006, dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia, yang berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi, lembaga non-denominasi global yang didirikan di Taiwan.

Kolaborasi strategis menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir karena kami telah membangun kemitraan yang lebih kuat dengan masyarakat setempat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat ketahanan masyarakat.



Photo by Uti Heriansyah

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

We collaborate with diverse stakeholders to implement our inclusive community and social initiatives. Each of our estates carries out a variety of social and community programmes, ranging from educational and healthcare provisions to disaster relief efforts, as shown in the infographic on page 135.

Our partners encompass governmental agencies, local communities, and non-profit organisations such as the Eka Tjipta Foundation, a non-profit social institution established by the family of the late Eka Tjipta Widjaja in 2006, and the Tzu Chi Foundation in Indonesia, which is affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation founded in Taiwan.

Strategic collaborations have become increasingly vital in recent years as we forge stronger partnerships with local communities to foster sustainable economic growth and bolster community resilience.

Bright Future Initiative (BFI) is our community economic empowerment effort supporting sustainable development in rural areas. It accommodates a range of initiatives, including support for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), integrated ecological farming, and vocational training.

The programme helps local communities build long-term resilience by diversifying income sources, enhancing agricultural practices, and developing practical skills that can lead to improved livelihoods and economic independence.

We have initiated 189 BFI programmes with GAR across our operations. These initiatives are being implemented in partnership with 140 villages across Indonesia and include activities such as organic vegetable cultivation, fish and livestock farming, and the cultivation of cash crops. The projects have enhanced local food security. A household can save up to Rp 300,000 per month by growing its food. Additionally, if the surplus produce is marketed, the household can earn up to an additional Rp 1,000,000 per month in income.

Expanding on this success, BFI programme has also supported 113 community-based MSMEs. This endeavour aims to boost community earnings by marketing value-added products derived from the projects. Rural MSMEs can significantly benefit from

Bright Future Initiatives (BFI) merupakan upaya kami dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan. Program ini mencakup berbagai inisiatif, termasuk dukungan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pertanian ekologis terpadu, serta pelatihan kejuruan.

Program ini membantu masyarakat lokal membangun ketahanan jangka panjang dengan cara mendiversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan praktik pertanian, serta mengembangkan keterampilan praktis yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi.

Kami telah menginisiasi 189 program BFI bersama GAR di berbagai wilayah operasional kami. Inisiatif-inisiatif ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan 140 desa di seluruh Indonesia dan mencakup kegiatan seperti budidaya sayuran organik, peternakan ikan dan hewan, serta penanaman tanaman komersial. Proyek-proyek ini telah meningkatkan ketahanan pangan lokal. Satu rumah tangga dapat menghemat hingga Rp 300.000 per bulan dengan menanam bahan pangan sendiri. Selain itu, apabila kelebihan hasil panen dipasarkan, satu keluarga dapat memperoleh tambahan pendapatan hingga Rp 1.000.000 per bulan.

Melanjutkan keberhasilan ini, program BFI juga telah mendukung 113 UMKM berbasis komunitas. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemasaran produk-produk bernilai tambah yang dihasilkan dari proyek tersebut. UMKM pedesaan mendapatkan manfaat besar dari pelatihan literasi digital dan keuangan, perencanaan bisnis, serta strategi pemasaran produk. Penerapan keterampilan yang diperoleh dapat membantu meningkatkan pendapatan tahunan UMKM.

Baca lebih lanjut tentang Bright Future Initiatives.

Operasional perkebunan kami terus menjadi katalis ekonomi, mendukung pengembangan berbagai bisnis di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Efek berganda tersebut terlihat dari menjamurnya jasa transportasi lokal yang mengangkut minyak kelapa sawit dan tandan buah segar (TBS). Adanya perkembangan usaha ini memicu peningkatan permintaan akan bengkel, pompa bensin, dan toko suku cadang kendaraan, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat serta menciptakan mata pencaharian baru dan kesempatan kerja.

digital and financial literacy training, business planning, and product marketing strategies. Adopting the skills learned can help MSMEs increase their yearly income.

Read more about our Bright Future Initiatives.

Our operations continue to serve as an economic catalyst, fostering the emergence of various enterprises in Indonesia's rural and remote regions. This multiplier effect can be observed in the proliferation of local transportation services that transport palm oil and fresh fruit bunches (FFB). As a result of this growth, there is an increased demand for repair workshops, gas stations, and vehicle spare parts outlets, elevating local community income levels and generating new livelihood and employment opportunities.



Program perkebunan nanas di Riau
Pineapple estate programme in Riau



Peternakan ikan air tawar di Kalimantan Tengah
Freshwater fish farming in Central Kalimantan

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

BRIGHT FUTURE INITIATIVES



RIAU
- Red ginger
- Corn
- Goat
- Pineapple
- Vegetables chips
- Coffee
- Vegetables
- Freshwater fish
- Coconut

JAMBI
- Vegetables
- Rice
- Compost (organic waste)

SOUTH SUMATRA
- Coffee
- Fish snacks

BANGKA
- Vegetables
- Chicken
- Pepper
- Wood Crafts
- Compost (organic waste)
- Freshwater fish
- Honey
- Rice
- Fish snacks

WEST KALIMANTAN
- Chicken
- Rice
- Honey
- Goat
- Vegetables
- Freshwater fish
- Corn
- Pig
- Rattan
- Vegetables chips

CENTRAL KALIMANTAN
- Rice
- Honey
- Coffee
- Vegetables
- Freshwater fish
- Rattan

SOUTH KALIMANTAN
- Mangrove snacks
- Fish snacks
- Areca root/ onion sticks
- Wood Crafts
- Shrimp paste
- Sasirangan

PAPUA
- Cacao
- Vegetables

NORTH SUMATRA
- Vegetables
- Compost (organic waste)

Providing public infrastructures:
roads, bridges, places of worship, community centres



100%
plantations have social and community development programmes





141 medical personel

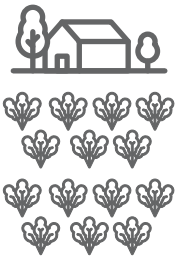


treated
±114,500
patients



Free bus services
for school children

140 villages
with Bright Future Initiative projects: increase income; improve food self-sufficiency and resilience; support conservation goals (together with GAR)





at **57** clinics

>2,600
packages
of school equipment and supplies (including desks and chairs, books, school bags, and stationery) for students

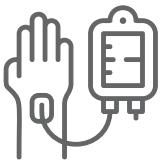


113 MSMEs
linked to Bright Future Initiative projects (together with GAR)



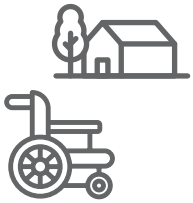
>3,300
packages
of preventing stunting programme for community health centeres





>2,000
blood donors

Visits to
>550
people
in orphanages and nursing homes



Child health, vaccination & nutrition programmes for
>4,100
beneficiaries



Planting
700
beneficial, medicinal, and fruit trees





Environmental conservation workshops for **±250** participants

Free medical services and surgeries (cataracts, cleft lip and others) for
>3,900
patients







Aid for
>9,500
disaster relief recipients



>140k kg
rice for students



Rp 18
billion
for scholarships

Discounted sale of
>30,800 ltrs
of branded cooking oil in impoverished areas



DATA KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS
SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT DATA

	2024	2023	2022	
Proyek Bright Future Initiative[1]	**189**	161	113	Bright Future Initiative projects[1]
Jumlah Desa	**140**	103	76	Number of villages
Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	**113**	58	37	Number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)
Jumlah sekolah	**87**	90	89	Number of schools
Jumlah guru	**721**	726	710	Number of teachers
Jumlah siswa	**10,200**	11,000	10,900	Number of students
Beasiswa – Rp miliar	**18.0**	24.2	15.5	Scholarships – Rp billion
Jumlah klinik	**57**[2]	77	77	Number of clinics
Jumlah tenaga kesehatan	**141**	156	174	Medical personnel

1 Bersama perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd
2 Tidak termasuk klinik satelit yang tidak lagi aktif, yang sebelumnya dimobilisasi untuk memberikan dukungan medis selama masa pandemi

1 Together with our parent company, Golden Agri-Resources Ltd
2 Excluded inactive satellite clinics mobilised to provide medical support during the pandemic

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART senantiasa menempatkan diri sebagai bagian dari komunitas lokal tempatnya beroperasi. Karyawan kami berasal dari masyarakat setempat dan SMART ingin berperan penting untuk meningkatkan kondisi kehidupan dan kesejahteraan para karyawan serta komunitasnya yang lebih luas. SMART terlibat dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan, jembatan, balai desa (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; menyediakan fasilitas dan pengetahuan untuk menjalankan koperasi yang memastikan kebutuhan dasar tersedia dengan harga terjangkau; membangun dan merehabilitasi akomodasi dan fasilitas kesehatan, pendidikan dan olahraga; serta memberikan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk kegiatan hari raya dan keagamaan.

Penyediaan fasilitas kesehatan dan pendidikan juga memberikan layanan penting kepada masyarakat pedesaan yang terpencil.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Perseroan juga melibatkan dan memobilisasi staf untuk berbagai kegiatan sosial. Pada tahun 2024, lebih dari 2.000 pendonor darah yang terdiri dari karyawan dan anggota masyarakat setempat berpartisipasi dalam kampanye donor darah tahunan.

Kami juga mendorong para karyawan untuk berkontribusi dengan berdonasi secara rutin ke Yayasan Tzu Chi.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART sees itself as a part of the local community where it operates. Our employees come from these communities, and SMART is keen to play a role in improving the living conditions and welfare of its employees and the larger community. SMART is involved in building and maintaining roads, bridges, community halls, and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperative shops that ensure necessities are available at affordable prices; carrying out construction and rehabilitation of decent accommodation and health, education and sporting facilities; and sponsoring festive and religious events.

Furthermore, our provision of healthcare and educational facilities provides vital services to remote, rural communities.

SMART's Employees in the Community

We involve and mobilise our staff for various causes. In 2024, over 2,000 employees and members of the local community participated in the annual blood donation drive.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation.

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRI

Industri kelapa sawit menyediakan kesempatan kerja bagi banyak orang di Indonesia, meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka terutama di daerah terpencil. Selama tahun 2024, kami menciptakan lapangan kerja bagi 47.800 orang, termasuk 19.700 petani plasma.

Bagi Perseroan, kesejahteraan dan hak-hak para pekerja adalah hal terpenting. Perseroan menyadari bahwa pekerja adalah aset utama, sehingga kami berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil, setara, dan bermartabat bagi mereka. Komitmen untuk melindungi hak-hak pekerja ini diuraikan dalam KSLG. Kami mematuhi semua peraturan lokal, nasional, dan internasional yang telah diratifikasi, termasuk mematuhi hukum ketenagakerjaan Indonesia dengan ketat. Hal ini mencakup kebebasan berserikat, upah yang adil, jam kerja yang wajar, kebijakan non-diskriminasi, dan larangan mutlak terhadap pekerja anak dan kerja paksa. Jika kerangka hukum yang spesifik belum ditetapkan, kami mengacu pada prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja, yang menunjukkan komitmen kami yang teguh terhadap hak-hak pekerja.

Kode Etik Perseroan dan praktik ketenagakerjaan, keduanya menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil. Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan tentang ketenagakerjaan yang melarang diskriminasi berdasarkan ras, asal negara,

WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

The palm oil industry provides employment opportunities for numerous individuals across Indonesia, bolstering income levels and enhancing living standards, especially in rural regions. In 2024, we created jobs for approximately 47,800 individuals, including 19,700 plasma smallholders.

At our Company, the welfare and rights of our workers are paramount. We consider them our key asset and are committed to ensuring their equitable, fair, and dignified treatment. This commitment to protecting workers' rights is outlined in the GSEP. We comply with all pertinent local, national, and ratified international regulations, including strictly adhering to Indonesian labour laws. This includes freedom of association, fair wages, reasonable working hours, non-discrimination policies, and the absolute prohibition of child and forced labour. Even when specific legal frameworks are not yet established, we defer to the principles outlined in the International Labour Organization (ILO)'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, demonstrating our unwavering commitment to workers' rights.

The Company's Code of Conduct and employment practices similarly emphasise our commitment to fair labour practices. We have an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, and political affiliation.

We create employment for more than

47,800
individuals

including

19,700
plasma smallholders



agama, disabilitas, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, dan afiliasi politik.

Karyawan memasuki pekerjaan secara bebas, tanpa dikenakan biaya atau menyerahkan dokumen identitas.

Upah dan Tunjangan

SMART senantiasa memenuhi upah minimum yang ditetapkan oleh otoritas provinsi dan kabupaten. Kami juga menyediakan berbagai fasilitas kepada para karyawan dan pekerja kontrak.

Pekerja permanen di perkebunan memperoleh fasilitas seperti layanan kesehatan gratis untuk diri mereka sendiri dan keluarganya, perumahan perusahaan, air, listrik, dan pendidikan gratis bagi anak-anak mereka dari TK hingga SMP. Pekerja kontrak mendapatkan layanan medis gratis di fasilitas kesehatan kami dan anak-anak mereka dapat memperoleh pendidikan di sekolah-sekolah di perkebunan.

Melarang Pekerja Anak

Sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, usia minimum untuk bekerja di SMART adalah 18 tahun. Kami berkomitmen untuk mencegah segala bentuk pekerja anak dan menegakkannya dengan ketat di semua perkebunan, pabrik, dan lokasi kerja lainnya. Bagian perekrutan akan memeriksa kartu identitas kandidat dengan dokumen-dokumen sekolah seperti ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun.

Kami juga menyediakan sekolah dan 94 balai penitipan anak dengan hampir 160 pengasuh. Dengan demikian, orang tua dapat meninggalkan anak-anaknya di tempat yang aman saat mereka bekerja. Kami mengadvokasi para pemasok untuk menentang pekerja anak sebagai bagian dari upaya kami untuk membantu pemasok mematuhi KSLG.

Mendukung Kesetaraan Gender

Sekitar 20% dari karyawan tetap dan 46% dari pekerja kontrak kami adalah perempuan. Kami percaya dalam mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja.

Dalam operasional perkebunan, sifat pekerjaan pertanian yang manual dan memerlukan tenaga fisik secara tradisional membuat peran tertentu lebih cocok dilakukan oleh pekerja pria. Sebagai contoh, mereka biasanya menangani pekerjaan seperti memanen

Employees enter employment freely and are not required to deposit identity papers or money.

Wages and Benefits

SMART adheres to the minimum wage set by provincial and district authorities. We also offer a range of benefits to employees and fixed-term workers.

Permanent workers on our estates receive free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity, and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our healthcare facilities, and their children can attend estate schools.

Prohibiting Child Labour

As per Indonesian regulations, the minimum age for employment in SMART in any capacity is 18. We aim to prevent all forms of child labour and rigorously enforce this at all our plantations, mills, and other workplaces. Our recruitment officers check identification cards against the candidates' schooling records, such as their school diplomas, to ensure that we do not employ anyone aged below 18.

In addition to schools, we provide 94 daycare centres with nearly 160 caregivers. This means parents can leave their children somewhere safe while they are at work. We also engage our supply chain on our stand against child labour as part of our efforts to help suppliers comply with the GSEP.



Tandan Buah Segar (TBS) yang beratnya 23-27 kg, dan mengangkutnya ke truk untuk diproses lebih lanjut di pabrik.

Namun, seiring dengan pemanfaatan teknologi dan peralatan modern untuk berbagai pekerjaan di kebun, pekerja wanita kini semakin mampu berpartisipasi dalam pekerjaan pertanian di lapangan, di mana mereka dapat mengoperasikan alat berat seperti traktor bersama dengan para pekerja pria.

Kami tidak memiliki toleransi terhadap pelecehan seksual serta terus memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada semua pekerja di kebun dan pabrik untuk memastikan bahwa hal ini dipahami dengan baik. Komite gender, yang dibentuk oleh perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen, mendorong partisipasi dan kemajuan perempuan di tempat kerja serta menangani pengaduan pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan, komite terkait akan menyelidiki untuk menentukan apakah diperlukan sanksi lebih lanjut atau tindakan penegakan hukum. Selama proses investigasi, bantuan dan dukungan juga diberikan kepada korban secara menyeluruh.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan kasus pelecehan seksual.

Kebebasan Berserikat dan Keanggotaan Serikat Pekerja

Kebebasan berserikat diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 21/2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh dan sejalan dengan Konvensi ILO No. 98 tentang kebebasan berorganisasi dan perundingan bersama.

Pada tahun 2024, sekitar 80% dari total karyawan SMART terwakilkan oleh 33 serikat pekerja di seluruh wilayah operasi kami dan dicakup oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Setiap unit memiliki perwakilan serikat yang dipilih oleh para anggota. Perwakilan serikat bertemu dengan perwakilan manajemen setempat secara berkala di forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai masalah. Kami berupaya menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja.

Promoting Gender Equality

About 20% of our permanent employees and 46% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace.

In our upstream operations, the manual and physically demanding nature of agricultural tasks has traditionally rendered specific roles more suitable for male employees. For instance, male workers typically handle tasks like harvesting Fresh Fruit Bunches (FFB) weighing 23-27 kg and transporting them to trucks for further processing at the mills.

However, as we harness technology and modern equipment for various tasks in the estates, women can now increasingly participate in agricultural jobs on the ground. They can be found using heavy equipment like tractors alongside their male counterparts.

We have zero tolerance for sexual harassment and conduct training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees, with representatives from labour unions and management, promote female participation and advancement in the workplace and handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported, the relevant committee investigates to determine whether further sanction or legal action is needed. During the investigation, assistance and support are also provided to the victim throughout the process.

In 2024, no cases of sexual harassment were reported.

Freedom of Association and Trade Union Membership

Freedom of association is mandated by Indonesian Law No. 21/2000 on Trade/Labour Unions and is in line with ILO Convention No. 98 on the freedom of organisation and collective bargaining.

In 2024, around 80% of SMART's total employees were represented by 33 labour unions across our operations and covered by Collective Bargaining Agreements (CBAs).

Each of our units has union representatives elected by members. Union representatives meet regularly in bipartite forums with local management representatives

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman

Dengan puluhan ribu orang yang bekerja untuk Perseroan, kami bertanggung jawab penuh dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan kerja dan melindungi kesejahteraan pekerja.

Kami menyediakan akses layanan kesehatan dan pemeriksaan medis melalui klinik-klinik yang tersebar di seluruh wilayah operasional kami.

Masing-masing unit operasional memiliki Komite Pengawas K3. Komite ini mendorong kerja sama antara manajemen dan penanggung jawab K3 serta memastikan pelaksanaan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Secara rata-rata, komite untuk perkebunan dan pabrik kami memiliki 40 anggota, di mana 60%-nya merupakan pekerja.

Kecelakaan dan korban jiwa

Pada tahun 2024, kami menyesal melaporkan adanya empat korban jiwa, di mana satu diantaranya merupakan pekerja kontraktor Perseroan. Tiga di antaranya disebabkan oleh kecelakaan kendaraan di area perkebunan, dan kecelakaan lainnya disebabkan kurangnya kesadaran keselamatan kerja di operasi hilir kami.

Setiap insiden telah ditindaklanjuti melalui investigasi menyeluruh, yang kemudian diikuti dengan penerapan tindakan korektif seperti pembaruan prosedur operasi standar (SOP), pemasangan rambu-rambu dan polisi tidur, serta peningkatan pelatihan keselamatan, khususnya bagi para kontraktor. Kami tetap berkomitmen membangun budaya K3 yang kokoh di seluruh lini operasi kami, termasuk kegiatan yang dijalankan pihak ke-tiga.

Kenaikan jumlah insiden tercatat menjadi 186 kasus pada tahun 2024 dari 65 kasus di tahun 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan kesadaran terhadap keselamatan, pelaporan yang lebih ketat, dan keterlibatan yang lebih luas dari tim lapangan hingga tenaga medis di lokasi. Kami juga melibatkan 27 dokter di klinik operasional untuk mencatat kasus medis yang relevan sebagai insiden keselamatan, sehingga meningkatkan akurasi data dan memperkuat upaya manajemen risiko serta perbaikan berkelanjutan.

to discuss and resolve issues. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices, and respectful communication in the workplace.

Creating a Safe Workplace

With thousands of people working for us, we take our responsibility to provide a safe and healthy workplace seriously. Our Occupational Health and Safety (OHS) management aims to minimise workplace accidents and safeguard worker welfare.

We provide access to healthcare and medical check-ups at our clinics across our operations.

Each unit has an OHS Supervisory Committee, which promotes cooperation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

Accidents and fatalities

In 2024, we regret to report four fatalities, including one from our contractor. Three of the fatalities were from vehicular accidents in our plantations, and another accident was due to a safety procedure lapse in our downstream operations.

Each case was thoroughly investigated, leading to corrective actions such as updated SOPs, improved signage, speed bump installations, and enhanced safety training, particularly for contractors. We remain committed to building a robust OHS culture across all operations, including those of third parties.

The rise in recordable incidents to 186 in 2024 from 65 in 2023 reflects improved safety awareness, stricter reporting, and broader engagement from field teams to on-site medical staff. We also involved our 27 on-site doctors in logging relevant medical cases as reportable incidents, enhancing the accuracy of our safety data and strengthening our risk management and continuous improvement efforts.

Our regular safety training and inspections helped instil a stronger safety mindset, encouraging more proactive hazard identification and incident reporting.

Pelatihan keselamatan dan inspeksi rutin yang dilakukan turut membentuk pola pikir yang lebih kuat terkait keselamatan kerja, mendorong identifikasi bahaya secara proaktif dan pelaporan insiden yang lebih baik.

Peralatan tanggap darurat

Setiap unit operasional, baik di pabrik maupun perkebunan, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) yang dilengkapi dengan peralatan seperti:

- Alat pemadam kebakaran, *flappers*, sekop, tangki portabel dengan selang kebakaran dan pipa semprot, peralatan P3K, alarm, dan hidran (di pabrik);
- Menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan ambulans di beberapa kebun;
- Peralatan pelindung diri tahan api seperti sarung tangan, lampu kepala, helm, dan sepatu; serta
- Radio dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

TKTD menjalani sesi pelatihan rutin untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya siap untuk menangani keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar kegiatan operasional SMART berlokasi di daerah terpencil di Indonesia dengan infrastruktur dan akses yang terbatas. Perseroan membangun fasilitas layanan kesehatan di perkebunan yang dikelola oleh tenaga kesehatan berkualitas untuk memastikan para pekerja dan keluarganya serta masyarakat setempat menerima layanan kesehatan yang memadai. Saat ini, kami memiliki 57 klinik di seluruh wilayah operasional kami. Jumlah ini turun dibandingkan tahun sebelumnya dengan telah dikeluarkannya klinik satelit yang tidak lagi aktif, yang sebelumnya dimobilisasi untuk memberikan dukungan medis selama masa pandemi.

Petugas kesehatan kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan calon pekerja yang akan direkrut serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus bagi pekerja yang berpotensi terpapar kesehatan dan keselamatannya di area kerja.

Pemeriksaan kesehatan ini bertujuan untuk mencegah dan mengobati penyakit terkait pekerjaan melalui deteksi dini. Klinik Perseroan dilengkapi dengan peralatan khusus untuk tes audiometri dan spirometri serta *cholinesterase test kits* untuk menguji paparan pestisida.

Emergency response equipment

Every unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat) equipped with equipment such as:

- Fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms, and fire hydrants (in mills);
- Fire watchtowers, fire trucks, and ambulances in several estates;
- Personal protective equipment such as gloves, headlamps, helmets, and fireproof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Our Emergency Response Teams undergo regular training to ensure they are fully prepared to respond to emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility. The Company has built medical facilities in our estates staffed by qualified healthcare professionals to ensure that employees, their families, and the local community receive adequate quality healthcare. We currently have 57 clinics across our operations; there is a reduction from previous year as we have excluded inactive satellite clinics mobilised to provide medical support during the pandemic.

Our healthcare officers conduct pre-employment medical check-ups for new hires and periodic and special medical check-ups for workers exposed to potential health and safety hazards.

These check-ups are intended to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The clinics have special equipment for audiometry and spirometry tests and cholinesterase kits to test for pesticide exposure.



Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang K3, Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan internal dan eksternal bagi seluruh pekerja sesuai dengan peraturan nasional. Karyawan menghadiri sejumlah pelatihan terkait termasuk Pelatihan Investigasi Kecelakaan, pelatihan ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi oleh pihak eksternal, karyawan yang terkait disertifikasi sebagai:

- Auditor Sistem Manajemen K3;
- Operator boiler;
- Montir listrik;
- Operator alat berat;
- Dokter dan paramedis K3 (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja);
- Ahli K3;
- Petugas pengendali hama (pestisida terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. Employees attend several such trainings, including Accident Investigation Training, OHS Expert (*Ahli K3*) Training, and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja* or Hyperkes certified) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Firefighters.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan adalah bentuk investasi yang memperkuat sumber daya manusia dan memberikan manfaat baik bagi karyawan maupun Perseroan. Program pelatihan mencakup berbagai bidang, mulai dari pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta dirancang secara khusus untuk mengembangkan potensi karyawan secara penuh. Pada tahun 2024, kami mengeluarkan hampir Rp 33,3 miliar untuk pelatihan dan pengembangan.

Di seluruh lingkungan Perusahaan, kami menerapkan metodologi yang membantu kami menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, memantau kemajuan secara efektif, serta memastikan keselarasan yang solid di seluruh organisasi. Kami telah mengimplementasikan kerangka kerja *Objective and Key Results* (OKR), dan untuk bisnis perkebunan, dilakukan pendekatan *Balanced Scorecard*. Umpan balik kinerja secara berkala merupakan bagian penting dari kedua kerangka ini, guna mendorong perbaikan berkelanjutan, adaptabilitas secara *real-time*, serta budaya akuntabilitas yang kuat untuk mendukung keberhasilan jangka panjang. Inisiatif ini dijalankan melalui *Workday*, sebuah platform digital SDM, yang memungkinkan seluruh karyawan menjalani proses pengembangan karier dan evaluasi Indikator Kinerja Utama (KPI) setidaknya satu kali dalam setahun.

Employee Training and Development

Training and improving our employees' skills is an investment that strengthens our human capital and benefits both employee and employer. Our training programmes range from technical to managerial and leadership and are specifically tailored to develop our employees' full potential. In 2024, we spent almost Rp 33.3 billion on training and development.

Across the Company, we implement methodologies to help us set clear, measurable goals, track progress effectively, and ensure seamless alignment across the organisations. We have implemented an Objective and Key Results (OKR) framework and, in Upstream, a Balanced Scorecard approach. Regular performance feedback is integral to both frameworks, fostering continuous improvement, real-time adaptability, and a strong culture of accountability that drives sustained success. This is being carried out through Workday, an HR digital platform. Using this platform, all employees will undergo a career development and Key Performance Indicator (KPI) review at least once a year.

The direct involvement of leaders is crucial for our success in developing talent. Through the Talent and Productivity Committee, we provide leaders with a platform to collectively discuss and drive initiatives to develop talent. This platform has enabled our leaders to develop action plans for all talent.



Keterlibatan langsung para pemimpin adalah kunci kesuksesan dalam pengembangan karyawan bertalenta. Melalui Komite Talenta dan Produktivitas (*Talent and Productivity Committee*), kami menyediakan wadah bagi para pemimpin untuk bersama-sama mendiskusikan dan mendorong berbagai inisiatif terkait pengembangan karyawan. Wadah ini memungkinkan para pemimpin menetapkan rencana aksi pengembangan bagi setiap karyawan bertalenta.

Kami juga telah mengembangkan sarana pelatihan dan pengembangan karyawan secara digital. Sistem Manajemen Pembelajaran daring kami menyediakan program-program seperti "Asah Kemampuan", sebuah program untuk mengukur pengetahuan teknis para Asisten Agronomi; dan "Belajar Efektif Aktif Mandiri" (BEAM), sebuah ekosistem pembelajaran dengan berbagai modul pelatihan daring untuk karyawan kami di unit bisnis Hilir.

Kami juga mengadakan pelatihan KSLG secara berkala untuk para karyawan.

Kegiatan survei keterlibatan karyawan, yang disebut *Engagement Temperature Check*, dilakukan setiap dua tahun. Survei ini mengukur tingkat keterlibatan karyawan dan mengidentifikasi berbagai aspek tempat kerja yang perlu diperbaiki.

We have also developed digital platforms for employee training and development. Our online Learning Management System delivers programmes such as "Asah Kemampuan", a programme to measure the technical knowledge of our Agronomy Assistants; and "Belajar Efektif Aktif Mandiri" (BEAM), a learning ecosystem with various online training modules for our employees in the Downstream business units.

We also provide employees with regular training on our sustainability policy and commitments in the GSEP.

Employee engagement surveys, called the Engagement Temperature Check, are conducted every two years. The survey measures employee engagement and identifies workplace aspects that need improvement.

DATA KARYAWAN
EMPLOYEE DATA

	2024		2023		2022	
Jenis Type	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
Permanen Permanent	**15,567**	**3,773**	15,648	4,484	15,573	4,670
Karyawan kontrak Fixed-term	**4,687**	**4,036**	4,582	3,480	4,246	2,981
Waktu penuh Full-time	**18,236**	**5,849**	18,251	5,995	18,303	5,996
Paruh waktu Part-time	**2,018**	**1,960**	1,979	1,969	1,516	1,655
Karyawan baru New hires	**949**	**186**	1,208	311	762	262
Persentase karyawan baru New hires rate	**6%**	**5%**	8%	7%	5%	6%
Pergantian karyawan Turnover	**1,252**	**588**	1,381	545	1,591	709
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	**8%**	**16%**	9%	12%	10%	15%

PROFIL KARYAWAN TAHUN 2024
PROFILE OF EMPLOYEES IN 2024

Umur Age	**%**
18 – 25	19
26 – 35	36
36 – 45	31
46 – 55	13
>55	1
Jumlah / Total	**100**

Pendidikan Education	**%**
≤SMU High School	81
D1-D3 Diploma	4
S1 University Graduate	14
S2-S3 Post-Graduate/PhD	1
Jumlah / Total	**100**

Tingkat Manajerial Management Level	**%**
Tingkat Eksekutif Executive Level	0.03
Tingkat Senior Senior Level	0.5
Tingkat Menengah Mid Level	2.4
Tingkat Awal Entry Level	97.1
Jumlah / Total	**100**

UPAH TERENDAH DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (Rp)
LOWEST WAGE AND PROVINCIAL MINIMUM WAGE (Rp)

Wilayah Region	**Upah Bulanan Terendah SMART** SMART Lowest Monthly Wage	**Upah Minimum Provinsi** Provincial Minimum Wage	**Rasio Upah Bulanan Terendah SMART terhadap Upah Minimum Provinsi** Ratio of SMART Lowest Monthly Wage to Provincial Minimum Wage
Sumatra	2,903,809	2,903,310	1:1
Kalimantan	2,746,500	2,746,009	1:1
Jawa | Java	4,728,000	4,725,479	1:1

Data ini mengacu pada upah minimum regional terendah pada provinsi di mana SMART beroperasi
This refers to the lowest legal minimum wage listed among the provinces where SMART has operations

KORBAN JIWA
FATALITIES

2024	2023	2022
4	1	2

KECELAKAAN KERJA
WORKPLACE INJURIES

	Perkebunan Upstream			Bisnis Hilir Downstream			
	2024	2023	2022	**2024**	2023	2022	
Jumlah cedera terkait pekerjaan yang terdata	**186**	65	62	**5**	3	1	Number of recordable work-related injuries
Tingkat keparahan kehilangan waktu kerja*	**401.4**	209.3	243.2	**21.45**	6.43	2.29	Lost time injury severity rate*
Penyebab utama kecelakaan kerja	Terjatuh, terpotong, tertimpa TBS, tertabrak kendaraan/ terbentur mesin Falls, cuts, struck by falling FFB, injuries by vehicles/machinery			Terjepit atau terbentur mesin Injuries by machinery			Main types of work-related injury

* Perhitungan telah distandarisasi untuk mencerminkan karyawan operasional, tidak termasuk kontraktor
* Calculations have been standardised to reflect employees in operations, excluding contractors

JAM PELATIHAN RATA-RATA
AVERAGE HOURS OF TRAINING

Kategori Category	**2024**	2023	2022
Staf Staff	**46**	60	4
Manajemen menengah Middle management	**18**	16	2
Manajemen senior Top management	**6**	6	1

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

PASAR DAN RANTAI PASOK

Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Sebagian besar pembelian kami berupa minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) untuk bisnis hilir, terutama untuk pabrik rafinasi. Kami memasok tandan buah segar (TBS), bahan baku untuk pabrik kelapa sawit (PKS), dari berbagai sumber termasuk perkebunan inti kami dan GAR, perkebunan pihak ke-tiga, ribuan petani (plasma dan swadaya), serta perantara dan agen yang membeli dari para petani. Seluruh jaringan pengadaan ini beroperasi sepenuhnya di Indonesia dan menggunakan rantai pasok yang sepenuhnya lokal.

Bersama GAR, kami terus menunjukkan kemajuan signifikan menuju 100% Kemamputelusuran hingga ke Perkebunan (TTP). Hingga akhir tahun 2024, kami telah mencapai 99,5% TTP di seluruh rantai pasok kelapa sawit kami, meningkat dari 99,2% pada tahun 2023. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami yang berkelanjutan serta dedikasi yang konsisten selama hampir satu dekade sejak peluncuran inisiatif kemamputelusuran rantai pasok pada tahun 2015.

Investasi Perseroan dalam pemetaan yang cermat dan pemahaman mendalam terhadap rantai pasok, serta



Photo by Pravil Mistryanto

MARKETPLACE AND SUPPLY CHAIN

Traceability and Supply Chain Transformation

Most of our procurement comprises crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) for our downstream business, primarily refineries. We source fresh fruit bunches (FFB), the feedstock for our mills, from various channels, including our own and GAR's nucleus estates, third-party estates, numerous individual farmers (plasma and independent), and intermediaries such as brokers and agents who purchase directly from farmers. This entire procurement network operates within Indonesia and is an entirely local supply chain.

Together with GAR, we have been steadily advancing towards 100% Traceability to the Plantation (TTP). By the end of 2024, we achieved 99.5% Traceability to the Plantation (TTP) across our entire palm supply chain, up from 99.2% in 2023. This milestone underscores our sustained commitment and nearly a decade of dedicated work since the launch of our supply chain traceability initiative in 2015.

Our investment in meticulously mapping and understanding our supply chain and leveraging this data to uphold sustainability standards has proven fruitful.

Together with GAR Full Traceability to the Mill:

472 mills **423** third party mills **49** GAR mills

99.5% palm supply chain fully traceable to the plantation as at end of 2024

Suppliers conserving **±100k** ha of forests

Assessing NDPE compliance annually through NDPE IRF

Committed to having all palm volumes in the NDPE IRF "Delivering" category by 2025

pemanfaatan data tersebut untuk menjunjung tinggi standar keberlanjutan, telah membuahkan hasil yang positif.

Melalui upaya kemamputelusuran yang ditingkatkan, kami secara efektif mengelola risiko sepanjang rantai pasok sekaligus memberikan wawasan kepada pelanggan tentang proses pengadaan mereka. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang lebih rinci tentang implementasi NDPE kami dengan melaporkannya setiap tahun melalui Kerangka Pelaporan Penerapan NDPE (NDPE IRF), dengan opsi bagi para pelanggan untuk meminta laporan yang lebih terinci dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Kepatuhan terhadap NDPE dinilai setiap tahunnya, dan semua pemasok harus menyampaikan informasi pada status NDPE mereka. Informasi ini diverifikasi oleh pihak eksternal. Informasi lebih lanjut tentang hal ini dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan GAR.

Salah satu hasil nyata dari pelibatan dan kolaborasi kami dengan pemasok adalah komitmen konservasi mereka atas sekitar 100.000 hektar hutan. Upaya Perseroan dalam mendukung konservasi pemasok tidak hanya dengan mewajibkan mereka untuk mematuhi kebijakan keberlanjutan, namun juga dengan membagikan praktik-praktik terbaik, membantu pemasok memformalisasikan kebijakan NDPE mereka, dan memberikan pelatihan.

Upaya ini sejalan dengan komitmen kami terhadap Peta Jalan Sektor Pertanian menuju 1,5˚C yang ditandatangani oleh perusahaan induk kami, GAR, dan 13 perusahaan lainnya pada COP27. Peta jalan tersebut dirancang untuk mempercepat berbagai inisiatif yang sudah berjalan di sektor komoditas pertanian dalam mengurangi deforestasi, guna mendukung tujuan iklim global seraya meningkatkan ketahanan pangan, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan petani. Sebagaimana disepakati pada peta jalan, diharapkan seluruh volume minyak sawit akan masuk dalam kategori "*Delivering*" pada NDPE IRF di tahun 2025. Saat ini, kami tengah mengkaji Pedoman NDPE IRF versi 6.0 yang telah diperbarui dan direncanakan untuk diadopsi pada tahun 2025. Kami berkomitmen untuk mulai menyelaraskan praktik operasional kami dengan pedoman terbaru segera setelah pedoman ini dirilis.

Selain menjamin asal usul bahan baku, kemamputelusuran memberikan sarana yang siap pakai untuk membangun hubungan dengan pemasok pihak ke-tiga. Hal ini memungkinkan kami bekerja sama dengan mereka dalam mentransformasi rantai pasok

Through enhanced traceability measures, we effectively manage risks within our supply chain while providing our customers with insights into their sourcing processes. We are committed to offering more detailed information on our NDPE implementation through our annual reporting via the NDPE Implementation Reporting Framework (NDPE IRF), with the option for customers to request further detailed and tailored reports. NDPE compliance is assessed annually, and all our suppliers must submit information on their NDPE status. This information is externally verified. Further details can be found in the GAR Sustainability Report.

One tangible result of our engagement and collaboration with suppliers is their conservation of approximately 100,000 hectares of forests. We help support their conservation efforts by obligating them to comply with our sustainability policy, sharing best practices, helping them formalise their NDPE policies, and providing training.

These efforts align with our obligations outlined in the Agriculture Sector Roadmap to 1.5˚C, a commitment endorsed by our parent company, GAR, and 13 other corporations at COP27. This roadmap is designed to accelerate ongoing initiatives within the agricultural commodity sector to combat deforestation, thereby supporting global climate objectives while also promoting food security, economic growth, and the well-being of farmers. As outlined in the roadmap, all palm oil volumes are to be classified under the "Delivering" category of the NDPE IRF by 2025. We are currently reviewing the latest enhanced NDPE IRF Guideline 6.0, which is set to be adopted in 2025. We plan to align with the updated guideline as soon as it is officially published.

Aside from guaranteeing the provenance of our raw materials, traceability gives us a ready-made platform for relationship-building with our third-party suppliers. This enables us to work with them to transform our supply chain and, by extension, the industry.

Using the traceability data, we can design programmes to support the thousands of smallholders we have mapped to adopt more sustainable practices.

We are now partnering with our major customers on programmes to reach Tier 2 suppliers like independent smallholders and agents. These include programmes like Sawit Terampil. Working with major customers and GAR, we focus on upskilling independent smallholders from the Leuser Ecosystem area in Aceh and North Sumatra. The smallholders receive group coaching

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

kami, dan secara luas, rantai pasok di industri kelapa sawit.

Dengan menggunakan data kemamputelusuran, kami dapat merancang program untuk mendukung ribuan petani swadaya yang telah dipetakan agar mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan.

Kami sekarang bermitra dengan beberapa pelanggan utama dalam suatu program yang dirancang untuk menjangkau pemasok Tingkat 2 seperti petani swadaya dan para agen. Salah satu program ini adalah Sawit Terampil. Bekerja sama dengan pelanggan besar dan GAR, kami berfokus untuk meningkatkan keterampilan petani swadaya dari kawasan Ekosistem Leuser di Aceh dan Sumatera Utara. Petani swadaya menerima pembinaan kelompok dan dukungan individu tentang praktik pertanian yang baik. Sampai saat ini, hampir 10.000 petani swadaya telah mendapatkan manfaat dari program ini. Khususnya, pada tahun 2024, kami membantu 819 petani swadaya untuk memperoleh sertifikasi RSPO di Aceh, mencakup perkebunan seluas sekitar 1.600 hektar. Perseroan akan terus meningkatkan upaya-upaya ini.

Melalui keterlibatan mendalam dengan para pemasok, kami dapat mendorong pemasok untuk meningkatkan praktik-praktik mereka agar sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan. Kami membantu para pemasok merancang rencana aksi, mempersiapkan kapasitas, dan berbagi praktik-praktik terbaik berdasarkan penilaian atas isu-isu utama yang mereka hadapi. Kami terus memberikan pelatihan kepada para pemasok melalui pemanfaatan teknologi dan perangkat daring. Pada tahun 2024, lebih dari 466 peserta dari 694 pemasok menghadiri 12 lokakarya dengan topik seperti pengelolaan lingkungan; isu ketenagakerjaan; sosial (PADIATAPA dan penilaian dampak sosial); keselamatan dan kesehatan kerja; emisi gas rumah kaca; analisis daur hidup; NDPE; kemamputelusuran; dan praktik agronomi yang baik. Lebih lanjut, kami bekerja sama dengan salah satu pelanggan utama dan Lembaga Sosial Masyarakat untuk menyelenggarakan dua lokakarya mengenai hak asasi manusia, yang melibatkan dua pemasok pihak ke-tiga dan dihadiri oleh perwakilan dari 10 pabrik.

Kami juga aktif membantu para pemasok menelaah kebijakan mereka, termasuk memberikan rekomendasi untuk memperkuat SOP di berbagai bidang seperti pengelolaan lingkungan dan hubungan ketenagakerjaan.

and individual support on good agricultural practices. To date, almost 10,000 smallholders have benefitted from the project. Notably, in 2024, we helped 819 smallholders attain RSPO certification in Aceh, covering plantations of about 1,600 hectares. We will continue to scale up these efforts.

Through our deep engagement with our suppliers, we can encourage them to improve their practices in line with our sustainability commitments. We help our suppliers design action plans, provide capacity building, and share best practices based on assessing their most critical issues. We have continued to extend training to our suppliers by leveraging technology and online tools. In 2024, 466 participants from 694 suppliers attended 12 workshops on environmental management, labour issues, social (FPIC and social impact) assessment, occupational health and safety, greenhouse gases, life cycle assessment, NDPE, traceability, and good agricultural practices. Additionally, in partnership with a major customer and a Civil Society Organisation, we held two workshops on human rights engaging two third-party suppliers where representatives from 10 mills attended the workshop.

We also proactively help suppliers review their policies, including providing recommendations on strengthening SOPs in various areas such as environmental management and labour relations.

We opt to work with our suppliers on corrective action plans in instances of non-compliance with our



Perseroan memilih untuk bekerja sama dengan pemasok dalam merumuskan rencana tindakan korektif ketika terjadi ketidakpatuhan terhadap standar kami, dan pengakhiran kontrak hanya menjadi langkah terakhir yang diambil. Kami memiliki *Re-entry Protocol* yang ketat dengan tindakan perbaikan yang dijadwalkan, di mana pemasok yang ditangguhkan dapat masuk kembali ke rantai pasok kami, sepanjang mereka setuju untuk menerapkan protokol tersebut. Pada tahun 2024, tidak ada pemasok yang ditangguhkan.

Mendukung Para Petani

Sektor kelapa sawit relatif terfragmentasi di mana petani swadaya memegang peranan penting. Di Indonesia, sekitar 2,6 juta petani swadaya mengelola sekitar 41% perkebunan sawit. Oleh karena itu, para petani swadaya menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan industri ini.[4]

Di samping program inisiatif yang lebih baru seperti Sawit Terampil, Perseroan mendukung Skema Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sejak peluncurannya di tahun 2014. Program ini mendorong petani swadaya untuk melakukan peremajaan tanaman sawit menggunakan benih yang lebih baik dan berproduktivitas tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan seraya mengurangi kebutuhan akan lahan perkebunan baru. Program ini memungkinkan petani memiliki akses ke pembiayaan, membantu menopang penghidupan mereka selama empat tahun hingga bibit baru menjadi tanaman menghasilkan.

Perseroan juga membantu petani swadaya mendapatkan pembiayaan peremajaan kebun dari bank-bank milik negara, dan melakukan berbagai program dukungan kepada petani swadaya. Sejak tahun 2013, kami memberikan bantuan teknis kepada

standards and only terminate contracts as a last resort. We have a strict Re-entry Protocol with timebound remedial actions, whereby suspended suppliers may re-enter our supply chain, providing they implement the protocol. Throughout 2024, there were no supplier suspensions.

Supporting Smallholders

The palm sector is relatively fragmented, with smallholders playing a key role. About 2.6 million farmers in Indonesia control around 41% of palm oil estates. Smallholders are, therefore, a critical piece of the puzzle when it comes to improving the industry.[4]

Aside from newer initiatives like Sawit Terampil, we have supported the Independent Farmers Replanting Scheme (PSR) since its launch in 2014. The programme encourages independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds, which will help boost productivity and incomes while potentially reducing the demand for new agricultural land. It gives farmers access to financing, helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

We also help independent farmers secure financing for replanting from state-owned banks and run various support programmes for independent smallholders. Since 2013, we have provided technical assistance to independent farmers near our plantation operations through the Smallholders Development Programme. Farmers can access high-yielding seeds, fertiliser, herbicides, and heavy equipment rental.

Our efforts and those of our supply chain and smallholders help contribute to UN SDG 12, which aims to ensure sustainable consumption and production patterns.

KEMAMPUTELUSURAN RANTAI PASOK DAN DUKUNGAN KEPADA PETANI
SUPPLY CHAIN TRACEABILITY AND SMALLHOLDER SUPPORT

	2024	2023	2022	
Kemamputelusuran ke Pabrik (TTM)	**100%**	100%	100%	Traceability to the Mill (TTM)
Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP)	**99.5%**	99.2%	98.0%	Traceability to the Plantation (TTP)
Jumlah petani swadaya dalam program TTP Sawit Terampil	**9,945**	7,722	4,500	Number of independent smallholders under TTP Sawit Terampil programme
Jumlah petani plasma	**19,700**	17,500	17,500	Number of plasma smallholders

4 Berdasarkan publikasi WRI Indonesia tahun 2022

4 Based on WRI Indonesia publication in 2022

petani swadaya di sekitar wilayah operasional perkebunan kami melalui Program Pengembangan Petani. Para petani pun memiliki akses akan benih unggul, pupuk, herbisida, dan penyewaan alat berat.

Upaya terkait rantai pasok dan para petani ini berkontribusi pada TPB PBB 12 yang bertujuan untuk memastikan konsumsi dan produksi berkelanjutan.

Keamanan dan Kualitas Produk

Produk minyak goreng kami, Filma dan Kunci Mas, adalah merek terkemuka di Indonesia. Produk ini dapat ditemukan secara nasional melalui jaringan distributor dan ritel. Produk margarin dan lemak nabati seperti Filma, Palmboom, Menara, dan Goodfry, juga populer di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering.

SMART menyadari kepedulian konsumen tentang kesehatan dan keamanan dari produk akhir kami. Oleh karena itu, departemen penelitian dan pengembangan di bisnis hilir terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk.

Selama beberapa tahun terakhir, kami telah berupaya untuk memastikan bahwa semua produk margarin, *shortening*, dan *specialty fats* kami bebas dari lemak trans dan alergen. Sejalan dengan arahan Pemerintah Indonesia, kami memfortifikasi produk minyak goreng dengan vitamin A.

Kami senantiasa berusaha mengurangi prekursor *3-monochloropropane-diol* (3-MCPD) dan *glycidyl esters* (GE). Perseroan berhasil menangani masalah 3MCPD/GE secara holistik, misalnya dengan mengurangi Asam Lemak Bebas (FFA) dalam CPO dan mengoptimalkan teknik pemurnian. Selain itu, kami telah memperoleh akreditasi KAN untuk pengujian kontaminan *Mineral Oil Saturated Hydrocarbons* (MOSH) dan *Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons* (MOAH) dalam minyak sawit yang dapat dikonsumsi. Laboratorium kami mampu mendeteksi kontaminan tersebut dengan lebih cepat dan akurat, sehingga memastikan produk yang lebih aman dan berkualitas tinggi bagi konsumen.

Dengan adanya permintaan dari berbagai pelanggan global, kami terus mengembangkan produk minyak sawit oleat tinggi non-transgenik (semua bahan baku minyak sawit kami adalah non-transgenik). Minyak oleat tinggi mengandung lemak tak jenuh tunggal dan memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Kami sedang meneliti pengembangan varian baru minyak kelapa sawit oleat tinggi hibrida dan menguji beberapa potensi hibrida lainnya.

Product Safety and Quality

Our cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the market leaders in Indonesia. They can be found nationwide through an extensive network of distributors and retailers. Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara, and Goodfry, are also popular in the bakery, hotel, restaurant, café, and catering industries.

We take consumer concerns about the health and safety aspects of our end products seriously. Our Downstream Research and Development department is constantly working to improve our products.

Over the past few years, we have worked to ensure that all our margarine, shortening, and specialty fats products are trans-fat-free and allergen-free. In line with the Government of Indonesia's guidelines, we fortify our cooking oil using Vitamin A.

We work to minimise the occurrence of 3-monochloropropane-diol (3-MCPD) precursors and glycidyl esters (GE). Our business successfully tackles the 3MCPD/GE issue holistically, for example, by minimising Free Fatty Acids (FFA) in CPO and optimising refining techniques. Additionally, we have earned KAN accreditation for testing Mineral Oil Saturated Hydrocarbons (MOSH) and Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons (MOAH) contaminants in edible palm oil. Our laboratory can detect these contaminants faster and more precisely, ensuring safer, higher-quality products for our consumers.

Following interest from several global customers, we are developing non-GMO high oleic palm oil (all our palm oil raw materials are non-GMO). High oleic oil is high in monounsaturated fats and has a better nutritional profile. Research on a new hybrid high oleic palm oil is ongoing, and we are testing several potential hybrids.

We have 4 refineries with a combined installed capacity of almost 2.9 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening, and specialty fats) meet food safety standards.

All our refineries have also received ISCC and RSPO certifications, which assure our customers and consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Kami memiliki 4 pabrik rafinasi dengan kapasitas terpasang hampir 2,9 juta ton CPO per tahun. Semua pabrik ini memiliki sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Sertifikasi ini adalah pengakuan internasional atas sistem manajemen kualitas dan bahwa produk olahan kami (termasuk minyak goreng, margarin, *shortening*, dan *specialty fats*) memenuhi standar keamanan pangan.

Semua pabrik rafinasi kami telah menerima sertifikasi ISCC dan RSPO. Hal ini memberikan jaminan kepada para konsumen dan pelanggan bahwa kandungan minyak sawit dalam produk mereka telah diproduksi secara berkelanjutan.

Perlindungan dan Keberperanan Konsumen

Dengan beragam kegunaannya, produk kelapa sawit kami terus memberikan berbagai manfaat bagi para konsumen dan pelanggan kami, baik sebagai bahan pangan, bahan bakar, atau bahan dalam berbagai barang rumah tangga lainnya. Produk kelapa sawit kami telah diproduksi sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang terkandung dalam KSLG termasuk Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah berusaha untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat setempat saat memproduksi minyak kelapa sawit, serta pada saat yang sama mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Sistem pengemasan kami memberikan informasi terinci seperti tanggal produksi dan kadaluarsa, serta data *batch* dari berbagai lini produksi yang tercatat secara sistematis. Tidak ada penarikan produk selama tahun 2024.

Kami mendorong umpan balik dari konsumen untuk memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Kami telah menyertakan informasi kontak (*email* layanan pelanggan) untuk keluhan/pertanyaan pelanggan.

Kami melaksanakan survei kepuasan pelanggan tahunan untuk produk ritel dan curah. Upaya ini merupakan bagian dari sistem manajemen mutu internal kami dan diaudit serta diverifikasi berdasarkan sertifikasi ISO 9001:2015. Hasil survei terbaru menunjukkan bahwa pelanggan pada umumnya puas dengan layanan kami secara keseluruhan termasuk terhadap kuantitas dan kualitas produk.



Consumer Protection and Engagement

With their versatile uses, our palm products continue to deliver many benefits to our consumers and customers, whether as food, fuel, or ingredients in many other household goods. Our palm products have been produced according to sustainable principles in the GSEP, including No Deforestation, No Peat, and No Exploitation. This ensures that we have strived to minimise harmful impacts on the environment and local communities while producing our palm oil, simultaneously delivering economic growth and empowering communities across Indonesia.

Our packaging system provides details such as manufacturing and expiry dates, and batch data from the various production plants are systematically recorded. There were no product recalls in 2024.

We encourage consumer feedback to help ensure that our products meet their evolving needs. We have included contact details (customer service email) for customer complaints/queries.

We conduct annual customer satisfaction surveys on our retail and bulk products. This effort is part of our internal quality management system and is audited and verified under ISO 9001:2015 certification. Results

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS



SMART melakukan kegiatan rutin untuk memperkuat pengenalan merek dan membangun hubungan yang harmonis dengan konsumen. SMART melacak kinerja penjualan produk yang baru diluncurkan melalui umpan balik distributor dan konsumen. Kami juga mengumpulkan umpan balik pelanggan tentang penerimaan produk.

of the most recent survey show that customers are generally happy with our overall service as well as the quantity and quality of our goods.

SMART conducts regular activities to build more robust brand recognition and consumer relationships. SMART tracks the sales performance of newly launched products through distributor and consumer feedback. We also collect customer feedback on product acceptance.

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI
SECURITIES INFORMATION

INFORMASI SAHAM

Sepanjang tahun 2024, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

INFORMATION ON STOCK

Throughout 2024, there were no suspensions on the trading of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SMART DI BURSA EFEK
TRADING ACTIVITY OF SMART SHARES IN THE STOCK EXCHANGE

Rupiah, kecuali jumlah saham
Rupiah, except volume

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2024						**2024**
Kuartal 1	4,000	3,750	3,770	1,136,600	10,828,168,989,820	1st Quarter
Kuartal 2	3,950	3,330	3,370	1,151,300	9,679,291,643,420	2nd Quarter
Kuartal 3	4,500	3,330	3,920	3,131,100	11,258,997,994,720	3rd Quarter
Kuartal 4	4,490	3,400	3,650	3,867,300	10,483,505,785,900	4th Quarter
2023						**2023**
Kuartal 1	5,375	4,900	5,150	1,371,100	14,791,795,834,900	1st Quarter
Kuartal 2	5,750	4,600	4,670	3,674,800	13,413,143,019,220	2nd Quarter
Kuartal 3	4,790	4,290	4,380	2,089,800	12,580,206,943,080	3rd Quarter
Kuartal 4	4,410	3,700	4,000	1,375,000	11,488,773,464,000	4th Quarter

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di SMART serta perubahannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

Per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham SMART. Sepanjang tahun 2024, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As governed by the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members shall inform their ownership in SMART's shares and the respective changes to the Corporate Secretary within 3 working days after the transaction is conducted. Afterwards, the Corporate Secretary shall report it to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

As of 1 Januari 2024 and 31 December 2024, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any SMART's shares. During 2024, there were also no changes in the share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham[1]			Shareholders[1]
PT Purimas Sasmita	2,653,897,571	92.40%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	218,295,795	7.60%	Others (each below 5% of ownership)
Jumlah	**2,872,193,366**	**100.00%**	**Total**
Jenis Pemegang Saham[2]			Shareholders Type[2]
Institusi lokal	2,799,046,832	97.45%	Domestic institutions
Institusi asing	63,339,544	2.21%	Foreign institutions
Individu lokal	9,452,100	0.33%	Domestic individuals
Individu asing	354,890	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	**2,872,193,366**	**100.00%**	**Total**

1 Per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024
2 Per 31 Desember 2024

1 Per 1 January 2024 and 31 December 2024
2 Per 31 December 2024

SEJARAH PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING HISTORY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Total Shares
	Sebelum penawaran umum perdana Before initial public offering	120,000,000
November 1992 November 1992	Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 3.000 per saham Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share	30,000,000
Mei 1994 May 1994	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus Distribution of 2 bonus shares for every 5 outstanding shares held	60,000,000
Juli 1997 July 1997	Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang 5 saham berhak atas 1 dividen saham Distribution of stock dividend of 1 share for every 5 outstanding shares held	42,000,000
Januari 2001 January 2001	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 100 saham berhak atas 18 saham bonus Distribution of 18 bonus shares for every 100 outstanding shares held	45,360,000
Mei 2005 May 2005	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham Stock split from Rp 1,000 of par value to Rp 200 per share	1,189,440,000
Juni 2005 June 2005	Konversi utang pemegang saham (PT Purimas Sasmita) sebesar Rp 1.949,6 miliar menjadi 1.385.393.366 saham dengan nilai konversi Rp 1.400 per saham Conversion of shareholder loan (PT Purimas Sasmita) of Rp 1,949.6 billion into 1,385,393,366 shares with a conversion price of Rp 1,400 per share	1,385,393,366
	Jumlah saham beredar **Total outstanding shares**	**2,872,193,366**

INFORMASI OBLIGASI

Pada bulan Maret 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan obligasi dalam 3 tahapan.

Pada bulan Juni 2021, Perseroan kembali melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan III SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 5 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan obligasi dalam 3 tahapan.

Pada bulan Juni 2022, Perseroan melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan IV SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 6 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I.

BOND INFORMATION

In March 2020, the Company made a public offering of SMART Shelf-Registered Bond II amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, the Company has issued the bonds in 3 phases.

In June 2021, the Company made another public offering of SMART Shelf-Registered Bond III amounting to Rp 5 trillion. With regards to this programme, the Company has issued the bonds in 3 phases.

In June 2022, the Company made a public offering of SMART Shelf-Registered Bond IV amounting to Rp 6 trillion. With regards to this programme, the Company has issued SMART Shelf-Registered Bond IV Phase I.

OBLIGASI BERKELANJUTAN SMART YANG BEREDAR
OUTSTANDING SMART SHELF-REGISTERED BOND

Tahap Phase	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Hingga 31 Desember 2024** Realisation Of Bond Proceed Usage Until 31 December 2024
OBLIGASI BERKELANJUTAN II SMART SMART SHELF-REGISTERED BOND II		
Tahap I Tahun 2020 terbit tanggal 3 April 2020	Total Rp 775 miliar, terdiri dari: • Seri A: Rp 608,5 miliar; bunga 8,5%, periode 3 tahun, telah dilunasi 3 April 2023; dan • Seri B: Rp 166,5 miliar, bunga 9%, periode 5 tahun, jatuh tempo 3 April 2025.	Seluruh dana telah digunakan untuk belanja modal yaitu: • 67% untuk meningkatkan kemampuan pabrik rafinasi Perseroan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan • 33% untuk penambahan kapasitas pabrik *biodiesel* Perseroan di Kalimantan Selatan.
Phase I Year 2020 issued on 3 April 2020	Total Rp 775 billion, consists of: • Series A: Rp 608.5 billion; 8.5% interest, 3-year tenor, settled on 3 April 2023; and • Series B: Rp 166.5 billion, 9% interest, 5-year tenor, due on 3 April 2025.	All proceeds have been fully utilised to finance the Company's capital expenditure, i.e.: • 67% for enhancing the capability of our refineries to produce high value-added products, and • 33% for expanding the capacity of our biodiesel plant in South Kalimantan.

Tahap Phase	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Hingga 31 Desember 2024** Realisation Of Bond Proceed Usage Until 31 December 2024
Tahap II Tahun 2020 terbit tanggal 22 Oktober 2020	Total Rp 1,4 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 572 miliar, bunga 8%, periode 370 hari, telah dilunasi 2 November 2021; • Seri B: Rp 280 miliar, bunga 9,75%, periode 3 tahun, telah dilunasi 22 Oktober 2023; dan • Seri C: Rp 548 miliar, bunga 10,5%, periode 5 tahun, jatuh tempo 22 Oktober 2025.	Seluruh dana telah digunakan untuk: • 42% untuk penyelesaian penambahan kapasitas pabrik *biodiesel* Perseroan di Kalimantan Selatan, • 29% untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang Perseroan pada saat jatuh tempo yang merupakan pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang, dan • 29% untuk kebutuhan modal kerja Perseroan.
Phase II Year 2020 issued on 22 October 2020	Total Rp 1.4 trillion, consists of: • Series A: Rp 572 billion, 8% interest, 370-day tenor, settled on 2 November 2021; • Series B: Rp 280 billion, 9.75% interest, 3-year tenor, settled on 22 October 2023; and • Series C: Rp 548 billion, 10.5% interest, 5-year tenor, due on 22 October 2025.	All proceeds have been fully utilised for: • 42% for the completion of the capacity expansion of our biodiesel plant in South Kalimantan, • 29% for the payment of the principal installments of the Company's long-term bank loans at their maturity, which is a partial principal payment of the long-term bank loans, and • 29% for the Company's working capital needs.
Tahap III Tahun 2021 terbit tanggal 19 Februari 2021	Total Rp 825 miliar, terdiri dari: • Seri A: Rp 225 miliar, bunga 7,25%, periode 370 hari, telah dilunasi 1 Maret 2022; • Seri B: Rp 380 miliar, bunga 9%, periode 3 tahun, telah dilunasi 19 Februari 2024; dan • Seri C: Rp 220 miliar, bunga 9,5%, periode 5 tahun, jatuh tempo 19 Februari 2026.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek dan pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo.
Phase III Year 2021 issued on 19 February 2021	Total Rp 825 billion, consists of: • Series A: Rp 225 billion, 7.25% interest, 370-day tenor, settled on 1 March 2022; • Series B: Rp 380 billion, 9% interest, 3-year tenor, settled on 19 February 2024; and • Series C: Rp 220 billion, 9.5% interest, 5-year tenor, due on 19 February 2026.	All proceeds have been fully utilised for the payment of the Company's short-term bank loans and long-term bank loans which is the principal installments at their maturity.
OBLIGASI BERKELANJUTAN III SMART SMART SHELF-REGISTERED BOND III		
Tahap I Tahun 2021 terbit tanggal 10 Juni 2021	Total Rp 1,5 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 600 miliar, bunga 6,75%, periode 370 hari, telah dilunasi 20 Juni 2022; • Seri B: Rp 600 miliar, bunga 8,75%, periode 3 tahun, telah dilunasi 10 Juni 2024; dan • Seri C: Rp 300 miliar, bunga 9,25%, periode 5 tahun; jatuh tempo 10 Juni 2026.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek, sebagian pokok utang bank jangka panjang yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi Perseroan pada saat jatuh tempo.
Phase I Year 2021 issued on 10 June 2021	Total Rp 1.5 trillion, consists of: • Series A: Rp 600 billion, 6.75% interest, 370-day tenor, settled on 20 June 2022; • Series B: Rp 600 billion, 8.75% interest, 3-year tenor, settled on 10 June 2024; and • Series C: Rp 300 billion, 9.25% interest, 5-year tenor; due on 10 June 2026.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of the Company's short-term bank loans, partial principal installments of long-term bank loans at maturity, and some of the principal of bonds payable at maturity.

Tahap Phase	Nilai Nominal Nominal Value	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Hingga 31 Desember 2024 Realisation Of Bond Proceed Usage Until 31 December 2024
Tahap II Tahun 2021 terbit tanggal 19 Oktober 2021	Total Rp 2,5 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 477 miliar, bunga 6%, periode 370 hari, telah dilunasi 29 Oktober 2022; • Seri B: Rp 1.065 miliar, bunga 8,5%, periode 3 tahun, telah dilunasi 19 Oktober 2024; dan • Seri C: Rp 958 miliar, bunga 9%, periode 5 tahun; jatuh tempo 19 Oktober 2026.	Seluruh dana telah digunakan untuk: • 66% untuk pembayaran sisa setoran modal ke PT Sumber Indahperkasa (pihak terafiliasi), dan • 34% untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok dan pelunasan pokok utang bank jangka pendek pada saat jatuh tempo.
Phase II Year 2021 issued on 19 October 2021	Total Rp 2.5 trillion, consists of: • Series A: Rp 477 billion, 6% interest, 370-day tenor, settled on 29 October 2022; • Series B: Rp 1,065 billion, 8.5% interest, 3-year tenor, settled on 19 October 2024; and • Series C: Rp 958 billion, 9% interest, 5-year tenor; due on 19 October 2026.	All proceeds have been fully utilised for: • 66% for the Company's capital injection in PT Sumber Indahperkasa (an affiliate), and • 34% for partial principal installments of the Company's long-term bank loans at maturity and to settle the principal of short-term bank loans at maturity.
Tahap III Tahun 2022 terbit tanggal 16 Februari 2022	Total Rp 1 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 100 miliar, bunga 5%, periode 370 hari, telah dilunasi 26 Februari 2023; • Seri B: Rp 625 miliar, bunga 7,25%, periode 3 tahun, telah dilunasi 16 Februari 2025; dan • Seri C: Rp 275 miliar, bunga 8,25%, periode 5 tahun; jatuh tempo 16 Februari 2027.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.
Phase III Year 2022 issued on 16 February 2022	Total Rp 1 trillion, consists of: • Series A: Rp 100 billion, 5% interest, 370-day tenor, settled on 26 February 2023; • Series B: Rp 625 billion, 7.25% interest, 3-year tenor, settled on 16 February 2025; and • Series C: Rp 275 billion, 8.25% interest, 5-year tenor; due on 16 February 2027.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of the Company's long-term bank loans at maturity, and some of the principal of bonds payable at maturity.
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SMART SMART SHELF-REGISTERED BOND IV		
Tahap I Tahun 2022 terbit tanggal 6 Juli 2022	Total Rp 1,5 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 560 miliar, bunga 4,75%, periode 370 hari, telah dilunasi 16 Juli 2023; • Seri B: Rp 538 miliar, bunga 7%, periode 3 tahun, jatuh tempo 6 Juli 2025; dan • Seri C: Rp 402 miliar, bunga 8%, periode 5 tahun, jatuh tempo 6 Juli 2027.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.
Phase I Year 2022 issued on 6 July 2022	Total Rp 1.5 trillion, consists of: • Series A: Rp 560 billion, 4.75% interest, 370-day tenor, settled on 16 July 2023; • Series B: Rp 538 billion, 7% interest, 3-year tenor, due on 6 July 2025; and • Series C: Rp 402 billion, 8% interest, 5-year tenor, due on 6 July 2027.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of the Company's long-term bank loans at maturity, and some of the principal of bonds payable at maturity.

Hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II, III dan IV SMART tersebut, termasuk atas PT SMART Tbk, yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 4 Maret 2025 adalah $_{id}$AA- (*Double A Minus*) dengan prospek Stabil.

Ratings on SMART Shelf-Registered Bond II, III, and IV including on PT SMART Tbk, is $_{id}$AA- (Double A Minus) with Stable Outlook, which was issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 4 March 2025.

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (disingkat PT SMART Tbk)

DIDIRIKAN

18 Juni 1962 di Jakarta

PENCATATAN SAHAM PUBLIK

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)

Kode: SMAR

MODAL SAHAM

Modal dasar 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

PEMEGANG SAHAM

PT Purimas Sasmita 92,40%
Publik 7,60%

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan dan entitas anak adalah penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, hingga memprosesnya menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia, dan *biodiesel*.

Secara ringkas, berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, jasa, dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut:

Kegiatan usaha utama:
- Perkebunan kelapa sawit
- Industri minyak mentah dan lemak nabati dan hewani lainnya serta minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri permunian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit dan minyak murni inti kelapa sawit

NAME OF COMPANY

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (abbreviated as PT SMART Tbk)

INCORPORATED

18 June 1962 in Jakarta

LISTED

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (merged into the Indonesia Stock Exchange)

Ticker: SMAR

CAPITAL STOCK

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

SHAREHOLDERS

PT Purimas Sasmita 92.40%
Public 7.60%

BUSINESS ACTIVITIES

The Company and its subsidiaries' main operational activities are cultivating and harvesting of oil palm trees, extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, processing them into value-added products such as cooking oil, margarine, shortenings, oleochemicals, and biodiesel.

In summary, based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's goal and objective are conducting business activities in the area of agriculture, industrial, trading, services, and transportation. In regards to that, the Company could conduct the following business activities:

Main business activities:
- Oil palm plantations
- Crude vegetable and animal oils and fats as well as crude palm oil and crude palm kernel oil industries
- Crude palm oil and crude palm kernel oil fractionation industries
- Crude palm oil and crude palm kernel oil refining industries
- Refined palm oil and refined palm kernel oil fractionation industries

- Industri minyak goreng kelapa sawit, krimer nabati, margarin, dan produk makanan lainnya
- Industri ransum makanan hewan
- Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian
- Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, minyak dan lemak nabati, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, pupuk dan produk agrokimia, serta produk lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya

Kegiatan usaha penunjang:
- Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Pengumpulan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya
- Pengolahan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya
- Industri pupuk pelengkap dan pemberantas hama (formulasi)
- Aktivitas klinik swasta
- Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal

KANTOR PUSAT

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (*hunting*)
Email: investor@smart-tbk.com

SITUS WEB

www.smart-tbk.com

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Pinta Sari Chandra
Alamat email: investor@smart-tbk.com

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI)
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI)
AVPN[5]
Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI)
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPPMI)
High Conservation Value (HCV) Network[5]

5 Melalui perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd

- Palm olein, vegetable creamers, margarine, and other food products industries
- Animal feed industry
- Organic chemical from agriculture product industry
- Trading of oil-contained fruits, agricultural and other living animal products, vegetable oils and fats, other food and beverage materials from agricultural products, fertilisers and agrochemical products, as well as other products.

Supporting business activities:
- Telecommunication activities for own needs
- Other management consultation activities
- Collection of non-hazardous and hazardous wastes
- Treatment and disposal of non-hazardous and hazardous wastes
- Complementary fertilizer and pest control (formulation) industries
- Private clinic activity
- Private kindergarten education/Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (hunting)
Email: investor@smart-tbk.com

WEBSITE

www.smart-tbk.com/en/

INVESTOR RELATIONS CONTACT

Pinta Sari Chandra
Email address: investor@smart-tbk.com

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
Indonesian Edible Oil Industry Association (AIMMI)
Indonesian Employers Association (APINDO)
Indonesian Biofuel Producer Association (APROBI)
AVPN[5]
Indonesian Palm Oil Council (DMSI)
Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
Indonesian Food and Beverage Industry Association (GAPPMI)
High Conservation Value (HCV) Network[5]
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)

5 Through parent company, Golden Agri-Resources Ltd

Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Palm Oil Collaboration Group (POCG)[6]
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)
Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)[6]
World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)[6]

ENTITAS ANAK

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Sinarmas Bio Energy
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 20
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang, Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT SOCI MAS
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
Palm Oil Collaboration Group (POCG)[6]
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)
Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)[6]
World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)[6]

SUBSIDIARIES

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Sinarmas Bio Energy
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 20th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village, Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinar Mas Land Plaza Sudirman, 23th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, South Jakarta

PT SOCI MAS
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village, Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

SECURITIES DEPOSITORY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

6 Melalui perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd

6 Through parent company, Golden-Agri Resources Ltd

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta 10250

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services (CAS)
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Anggota independen Moore Global Network Limited
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Penugasan Audit:
Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024
Akuntan Publik: Maria Leckzinska
Honorarium: Rp 2.985.000.000

Penugasan Non-audit:
Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK)
Honorarium: Rp 207.000.000

NOTARIS

M. Nova Faisal, S.H., M.Kn
World Capital Tower, Lantai 17, Unit 01-02
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D
Lingkar Mega Kuningan Barat, Jakarta 12950

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta 11470

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower, Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, 7th Floor
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta 10250

TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services (CAS)
Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm An independent member of Moore Global Network Limited
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Audit Assignment:
The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024
Public Accountant: Maria Leckzinska
Honorarium: Rp 2,985,000,000

Non-audit Assignment:
Agreed upon procedure on KPPK Report
Honorarium: Rp 207,000,000

NOTARY

M. Nova Faisal, S.H., M.Kn
World Capital Tower, 17th Floor, Unit 01-02
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D
Lingkar Mega Kuningan Barat, Jakarta 12950

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Block C No. 3A
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta 11470

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

DAFTAR PENGUNGKAPAN INFORMASI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY INFORMATION DISCLOSURE LIST

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 ini memuat informasi dan kinerja keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagaimana dijabarkan daftar isinya pada tabel berikut.

This 2024 Annual and Sustainability Report includes the sustainability information and performance in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies, of which the content is disclosed in the following table.

Indeks Index	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
A	**Strategi Keberlanjutan**		**Sustainability Strategy**
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	16-17, 26, 112-115	Sustainability strategy explanation
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		**Sustainability Performance Highlights**
B.1	Aspek ekonomi	10-11	Economic aspect
B.2	Aspek lingkungan hidup	10-11	Environmental aspect
B.3	Aspek sosial	10-11	Social aspect
C	**Profil Perusahaan**		**Company's Profile**
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	12, 26, 112-114	Vision, mission, and sustainability values
C.2	Alamat Perusahaan	159	Company's address
C.3	Skala usaha	4-5, 8, 144,154	Business scale
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	4, 158-159	Products, services, and operational activities
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	159-160	Association membership
C.6	Perubahan emiten yang bersifat signifikan	Tidak ada None	Significant changes of the Company
D	**Penjelasan Direksi**		**Board of Directors' Explanation**
D.1	Penjelasan Direksi	25-27	Board of Directors' explanation
E	**Tata Kelola Keberlanjutan**		**Sustainability Governance**
E.1	Penanggung jawab penerapan keberlanjutan	112-113	Person responsible for sustainability implementation
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan	88-90, 113-114	Sustainability competency development
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan	104-106, 112-113	Risk assessment on sustainability implementation
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	106-108	Stakeholder engagement
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keberlanjutan	112-152	Issues related to the sustainability implementation
F	**Kinerja Keberlanjutan**		**Sustainability Performance**
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	113-114	Development of sustainability culture
	Kinerja Ekonomi		**Economics Performance**
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, investasi, pendapatan, dan laba rugi	8, 50-62, 66	Comparison of production target and performance, investment, revenue, and income or loss
F.3	Perbandingan target dan kinerja produk yang sejalan dengan keberlanjutan	10	Comparison of product targets and performance related to sustainability
	Kinerja Lingkungan Hidup		**Environmental Performance**
	Aspek Umum		**General Aspect**
F.4	Biaya lingkungan hidup	113	Environmental expenditure
	Aspek Material		**Material Aspect**
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	125-126, 128	Usage of environmentally friendly materials
	Aspek Energi		**Energy Aspect**
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	125-126, 128	Amount and intensity of energy used

Indeks Index	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	125-126, 128	Energy efficiency and renewable energy usage efforts
	Aspek Air		**Water Aspect**
F.8	Penggunaan air	124-125, 127	Water usage
	Aspek Keanekaragaman Hayati		**Biodiversity Aspect**
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	120-121, 128	Impact from operating near or in conservation or high biodiversity area
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	120-121, 128	Biodiversity conservation efforts
	Aspek Emisi		**Emission Aspect**
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	122-124, 128	Amount and intensity of emissions produced by type
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	122-124, 128	Emission reduction efforts and achievements
	Aspek Limbah dan Efluen		**Waste and Effluent Aspects**
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	128	Amount of waste and effluent produced by type
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	125-126	Waste and effluent management mechanism
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	126-127	Spills (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		**Environmental Grievance Aspect**
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	114	Number and description of environmental grievances registered and resolved
	Kinerja Sosial		**Social Performance**
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	150-151	Commitment to provide products and/or services to customers equally
	Aspek Ketenagakerjaan		**Employment Aspect**
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	137-139	Equal employment opportunities
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	138	Child labour and forced labour
F.20	Upah Minimum Regional	138, 144	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	140-142	Decent and safe working environment
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	69-70, 142-143, 145	Employee capability training and development
	Aspek Masyarakat		**Community Aspect**
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	132-136	Operational impacts on local communities
F.24	Pengaduan masyarakat	93-94, 114	Community grievances
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	132-136	Environmental and social responsibility programmes
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		**Sustainable Product/Service Development Responsibility**
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa berkelanjutan	130-131, 150-151	Innovation and development of sustainable products/services
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	150-152	Products/services that have been evaluated for consumers' safety
F.28	Dampak produk/jasa	150-152	Impact of products/services
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	151	Number of products recalled
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa berkelanjutan	151-152	Customer satisfaction survey on sustainable products and/or services
G	**Lain-Lain**		**Others**
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	2	Written verification from an independent party (if any)
G.2	Lempar umpan balik	3	Feedback page
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	3	Responses to the feedback on previous year's report

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT SMART Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT SMART Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 April 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner

Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ardhayadi, SE., MA
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ir. Lukmono Sutarto
Komisaris | Commissioner

Jakarta, 10 April 2025

Direksi | Board of Directors

The Biao Leng
Direktur Utama | President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

DR. ING. Gianto Widjaja
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Franciscus Costan
Direktur | Director

D. Agus Purnomo
Direktur | Director

Yovianes Mahar
Direktur | Director

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *- For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00077/2.1090/AU.1/01/0155-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00077/2.1090/AU.1/01/0155-4/1/II/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas persediaan

Lihat ke Catatan 2i - Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Catatan 6 - Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki persediaan sebesar Rp 11.603.690 juta, yang merupakan 26% dari jumlah aset Grup, dari jumlah tersebut sebesar Rp 10.283.641 juta atau 89% dari jumlah persediaan Grup merupakan produk-produk dari kelapa sawit dan turunannya.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih kecil dari nilai tercatat. Mempertimbangkan bahwa harga produk-produk dari kelapa sawit selalu fluktuatif, yang tergantung pada berbagai keadaan pasar dan perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir, penentuan estimasi nilai realisasi bersih untuk produk-produk dari kelapa sawit melibatkan pertimbangan yang signifikan dari manajemen dalam menilai posisi pasar produk Grup yang tergantung pada berbagai faktor antara lain persyaratan spesifikasi pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menghadiri dan mengamati perhitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan secara uji petik.
- Kami memperoleh informasi pasar yang berkaitan dengan harga minyak sawit dan menilai kewajaran harga penjualan yang diestimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen untuk mengestimasi nilai realisasi bersih.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan yang diestimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen dengan membandingkan dengan data historis.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Valuation of inventories

Refer to Note 2i - Accounting Policies on Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2024, the Group's inventories amounted to Rp 11,603,690 million, representing 26% of the Group's total assets, of which Rp 10,283,641 million or 89% of the Group's inventories represents palm oil based products and its derivatives.

These inventories are valued at lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable value is lower than the carrying amount. Considering that there is always a volatility in the selling price of palm oil based products, which is dependent upon various market conditions and changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries, determination of the estimated net realizable value for palm oil based products involves significant management judgement in assessing the market positioning of the Group's products which are dependent on factors such as customers specifications requirements, demand levels and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We attended and observed the annual physical inventory count to verify the existence of the inventories on a sampling basis.
- We obtained the market information relating to palm oil prices and assessed the reasonableness of the selling prices that were estimated and considered by the management to estimate the net realizable value.
- We assessed the reasonableness of the costs to sell made that were estimated and considered by the management by comparing with historical information.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Februari 2025/*February 27, 2025*

00077

smart
agribusiness and food

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : The Biao Leng
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Green Garden Blok H-4/4
   Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221-50338899 (*hunting*)
   Jabatan/*Title*: : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jimmy Pramono
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
   Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221-50338899 (*hunting*)
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : The Biao Leng
   Office Address : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Green Garden Blok H-4/4
   Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Telephone Number : +6221-50338899 (*hunting*)
   Title : Direktur Utama/*President Director*

2. Name/*Name* : Jimmy Pramono
   Office Address : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
   Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Telephone Number : +6221-50338899 (*hunting*)
   Title : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2025/*February 27, 2025*



The Biao Leng
Direktur Utama/*President Director*

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR		2e		**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.585.735	2c,2d,2f,2g,4	1.641.844	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2g,5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.492.670	2d	2.209.148	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.433 dan Rp 1.367 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.890.896		2.766.321	net of allowance for impairment of Rp 1,433 and Rp 1,367 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain		2g,2h		Other receivables
Pihak berelasi	993	2d,33l	-	Related party
Pihak ketiga	229.975		127.130	Third parties
Persediaan	11.603.690	2i,6	8.768.787	Inventories
Aset biologis	351.398	2h,2j,7	282.022	Biological assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	1.869.423		1.026.064	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2.416.750	2k,8	2.319.792	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	24.441.530		19.141.108	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR		2e		**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	298.245	2d,2g,33l	1.037.712	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	343.672	2x,16	416.411	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	3.066.899	2l,9	3.116.629	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif		2m,10		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.587.433 dan Rp 1.490.469 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.114.533		1.089.663	net of accumulated depreciation of Rp 1,587,433 and Rp 1,490,469 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tanaman belum menghasilkan	577.899		342.794	Immature plantations
Aset tetap		2n,2o,11		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.633.888 dan Rp 9.544.460 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	13.705.671		13.037.169	net of accumulated depreciation of Rp 10,633,888 and Rp 9,544,460 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Goodwill	22.198	2p,12	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	845.840	16	705.209	Estimated claims for tax refund
Bibitan	181.112	2q	136.555	Nursery
Biaya tangguhan - bersih	61.126	2r	63.164	Deferred charges - net
Lain-lain	674.406	13	607.717	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	20.891.601		20.575.255	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	45.333.131		39.716.363	**TOTAL ASSETS**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK		2e		**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	5.133.731	2c,2g,14	2.922.770	Short-term bank loans
Utang usaha		2c,2g,15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.262.492	2d	522.726	Related parties
Pihak ketiga	2.133.613		2.038.172	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	699.224	2c,2g,2h,17	357.930	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	2	2d	2	Related parties
Pihak ketiga	409.407	36c	271.879	Third parties
Beban akrual	485.367	2c,2g,18	383.181	Accrued expenses
Utang pajak	250.669	16	91.644	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	1.107.919	2c,2g,2h,19	1.580.526	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	1.876.262	2g,2h,2v,20	2.042.843	Bonds payable
Liabilitas sewa	12.043	2d,2o,21	13.709	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.370.729		10.225.382	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		2e		**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	482.063	2x,16	458.324	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	461.411	2w,31	423.901	Post-employment benefits liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	26.421	2d,2g,33l	53.786	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	8.930.370	2c,2g,2h,19	5.439.513	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	2.150.445	2g,2h,2v,20	4.021.714	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.837	2d,2o,21	21.880	Lease liabilities
Liabilitas derivatif jangka panjang	18.798	2h,36d	-	Long-term derivative liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	12.079.345		10.419.118	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	25.450.074		20.644.500	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	24	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876	24	1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	25	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.928.467		16.198.132	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	494.764	2b	414.488	Other components of equity
Jumlah	19.869.434		19.058.823	Total
Kepentingan Non-pengendali	13.623	2b,23	13.040	**Non-controlling Interests**
JUMLAH EKUITAS	19.883.057		19.071.863	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.333.131		39.716.363	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN BERSIH	78.835.443	2d,2t,26	66.530.549	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	70.821.390	2d,2m,2n,2t,27	59.769.661	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	8.014.053		6.760.888	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		2d,2n,2t,28		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	4.511.555		3.860.766	Selling
Umum dan administrasi	1.477.347	2w,31	1.417.050	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5.988.902		5.277.816	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.025.151		1.483.072	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	103.611	2l,9	189.064	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga	35.683	2t	56.119	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(168.312)	2c,29	(164.985)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.188.541)	2d,2o,2t,2u,2v,30	(1.270.476)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	777.850	2d,7,11,33a,33e,33f	816.092	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(439.709)		(374.186)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.585.442		1.108.886	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		2x,16		**TAX EXPENSE**
Kini	(219.471)		(100.052)	Current
Tangguhan	(87.702)		(90.964)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(307.173)		(191.016)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.278.269		917.870	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	30.982	2w,31	837	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	3.120	2l	1.710	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities of associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.502)	2x	(560)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	80.764	2c	(33.086)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	107.364		(31.099)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.385.633		886.771	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				**Total net profit attributable to:**
Pemilik entitas induk	1.278.172		917.807	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	97	2b	63	Non-controlling interests
Jumlah	1.278.269		917.870	**Total**
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income (loss) attributable to:**
Pemilik entitas induk	1.385.050		886.912	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	583	2b,23	(141)	Non-controlling interests
Jumlah	1.385.633		886.771	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	445	2z,32	320	**BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
				Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		574.439	1.756.876	114.888	16.341.045	447.374	19.234.622	13.181	19.247.803	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:										**Comprehensive income (loss):**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	917.807	-	917.807	63	917.870	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										**Other comprehensive income (loss):**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	2w,31	-	-	-	1.991	-	1.991	(4)	1.987	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(32.886)	(32.886)	(200)	(33.086)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	-	919.798	(32.886)	886.912	(141)	886.771	Total comprehensive income (loss)
Dividen	2y,25	-	-	-	(1.062.711)	-	(1.062.711)	-	(1.062.711)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		574.439	1.756.876	114.888	16.198.132	414.488	19.058.823	13.040	19.071.863	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.278.172	-	1.278.172	97	1.278.269	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										**Other comprehensive income (loss):**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	2w,31	-	-	-	26.602	-	26.602	(2)	26.600	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	80.276	80.276	488	80.764	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.304.774	80.276	1.385.050	583	1.385.633	Total comprehensive income
Dividen	2y,25	-	-	-	(574.439)	-	(574.439)	-	(574.439)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		574.439	1.756.876	114.888	16.928.467	494.764	19.869.434	13.623	19.883.057	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	77.564.808		69.928.504	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(69.712.378)		(56.667.212)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	7.852.430		13.261.292	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(8.084.243)		(8.154.475)	Payments of other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak	3.538.747		3.401.825	Proceeds from claims for tax refund
Pendapatan bunga	36.094		56.272	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(315.790)		(1.310.470)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran beban bunga	(1.169.885)		(1.284.332)	Payments of interest
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(2.110.190)	28	(1.932.180)	Payments of export tax and levy
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(252.837)		4.037.932	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan tanaman produktif	(219.280)	10	(147.587)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap		11		Fixed assets
Perolehan	(1.645.350)		(1.699.133)	Acquisition
Penjualan	32.474		36.575	Sales
Bibitan				Nursery
Pembelian	(175.531)		(94.418)	Purchases
Penjualan	53.100		12.430	Sales
Penerimaan dividen	122.141		339.281	Dividend received
Penambahan uang muka proyek	(195.530)		(116.248)	Additional advances for projects
Penambahan biaya persiapan lahan	(87.742)		(37.037)	Additional land preparation costs
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(36.019)		(12.898)	Additional software development costs
Penambahan aset lain-lain	(944)		(330)	Additional other asset
Pengembalian uang muka investasi dalam saham	33.634	9	-	Return of advances for shares of stock
Penambahan investasi dalam saham	-	9	(2.422)	Additional investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.119.047)		(1.721.787)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Utang bank jangka pendek		39		Short-term bank loans
Penerimaan	14.612.663		19.021.569	Proceeds
Pembayaran	(12.532.582)		(19.849.522)	Payments
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang		39		Long-term bank and other financial institution loans
Penerimaan	4.836.000		3.069.400	Proceeds
Pembayaran	(1.986.453)		(2.756.053)	Payments
Pembayaran utang obligasi	(2.045.000)	39	(1.548.500)	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen	(574.211)	25	(1.062.364)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(16.443)		(12.060)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.293.974		(3.137.530)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(77.910)		(821.385)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.641.844		2.479.597	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	21.801		(16.368)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.585.735		1.641.844	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, terkait penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanpa mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034377.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 Juni 2024.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 04 dated June 5, 2024 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, regarding the addition of the Indonesian Industrial Standard Classifications without changing the Company's main business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034377.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 11, 2024.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine,* sabun, dan *biodiesel*.

The Company and its subsidiaries (herein-after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine and Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO), Cocoa Butter Substitute (CBS), fatty acids, glycerine, soap, and biodiesel.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

The Company started its commercial operations in 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, JI. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun, dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sekitar 104.558 hektar (tidak diaudit).

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, JI. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun, and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2024 is approximately 104,558 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan The Widjaja Family Master Trust (2) adalah pemegang saham akhir Perusahaan dan pengendali yang ditunjuk yaitu Ibu Jesslyne Widjaja.

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) is the immediate parent entity of the Company, whereas The Widjaja Family Master Trust (2) is its ultimate parent entity and the appointed controlling shareholder is Ms. Jesslyne Widjaja.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Saham yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2024 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2024 which affected the number of issued shares are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia *)	150.000.000	20 November 1992/ *November 20, 1992*	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange *)
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ *May 26, 1994*	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ *July 2, 1997*	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ *January 24, 2001*	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ *May 30, 2005*	Stock split
Konversi utang menjadi saham **)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ *June 30, 2005*	Debt-to-equity conversion **)
Jumlah	2.872.193.366		Total

*) Pada tanggal 15 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-1705/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 20 November 1992, seluruh saham Perusahaan sebanyak 150.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

*) On October 15, 1992, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1705/PM/1992 for its offering to the public of 30,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On November 20, 1992, all of the Company's shares totaling 150,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

**) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" (Catatan 24) pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 (in full Rupiah) per share. The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" (Note 24) in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Bonds

Berdasarkan surat OJK No. S-104/D.04/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahun 2020 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.000.000.

Based on the OJK letter No. S-104/D.04/2020 dated March 27, 2020, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds II Year 2020 with a total value of Rp 3,000,000.

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 amounting to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 amounting to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 amounting to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-74/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahun 2021 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000.

Based on the OJK letter No. S-74/D.04/2021 dated May 31, 2021, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds III Year 2021 with a total value of Rp 5,000,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 amounting to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 amounting to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 amounting to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-102/D.04/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahun 2022 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 6.000.000.

Based on the OJK letter No. S-102/D.04/2022 dated June 22, 2022, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds IV Year 2022 with a total value of Rp 6,000,000.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years (Note 20).

d. Entitas Anak / Subsidiaries

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tahun Beroperasi secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ *Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1994	100,00	100,00	1.757.432	2.084.897
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4,8)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1982	99,99	99,99	375.377	312.895
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1962	99,98	99,98	15.235	14.600
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1993	100,00	100,00	572.070	504.194
PT Tapian Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1982	100,00	100,00	7.414.529	6.654.595
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ *Investment holding*	- *)	70,00	70,00	244	911
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	- **)	85,00	85,00	-	69
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ *Cultivation of ornamental plants*	- ***)	100,00	100,00	-	1.478
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Jasa transportasi/ *Transportation service*	2005	100,00	100,00	431.175	533.761
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ *Oleochemical industry*	1995	99,39	99,39	3.877.638	3.788.303
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ *Organic chemical and bio energy industry*	2017	100,00	100,00	2.900.645	2.393.940
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ *Office administration service*	2018	100,00	100,00	391.447	415.694

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by:*

(1) Perusahaan/*The Company*
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tapian Nadenggan
(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
(5) PT Pratama Ronaperintis
(6) PT Propertindo Prima
(7) PT Hijau Alam Sejati, pihak berelasi/*a related party*
(8) PT Ivo Mas Tunggal, pihak berelasi/*a related party*

*) Entitas anak yang tidak aktif/*Inactive subsidiaries*
**) Telah dibubarkan pada tanggal 6 November 2024/*Liquidated on November 6, 2024*
***) Telah dibubarkan pada tanggal 9 Agustus 2024/*Liquidated on August 9, 2024*

Kepentingan non-pengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Modal Entitas Anak

Changes in Capital of Subsidiaries

SBE

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 28 November 2023, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SBE menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor SBE dari semula sebesar Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 694.000 atau peningkatan sebesar Rp 194.000, yang terbagi atas 194.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan melalui konversi uang muka investasi dalam saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077681.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Desember 2023.

SBE

Based on Notarial Deed No. 54 dated November 28, 2023, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of SBE agreed to increase SBE's authorized, issued, and paid up capital from Rp 500,000 to Rp 694,000 or an increase of Rp 194,000, consisting of 194,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, all of which was subscribed by the Company through the conversion of advances for shares of stock. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077681.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 12, 2023.

PELANGI

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Oktober 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham PELANGI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PELANGI dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 1.400 atau peningkatan sebesar Rp 900, yang terbagi atas 900 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian oleh PRATAMA dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 450. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065697.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Oktober 2023.

PELANGI

Based on Notarial Deed No. 01 dated October 2, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PELANGI agreed to increase PELANGI's issued and paid up capital from Rp 500 to Rp 1,400 or an increase of Rp 900, consisting of 900 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, which has been fully paid by PRATAMA and the Company amounting to Rp 450 each. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0065697.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 27, 2023.

Uang Muka Investasi dalam Saham

SBE

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 12 Desember 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SBE menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sebesar Rp 178.

SSC

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 April 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SSC menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sebesar Rp 65.000.

Pembubaran Entitas Anak

LANGGENG

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Mei 2023 dan Akta No. 127 tanggal 28 November 2023, keduanya dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LANGGENG menyetujui pembubaran LANGGENG terhitung sejak tanggal 23 Mei 2023. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00523 tanggal 9 Agustus 2024.

PELANGI

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 16 November 2023 dan Akta No. 49 tanggal 26 September 2024, keduanya dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PELANGI menyetujui pembubaran PELANGI terhitung sejak tanggal 16 November 2023. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-00698 tanggal 6 November 2024.

Advances for Shares of Stocks

SBE

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 12, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SBE agreed to return to the Company the advances for shares of stock amounting to Rp 178.

SSC

Based on Notarial Deed No. 14 dated April 28, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SSC agreed to return to the Company the advances for shares of stock amounting to Rp 65,000.

Liquidation of Subsidiaries

LANGGENG

Based on Notarial Deeds No. 27 dated May 23, 2023 and No. 127 dated November 28, 2023, both of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LANGGENG approved the liquidation of LANGGENG as of May 23, 2023. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-AH.01.03-00523 dated August 9, 2024.

PELANGI

Based on Notarial Deeds No. 92 dated November 16, 2023 and No. 49 dated September 26, 2024, both of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PELANGI approved the liquidation of PELANGI as of November 16, 2023. The liquidation has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-AH.01.03-00698 dated November 6, 2024.

Dividen

Tahun 2024

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 23 Oktober 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 40.090 atau Rp 211.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 566.500 atau Rp 1.030.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 147.478 atau Rp 950.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SSC menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 13.600 atau Rp 68.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 Juni 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 109.881 atau Rp 800.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 15 September 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 30.217 atau Rp 220.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Dividends

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 04 dated October 23, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 40,090 or Rp 211,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 02 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 566,500 or Rp 1,030,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 147,478 or Rp 950,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 04 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SSC approved the distribution of dividend amounting to Rp 13,600 or Rp 68,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 04 dated June 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 109,881 or Rp 800,000 (in full Rupiah) per share.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 15, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 30,217 or Rp 220,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 15 September 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham TAPIAN menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 160.000 atau Rp 320.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 15 September 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 41.800 atau Rp 220.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 04 dated September 15, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of TAPIAN approved the distribution of dividend amounting to Rp 160,000 or Rp 320,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 05 dated September 15, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 41,800 or Rp 220,000 (in full Rupiah) per share.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 6 Juni 2022, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023, based on the Deed of Resolution of Meeting No. 07 dated June 6, 2022, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja	:	Vice President Commissioners
		Rafael Buhay Concepcion, Jr.		
Komisaris	:	Ir. Lukmono Sutarto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Teddy Pawitra	:	Independent Commissioners
		Prof. DR. Susiyati B. Hirawan		
		Ardhayadi, S.E., M.A.		
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Irwan Tirtariyadi *)	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Jimmy Pramono	:	Vice President Directors
		DR. ING. Gianto Widjaja		
Direktur	:	Franciscus Costan	:	Directors
		D. Agus Purnomo		
		Yovianes Mahar		

*) Almarhum Bapak Irwan Tirtariyadi telah meninggal dunia pada tanggal 3 November 2024 (Catatan 40).

*) The late Mr. Irwan Tirtariyadi passed away on November 3, 2024 (Note 40).

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on July 29, 2020, are as follows:

Ketua	:	Ardhayadi, S.E., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	Ketut Sanjaya	:	Members
		DR. Robert A. Simanjuntak		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 19.340 dan 20.132 karyawan tetap (tidak diaudit).

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 19,340 and 20,132 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Februari 2025 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on February 27, 2025 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan BAPEPAM - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and BAPEPAM - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgment of complexity or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (US Dollar). However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	Dalam Rupiah Penuh/*In Full Rupiah*	
	2024	2023
Dolar AS/*US Dollar* (US$)	16.162	15.416
Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	102	110
Euro (EUR)	16.851	17.140
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SG$)	11.919	11.712
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit* (MYR)	3.616	3.342
Yuan Cina/*China Yuan* (CNY)	2.214	2.170
Pound Inggris/*British Pound* (GBP)	20.333	19.760

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading, or

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang dari pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, and due from related parties are included in this category.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVPL)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi aset keuangan derivatif dalam akun piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, this category includes the Group's derivative financial assets under other receivables.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang kepada pihak berelasi non-usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of December 31, 2024 and 2023, the Group’s short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank and other financial institution loans, and bonds payable are included in this category.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

2. Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

   Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kategori ini meliputi liabilitas keuangan derivatif dalam akun utang lain-lain - pihak ketiga dan liabilitas derivatif jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kategori ini meliputi liabilitas keuangan derivatif dalam akun utang lain-lain - pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2024, this category includes the Group's derivative financial liabilities under other accounts payable - third parties and long-term derivative liability accounts.

As of December 31, 2023, this category includes the Group's derivative financial liabilities under other accounts payable - third parties account.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
   c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar pada pengakuan awal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process, and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi dalam Saham

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

j. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Shares of Stock

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ *Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company*
				%
PT Sumber Indahperkasa - SIP (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1989	47,50
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ *Production and sale of seeds*	1990	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ *Aerial manuring*	1997	35,00
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ *Transportation company*	2003	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ *Trading of bottled drinking water*	2000	50,00

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by*:
(1) Perusahaan/*The Company*
(2) PT Tapian Nadenggan

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun.

m. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4^{th}) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are depreciated using straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian, dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tangki	20 - 50	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50	Land improvements and bridges
Bangunan	10 - 30	Buildings
Mesin	5 - 25	Machinery
Perabot dan peralatan	5 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5 - 10	Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset dalam pembangunan dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam pembangunan dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

o. Transaksi Sewa

o. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used over the period of use.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- fixed payments, including in-substance fixed payments;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

q. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

q. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings, and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

w. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja (UUCK). Liabilitas sesuai UUCK telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UUCK, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UUCK, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

w. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with the Law No. 6/2023 and "*Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021, *Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*" (UUCK). The provision for UUCK has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under UUCK after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by UUCK, the Group provides for such shortage.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dikaji oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum, dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions, and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 34.

d. Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The carrying value of the Group's financial assets are set out in Note 34.

d. Leases - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machinery and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun ini dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 845.840 dan Rp 705.209 (Catatan 16).

f. Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under this account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Group's estimated claims for tax refund as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 845,840 and Rp 705,209, respectively (Note 16).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Nilai tercatat aset biologis diungkapkan pada Catatan 7.

b. Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The carrying value of biological assets are set out in Note 7.

c. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

c. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 10 and 11, respectively.

d. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 31.

d. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 31.

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying value of these assets are as follows:

	2024	2023	
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	3.066.899	3.116.629	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif	1.692.432	1.432.457	Bearer plants
Aset tetap	13.705.671	13.037.169	Fixed assets
Goodwill	22.198	22.232	Goodwill
Bibitan	181.112	136.555	Nursery
Jumlah	18.668.312	17.745.042	Total

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2024	2023	
Kas	897	880	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 33j)			Related party (Note 33j)
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	31.662	34.576	Rupiah
Dolar AS (Catatan 35)	5.258	11.663	US Dollar (Note 35)
Jumlah - Pihak berelasi	36.920	46.239	Total - Related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	559.933	183.846	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	252.756	5.220	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	126.868	170.715	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.792	137.688	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.531	12.587	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.119	16.902	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.158	3.388	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.116	139.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	1.589	1.585	PT BPD Kalimantan Tengah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.972	784	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	365.484	358.471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	59.175	77.465	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	12.936	6.833	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	12.812	2.891	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.449	18.050	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.387	3.678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.188	234.778	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.470	78.189	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	883	4.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.270	1.212	Others (each below Rp 1,000)
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
PT Bank ICBC Indonesia	30	82.397	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah - Pihak ketiga	1.546.918	1.539.994	Total - Third parties
Jumlah Bank	1.583.838	1.586.233	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	1.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	-	29.000	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.228	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
Citibank, N.A., Indonesia	-	20.503	Citibank, N.A., Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	1.000	54.731	Total Time Deposits
Jumlah	1.585.735	1.641.844	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,25%	2,25% - 5,20%	Rupiah
Dolar AS	-	4,70%	US Dollar

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Indahperkasa	736.994	218.350	PT Sumber Indahperkasa
PT Ivo Mas Tunggal	504.733	550.319	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bumipermai Lestari	112.149	23.215	PT Bumipermai Lestari
PT Binasawit Abadipratama	50.226	25.039	PT Binasawit Abadipratama
PT Rolimex Kimia Nusamas	31.670	25.178	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Sinar Meadow International Indonesia	14.496	12.203	PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Energi Sejahtera Mas	9.171	16.508	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	3.993	5.554	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Buana Artha Sejahtera	2.645	2.070	PT Buana Artha Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul	640	1.291	PT Sawitakarya Manunggul
PT Bumi Sawit Permai	-	4.311	PT Bumi Sawit Permai
PT Djuandasawit Lestari	-	2.586	PT Djuandasawit Lestari
PT Buana Wiralestari Mas	-	2.155	PT Buana Wiralestari Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.376	782	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	1.468.093	889.561	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
Golden Agri International Pte. Ltd.	881.372	1.234.425	Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Agri-Resources Europe B.V.	9.511	-	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah - Dolar AS	890.883	1.234.425	Subtotal - US Dollar
Yuan Cina			China Yuan
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	127.768	85.162	Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.
Euro			Euro
Golden Agri-Resources Europe B.V.	5.926	-	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah - Mata uang lainnya	1.024.577	1.319.587	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak berelasi	2.492.670	2.209.148	Total - Related parties

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Badan Pengelola Dana Perkebunan	1.211.932	61.350	Badan Pengelola Dana Perkebunan
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	273.814	136.654	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	253.854	217.593	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Pertamina Patra Niaga	226.638	383.586	PT Pertamina Patra Niaga
PT Mondelez Indonesia Manufacturing	114.887	105.779	PT Mondelez Indonesia Manufacturing
PT AKR Corporindo Tbk	95.230	442.940	PT AKR Corporindo Tbk
PT Frisian Flag Indonesia	86.951	94.577	PT Frisian Flag Indonesia
PT Sumi Asih	58.940	12.095	PT Sumi Asih
PT Indomarco Prismatama	54.290	32.531	PT Indomarco Prismatama
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	45.652	20.629	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	36.059	7.581	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Inti Cakrawala Citra	35.734	10.666	PT Inti Cakrawala Citra
PT Midi Utama Indonesia Tbk	33.739	13.733	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Nestlé Indonesia	22.782	19.955	PT Nestlé Indonesia
PT Batavia Jaya Mandiri	22.288	21.249	PT Batavia Jaya Mandiri
PT Synergy Oil Nusantara	21.866	-	PT Synergy Oil Nusantara
PT Siantar Top Tbk	21.422	18.904	PT Siantar Top Tbk
PT PZ Cussons Indonesia	20.901	7.717	PT PZ Cussons Indonesia
PT Upfield Manufacturing Indonesia	18.359	22.030	PT Upfield Manufacturing Indonesia
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	16.585	21.665	PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	13.297	6.063	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Sakura Prima Jaya Lestari	13.246	4.771	PT Sakura Prima Jaya Lestari
CV Daya Abadi	13.069	3.004	CV Daya Abadi
PT Mitra Abadijaya Sukses	11.997	10.089	PT Mitra Abadijaya Sukses
PT Kievit Indonesia	11.411	13.741	PT Kievit Indonesia
PT Citraprima Adilestari	11.296	7.365	PT Citraprima Adilestari
PT Lion Super Indo	11.140	-	PT Lion Super Indo
PT Akur Pratama	10.010	3.088	PT Akur Pratama
PT Mayora Indah Tbk	5.786	15.732	PT Mayora Indah Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	4.844	108.983	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Barry Callebaut Indonesia	3.650	15.634	PT Barry Callebaut Indonesia
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	1.084	27.869	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	20.725	PT Unilever Oleochemical Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	511.570	365.466	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	3.294.323	2.253.764	Subtotal - Rupiah

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
Qingdao New Chemical Co. Ltd.	36.634	7.770	Qingdao New Chemical Co. Ltd.
Nestlé (Thai) Ltd.	29.694	39.710	Nestlé (Thai) Ltd.
Nestlé Cote d'Ivoire S.A.	28.527	13.752	Nestlé Cote d'Ivoire S.A.
Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.	27.347	-	Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd.	22.347	24.572	ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd.
Ramimar Co.	22.116	4.231	Ramimar Co.
Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.	20.305	16.187	Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.
Barry Callebaut Sourcing A.G.	15.709	516	Barry Callebaut Sourcing A.G.
Nestlé Ghana Ltd.	15.101	4.701	Nestlé Ghana Ltd.
Marubeni Chemix Corporation	14.032	9.741	Marubeni Chemix Corporation
Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.	13.439	-	Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.
Team Foods México, S.A. de C.V.	12.868	376	Team Foods México, S.A. de C.V.
Nestlé Egypt	12.174	18.037	Nestlé Egypt
Sabeanat Nigeria Ltd.	11.539	6.270	Sabeanat Nigeria Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.878	10.477	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Ram Food Products, Inc.	10.562	-	Ram Food Products, Inc.
Xiamen Haixia Investment Co., Ltd.	10.470	-	Xiamen Haixia Investment Co., Ltd.
Alaska Milk Corporation	9.920	14.590	Alaska Milk Corporation
Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.	8.084	17.976	Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.
Nestlé Pakistan Ltd.	4.147	19.123	Nestlé Pakistan Ltd.
Joc Great Wall Corp.	2.226	10.255	Joc Great Wall Corp.
Ameropa Asia Pte. Ltd.	-	17.633	Ameropa Asia Pte. Ltd.
VG Serengeti Inc.	-	16.624	VG Serengeti Inc.
Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co., Ltd.	-	13.453	Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co., Ltd.
Hada International S.A.S.	-	10.912	Hada International S.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	259.887	203.845	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	598.006	480.751	Subtotal - US Dollar
Yuan Cina	-	33.173	China Yuan
Jumlah - Mata uang lainnya	598.006	513.924	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	3.892.329	2.767.688	Total - Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.433)	(1.367)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	3.890.896	2.766.321	Net
Jumlah	6.383.566	4.975.469	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

	2024						
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS (Dalam jumlah penuh)/ *US Dollar* (*In full amount*)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ *China Yuan* (*In full amount*)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ *Euro* (*In full amount*)	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.511.335	83.095.472	57.704.837	-	1.470.758	4.982.093	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo							Past due
sampai dengan 3 bulan	1.244.056	8.721.263	-	351.632	146.879	1.390.935	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.963	83.656	-	-	1.352	7.315	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	725	82.446	-	-	1.332	2.057	> 6 months - 9 months
> 12 bulan	337	139.945	-	-	2.262	2.599	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(88.662)	-	-	(1.433)	(1.433)	Allowance for impairment
Jumlah	4.762.416	92.034.120	57.704.837	351.632	1.621.150	6.383.566	Total

	2023					
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS (Dalam jumlah penuh)/ *US Dollar* (*In full amount*)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ *China Yuan* (*In full amount*)	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.570.078	92.841.358	51.274.906	1.542.492	4.112.570	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo						Past due
sampai dengan 3 bulan	570.285	16.912.751	3.265.584	267.812	838.097	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.206	1.365.240	-	21.047	22.253	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	1.373	-	-	-	1.373	> 6 months - 9 months
> 12 bulan	383	140.095	-	2.160	2.543	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(88.662)	-	(1.367)	(1.367)	Allowance for impairment
Jumlah	3.143.325	111.170.782	54.540.490	1.832.144	4.975.469	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.367	1.447	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	-	(52)	Write-offs
Selisih kurs	66	(28)	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.433	1.367	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit lossess prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivable as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.407.605 dan Rp 2.976.119 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 14).

Trade accounts receivable of the Company as of December 31, 2024 and 2023, with collateral value of Rp 3,407,605 and Rp 2,976,119, respectively, are pledged as collateral to the Company's short-term bank loans (Note 14).

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Barang jadi	5.723.647	3.830.640	Finished goods
Bahan baku	4.559.994	3.561.244	Raw materials
Barang dalam perjalanan	117.666	228.734	Goods in transit
Bahan pembantu	774.545	686.912	Supporting materials
Lain-lain	427.838	461.257	Others
Jumlah	11.603.690	8.768.787	Total

Persediaan milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 1.083.952 dan Rp 1.046.980, digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 14).

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 33c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.182.498 dan US$ 31.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 7.051.984 dan US$ 47.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. Inventories

This account consists of:

Inventories of the Company as of December 31, 2024 and 2023, totaling to Rp 1,083,952 and Rp 1,046,980, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Company's short-term bank loans (Note 14).

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2024 and 2023 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 33c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 6,182,498 and US$ 31,000,000 as of December 31, 2024 and Rp 7,051,984 and US$ 47,000,000 as of December 31, 2023.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

	2024	2023	
Saldo awal	282.022	305.725	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	69.376	(23.703)	Net gain (loss) from change in fair value recognized in profit or loss
Saldo akhir	351.398	282.022	Ending balance

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Selama tahun 2024 dan 2023, hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 1.741.349 ton dan 1.849.591 ton.

Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

7. Biological Assets

Biological assets represent FFB of its oil palm trees.

The fair value of oil palm agricultural produce is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

In 2024 and 2023, the Group harvested 1,741,349 tonnes and 1,849,591 tonnes, respectively, of FFB from its nucleus plantations.

Net gain (loss) from change in fair value of biological assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	10.466	6.774	Rent
Asuransi	3.549	2.846	Insurance
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	370	586	Salaries, wages, and employees' benefits
Uang muka			Advances
Pembelian (Catatan 33b dan 36c)	2.218.131	2.205.320	Purchases (Notes 33b and 36c)
Perjalanan dinas	3.354	3.666	Travelling
Pengangkutan dan bahan bakar	1.253	863	Freight and fuel
Lain-lain	20.382	7.446	Others
Aset lancar lainnya	159.245	92.291	Other current assets
Jumlah	2.416.750	2.319.792	Total

8. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

9. Investasi dalam Saham dan Uang Muka Investasi

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

9. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

Entitas/*Company*	2024 Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ *Accumulated Share in Net Earnings (Losses)* *)	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ *Accumulated Share in Other Comprehensive Income* **)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Metode Ekuitas/*At Equity*				
SIP	2.361.398	536.272	6.597	2.904.267
WAHANA	21.384	79.312	640	101.336
SUPERAIR	70.612	(20.138)	422	50.896
UNIVERSAL	19.730	(10.488)	1.157	10.399
HORTIMART	520	(520)	-	-
	2.473.644	584.438	8.816	3.066.898
Metode Nilai Wajar/*At Fair Value*				
Tanpa harga kuotasian/*Unquoted*				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/*Total*	2.473.645	584.438	8.816	3.066.899

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 122.141/*Net of dividend income of SIP amounting to Rp 122,141*
**) Setelah pajak tangguhan/*Net of deferred tax*

Entitas/*Company*	2023 Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ *Accumulated Share in Net Earnings (Losses)* *)	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ *Accumulated Share in Other Comprehensive Income* **)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Metode Ekuitas/*At Equity*				
SIP	2.361.398	581.319	4.563	2.947.280
WAHANA	21.384	48.858	409	70.651
SUPERAIR	48.176	(16.757)	262	31.681
UNIVERSAL	19.730	(9.932)	1.148	10.946
HORTIMART	520	(520)	-	-
	2.451.208	602.968	6.382	3.060.558
Metode Nilai Wajar/*At Fair Value*				
Tanpa harga kuotasian/*Unquoted*				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/*Total*	2.451.209	602.968	6.382	3.060.559
Uang Muka Investasi/*Advance for Shares of Stock*				
SUPERAIR	-	-	-	56.070
Jumlah/*Total*	2.451.209	602.968	6.382	3.116.629

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 339.281/*Net of dividend income of SIP amounting to Rp 339,281*
**) Setelah pajak tangguhan/*Net of deferred tax*

SUPERAIR

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 12 November 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 138.282 menjadi sebesar Rp 202.385, atau peningkatan sebesar Rp 64.103, yang terbagi atas 26.922.900 saham pada nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.423.015 saham melalui konversi uang muka investasi dalam saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 16 Desember 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 96.097 dengan nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerima sebesar Rp 33.634.

UNIVERSAL

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 8 Desember 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham UNIVERSAL menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 500 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan dan TAPIAN masing-masing menerima sebesar Rp 87.

SUPERAIR

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 12, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SUPERAIR agreed to increase SUPERAIR's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 138,282 to Rp 202,385, or an increase of Rp 64,103, consisting of 26,922,900 shares at a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share. The Company subscribed 9,423,015 shares through the conversion of advances for shares of stock. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 9, 2024.

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 16, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SUPERAIR agreed to return advances for shares of stock of Rp 96,097 with a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share. The Company received Rp 33,634.

UNIVERSAL

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 8, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of UNIVERSAL agreed to return advances for shares of stock of Rp 500 with a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The Company and TAPIAN each received Rp 87.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 29 November 2023, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNIVERSAL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 50.000 menjadi sebesar Rp 57.000, atau peningkatan sebesar Rp 7.000, yang terbagi atas 7.000 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan dan TAPIAN mengambil bagian masing-masing sebanyak 1.211 saham melalui konversi uang muka investasi dalam saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0078442.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated November 29, 2023, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of UNIVERSAL agreed to increase UNIVERSAL's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 50,000 to Rp 57,000, or an increase of Rp 7,000, consisting of 7,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The Company and TAPIAN subscribed 1,211 shares each through the conversion of advances for shares of stock. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0078442.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 28 Juli 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham UNIVERSAL menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 7.500, yang sewaktu-waktu dapat dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan dan TAPIAN masing-masing membayar sebesar Rp 1.298.

Based on Notarial Deed No. 11 dated July 28, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of UNIVERSAL agreed to give advances for shares of stock of Rp 7,500, which can be converted at any time into issued and paid up capital with a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The Company and TAPIAN each paid for Rp 1,298.

SIP

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 25 Juni 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 94.999, sisa dividen final bagian Perusahaan adalah sebesar Rp 122.141.

SIP

Based on Notarial Deed No. 05 dated June 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2023. After deducting the interim dividend distribution of Rp 94,999, share of the Company on this final dividend amounted to Rp 122,141.

Berdasarkan Keputusan Direksi SIP tanggal 24 November 2023 yang disetujui oleh Dewan Komisaris SIP tanggal 21 November 2023, SIP menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 94.999.

Based on the Decision of SIP's Board of Directors dated November 24, 2023, which was approved by SIP's Board of Commissioners on November 21, 2023, SIP approved the distribution of interim dividend for the year 2023. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 94,999.

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 25 Juli 2023, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 244.282.

Based on Notarial Deed No. 05 dated July 25, 2023, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2022. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 244,282.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the share in net earnings (losses) of associates are as follows:

	2024	2023	
SIP	77.094	185.070	SIP
WAHANA	30.454	8.729	WAHANA
UNIVERSAL	(556)	1.528	UNIVERSAL
SUPERAIR	(3.381)	(6.263)	SUPERAIR
Bersih	103.611	189.064	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SIP dan SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SIP and SUPERAIR, material associates, are as follows:

	2024		2023		
	SIP	SUPERAIR	SIP	SUPERAIR	
Jumlah aset	7.423.997	149.974	6.107.260	257.413	Total assets
Jumlah liabilitas	2.793.325	4.558	1.386.033	6.696	Total liabilities
Pendapatan	25.647.532	2.892	22.002.497	26.279	Revenues
Laba (rugi) bersih	162.303	(9.661)	389.625	(17.896)	Net profit (loss)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2l pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2l to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

10. Tanaman Produktif

Tanaman produktif terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/*Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.580.132	-	-	121.834	2.701.966	Oil palm
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	1.490.469	96.964	-	-	1.587.433	Oil palm
Nilai Tercatat	1.089.663				1.114.533	Net Book Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/*Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.497.701	-	(32.804)	115.235	2.580.132	Oil palm
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	1.429.811	93.381	(32.723)	-	1.490.469	Oil palm
Nilai Tercatat	1.067.890				1.089.663	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Dalam ribuan hektar/*In thousand hectares* 2024	2023	
Lokasi			Location
Sumatera	33,7	33,8	Sumatra
Kalimantan	59,5	62,2	Kalimantan
Jumlah	93,2	96,0	Total

Beban penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27).

10. Bearer Plants

Bearer plants consist of:

Mature Plantations

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

Depreciation of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 27).

Tanaman Belum Menghasilkan / **Immature Plantations**

	2024	2023	
Saldo awal	342.794	257.598	Beginning balance
Penambahan biaya	219.280	147.587	Additional costs
Reklasifikasi dari bibitan	78.595	23.673	Reclassification from nursery
Reklasifikasi dari persiapan lahan	59.064	29.171	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(121.834)	(115.235)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	577.899	342.794	Ending balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/*In thousand hectares*		
	2024	2023	
Lokasi			Location
Sumatera	5,2	4,3	Sumatra
Kalimantan	6,2	2,5	Kalimantan
Jumlah	11,4	6,8	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2024 dan 2023.

No interest was capitalized to immature plantations in 2024 and 2023.

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US$ 455.934.682 dan US$ 474.103.632 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US$ 455,934,682 and US$ 474,103,632 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun di Sumatera Utara, Bangka, Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of *Hak Guna Usaha* (HGU) with terms of more than 20 (twenty) years in North Sumatra, Bangka, Jambi, East Kalimantan, Central Kalimantan, and South Kalimantan. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

	2024					
Tahun	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/*Total*	Years
Hektar (dalam ribuan)	9,2	27,6	31,6	24,8	93,2	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	10	30	34	26	100	Percentage (%)

	2023					
Tahun	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/*Total*	Years
Hektar (dalam ribuan)	9,2	38,2	26,6	22,0	96,0	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	9	40	28	23	100	Percentage (%)

11. Aset Tetap / 11. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		Perubahan selama tahun 2024/*Changes during 2024*					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan *)/ *Additions* *)	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	979.076	95.952	-	10.116	-	1.085.144	Landrights
Tangki	1.791.906	799	(365)	6.674	79.213	1.878.227	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.144.363	2.917	(1.425)	16.728	208.539	2.371.122	Land improvements and bridges
Bangunan	6.131.686	1.394	(5.805)	27.608	57.207	6.212.090	Buildings
Mesin	8.107.030	34.710	(36.693)	106.133	323.804	8.534.984	Machinery
Perabot dan peralatan	1.586.773	137.107	(31.299)	4.106	53.661	1.750.348	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	941.641	84.644	(77.420)	2.121	40.233	991.219	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	126.610	-	(6.413)	332	-	120.529	Right-of-use assets
Jumlah	21.809.085	357.523	(159.420)	173.818	762.657	22.943.663	Total
Aset dalam pembangunan	772.544	1.372.847	(323)	13.485	(762.657)	1.395.896	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	22.581.629	1.730.370	(159.743)	187.303	-	24.339.559	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	603.103	84.011	(214)	2.842	-	689.742	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.091.251	160.118	(772)	14.890	-	1.265.487	Land improvements and bridges
Bangunan	2.311.475	275.978	(3.791)	12.414	-	2.596.076	Buildings
Mesin	3.620.511	364.981	(21.400)	64.023	-	4.028.115	Machinery
Perabot dan peralatan	1.262.314	125.497	(30.983)	3.329	(4)	1.360.153	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	587.112	92.236	(67.446)	1.989	4	613.895	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	65.072	17.971	(6.413)	168	-	76.798	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9.544.460	1.120.792	(131.019)	99.655	-	10.633.888	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	13.037.169					13.705.671	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2024 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 85.020.

*) The additions in 2024 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 85,020.

		Perubahan selama tahun 2023/*Changes during 2023*					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan *)/ *Additions *)*	Pengurangan **)/ *Deductions **)*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	495.386	482.796	-	147	747	979.076	Landrights
Tangki	1.438.855	209	(476)	(2.810)	356.128	1.791.906	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.946.795	1.205	(6.461)	(7.032)	209.856	2.144.363	Land improvements and bridges
Bangunan	5.837.084	2.061	(4.439)	(11.653)	308.633	6.131.686	Buildings
Mesin	7.760.834	11.990	(22.406)	(43.497)	400.109	8.107.030	Machinery
Perabot dan peralatan	1.461.167	87.030	(35.023)	(1.530)	75.129	1.586.773	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	865.423	150.031	(102.841)	(960)	29.988	941.641	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	115.940	11.391	(581)	(140)	-	126.610	Right-of-use assets
Jumlah	19.921.484	746.713	(172.227)	(67.475)	1.380.590	21.809.085	Total
Aset dalam pembangunan	1.157.921	995.941	(724)	(4)	(1.380.590)	772.544	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	21.079.405	1.742.654	(172.951)	(67.479)	-	22.581.629	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	526.908	77.331	(218)	(918)	-	603.103	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	957.518	144.993	(5.272)	(5.988)	-	1.091.251	Land improvements and bridges
Bangunan	2.048.446	271.524	(4.344)	(4.151)	-	2.311.475	Buildings
Mesin	3.326.426	333.292	(14.990)	(24.217)	-	3.620.511	Machinery
Perabot dan peralatan	1.184.912	112.940	(34.383)	(1.155)	-	1.262.314	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	594.415	88.529	(94.977)	(855)	-	587.112	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	48.534	16.516	-	22	-	65.072	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.690.781	1.045.125	(154.184)	(37.262)	-	9.544.460	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	12.388.624					13.037.169	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2023 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 32.130.

**) Pengurangan pada tahun 2023 termasuk pengurangan biaya perolehan aset hak-guna sehubungan dengan modifikasi sewa sebesar Rp 581.

*) The additions in 2023 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 32,130.

**) The deduction in 2023 include deduction in cost of right-of-use assets in relation to lease modification amounting to Rp 581.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and write-off of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap / Sale of certain fixed assets

	2024	2023	
Harga jual	32.474	36.575	Selling price
Nilai tercatat	17.522	10.800	Net book value
Laba penjualan aset tetap	14.952	25.775	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap / Write-off of certain fixed assets

	2024	2023	
Biaya perolehan	43.978	62.656	Cost
Akumulasi penyusutan	32.776	55.270	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	11.202	7.386	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2024	2023	
Mesin, tangki, dan kendaraan dan alat berat	878.185	559.122	Machinery, storage tanks, and transportation and heavy equipment
Bangunan serta perabot dan peralatan	450.885	194.376	Buildings and furniture, fixtures and equipment
Prasarana jalan dan jembatan	66.826	19.046	Land improvements and bridges
Jumlah	1.395.896	772.544	Total

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 - 2028 dan 2024 - 2028.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2024 and 2023. Constructions in progress as of December 31, 2024 and 2023 are estimated to be completed in 2025 - 2028 and 2024 - 2028, respectively.

Pada tahun 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke mesin dalam pembangunan sebesar Rp 18.106 (Catatan 30).

In 2024, interest expense capitalized to machinery under construction amounted to Rp 18,106 (Note 30).

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2023.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2023.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2024	2023	
Biaya produksi (Catatan 27)	979.410	910.019	Manufacturing costs (Note 27)
Penjualan (Catatan 28)	22.926	22.750	Selling (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	118.456	112.356	General and administrative (Note 28)
Jumlah	1.120.792	1.045.125	Total

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 10), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 9.993.549 dan Rp 6.863.380 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 19).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan, serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 33c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.660.873, US$ 1.473.285.172, dan EUR 20.500 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 17.576.564, US$ 1.464.159.852, dan EUR 20.500 pada tanggal 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

The landrights and bearer plants (Note 10), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 9,993,549 and Rp 6,863,380 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans (Notes 14 and 19).

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment, and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 33c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 19,660,873, US$ 1,473,285,172, and EUR 20,500 as of December 31, 2024 and Rp 17,576,564, US$ 1,464,159,852, and EUR 20,500 as of December 31, 2023, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

12. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 22.198 dan Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,198 and Rp 22,232, respectively, and was allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2024 and 2023.

13. Aset Lain-lain - Lain-lain / 13. Other Assets - Others

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	319.799	398.583	Software development costs - net
Uang muka proyek	248.175	139.110	Advances for projects
Uang jaminan	53.497	45.785	Security deposits
Lain-lain	52.935	24.239	Others
Jumlah	674.406	607.717	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek / 14. Short-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)	1.050.270	379.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b)	250.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
MUFG Bank, Ltd. (c)			MUFG Bank, Ltd. (c)
(US$ 49.668.492 tahun 2024)	802.742	-	(US$ 49,668,492 in 2024)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (d)			PT Bank Pan Indonesia Tbk (d)
(US$ 45.000.000 tahun 2024 dan US$ 20.000.000 tahun 2023)	727.290	308.320	(US$ 45,000,000 in 2024 and US$ 20,000,000 in 2023)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)
(US$ 40.000.000 tahun 2024 dan US$ 90.000.000 tahun 2023)	646.480	1.387.440	(US$ 40,000,000 in 2024 and US$ 90,000,000 in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f)			PT Bank CIMB Niaga Tbk (f)
(US$ 40.000.000 tahun 2024 dan US$ 45.000.000 tahun 2023)	646.480	693.720	(US$ 40,000,000 in 2024 and US$ 45,000,000 in 2023)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (g)			PT Bank BNP Paribas Indonesia (g)
(US$ 5.000.000 tahun 2024 dan US$ 10.000.000 tahun 2023)	80.810	154.160	(US$ 5,000,000 in 2024 and US$ 10,000,000 in 2023)
Yen Jepang (Catatan 35)			Japanese Yen (Note 35)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (h)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (h)
(JPY 9.082.250.000 tahun 2024)	929.659	-	(JPY 9,082,250,000 in 2024)
Jumlah	5.133.731	2.922.770	Total
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	5,78%	5,75%	Rupiah
Dolar AS	5,23%	4,76%	US Dollar
Yen Jepang	0,27%	-	Japanese Yen

a. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa (i) *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF AR) bersifat *Uncommited Credit Line* dan dengan *recourse* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 800.000 dan (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja Khusus. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 November 2022, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Mei 2024, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.500.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), pihak berelasi (Catatan 33k).

a. On October 8, 2020, the Company entered into the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk consisting of (i) Uncommited Credit Line and with recourse Supply Chain Financing Account Receivable (SCF AR) for a maximum facility of Rp 800,000 and (ii) the Special Working Capital Credit Facility. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated November 9, 2022, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 2, 2024, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,500,000 and to extend the credit facility period until October 7, 2026. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), a related party (Note 33k).

b. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 45.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 22 Juli 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas, dan BNI setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 10 September 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

b. On September 11, 2023, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum facility of US$ 45,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 22, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit, and BNI agreed to extend the credit facility period until September 10, 2025. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5).

c. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 31 Juli 2024, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

c. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 31, 2024, the term of the loan facility had been extended until July 31, 2025. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

d. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 60.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 22 Agustus 2023, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 23 Agustus 2024, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 11), tagihan atas klaim asuransi, serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, entitas induk (Catatan 33k).

d. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US$ 60,000,000. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated August 22, 2023, PANIN agreed to change the credit facility limit to US$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 23, 2024, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2025. This loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, machinery owned by KRESNA (Note 11), insurance claims, and a corporate guarantee from PURIMAS, parent entity (Note 33k).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* III dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 23 Agustus 2024, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan dan TAPIAN, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 11), serta tagihan atas klaim asuransi.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US$ 80,000,000 and was reduced to US$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 23, 2024, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2025. This loan is secured by landright on parcels of land owned by the Company and TAPIAN, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 11), and insurance claims.

e. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 April 2013, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 25 Maret 2021, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US$ 80.000.000.

e. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated April 30, 2013, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US$ 50,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 25, 2021, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US$ 80,000,000.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Syariah* (*revolving*) dengan DANAMON dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 20.000.000 beserta beberapa *sub-limit* dari fasilitas tersebut yang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 15 Maret 2024, kedua fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

On March 17, 2020, the Company entered into an Omnibus Trade Syariah (revolving) loan facility with DANAMON for a maximum facility of US$ 20,000,000 along with several sublimits of the facility which can be used to finance the Company's working capital. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Notice of Approval of Extension of Credit Facility dated March 15, 2024, the term of both credit facilities have been extended until March 17, 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 5, 6, dan 11), dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, machinery owned by KRESNA (Notes 5, 6, and 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

f. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman maksimal telah ditambah dari US$ 30.000.000 menjadi US$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas pinjaman maksimal diubah dari US$ 80.000.000 menjadi US$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor/Tagihan *Trade* ("Fasilitas PTK Ekspor") sebesar US$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US$ 45.000.000.

f. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US$ 30,000,000 to US$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was changed from US$ 80,000,000 to US$ 40,000,000. Based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export/Trade Receivable ("Export STC Facility") amounted to US$ 5,000,000 so that the totaling facility became US$ 45,000,000.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi US$ 40.000.000 (“Fasilitas PT”) beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan *sub-limit* dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar US$ 5.000.000 (“Fasilitas *Trade AR*”) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 11) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k) pada tanggal 31 Desember 2023.

Furthermore, on December 11, 2020, the Company has signed the extension of the loan facility from CIMB consisting of (i) Fixed Loan Facility with principal amount not exceeding US$ 40,000,000 ("FL Facility") along with several other facilities which are sub-limits of the facility, (ii) the Special Trade Account Receivable Loan Facility of US$ 5,000,000 ("Trade AR Facility") used to finance the Company’s working capital. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated December 2, 2024, the term of the loan facilities had been extended until September 30, 2025. This loan is secured by the Company’s landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 11) as of December 31, 2024 and 2023, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k) as of December 31, 2023.

g. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit *Revolving* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 8 Mei 2024, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi US$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 29 Juli 2024, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

g. On May 24, 2023, the Company entered into a Revolving Credit Facility with PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 8, 2024, BNP Paribas agreed to change the credit limit to US$ 20,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Notice of Approval of Extension of Credit Facility dated July 29, 2024, the term of the loan facility had been extended until July 31, 2025. This loan is secured by the Company’s trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

h. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sublimit* pinjaman promes berulang (*demand loan*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditetapkan menjadi US$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US$ 70.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 19 Februari 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan mata uang lainnya dan tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2025, MAYBANK setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 22 Februari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah milik Perusahaan dan KRESNA, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 6 dan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

h. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sublimit demand loan with maximum amount of the credit facility of US$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US$ 60,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US$ 70,000,000. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated February 19, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or other currencies and should not exceed the facility limit. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2025, MAYBANK agreed to extend the credit facility period until February 22, 2026. This loan is secured by inventories, landrights on parcels of land owned by the Company and KRESNA, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6 and 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

Utang bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup.

The short-term bank loans were used to finance the Group's working capital requirements.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fullfiled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the loan covenants, referred to in the preceding paragraph.

15. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu, dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

15. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials, and other plantation tools, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33b)			Related parties (Note 33b)
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	214.149	81.738	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	172.069	76.796	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Bumipermai Lestari	109.604	57.407	PT Bumipermai Lestari
PT Ivo Mas Tunggal	98.254	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	77.313	86	PT Sumber Indahperkasa
PT Sawitakarya Manunggul	67.393	18.769	PT Sawitakarya Manunggul
PT Prisma Cipta Mandiri	54.391	17.898	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Buana Artha Sejahtera	51.419	27.253	PT Buana Artha Sejahtera
PT Cakrawala Mega Indah *)	50.789	50.168	PT Cakrawala Mega Indah *)
PT Persada Graha Mandiri	50.603	-	PT Persada Graha Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	49.756	-	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Agrokarya Primalestari	40.851	7.635	PT Agrokarya Primalestari
PT Cahayanusa Gemilang	36.458	-	PT Cahayanusa Gemilang
PT Roundhill Capital Indonesia	33.930	57.505	PT Roundhill Capital Indonesia
PT Agrolestari Mandiri	30.214	-	PT Agrolestari Mandiri
PT Sinarmas LDA Maritime	18.470	14.737	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Kartika Prima Cipta	17.857	17.557	PT Kartika Prima Cipta
PT Rolimex Kimia Nusamas	16.252	17.944	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Mitrakarya Agroindo	13.742	4.822	PT Mitrakarya Agroindo
PT Bangun Nusa Mandiri	8.272	-	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Kruing Lestari Jaya	7.642	6.033	PT Kruing Lestari Jaya
PT Bahana Karya Semesta	4.840	6.975	PT Bahana Karya Semesta
PT Energi Sejahtera Mas	4.610	158	PT Energi Sejahtera Mas
PT Buana Adhitama	4.180	-	PT Buana Adhitama
PT Primatama Kreasimas	3.877	1.042	PT Primatama Kreasimas
PT Satrindo Jaya Agropalma	3.365	4.933	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Mitranusa Permata	3.140	2.222	PT Mitranusa Permata
PT Kreasi Kotak Megah *)	2.936	2.455	PT Kreasi Kotak Megah *)
PT Dami Mas Sejahtera	2.713	1.545	PT Dami Mas Sejahtera
PT Aditunggal Mahajaya	2.450	-	PT Aditunggal Mahajaya
PT Ivomas Tunggal Lestari	1.942	2.042	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	1.897	2.234	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Sawit Mas Sejahtera	700	1.963	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Djuandasawit Lestari	600	1.439	PT Djuandasawit Lestari
PT Swakarya Adhi Usaha	537	1.017	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Agrolestari Sentosa	-	29.843	PT Agrolestari Sentosa
PT Rimba Rayatama Jaya	-	3.205	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Harapan Rimba Raya	-	3.133	PT Harapan Rimba Raya
PT Sinar Mas Super Air	-	1.904	PT Sinar Mas Super Air
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.747	268	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	1.258.962	522.726	Subtotal - Rupiah
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
Golden Agri International Pte. Ltd.	3.530	-	Golden Agri International Pte. Ltd.
Jumlah - Pihak berelasi	1.262.492	522.726	Total - Related parties

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related parties are due to family relationship of controlling parties of the companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Wilmar Chemical Indonesia	61.657	92.542	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Green Global Utama	53.808	51.298	PT Green Global Utama
PT Eagle High Plantations Tbk	42.736	41.913	PT Eagle High Plantations Tbk
PT BSA Logistics Indonesia	32.961	59.043	PT BSA Logistics Indonesia
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	32.858	937	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
PT Supernova Flexible Packaging	32.133	19.515	PT Supernova Flexible Packaging
PT Surya Sawit Sejati	29.944	21.858	PT Surya Sawit Sejati
PT Citra Putra Kebun Asri	28.645	24.753	PT Citra Putra Kebun Asri
PT Agronusa Sejahtera	27.938	11.021	PT Agronusa Sejahtera
PT Gunung Maras Lestari	27.858	-	PT Gunung Maras Lestari
PT Sentana Adidaya Pratama	26.132	16.674	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Agronusa Jayamandiri Lestari	25.812	6.016	PT Agronusa Jayamandiri Lestari
PT Evonik Indonesia	23.827	13.782	PT Evonik Indonesia
PT Sungai Rangit	23.350	12.436	PT Sungai Rangit
PT Sintang Agro Mandiri	21.882	17.314	PT Sintang Agro Mandiri
Jak Luay Plasma	20.671	17.940	Jak Luay Plasma
PT Harapan Hibrida Kalbar	18.821	26.407	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Nusantara Sawit Persada	18.357	20.046	PT Nusantara Sawit Persada
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	16.932	35.906	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Humpuss	16.551	20.372	PT Humpuss
PT Unggul Prakarsa Prisma	16.478	180	PT Unggul Prakarsa Prisma
Gunung Kombeng Plasma	15.966	12.778	Gunung Kombeng Plasma
PT Multiagro Sumaterajaya	15.839	679	PT Multiagro Sumaterajaya
PT Gokomodo Uniti Indonesia	14.628	-	PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	14.127	12.773	PT Sungai Bahar Pasifik Utama
PT Bangkitgiat Usaha Mandiri	13.782	94	PT Bangkitgiat Usaha Mandiri
PT Pilar Wana Persada	13.625	7.931	PT Pilar Wana Persada
PT AKR Corporindo Tbk	12.899	16.823	PT AKR Corporindo Tbk
Koperasi Sukma Bersatu	12.766	4.030	Koperasi Sukma Bersatu
PT Kalibesar Raya Utama	12.722	6.734	PT Kalibesar Raya Utama
PT Agrina Sawit Perdana	11.977	3.844	PT Agrina Sawit Perdana
PT Lintas Samudra Borneo Line	11.922	1.543	PT Lintas Samudra Borneo Line
PT Sukses Karya Sawit	11.618	4.284	PT Sukses Karya Sawit
PT Multi Makmur Mitra Alam	10.448	8.329	PT Multi Makmur Mitra Alam
PT Multi Prima Entakai	10.024	6.705	PT Multi Prima Entakai
PT Bima Palma Nugraha	4.354	12.877	PT Bima Palma Nugraha
PT Bumi Sawit Wijaya	3.381	18.920	PT Bumi Sawit Wijaya
PT Bima Agri Sawit	2.828	17.252	PT Bima Agri Sawit
PT Usaha Agro Indonesia	2.018	35.112	PT Usaha Agro Indonesia
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	684	32.122	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Berlian Anugerah Jaya	-	28.149	PT Berlian Anugerah Jaya
PT Bumi Sawit Sukses Pratama	-	20.179	PT Bumi Sawit Sukses Pratama
PT Lanang Agro Bersatu	-	18.203	PT Lanang Agro Bersatu
PT Gunung Sawit Bina Lestari	-	16.773	PT Gunung Sawit Bina Lestari
PT Tian Tujuhpuluh Utama	-	15.028	PT Tian Tujuhpuluh Utama
PT Lingga Tiga Sawit	-	12.329	PT Lingga Tiga Sawit
PT Kalimantan Agro Pusaka	-	11.631	PT Kalimantan Agro Pusaka
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.200.089	1.084.331	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	1.995.048	1.919.406	Subtotal - Rupiah

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	48.468	14.723	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	203	15.445	Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	46.546	47.307	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	95.217	77.475	Subtotal - US Dollar
Dolar Singapura	18.858	3.921	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	13.525	11.589	Malaysian Ringgit
Euro	5.089	10.023	Euro
Yuan Cina	3.782	15.319	China Yuan
Yen Jepang	2.094	439	Japanese Yen
Jumlah - Mata uang lainnya	138.565	118.766	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	2.133.613	2.038.172	Total - Third parties
Jumlah	3.396.105	2.560.898	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

	2024									
	Dalam jumlah penuh/*In full amount*							Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Euro/*Euro*	Mata Uang Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*	Mata Uang Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Mata Uang Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*			
Belum jatuh tempo	1.276.479	1.648.769	70.420	-	274.717	14.970.338	-	32.641	1.309.120	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.567.331	1.605.723	132.425	3.312.916	290.118	5.492.986	315.706	44.883	1.612.214	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	215.064	74.131	56.712	29.949	773.766	-	-	11.485	226.549	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.362	9.909	2.650	3.325	1.301	-	-	232	20.594	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	14.497	52	4.160	372.122	17	-	-	1.417	15.914	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	7.467	2.060.389	4.867	-	165	-	-	33.384	40.851	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	152.810	710.869	30.760	21.524	242.014	-	1.392.539	18.053	170.863	> 12 months
Jumlah	3.254.010	6.109.842	301.994	3.739.836	1.582.098	20.463.324	1.708.245	142.095	3.396.105	Total

	2023									
	Dalam jumlah penuh/*In full amount*							Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Euro/*Euro*	Mata Uang Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*	Mata Uang Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Mata Uang Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*			
Belum jatuh tempo	546.797	634.740	13.308	-	2.760	1.789.590	-	10.241	557.038	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.470.652	2.652.630	347.261	237.876	210.136	2.214.545	3.840.390	58.676	1.529.328	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	247.276	27.183	156.707	3.212.070	6.716	-	221.500	14.400	261.676	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	31.101	111.668	25.422	-	2.217	-	1.929.000	6.368	37.469	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	20.421	8.400	2.367	-	3.657	-	927.500	2.225	22.646	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	7.616	12.000	1.633	-	17.175	-	-	414	8.030	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	118.269	1.579.026	38.119	17.622	92.165	-	142.000	26.442	144.711	> 12 months
Jumlah	2.442.132	5.025.647	584.817	3.467.568	334.826	4.004.135	7.060.390	118.766	2.560.898	Total

16. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

16. Taxation

a. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Badan [a)]	359.870	187.400	Corporate Income Tax [a)]
Pajak Pertambahan Nilai [b)]	38.196	38.196	Value Added Tax [b)]
Pajak Penghasilan [c)]	3.555	3.555	Income Tax [c)]
Pajak Bumi dan Bangunan [d)]	874	881	Land and Building Tax [d)]
Jumlah	402.495	230.032	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	432.619	461.247	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	6.462	9.599	Value Added Tax
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.468	3.529	Duty on Land and Building Acquisition
Pajak Penghasilan	796	802	Income Tax
Jumlah	443.345	475.177	Total
Jumlah	845.840	705.209	Total

a) Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 172.470 dan Rp 160.164 serta atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 27.236.

b) Pada berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 25.956.

Pada berbagai tanggal di tahun 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 12.240.

a) As of December 31, 2024, the Company has estimated claims for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 and 2023 amounting to Rp 172,470 and Rp 160,164, respectively, and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) covering Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 27,236.

b) On several dates in 2017 and 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2016 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2024 amounting to Rp 25,956.

On several dates in 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2017 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2024 amounting to Rp 12,240.

c) Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2018 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.409.

Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.146.

d) Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atas Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 874.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding dan peninjauan kembali atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

c) On May 29, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office covering Income Tax Articles 23 for the fiscal year 2018 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2024 amounting to Rp 2,409.

The Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 4(2) for the fiscal year 2017 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2024 amounting to Rp 1,146.

d) In 2023, the Company received Tax Due Notification Letter covering Land and Building Tax for the fiscal year 2017 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2024 amounting to Rp 874.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal and judicial review for the above tax assessments are still in progress.

b. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan - bersih			**Deferred tax assets - net**
Tanaman produktif dan aset tetap	407.019	446.939	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	(64.831)	(50.977)	Biological assets
Akumulasi rugi fiskal	-	18.903	Fiscal loss carried forward
Lain-lain	1.484	1.546	Others
Jumlah	343.672	416.411	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			**Deferred tax liabilities - net**
Tanaman produktif dan aset tetap	476.539	443.363	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	12.477	11.067	Biological assets
Akumulasi rugi fiskal	(3.331)	-	Fiscal loss carried forward
Lain-lain	(3.622)	3.894	Others
Jumlah	482.063	458.324	Total

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	416.411	485.963	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dibebankan pada:			Charged to:
Laba rugi	(68.736)	(68.320)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(4.003)	(1.232)	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	343.672	416.411	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan awal tahun	458.324	437.488	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	18.966	22.644	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	2.812	(1.048)	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	1.961	(760)	Foreign currency translation adjustment
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	482.063	458.324	Deferred tax liabilities at the end of the year

c. Utang Pajak / c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	118.267	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2.709	1.853	Article 4(2)
Pasal 15	1.035	735	Article 15
Pasal 21	64.778	30.534	Article 21
Pasal 22	463	280	Article 22
Pasal 23	22.543	22.412	Article 23
Pasal 25	23.041	17.053	Article 25
Pasal 26	9	519	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	17.824	18.258	Value Added Tax - net
Jumlah	250.669	91.644	Total

d. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(6.209)	(49.041)	The Company
Entitas anak	(213.262)	(51.011)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(219.471)	(100.052)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(20.561)	(22.948)	The Company
Entitas anak	(67.141)	(68.016)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(87.702)	(90.964)	Total deferred tax
Beban pajak	(307.173)	(191.016)	Tax expense

d. Tax Expense

The tax expense of the Group consists of:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.585.442	1.108.886	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	(103.611)	(189.064)	Share in net earnings of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(1.313.863)	(566.923)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	167.968	352.899	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan tanaman produktif dan aset tetap antara fiskal dengan komersial	(172.835)	(135.662)	Difference between fiscal and commercial depreciation of bearer plants and fixed assets
Perubahan nilai wajar aset biologis	(6.410)	2.954	Changes in fair value of biological assets
Lain-lain	37.995	28.569	Others
	(141.250)	(104.139)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.924	6.268	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(34.418)	(32.116)	Income already subjected to final income tax
Bersih	1.506	(25.848)	Net
Laba kena pajak	28.224	222.912	Taxable income

Beban pajak kini dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax overpayment are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	6.209	49.041	The Company
Entitas anak	213.262	51.011	Subsidiaries
Jumlah	219.471	100.052	Total
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	27.927	21.156	Article 22
Pasal 23	89.719	79.030	Article 23
Pasal 24	70	217	Article 24
Pasal 25	60.963	108.802	Article 25
Entitas anak	143.099	417.503	Subsidiaries
Jumlah	321.778	626.708	Total
Bersih	(102.307)	(526.656)	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	(172.470)	(160.164)	The Company
Entitas anak	(48.104)	(366.492)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Entitas anak	118.267	-	Subsidiaries
Bersih	(102.307)	(526.656)	Net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2024. Namun demikian, taksiran laba kena pajak dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate income tax return (SPT) for 2024 fiscal year. However, the estimated taxable income and overpayment of income tax presented above will be reported in the 2024 SPT.

Laba kena pajak dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2023 telah sesuai dengan SPT Tahunan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and overpayment of income tax of the Company in 2023 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.585.442	1.108.886	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	(103.611)	(189.064)	Share in net earnings of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(1.313.863)	(566.923)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	167.968	352.899	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(36.953)	(77.638)	Tax expense at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.903)	(1.379)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	7.572	7.065	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	10.514	(37)	Adjustment to deferred tax assets
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	(26.770)	(71.989)	The Company
Entitas anak	(280.403)	(119.027)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(307.173)	(191.016)	Total Tax Expense

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor, utang pembelian aset tetap, liabilitas keuangan derivatif, utang dividen, utang kepada Jamsostek dan BPJS Kesehatan, dan utang lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Grup.

Utang kepada kontraktor hampir seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

17. Other Accounts Payable - Third Parties

This account consists of payable to the contractors, payable for purchase of fixed assets, derivative financial liabilities, dividend payable, payable to *Jamsostek* and *BPJS Kesehatan*, and other payables that are not directly related to the Group's operational activities.

Payable to the contractors are mostly denominated in Rupiah and will be due in less than 1 year.

18. Beban Akrual

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual atas biaya bunga pinjaman, biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya utilitas, biaya iklan dan promosi, biaya jasa profesional, dan biaya sewa.

18. Accrued Expenses

This account mainly consists of accruals for interest on loans, salaries, wages and employee benefits, utility expenses, advertising and promotional costs, professional fees, and rental expenses.

19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

19. Long-term Bank and Other Financial Institution Loans

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (a)	1.177.500	1.365.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (a)
PT Bank DBS Indonesia (b)	778.538	-	PT Bank DBS Indonesia (b)
PT Bank Central Asia Tbk (c)	712.500	1.650.000	PT Bank Central Asia Tbk (c)
PT Bank Permata Tbk (d)	320.000	400.000	PT Bank Permata Tbk (d)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e) (US$ 438.125.000 tahun 2024 dan US$ 198.750.000 tahun 2023)	7.080.976	3.063.930	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e) (US$ 438,125,000 in 2024 and US$ 198,750,000 in 2023)
PT Bank Central Asia Tbk (c) (US$ 19.000.000 tahun 2023)	-	292.904	PT Bank Central Asia Tbk (c) (US$ 19,000,000 in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f) (US$ 18.000.000 tahun 2023)	-	277.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk (f) (US$ 18,000,000 in 2023)
Jumlah	10.069.514	7.049.322	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(31.225)	(29.283)	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	10.038.289	7.020.039	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.118.357	1.591.012	Current portion
Biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(10.438)	(10.486)	Unamortized credit provisions cost
Bersih	1.107.919	1.580.526	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.930.370	5.439.513	Long-term portion
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	7,01%	7,15%	Rupiah
Dolar AS	5,83%	6,20%	US Dollar

a. Pada tanggal 20 Juni 2022, SOCI mendapatkan kredit investasi ekspor sebesar Rp 1.500.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik SOCI (Catatan 11).

a. On June 20, 2022, SOCI received an export investment credit of Rp 1,500,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with 5 years tenor. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by SOCI (Note 11).

b. Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan dalam bentuk fasilitas *amortized term loan* sebesar Rp 798.500 ("Fasilitas ATL") dari PT Bank DBS Indonesia (DBS), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

b. On May 17, 2024, the Company entered into Bank Facility Agreement in the form of an amortized term loan facility of Rp 798,500 ("ATL Facility") from PT Bank DBS Indonesia (DBS), with a term of 5 years. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, and machinery owned by the Company (Note 11).

c. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) atas fasilitas kredit maksimum sebesar US$ 100.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan tanggal 5 Agustus 2021. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit lain dengan fasilitas kredit sebesar US$ 50.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit atas fasilitas kredit *"Time Loan Revolving"* sebesar US$ 30.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Mei 2024. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 24 Juni 2020, BCA menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.500.000 dan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Mei 2024. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 7 Mei 2021, BCA menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA pada tanggal 31 Desember 2024 serta KRESNA dan TAPIAN pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 11).

c. On August 5, 2016, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US$ 100,000,000. This facility is valid for five years until August 5, 2021. Subsequently, on May 3, 2019, the Company entered into another credit agreement for a credit facility of US$ 50,000,000 for a period of 5 years. On July 12, 2019, the Company signed a Credit Agreement Amendment for Time Loan Revolving facility of US$ 30,000,000 for a period of 5 years. The loan was settled on May 3, 2024. Based on the Credit Agreement Amendment dated June 24, 2020, BCA agreed to grant additional credit facility in Rupiah with a maximum credit facility of Rp 1,500,000 and is valid for 5 years. The loan was settled on May 3, 2024. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 7, 2021, BCA agreed to grant additional credit facility in Rupiah with a maximum credit facility of Rp 1,000,000 and is valid for 5 years. The loans are secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA as of December 31, 2024 and KRESNA and TAPIAN as of December 31, 2023 (Note 11).

d. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman *Term-Loan* I sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna usaha, bangunan, serta prasarana jalan dan jembatan milik PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), pihak berelasi.

d. On December 3, 2021, the Company received Term-Loan I Facility of Rp 500,000 from PT Bank Permata Tbk, with a term of 5 years from the date of withdrawal. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, and land improvements and bridges owned by PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), a related party.

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Agustus 2018, BNI memberikan fasilitas pinjaman investasi maksimal sebesar US$ 155.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan dan SBE (Catatan 11). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Agustus 2023.

e. Based on the Credit Agreement dated August 15, 2018, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility of US$ 155,000,000. The loan was secured by building rights on land owned by the Company, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by the Company and SBE (Note 11). The loan was settled on August 14, 2023.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2019, BNI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US$ 50.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik TAPIAN (Catatan 11). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2023.

Berdasarkan Pembaharuan Perjanjian Kredit tanggal 11 September 2023, BNI setuju untuk mengubah fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US$ 45.000.000 yang semula merupakan fasilitas pinjaman bank jangka pendek menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopend*) sebesar US$ 200.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 23 April 2024, BNI memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopend*) sebesar US$ 250.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Kedua pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

f. Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar US$ 30.000.000 (“Fasilitas PI”) dari CIMB, dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik TAPIAN (Catatan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Mei 2024.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membiayai belanja modal dan sebagian modal kerja Grup.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan SOCI antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, TAPIAN, dan KRESNA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

Subsequently, based on Credit Agreement dated July 18, 2019, BNI agreed to grant additional credit facility for a maximum amount of US$ 50,000,000. The loan is secured by land and building rights, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by TAPIAN (Note 11). The loan was settled on November 8, 2023.

Based on the Credit Agreement Renewal dated September 11, 2023, BNI agreed to change the Working Capital Loan facility amounting to US$ 45,000,000 which was originally a short-term bank loan facility into a Working Capital Loan (Aflopend) facility amounting to US$ 200,000,000 with a term of 5 years. Furthermore, on April 23, 2024, BNI granted a Working Capital Loan (Aflopend) facility amounting to US$ 250,000,000 with a term of 5 years. Both loans is secured by building rights, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by the Company (Note 11).

f. On December 13, 2019, the Company received an Investment Loan Facility of US$ 30,000,000 ("IL Facility") from CIMB, with a term of 5 years. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by TAPIAN (Note 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k). The loan was settled on May 3, 2024.

The long-term bank and other financial institution loans were used directly and indirectly to finance the Group’s capital expenditures and part of working capital.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fullfiled by the Company and SOCI such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company’s, SOCI’s, TAPIAN’s, and KRESNA’s current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan SOCI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

Jadwal pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the above long-term bank and other financial institution loans are as follows:

	2024	2023	
Tahun			Year
2024	-	1.591.012	2024
2025	1.118.357	1.147.492	2025
2026	2.453.855	2.127.460	2026
2027	2.666.607	1.269.960	2027
2028	2.353.404	913.398	2028
2029	1.477.291	-	2029
Jumlah	10.069.514	7.049.322	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(31.225)	(29.283)	Less unamortized credit provision cost
Bersih	10.038.289	7.020.039	Net

20. Utang Obligasi / 20. Bonds Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Nilai nominal	4.032.500	6.077.500	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.793)	(12.943)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	4.026.707	6.064.557	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.877.500	2.045.000	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.238)	(2.157)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	1.876.262	2.042.843	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.150.445	4.021.714	Long-term portion

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Sekitar 67% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi telah digunakan untuk meningkatkan kemampuan pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*refinery*) yang berlokasi di Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Selatan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan sisanya sekitar 33% telah digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal, yaitu penambahan kapasitas pabrik biodiesel yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Obligasi seri A sebesar Rp 608.500 telah dilunasi pada tanggal 3 April 2023.

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.5% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9% and a period of 5 (five) years. Around 67% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used to improve the ability of refinery facilities located in West Java, North Sumatra, East Java, and South Kalimantan to produce high quality products, and the remaining 33% were used to finance a portion of capital expenditure, which is the addition of the capacity of biodiesel plant located in South Kalimantan. The A-series bonds amounting to Rp 608,500 were fully redeemed on April 3, 2023.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Sekitar 42% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi telah digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal, yaitu penambahan kapasitas pabrik biodiesel yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sekitar 29% telah digunakan untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang Perusahaan, dan sisanya sekitar 29% telah digunakan untuk modal kerja. Obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 280.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 2 November 2021 dan 22 Oktober 2023.

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years. Around 42% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used to finance a portion of capital expenditure, which is the addition of the capacity of biodiesel plant located in South Kalimantan, around 29% were used to pay installment of the Company's long-term bank loan, and the remaining 29% were used to finance working capital requirements. The A-series bonds amounting to Rp 572,000 and B-series bonds amounting to Rp 280,000 were fully redeemed on November 2, 2021 and October 22, 2023, respectively.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi seluruhnya telah dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek dan pokok utang bank jangka panjang Perusahaan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo. Obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 380.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2022 dan 19 Februari 2024.

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years. All of the proceeds from the bonds issuance were used to finance part of the Company's maturing short-term and long-term bank loan principals installments. The A-series bonds amounting to Rp 225,000 and B-series bonds amounting to Rp 380,000 were fully redeemed on March 1, 2022 and February 19, 2024, respectively.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi seluruhnya telah dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek, sebagian pokok utang bank jangka panjang Perusahaan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo. Obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 600.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 20 Juni 2022 dan 10 Juni 2024.

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years. All of the proceeds from the bonds issuance were used to finance part of the Company's maturing short-term and long-term bank loan principals installments and part of the principal of bonds payable at maturity. The A-series bonds amounting to Rp 600,000 and B-series bonds amounting to Rp 600,000 were fully redeemed on June 20, 2022 and June 10, 2024, respectively.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Sekitar 66% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi telah digunakan untuk pembayaran setoran modal Perusahaan ke SIP dan sisanya sekitar 34% digunakan untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2022 dan 19 Oktober 2024.

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years. Around 66% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used for capital injection in SIP and the remaining 34% were used to finance part of the short-term and long-term bank loan principals installments. The A-series bonds amounting to Rp 477,000 and B-series bonds amounting to Rp 1,065,000 were fully redeemed on October 29, 2022 and October 19, 2024, respectively.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi seluruhnya telah dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perusahaan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo. Obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 625.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2023 dan 16 Februari 2025.

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years. All of the proceeds from the bonds issuance were used to finance part of the Company's long-term bank loan principals which are principal installments at maturity and part of the principal of bonds payable at maturity. The A-series bonds amounting to Rp 100,000 and B-series bonds amounting to Rp 625,000 were fully redeemed on February 26, 2023 and February 16, 2025, respectively.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi seluruhnya telah dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perusahaan dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo. Obligasi seri A sebesar Rp 560.000 telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2023.

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years. All of the proceeds from the bonds issuance were used to finance part of the Company's long-term bank loan principals and part of the principal of bonds payable at maturity. The A-series bonds amounting to Rp 560,000 were fully redeemed on July 16, 2023.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi.

The bonds are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a pari-passu basis, the other liabilities, including the bonds.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 452.963 dan Rp 583.127, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 7.150 dan Rp 10.399, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 452,963 and Rp 583,127, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 7,150 and Rp 10,399 in 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 14 Maret 2024 adalah idAA-/*Stable Outlook* (*Double* A *Minus*; *Stable Outlook*).

The result of the rating of the bonds issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated March 14, 2024 is idAA-/Stable Outlook (Double A Minus; Stable Outlook).

21. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Grup, sebagai penyewa, memiliki kontrak sewa untuk aset tanah, bangunan dan mesin yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak mengalihkan seluruh atau sebagian hak sewanya, menyewakan kembali seluruh atau sebagian aset sewaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak yang menyewakan.

The Group, as lessee, has lease contracts for assets of land, buildings and machinery used in its operations. The Group is restricted from transferring all or part of its lease rights, and subleasing all or part of the leased assets, without the prior written consent of the lessor.

Sewa tanah, bangunan dan mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, apabila pihak penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa, maka pihak penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan sewa sebelum jangka waktu sewa berakhir.

Lease of land, buildings and machinery generally have lease terms between 2 to 5 years. Based on the lease agreement if the lessee wishes to extend the lease term, a request for extension should be submitted by the lessee to the lessor before the lease term expires.

Berikut adalah pembayaran sewa masa yang akan datang (*future lease payment*):

The following are the future lease payments:

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	16.443	2024
2025	13.607	13.607	2025
2026	7.200	7.200	2026
2027	3.600	3.600	2027
Jumlah pembayaran sewa	24.407	40.850	Total lease payments
Bunga	(2.527)	(5.261)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa	21.880	35.589	Present value of lease payments
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(12.043)	(13.709)	Current portion
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.837	21.880	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai sekarang pembayaran sewa merupakan liabilitas kepada:

Present value of lease payments are liabilities to:

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Ivo Mas Tunggal	16.951	23.582	PT Ivo Mas Tunggal
PT SMPlus Solusi Sejahtera	2.890	-	PT SMPlus Solusi Sejahtera
PT Royal Oriental	-	2.270	PT Royal Oriental
Pihak ketiga	2.039	9.737	Third parties
Jumlah	21.880	35.589	Total

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 2.734 dan Rp 2.195 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 2,734 and Rp 2,195 in 2024 and 2023, respectively (Note 30).

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset pada nilai wajar					**Asset at fair value**
Aset biologis	351.398	-	351.398	-	Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	67.758	-	67.758	-	Forward foreign exchange contract
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial liabilities at FVPL**
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	72.054	-	72.054	-	Forward foreign exchange contract
Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga	18.798	-	18.798	-	Cross currency interest swap contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					**Interest-bearing loans and borrowings**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	10.038.289	-	10.039.938	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)
Utang obligasi	4.026.707	5.160.899	-	-	Bonds payable

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset pada nilai wajar					**Asset at fair value**
Aset biologis	282.022	-	282.022	-	Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	5.744	-	5.744	-	Forward foreign exchange contract
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial liabilities at FVPL**
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	22.049	-	22.049	-	Forward foreign exchange contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					**Interest-bearing loans and borrowings**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	7.020.039	-	7.002.873	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)
Utang obligasi	6.064.557	5.929.573	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

23. Kepentingan Non-pengendali / 23. Non-controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries with details as follows:

	2024	2023	
Kepentingan non-pengendali pada aset bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI	13.620	13.037	SOCI
PANIGORAN	2	2	PANIGORAN
LEIDONG	1	1	LEIDONG
Jumlah	13.623	13.040	Total
Kepentingan non-pengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif - SOCI	583	(141)	Non-controlling interests in comprehensive income (loss) - SOCI

24. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings, other components of equity, and non-controlling interests) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank and other financial institution loans, and bonds payable net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman dan utang	19.220.607	16.042.955	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	1.585.735	1.641.844	Less cash and cash equivalents
Bersih	17.634.872	14.401.111	Net
Jumlah ekuitas	19.883.057	19.071.863	Total equity
Ratio utang terhadap ekuitas	89%	76%	Debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Agio saham			Premium on shares
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 1.385.393.366 saham (Catatan 1b)	1.662.472	1.662.472	Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 1,385,393,366 shares (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	94.404	94.404	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Jumlah	1.756.876	1.756.876	Total

25. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

Pembentukan Cadangan Wajib

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 301.581 atau Rp 105 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 20 November 2024.

25. General Reserve and Dividends

General Reserve

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividends

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 30, 2024, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2024 totaling Rp 301,581 or Rp 105 (in full Rupiah) per share. This dividend was distributed to the shareholders on November 20, 2024.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 5 Juni 2024, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 272.858 atau Rp 95 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024.

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 03 dated June 5, 2024, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2023 totaling Rp 272,858 or Rp 95 (in full Rupiah) per share. This dividend was distributed to the shareholders on June 25, 2024.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 6 Juni 2023, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 1.637.150 atau Rp 570 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 574.439, sisa dividen final sebesar Rp 1.062.711 didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Juni 2023.

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 07 dated June 6, 2023, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2022 totaling Rp 1,637,150 or Rp 570 (in full Rupiah) per share. After deducting the interim dividend distribution of Rp 574,439, the remaining final dividend of Rp 1,062,711 was distributed to the shareholders on June 22, 2023.

26. Penjualan Bersih / Net Sales

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's net sales are as follows:

	2024	2023	
Penjualan Domestik			Domestic Sales
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Produk kelapa sawit	15.539.858	12.352.284	Oil palm products
Usaha lainnya	129.173	144.945	Other business
Jumlah	15.669.031	12.497.229	Total
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	29.404.475	24.399.479	Oil palm products
Usaha lainnya	643.217	715.166	Other business
Jumlah	30.047.692	25.114.645	Total
Jumlah Penjualan Domestik	45.716.723	37.611.874	Total Domestic Sales
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Produk kelapa sawit	24.619.463	21.461.932	Oil palm products
Usaha lainnya	1.620.630	1.324.801	Other business
Jumlah	26.240.093	22.786.733	Total
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	4.487.989	4.319.868	Oil palm products
Usaha lainnya	2.390.638	1.812.074	Other business
Jumlah	6.878.627	6.131.942	Total
Jumlah Penjualan Ekspor	33.118.720	28.918.675	Total Export Sales
Jumlah Penjualan Bersih	78.835.443	66.530.549	Total Net Sales

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) sebesar 30,46% dan 32,31% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Penjualan kepada GAI di atas hampir seluruhnya dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan.

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) representing 30.46% and 32.31% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively.

Almost all of the above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities.

27. Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	64.759.511	52.753.201	Raw materials used
Biaya produksi langsung	3.095.907	3.184.187	Direct processing costs
Biaya pabrikasi	1.506.939	1.341.762	Factory overhead
Biaya Pokok Produksi	69.362.357	57.279.150	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	3.830.640	3.996.070	At beginning of the year
Pembelian	3.352.040	2.325.081	Purchases
Akhir tahun	(5.723.647)	(3.830.640)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	70.821.390	59.769.661	Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 16,93% dan 15,22% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 33b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2024 dan 2023.

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 16.93% and 15.22% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 33b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2024 and 2023.

Biaya produksi termasuk amortisasi biaya tangguhan serta penyusutan tanaman telah menghasilkan dan aset tetap sebesar Rp 1.078.654 dan Rp 1.005.620 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 10 dan 11).

Manufacturing costs include amortization of deferred charges and depreciation of mature plantations and fixed assets amounting to Rp 1,078,654 and Rp 1,005,620 in 2024 and 2023, respectively (Notes 10 and 11).

28. Beban Usaha / 28. Operating Expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bea keluar dan pungutan	2.110.190	1.932.180	Export tax and levy
Ongkos angkut dan pengiriman	1.085.871	879.230	Transportation and delivery
Iklan dan promosi	219.142	159.237	Advertising and promotions
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	191.472	165.255	Salaries, wages, and employees' benefits
Administrasi penjualan	167.136	152.088	Sales administration
Kemasan	165.474	57.184	Packaging
Sewa, pajak, dan perijinan (Catatan 33g)	79.435	69.300	Rent, taxes, and licenses (Note 33g)
Asuransi (Catatan 33c)	36.587	34.351	Insurance (Note 33c)
Komisi penjualan	26.206	26.320	Sales commission
Jasa profesional (Catatan 33q)	23.769	26.191	Professional fees (Note 33q)
Penyusutan (Catatan 11)	22.926	22.750	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	13.000	11.164	Travelling
Lain-lain (Catatan 33m)	370.347	325.516	Others (Note 33m)
Jumlah	4.511.555	3.860.766	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	1.906.135	1.798.473	Salaries, wages, and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 33m)	146.342	104.660	Repairs and maintenance (Note 33m)
Sewa, pajak, dan perijinan (Catatan 33g,h)	142.634	115.585	Rent, taxes, and licenses (Notes 33g,h)
Penyusutan (Catatan 11)	118.456	112.356	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional (Catatan 33n,p,r)	106.284	85.242	Professional fees (Notes 33n,p,r)
Perjalanan dinas	95.261	102.468	Travelling
Komunikasi (Catatan 33m)	64.420	63.156	Communication (Note 33m)
Tanggung jawab sosial korporasi dan sponsor	38.400	34.800	Corporate social responsibility and sponsorship
Sumber daya manusia	24.394	47.729	Human resources
Umum dan perlengkapan kantor	13.307	35.286	General and office supplies
Asuransi (Catatan 33c)	12.452	11.276	Insurance (Note 33c)
Jamuan dan sumbangan	10.511	10.493	Representation and donation
Amortisasi:			Amortization of:
Biaya pengembangan piranti lunak	114.680	88.467	Software development costs
Biaya tangguhan	1.530	1.516	Deferred charges
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(1.371.500)	(1.268.882)	Allocation to management and commission fees
Lain-lain (Catatan 33s)	54.041	74.425	Others (Note 33s)
Jumlah	1.477.347	1.417.050	Total
Jumlah	5.988.902	5.277.816	Total

29. Rugi Selisih Kurs - Bersih / 29. Loss on Foreign Exchange - Net

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

30. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

30. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	687.638	579.016	Short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans (Notes 14 and 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	452.963	583.127	Bonds payable (Note 20)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	2.734	2.195	Lease liabilities (Note 21)
Swap suku bunga (Catatan 36d)	(3.564)	-	Interest rate swap (Note 36d)
Lain-lain - pihak ketiga	51.821	84.854	Others - third parties
Jumlah	1.191.592	1.249.192	Total
Beban administrasi bank dan provisi kredit	15.055	21.284	Bank administration charges and credit provision
Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap (Catatan 11)	(18.106)	-	Interest capitalized to fixed assets (Note 11)
Bersih	1.188.541	1.270.476	Net

31. Imbalan Pasca-kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup seluruh karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dalam laporannya terakhir tertanggal 16 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 17.010 dan 17.638 karyawan untuk tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

31. Post-employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under the Law No. 6/2023 and *Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated January 16, 2025.

The total number of eligible employees is 17,010 and 17,638 in 2024 and 2023 (unaudited), respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2024	2023	
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi:			Components of post-employment benefits costs (income) recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	50.517	45.211	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.548)	-	Past service cost
Biaya bunga	27.145	25.519	Interest expense
Jumlah	75.114	70.730	Total
Komponen pendapatan imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits income recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(17.450)	8.558	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(13.532)	(9.395)	Experience adjustments
Jumlah	(30.982)	(837)	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	44.132	69.893	Total post-employment benefits costs

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	423.901	365.400	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost (income) recognized in:
Laba rugi	75.114	70.730	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(30.982)	(837)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(11.190)	(11.566)	Payments made during the year
Dampak mutasi karyawan	4.568	174	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	461.411	423.901	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,70% - 6,90%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivities analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occuring as of December 31, 2024 and 2023, while holding all other assumptions constant:

	2024			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(36.555)	42.181	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	42.603	(37.495)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(38.044)	44.143	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	45.766	(39.969)	Salary growth rate

32. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.278.172	917.807	Profit attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	445	320	Basic earnings per share (in full Rupiah)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau di atas 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual produk kelapa sawit dan turunannya secara domestik kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), SIP, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *), dan PT Energi Sejahtera Mas (ESM) pada tahun 2024 dan 2023, PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA), dan PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) pada tahun 2024, serta PT Sinar Syno Kimia pada tahun 2023; mengekspor produk kelapa sawit dan turunannya kepada GAI dan Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd. pada tahun 2024 dan 2023, serta Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd. dan Golden Agri-Resources Europe B.V. pada tahun 2024.

   Grup juga menerima upah olah dari SMII, PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA), BAHANA, BPL, SKIP, BAP, PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), dan PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS) pada tahun 2024 dan 2023.

Related Parties Transactions

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 0.5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

a. The Group sold oil palm and palm-based derivative products domestically to PT Binasawit Abadipratama (BAP), SIP, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *), and PT Energi Sejahtera Mas (ESM) in 2024 and 2023, PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA), and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) in 2024, and PT Sinar Syno Kimia in 2023; exported oil palm and palm-based derivative products to GAI and Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd. in 2024 and 2023, and Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd. and Golden Agri-Resources Europe B.V. in 2024.

   The Group also received processing fees from SMII, PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA), BAHANA, BPL, SKIP, BAP, PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), and PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS) in 2024 and 2023.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 41.909.124 dan Rp 35.283.962 yang merupakan 53,16% dan 53,03% terhadap jumlah penjualan (Catatan 26) masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 2.492.670 dan Rp 2.209.148 atau sebesar 5,50% dan 5,56% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net sales from these companies amounted to Rp 41,909,124 and Rp 35,283,962 representing 53.16% and 53.03% of the total net sales (Note 26) in 2024 and 2023, respectively. Receivables arising from these sales transactions amounting to Rp 2,492,670 and Rp 2,209,148 or representing 5.50% and 5.56% of the total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

Grup melakukan penjualan produk lainnya kepada PT Bumi Sawit Permai (BSP), PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA), PT Golden Biomass Energy, SKIP, BAP, PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), BPL, dan PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA) pada tahun 2024 dan 2023, IMT dan ADITUNGGAL pada tahun 2024, serta PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), SIP, dan PT Ramajaya Pramukti (RAMAJAYA) pada tahun 2023.

The Group sold other products to PT Bumi Sawit Permai (BSP), PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA), PT Golden Biomass Energy, SKIP, BAP, PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), BPL, and PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA) in 2024 and 2023, IMT and ADITUNGGAL in 2024, and PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), SIP, and PT Ramajaya Pramukti (RAMAJAYA) in 2023.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 271.485 dan Rp 225.625 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Net sales from these companies amounted to Rp 271,485 and Rp 225,625 in 2024 and 2023, respectively, and are presented as "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

b. Grup membeli produk kelapa sawit dan turunannya dari GAI pada tahun 2024, BPL, ESM, MITRAKARYA, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, SIP, BAP, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, SAWITAKARYA, PT Bangun Nusa Mandiri, SKIP, BAS, ADITUNGGAL, PT Prisma Cipta Mandiri, PRIMATAMA, ALHS, ALSS, BAHANA, MITRANUSA, PT Agrolestari Mandiri, PT Agrolestari Sentosa, PT Harapan Rimba Raya, PT Kruing Lestari Jaya, PT Rimba Rayatama Jaya, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama, PT Cahayanusa Gemilang, DJUANDA, IMT, dan SMS pada tahun 2024 dan 2023, serta SMII pada tahun 2023. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 13.343.340 dan Rp 10.125.250 yang merupakan 16,93% dan 15,22% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

b. The Group purchased oil palm and palm-based derivative products from GAI in 2024, BPL, ESM, MITRAKARYA, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, SIP, BAP, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, SAWITAKARYA, PT Bangun Nusa Mandiri, SKIP, BAS, ADITUNGGAL, PT Prisma Cipta Mandiri, PRIMATAMA, ALHS, ALSS, BAHANA, MITRANUSA, PT Agrolestari Mandiri, PT Agrolestari Sentosa, PT Harapan Rimba Raya, PT Kruing Lestari Jaya, PT Rimba Rayatama Jaya, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama, PT Cahayanusa Gemilang, DJUANDA, IMT, and SMS in 2024 and 2023, and SMII in 2023. Purchases from these companies amounted to Rp 13,343,340 and Rp 10,125,250, representing 16.93% and 15.22% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Pada tahun 2024 dan 2023 Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari, dan PT Swakarya Adhi Usaha; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR; membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah *) dan PT Kreasi Kotak Megah *); dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia. Grup juga menggunakan jasa transportasi dari UNIVERSAL, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, dan PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan pada tahun 2024 dan 2023, serta PT Sumber Surya Kencana Inhu dan PT Sumber Kencana Inhu pada tahun 2024.

In 2024 and 2023 the Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari, and PT Swakarya Adhi Usaha; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR; purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah *) and PT Kreasi Kotak Megah *); and purchased coal from PT Roundhill Capital Indonesia. The Group also availed of transportation service from UNIVERSAL, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, and PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan in 2024 and 2023, and PT Sumber Surya Kencana Inhu and PT Sumber Kencana Inhu in 2024.

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 1.262.492 dan Rp 522.726 atau 4,96% dan 2,53% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai “Utang usaha - Pihak berelasi” (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 1,262,492 and Rp 522,726 or 4.96% and 2.53% of the total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as “Trade accounts payable - Related parties” (Note 15) in the consolidated statements of financial position.

Saldo uang muka pembelian sebesar Rp 26.812 dan Rp 177.430 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 8).

The outstanding balance of advances for purchase amounted to Rp 26,812 and Rp 177,430 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 8).

c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 11). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 55.078 dan Rp 50.450 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 11). The Group was charged with insurance premiums of Rp 55,078 and Rp 50,450 in 2024 and 2023, respectively.

d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, serta pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT pada tahun 2024 dan 2023. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada SIP, BAHANA, PRIMATAMA, dan IMT pada tahun 2024 dan 2023 serta BAP pada tahun 2023 senilai Rp 6.661 dan Rp 7.892 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Selain itu, Perusahaan juga menyewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan pada tahun 2024 dan 2023.

d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, and palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT in 2024 and 2023. The Group has also rendered bulking service to SIP, BAHANA, PRIMATAMA, and IMT in 2024 and 2023 and BAP in 2023 with total amount of Rp 6,661 and Rp 7,892 in 2024 and 2023, respectively. On the other hand, the Company also has mill rental to the refinery division of IMT in Belawan in 2024 and 2023.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 1.866.255 dan Rp 1.857.409 pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 206.469 dan Rp 408.498 atau sebesar 0,46% dan 1,03% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 33l) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 1,866,255 and Rp 1,857,409 in 2024 and 2023, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 206,469 and Rp 408,498 representing 0.46% and 1.03% of the total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 33l) in the consolidated statements of financial position.

f. SSC mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan jasa informasi dan teknologi dengan ESM serta perjanjian sewa perangkat keras dengan beberapa pihak berelasi. Pendapatan jasa yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 7.991 dan Rp 7.274 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

f. SSC has an agreement on providing information and technology services with ESM and hardware lease agreements with certain related parties. Revenue arising from these agreements amounting to Rp 7,991 and Rp 7,274 in 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

g. Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani beberapa perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 77.276 dan Rp 63.667 pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.

g. The Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into several lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2024. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2024 and 2023 amounted to Rp 77,276 and Rp 63,667, respectively, and is presented as part of "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.

h. SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa berlaku selama satu tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 32.639 dan Rp 26.601 pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

h. SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreement is valid for one year, with the latest agreement valid until December 31, 2024. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2024 and 2023 amounted to Rp 32,639 and Rp 26,601, respectively, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

i. Pada tanggal 26 Desember 2022, SSC (penyewa) dan PT SMPlus Solusi Sejahtera **), dahulu PT Teknovatus Solusi Sejahtera (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa *private data vault*, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 4.629 dan Rp 2.890 pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

i. On December 26, 2022, SSC (the lessee) and PT SMPlus Solusi Sejahtera **), formerly PT Teknovatus Solusi Sejahtera (the lessor) entered into a private data vault lease agreement, with a lease term of 3 years until December 31, 2025. As of December 31, 2024, the carrying value of the right-of-use asset and lease liability arising from this transaction amounted to Rp 4,629 and Rp 2,890, respectively, in the consolidated statement of financial position (Note 21).

j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 36.920 atau sebesar 0,08% dan Rp 46.239 atau sebesar 0,12% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 4). Perusahaan juga melakukan kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk, dengan jumlah nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 2.530.000. Nilai wajar aset keuangan derivatif sebesar Rp 993 pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. The balance of the Group fund placements in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 36,920 or 0.08% and Rp 46,239 or 0.12% of the total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 4). The Company also entered into a forward-buy exchange contract with PT Bank Sinarmas Tbk, with a total contract value of US$ 2,530,000 as of December 31, 2024. The fair values of derivative financial assets amounting to Rp 993 as of December 31, 2024 is presented as part of "Other receivables - Related party" in the consolidated statement of financial position.

k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 14 dan 19).

k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 14 and 19).

I. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak berelasi", "Piutang dari pihak berelasi non-usaha", dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

I. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other receivables - Related party", "Due from related parties", and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2024	2023	
Aset Lancar			**Current Assets**
Piutang lain-lain - Pihak berelasi			**Other receivables - Related party**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	993	-	PT Bank Sinarmas Tbk
% dari jumlah aset	0,00%	-	% to total assets
Aset Tidak Lancar			**Non-current Assets**
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			**Due from related parties**
Rupiah			Rupiah
PT Bumi Sawit Permai	66.627	-	PT Bumi Sawit Permai
PT Sumber Indahperkasa	40.577	41.877	PT Sumber Indahperkasa
PT Ivo Mas Tunggal	38.184	147.427	PT Ivo Mas Tunggal
PT Buana Wiralestari Mas	27.922	45.357	PT Buana Wiralestari Mas
PT Golden Biomass Energy	25.185	21.689	PT Golden Biomass Energy
PT Forestalestari Dwikarya	24.347	49	PT Forestalestari Dwikarya
PT Bumipermai Lestari	21.095	47.183	PT Bumipermai Lestari
PT Dami Mas Sejahtera	12.119	12.099	PT Dami Mas Sejahtera
PT Aditunggal Mahajaya	8.347	14.416	PT Aditunggal Mahajaya
PT Mitranusa Permata	6.125	6.105	PT Mitranusa Permata
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.336	343	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Tarunacipta Kencana	4.105	4.159	PT Tarunacipta Kencana
PT Sinarmas Cakrawala Persada	3.556	-	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	2.264	2.270	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Kencana Graha Permai	1.849	31.122	PT Kencana Graha Permai
PT Satrindo Jaya Agropalma	1.557	1.033	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Cahayanusa Gemilang	1.152	25	PT Cahayanusa Gemilang
PT Agrolestari Mandiri	796	89.900	PT Agrolestari Mandiri
PT Binasawit Abadipratama	745	145.086	PT Binasawit Abadipratama
PT Paramitra Internusa Pratama	612	36.717	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Buana Artha Sejahtera	567	31.137	PT Buana Artha Sejahtera
PT Ramajaya Pramukti	561	47.739	PT Ramajaya Pramukti
PT Persada Graha Mandiri	561	26.200	PT Persada Graha Mandiri
PT Mitrakarya Agroindo	368	99.454	PT Mitrakarya Agroindo
PT Kartika Prima Cipta	330	17.121	PT Kartika Prima Cipta
PT Sawit Mas Sejahtera	61	1.666	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Agrokarya Primalestari	49	76.365	PT Agrokarya Primalestari
PT Agrolestari Sentosa	-	62.472	PT Agrolestari Sentosa
PT Agrolestari Subur Sejahtera	-	18.264	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Agrolestari Hijau Sentosa	-	3.689	PT Agrolestari Hijau Sentosa
PT Buana Adhitama	-	1.275	PT Buana Adhitama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4.197	3.888	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)	51	1.585	US Dollar (Note 35)
Jumlah	298.245	1.037.712	Total
% dari jumlah aset	0,66%	2,61%	% to total assets

	2024	2023	
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-current Liabilities**
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			**Due to related parties**
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	7.143	2.566	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Smartfren Telecom Tbk	6.101	33.326	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	1.669	1.444	PT Ivo Mas Tunggal
PT Binasawit Abadipratama	1.565	3.666	PT Binasawit Abadipratama
PT Smart Telecom	1.257	1.066	PT Smart Telecom
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4.524	3.936	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	3.696	7.338	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
Golden Agri-Resources Europe B.V.	466	444	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah	26.421	53.786	Total
% dari jumlah liabilitas	0,10%	0,26%	% to total liabilities

m. Grup menggunakan jasa dan produk telekomunikasi dan teknologi dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk. Beban yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 94.410 dan Rp 90.893 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 27) dan “Beban usaha” (Catatan 28) dalam laba rugi.

m. The Group uses telecommunication and technology services and products from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk. Expense arising from these transactions amounting to Rp 94,410 and Rp 90,893 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of “Cost of goods sold” (Note 27) and “Operating expenses” (Note 28) in profit or loss.

n. Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultasi manajemen terkait peningkatan operasional dengan PT Sinarmas Rewired Xcellence. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 4.500 pada tahun 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

n. On April 26, 2024, the Company signed a management consulting services agreement regarding operational improvement with PT Sinarmas Rewired Xcellence. Professional fee arising from this agreement amounting to Rp 4,500 in 2024, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

o. Pada bulan Maret 2024, Perusahaan dan PT Daya Mas Agra Sejahtera menandatangani 2 (dua) perjanjian penyediaan dan pengelolaan sistem pembangkit listrik tenaga surya atap, dengan jangka waktu masing-masing selama 20 tahun dan 25 tahun. Beban yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 828 pada tahun 2024, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 27) dan “Beban usaha” (Catatan 28) dalam laba rugi.

o. In March 2024, the Company and PT Daya Mas Agra Sejahtera entered into 2 (two) agreements for the provision and management of rooftop solar power generation systems, each with a term of 20 years and 25 years, respectively. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 828 in 2024, are presented as part of “Cost of goods sold” (Note 27) and “Operating expenses” (Note 28) in profit or loss.

p. Grup menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center,* penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan serta jasa IT lainnya. Perusahaan juga menggunakan jasa IT dari Vulcan Al Pte. Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo sebesar Rp 34.194 dan Rp 39.250 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset lain-lain - Lain-lain" (Catatan 13) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 24.930 dan Rp 26.748 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

p. The Group entered into IT service agreements with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management and other IT services. The Company also uses IT services from Vulcan Al Pte. Ltd. As of December 31, 2024 and 2023, the balances amounting to Rp 34,194 and Rp 39,250 are presented as part of "Software development costs - net" under "Other assets - Others" (Note 13) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 24,930 and Rp 26,748 in 2024 and 2023, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

q. Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian jasa dengan PT Sinarmas Cakrawala Persada (SCP) terkait strategi pemasaran, distribusi dan penjualan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 16.650 dan Rp 22.200 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 28) dalam laba rugi. Perjanjian ini telah diakhiri efektif pada tanggal 1 Oktober 2024.

q. On December 27, 2021, the Company signed a management agreement with PT Sinarmas Cakrawala Persada (SCP) related to marketing, distribution and sales strategies. This agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2024. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 16,650 and Rp 22,200 in 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "Selling expenses" (Note 28) in profit or loss. This agreement was effectively terminated on October 1, 2024.

r. TAPIAN dan LEIDONG menandatangani Perjanjian Kerjasama Konsultasi Diplomasi dan Advokasi dengan PT Sinar Mas Tjipta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 2.145 dan Rp 1.000 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

r. TAPIAN and LEIDONG entered into a Diplomacy and Advocacy Consultation Agreement with PT Sinar Mas Tjipta. This agreement is valid for a period of 5 years, with the latest agreement valid until December 31, 2028. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 2,145 and Rp 1,000 in 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

s. Pada tanggal 30 Desember 2022, SSC menandatangani perjanjian pengelolaan gudang dengan PT Mitra Ekasukses Abadi untuk pengarsipan dokumen menggunakan *Integrated Warehouse System*. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024. Beban yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.670 dan Rp 2.090 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

t. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima kompensasi sebesar Rp 94.911 dan Rp 108.970 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

u. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

**) Pihak berelasi sejak Agustus 2024.

s. On December 30, 2022, SSC signed a warehouse management agreement with PT Mitra Ekasukses Abadi for document archiving using Integrated Warehouse System. This agreement is valid from January 1, 2023 until December 31, 2024. Expense arising from this agreement amounting to Rp 3,670 and Rp 2,090 in 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

t. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received compensation amounting to Rp 94,911 and Rp 108,970 in 2024 and 2023, respectively.

u. All above-mentioned related party transactions were conducted based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

*) Related parties are due to family relationship of controlling parties of the companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

**) Related party since August 2024.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Grup:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank and other financial institution loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The table below sets out the Group's variable interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

	2024	2023	
Aset Keuangan	1.584.838	1.640.964	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	12.183.482	7.352.809	Financial Liabilities

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak pada tahun 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 42.225 dan Rp 32.644, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit before tax in 2024 and 2023, would have been lower/higher by Rp 42,225 and Rp 32,644, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 820.035 dan Rp 375.796 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar AS.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 820,035 and Rp 375,796 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in US Dollar.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	1.584.838	1.640.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.492.670	2.209.148	Related parties
Pihak ketiga	3.890.896	2.766.321	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	163.210	121.386	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	298.245	1.037.712	Due from related parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Aset keuangan derivatif dalam			Derivative financial assets under
akun "piutang lain-lain"	67.758	5.744	"other receivables"
Jumlah	8.497.617	7.781.275	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding estimated interest payments until maturity):

	2024					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Pinjaman	8.129.588	11.106.157	19.235.745	(37.018)	19.198.727	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	4.619.160	28.635	4.647.795	-	4.647.795	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.748.748	11.134.792	23.883.540	(37.018)	23.846.522	Total financial liabilities

	2023					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Pinjaman	6.558.782	9.490.810	16.049.592	(42.226)	16.007.366	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	3.369.504	21.880	3.391.384	-	3.391.384	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	9.928.286	9.512.690	19.440.976	(42.226)	19.398.750	Total financial liabilities

35. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain Mata Uang Pelaporan

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other than the Reporting Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

		2024		2023		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ *Balances in original currency (In full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ *Balances in original currency (In full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US$	29.223.615	472.312	53.054.481	817.888	Cash and cash equivalents
	CNY	13.413	30	37.976.761	82.397	
Piutang usaha	US$	92.122.782	1.488.889	111.259.444	1.715.176	Trade accounts receivable
	CNY	57.704.837	127.768	54.540.490	118.335	
	EUR	351.632	5.926	-	-	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US$	3.143	51	102.814	1.585	Due from related parties
Jumlah Aset	US$	121.349.540	1.961.252	164.416.739	2.534.649	Total Assets
	CNY	57.718.250	127.798	92.517.251	200.732	
	EUR	351.632	5.926	-	-	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US$	(179.668.492)	(2.903.802)	(165.000.000)	(2.543.640)	Short-term bank loans
	JPY	(9.082.250.000)	(929.659)	-	-	
Utang usaha	US$	(6.109.842)	(98.747)	(5.025.647)	(77.475)	Trade accounts payable
	SG$	(1.582.098)	(18.858)	(334.826)	(3.921)	
	MYR	(3.739.836)	(13.525)	(3.467.568)	(11.589)	
	EUR	(301.994)	(5.089)	(584.817)	(10.023)	
	CNY	(1.708.245)	(3.782)	(7.060.390)	(15.319)	
	JPY	(20.463.324)	(2.094)	(4.004.135)	(439)	
Utang lain-lain	US$	(482.907)	(7.805)	(429.769)	(6.625)	Other accounts payable
	EUR	(166.647)	(2.808)	(69.659)	(1.194)	
	MYR	(569.935)	(2.061)	(3.191.924)	(10.668)	
	SG$	(110.525)	(1.317)	(88.831)	(1.040)	
	GBP	(272)	(6)	-	-	
	CNY	-	-	(741.891)	(1.610)	
Beban akrual	US$	(4.090.477)	(66.110)	(1.476.463)	(22.761)	Accrued expenses
	JPY	(1.189.657)	(122)	-	-	
	MYR	-	-	(2.077)	(7)	
Utang bank jangka panjang	US$	(438.125.000)	(7.080.976)	(235.750.000)	(3.634.322)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US$	(257.467)	(4.162)	(504.809)	(7.782)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US$	(628.734.185)	(10.161.602)	(408.186.688)	(6.292.605)	Total Liabilities
	CNY	(1.708.245)	(3.782)	(7.802.281)	(16.929)	
	EUR	(468.641)	(7.897)	(654.476)	(11.217)	
	MYR	(4.309.771)	(15.586)	(6.661.569)	(22.264)	
	SG$	(1.692.623)	(20.175)	(423.657)	(4.961)	
	JPY	(9.103.902.981)	(931.875)	(4.004.135)	(439)	
	GBP	(272)	(6)	-	-	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US$	(507.384.645)	(8.200.350)	(243.769.949)	(3.757.956)	Net Assets (Liabilities)
	CNY	56.010.005	124.016	84.714.970	183.803	
	GBP	(272)	(6)	-	-	
	EUR	(117.009)	(1.971)	(654.476)	(11.217)	
	MYR	(4.309.771)	(15.586)	(6.661.569)	(22.264)	
	SG$	(1.692.623)	(20.175)	(423.657)	(4.961)	
	JPY	(9.103.902.981)	(931.875)	(4.004.135)	(439)	

36. Perjanjian Penting dan Ikatan

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan, perluasan atau peningkatan kapabilitas pabrik inti sawit, pabrik *biodiesel* dan pabrik rafinasi Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik *marsho* dan pabrik rafinasi Marunda di Jawa Barat; pabrik inti sawit dan pabrik fraksinasi Belawan di Sumatera Utara; pabrik oleokimia Medan di Sumatera Utara; tangki Palembang di Sumatera Selatan; gudang bungkil inti sawit Dumai di Riau; proses otomatisasi pabrik kelapa sawit Langling dan Plakar di Jambi, Leidong West di Bangka, Semilar di Kalimantan Tengah, Jak Luay dan Muara Wahau di Kalimantan Timur, dan Batu Ampar di Kalimantan Selatan; serta persiapan lahan Hanau di Kalimantan Tengah. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2024.

b. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 dan No. 18 Tahun 2021, Grup melaksanakan salah satu dari bentuk Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dengan melakukan kerjasama dengan koperasi untuk:

- memfasilitasi perjanjian kredit yang dilakukan antara bank dan koperasi.
- bertindak sebagai mitra usaha koperasi sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Grup dan koperasi.

36. Significant Agreements and Commitments

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

a. The Group has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions, expansions or capability enhancement of Tarjun kernel crushing plant, biodiesel plant and refinery plant in South Kalimantan; Marunda marsho plant and refinery plant in West Java; Belawan kernel crushing plant and fractionation plant in North Sumatra; Medan oleochemical plant in North Sumatra; Palembang bulking in South Sumatra; Dumai palm kernel meal expeller warehouse in Riau; automation process of Langling and Plakar mills in Jambi, Leidong West mill in Bangka, Semilar mill in Central Kalimantan, Jak Luay and Muara Wahau mills in East Kalimantan, and Batu Ampar mill in South Kalimantan; and Hanau land preparation in Central Kalimantan. The total commitments amounted to approximately Rp 1.5 trillion as of December 31, 2024.

b. In accordance with Regulation of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 and No. 18 Year 2021, the Group implements one of the forms of *Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar* (FPKMS) through mutual agreement with cooperatives to:

- facilitates the credit agreements made between bank and cooperatives.
- acts as cooperatives' business partner based on the mutual agreement between the Group and the cooperatives.

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.188.940 dan Rp 2.023.110 untuk pembelian c*rude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 409.407 dan Rp 271.879 untuk kontrak penjualan *biodiesel*, *Refined Bleached Deodorized Olein* (RBDO), *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), minyak goreng, *margarine, fat and shortening* (MFS), dan penjualan lainnya.

Periode kontrak pembelian/penjualan produk tersebut sampai dengan satu tahun dan pengiriman produk tersebut dalam periode tahun 2025 dan 2024.

d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Grup, maka Grup melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai nosional Rp 798.500 (setara dengan US$ 50.000.000) efektif 28 Mei 2024 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2029. Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 28 Agustus 2024 sampai tanggal 29 Mei 2029. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah dikurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar AS. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp 3.564 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 30). Nilai wajar liabilitas derivatif sebesar Rp 18.798 pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. As of December 31, 2024 and 2023, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 2,188,940 and Rp 2,023,110, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 8).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group received advances from third parties amounting to Rp 409,407 and Rp 271,879, respectively, for sales of biodiesel, Refined Bleached Deodorized Olein (RBDO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS), and other products.

The products purchase/sale contract period is up to one year and the products are to be delivered in 2025 and 2024.

d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Group's operations, the Group entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks.

The Company entered into cross currency interest rate swap with DBS with notional amount of Rp 798,500 (equivalent to US$ 50,000,000) effective May 28, 2024 and will mature on May 29, 2029. Exchange of interest from interest rates swap is every 3 (three) months starting from August 28, 2024 up to May 29, 2029. The net amount of interest swap consists of interest income from notional amount in Rupiah net of interest expense from notional amount in US Dollar. The net amount of interest income from this interest rate swap up in 2024 amounted to Rp 3,564 is presented as part of "Interest and other financial charges - net" in profit or loss (Note 30). The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 18,798 as of December 31, 2024 is presented as "Long-term derivative liability" in the consolidated statement of financial position.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) sebesar US$ 338.790.000 dan US$ 254.810.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2025 dan 2024.

The forward-sell exchange contracts totaling US$ 338,790,000 and US$ 254,810,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, mature on various dates in 2025 and 2024, respectively.

Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar US$ 271.790.000 dan JPY 9.084.229.842 pada tanggal 31 Desember 2024 dan US$ 127.600.000 pada tanggal 31 Desember 2023 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2025 dan 2024.

The forward-buy exchange contracts totaling US$ 271,790,000 and JPY 9,084,229,842 as of December 31, 2024 and US$ 127,600,000 as of December 31, 2023, respectively, mature on various dates in 2025 and 2024.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan beberapa bank yang memberikan fasilitas kredit kepada beberapa pelanggan pihak ketiga Perusahaan untuk pembelian piutang usaha pelanggan tersebut tanpa hak regres. Beberapa bank yang membiayai transaksi ini terdiri dari BNP Paribas, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, dan Standard Chartered Bank Indonesia, dengan biaya diskonto yang akan ditentukan pada saat pembelian piutang.

e. The Company entered into agreements with several banks which grant credit facilities to some of the Company's third parties customers to purchase the receivables from the customers on a without recourse basis. Several banks funded these transactions namely; BNP Paribas, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, and Standard Chartered Bank Indonesia, with a discount rate determined at the time of purchases of the receivables.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

	2024						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ *Integrated food consumer products and trading activities*	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	42.825.402	2.121.009	770.312	45.716.723	-	45.716.723	Domestic
Ekspor	29.107.452	-	4.011.268	33.118.720	-	33.118.720	Export
Jumlah	71.932.854	2.121.009	4.781.580	78.835.443	-	78.835.443	Total
Penjualan bersih antar segmen	2.612.135	6.774.445	-	9.386.580	(9.386.580)	-	Inter-segment net sales
Jumlah penjualan bersih	74.544.989	8.895.454	4.781.580	88.222.023	(9.386.580)	78.835.443	Net sales
Beban pokok penjualan	(69.240.960) *)	(6.702.320)	(4.446.096)	(80.389.376)	9.567.986	(70.821.390)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(4.045.388)	(206.622)	(260.183)	(4.512.193)	638	(4.511.555)	Selling expenses
Beban segmen	(73.286.348)	(6.908.942)	(4.706.279)	(84.901.569)	9.568.624	(75.332.945)	Segment expenses
Hasil segmen	1.258.641	1.986.512	75.301	3.320.454	182.044	3.502.498	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.477.347)	General and administrative expenses
Laba usaha						2.025.151	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						103.611	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga						35.683	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(168.312)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(1.188.541)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						777.850	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(219.471)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(87.702)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.278.269	Net profit for the year
Aset segmen	37.527.684 **)	5.933.817	4.065.686	47.527.187	(5.252.991)	42.274.196	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.058.935	Unallocated assets
Jumlah Aset						45.333.131	Total Assets
Liabilitas segmen	22.655.922	3.332.389	1.701.774	27.690.085	(2.972.743)	24.717.342	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						732.732	Unallocated liabililties
Jumlah Liabilitas						25.450.074	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	3.061.699	5.200	-	3.066.899	-	3.066.899	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	1.106.731	688.044	476.502	2.271.277	-	2.271.277	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	782.550	347.061	206.635	1.336.246	-	1.336.246	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 65.369.787 atau 94% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2024./
Plantations products accounted for Rp 65,369,787 or 94% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2024.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 10.312.765 atau 27% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2024./
Plantations related assets accounted for Rp 10,312,765 or 27% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2024.

	2023						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ *Integrated food consumer products and trading activities*	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	34.263.993	2.487.770	860.111	37.611.874	-	37.611.874	Domestic
Ekspor	25.781.800	-	3.136.875	28.918.675	-	28.918.675	Export
Jumlah	60.045.793	2.487.770	3.996.986	66.530.549	-	66.530.549	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.772.376	5.315.216	-	7.087.592	(7.087.592)	-	Inter-segment net sales
Jumlah penjualan bersih	61.818.169	7.802.986	3.996.986	73.618.141	(7.087.592)	66.530.549	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.099.216) *)	(6.301.099)	(3.705.789)	(67.106.104)	7.336.443	(59.769.661)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(3.492.332)	(210.185)	(159.184)	(3.861.701)	935	(3.860.766)	Selling expenses
Beban segmen	(60.591.548)	(6.511.284)	(3.864.973)	(70.967.805)	7.337.378	(63.630.427)	Segment expenses
Hasil segmen	1.226.621	1.291.702	132.013	2.650.336	249.786	2.900.122	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.417.050)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.483.072	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						189.064	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga						56.119	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(164.985)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(1.270.476)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						816.092	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(100.052)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(90.964)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						917.870	Net profit for the year
Aset segmen	33.061.919 **)	5.391.053	4.037.085	42.490.057	(4.921.378)	37.568.679	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.147.684	Unallocated assets
Jumlah Aset						39.716.363	Total Assets
Liabilitas segmen	19.020.904	2.633.558	1.721.073	23.375.535	(3.281.003)	20.094.532	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						549.968	Unallocated liabililties
Jumlah Liabilitas						20.644.500	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	3.111.156	5.473	-	3.116.629	-	3.116.629	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	1.254.660	500.756	326.907	2.082.323	-	2.082.323	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	714.656	316.570	199.483	1.230.709	-	1.230.709	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 52.746.663 atau 92% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2023./
Plantations products accounted for Rp 52,746,663 or 92% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2023.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 11.289.055 atau 34% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2023./
Plantations related assets accounted for Rp 11,289,055 or 34% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2023.

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Penambahan (pengurangan) aset tetap yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 11)	87.648	(30.217)	Increase (decrease) in fixed assets arising from translation of certain fixed assets (Note 11)
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka proyek	85.020	32.130	Increase in fixed assets arising from reclassification from advances for projects
Penambahan (pengurangan) ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	80.276	(32.886)	Increase (decrease) in equity arising from exchange differences on translation of financial statements
Penambahan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa jangka panjang	-	11.391	Increase in right-of-use assets arising from long-term leases
Pengurangan aset tetap yang berasal dari modifikasi sewa	-	(581)	Decrease in fixed assets arising from lease modification

39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas *)/ *Cash flow* *)	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
			Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan lainnya/ *Other changes*		
Utang bank jangka pendek	2.922.770	2.080.081	130.880	-	5.133.731	Short-term bank loans
Utang obligasi	6.064.557	(2.045.000)	-	7.150	4.026.707	Bonds payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	7.020.039	2.849.547	170.645	(1.942)	10.038.289	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.007.366	2.884.628	301.525	5.208	19.198.727	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek serta utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas *)/ *Cash flow* *)	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	3.797.988	(827.953)	(47.265)	-	2.922.770	Short-term bank loans
Utang obligasi	7.602.658	(1.548.500)	-	10.399	6.064.557	Bonds payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	6.767.615	313.347	(57.120)	(3.803)	7.020.039	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	18.168.261	(2.063.106)	(104.385)	6.596	16.007.366	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek serta utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 10 Januari 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0028506 tanggal 23 Januari 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif tanggal 10 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

40. Events After the Reporting Period

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 47 dated January 10, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0028506 dated January 23, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective January 10, 2025, are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja	:	Vice President Commissioners
		Rafael Buhay Concepcion, Jr.		
Komisaris	:	Ir. Lukmono Sutarto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Teddy Pawitra	:	Independent Commissioners
		Prof. DR. Susiyati B. Hirawan		
		Ardhayadi, S.E., M.A.		
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	The Biao Leng	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Jimmy Pramono	:	Vice President Directors
		DR. ING. Gianto Widjaja		
Direktur	:	Franciscus Costan	:	Directors
		D. Agus Purnomo		
		Yovianes Mahar		

41. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada Tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116, “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas” dan Amandemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan

41. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted During 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK No. 116, “Leases” regarding Lease Liabilities in Sale-and-Leaseback Transaction; and
- Amendments to PSAK No. 207, “Statement of Cash Flow” and Amendment to PSAK No. 107, “Financial Instrument” regarding Supplier Financing Arrangements.

Issued but Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"; and

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kondisi ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to Conditions when a Currency is Not Exchangeable.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

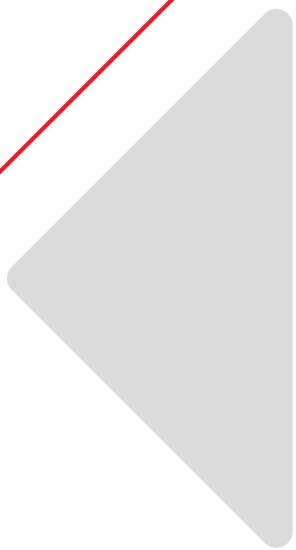
****

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK (PT SMART TBK)

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

tel. +62 21 5033 8899
email. investor@smart-tbk.com





PT SMART Tbk
@SMARTSinarmasagri

www.smart-tbk.com